

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI
BERDASARKAN ANALISIS SITIRAN PADA ARTIKEL JURNAL
KONSERVASI CAGAR BUDAYA BOROBUDUR TAHUN 2007-2015
DI PERPUSTAKAAN BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Yunita Wulandari

12140027

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN S1
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

Drs. Tri Septiyantono, M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Sdri. Yunita Wulandari
Lamp.: -

Kepada:
**Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Setelah dilakukan pembimbingan, membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama: Yunita Wulandari

NIM: 12140027

Prodi: Ilmu Perpustakaan

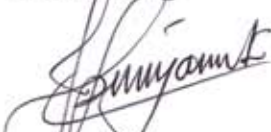
Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Analisis Sitiran pada Artikel
Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur Tahun 2007-2015 di
Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur

Sudah dapat dijadikan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata satu pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehubungan dengan hal itu, saya berharap skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Yogyakarta, 26 Mei 2016
Pembimbing



Drs. Tri Septiyantono, M.Si.
19610914 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Yunita Wulandari

NIM: 12140027

Jurusan: Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas: Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Analisis Sitiran pada Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur Tahun 2007-2015 di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Sepengetahuan saya bahwa judul tersebut belum pernah dibahas oleh orang lain, dan
2. Skripsi ini bukan jiplakan dan karya tulis orang lain kecuali pada bagian yang telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Penyataan ini saya buat penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya demi kebaikan dan keselamatan semua pihak.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Yunita Wulandari

12140027



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1260/Un.02/DA/TU.00/05 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN ANALISIS SITIRAN
PADA ARTIKEL JURNAL KONSERVASI CAGAR BUDAYA BOROBUDUR TAHUN 2007-2015
DI PERPUSTAKAAN BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yunita Wulandari

NIM : 12140027

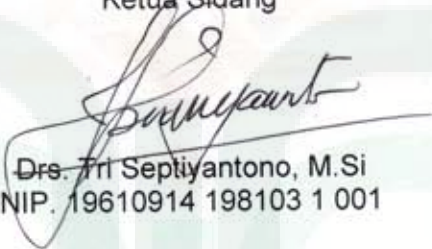
Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, 7 Juni 2016

Nilai Munaqosyah : A-

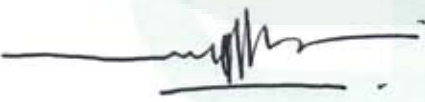
Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

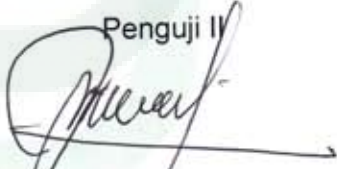
Ketua Sidang


Drs. Fri Septiyantono, M.Si
NIP. 19610914 198103 1 001

Penguji I


Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji II


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Yogyakarta, 23 Juni 2016
Dekan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

MOTTO

“Dan Janganlah Kamu Berputus Asa”

(Qura'an Surat Yusuf:82)

“Selalu ada Senyum Pada Hasil Kerja Keras”

*“Jadikan Tetesan Keringat Orang Tua Sebagai Semangat
Memperoleh Mutiara Senyum Kebahagiaan Mereka”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kepada Kedua Orang Tua Superku, Bapak Sudarnoto dan Ibu Estutik
- Kedua adikku Dwi Aryo Nugroho dan Fauzan Tri Nugroho
- Semua keluarga besar yang telah mendukung penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya, aamiin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Marwiyah, S.Ag.,S.S.,MLIS dan Puji Lestari, M.KOM selaku pengelola Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Tri Septiyantono, M.Si.selaku pembimbing yang dengan sabar bersedia membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik serta penguji 2 Munaqosah.
5. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SS.,M.Si, selaku penguji 1 Munaqosah.
6. Semua dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menularkan ilmu dan telah memberikan pengetahuan serta pengalaman kepada peneliti.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah menyediakan berbagai referensi untuk penulis.
8. Balai Konservasi Borobudur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian hingga tuntas.
9. Pustakawan Balai Konservasi Borobudur Ibu Siti Yuanisa, AMd yang telah membantu saat penelitian.
10. Terima kasih buat sahabat Ipyik dan RT 09 Sejahtera, Mak Atika, Mak Kartika, Mak Heru, Mak Riska, Alvian, Riolan, Zaki, Hendi yang telah memberi semangat, masukan, tukang oprak-oprak serta telah menjadi pusat bantuan sukarela.
11. Terimakasih buat Anwar, Dinda, Irfan dan Mas Erwin yang telah membantu dan memberi semangat sehingga skripsi ini cepat selesai.
12. Terima kasih mbak-mbak Perpustakaan UMM (Mbak Yunda, Mbak Atin, Mbak shofak) yang telah memberi semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih buat teman teman ALUS.

14. Terima kasih pula buat teman teman IP angkatan 2012 yang selalu memberikan masukan dan sarannya .

15. Terima kasih buat teman teman pembahas dalam seminar proposal yang memberi saran-saran yang sangat bagus dan berguna sekali dalam penelitian ini serta koreksi yang amat teliti dalam penelitian ini.

16. Juga semua pihak yang telah membantu serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Atas segala keikhlasan dan juga bantuan jasa kalian, peneliti mengaturkan banyak terima kasih. Semoga bantuan, bimbingan, koreksi, doa, pertanyaan yang membangun, dari kalian semua menjadi amal soleh serta mendapatkan balasan yang lebih baik dari apa yang kalian berikan.

Peneliti menyadari jika di dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi keilmuan ilmu perpustakaan.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokaatuh.

Penulis

INTISARI

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BERDASARKAN ANALISIS SITIRAN PADA ARTIKEL JURNAL KONSERVASI CAGAR BUDAYA BOROBUDUR TAHUN 2007 -2015 Yunita Wulandari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi di perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dilihat dari sitiran jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015. Penelitian ini tidak hanya menyajikan data ketersediaan koleksi berdasarkan sitiran seluruh artikel dalam jurnal Cagar Budaya Borobudur, tetapi juga ketersediaan berdasarkan sitiran artikel peneliti Balai Konservasi Borobudur sendiri karena seluruh artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tidak hanya dari peneliti Balai Konservasi Borobudur saja. Kajian dalam penelitian ini menggunakan metode bibliometrika dan hasilnya berupa pengurutan (*rangking*) sesuai dalil Zipf. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dengan subjek penelitiannya adalah seluruh artikel yang dimuat dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015 dan objek penelitian berupa daftar pustaka sitiran yang terdapat pada artikel jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga seluruh subjeknya diteliti. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi. Alat yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan koleksi di perpustakaan Balai Konservasi Borobudur yaitu menggunakan analisis sitiran pada artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan koleksi berdasarkan seluruh sitiran jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur memiliki kriteria tidak terpenuhi yaitu 18,68% atau 172 judul koleksi tersedia dari 921 judul, sedangkan ketersediaan koleksi jika dilihat dari sitiran peneliti Balai Konservasi Borobudur memiliki kriteria kurang terpenuhi dengan nilai 36,93% atau 113 judul dari 306 judul koleksi, dengan rincian secara keseluruhan artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur berjumlah 101 artikel dengan menyitir sebanyak 1223 kali dengan berbagai macam jenis koleksi. Jenis koleksi dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis buku, berkala, terbitan pemerintah, skripsi, tesis, disertasi, sumber internet, laporan dan arsip, serta standar. Jenis koleksi yang paling sering disitir berdasarkan seluruh artikel maupun artikel karya peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Borobudur berupa buku. Maka pengembangan koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur sangat dibutuhkan, terutama pada koleksi jenis buku yang paling sering disitir.

Kata Kunci: Sitiran, Analisis Sitiran, Ketersediaan Koleksi

ABSTRACT

COLLECTION AVAILABILITY EVALUATION BASED ON CITATION ANALYSIS ON ARTICLES OF KONSERVASI CAGAR BUDAYA BOROBUDUR JOURNAL IN 2007-2015

Yunita Wulandari

This research aims to know collections availability in Balai Konservasi Borobudur Library as seen on articles of conservation citation journal Konservasi Cagar Budaya Borobudur in 2007-2015. This research just not showed availability collection data based on all citation articles of Konservasi Cagar Budaya journal but availability based on citation Balai Konservasi Borobudur researcher articles also because all articles of Konservasi Cagar Budaya Borobudur not only from Balai Konservasi Cagar Budaya Borobudur researchers. This research uses bibliometric method and the result is rank based on the rule of Zipf. This research is quantitative research with descriptive method. The subject of this research is all articles which is included in Konservasi Cagar Budaya Borobudur journal in 2007-2015, and the object of this research is bibliography citation in all articles which is included in Konservasi Cagar Budaya Borobudur journal in 2007-2015. This research uses population research so all of subject researched. The data collection technique in this research uses observation method. The tool which is used in this research to find collection availability in Balai Konservasi Borobudur Library is using citation analysis on all articles in Konservasi Cagar Budaya Borobudur journal. The results shows that (1) The availability of collections based on the entire citation of journals Konservasi Cagar Budaya Borobudur has not complete criteria since it is available only 18,68% or 172 titles of 927 titles, whereas, the availability of collections if it is seen from the citation of researchers in Balai Konservasi Borobudur has less complete criteria with availability 36,93% or 113 titles of 307 titles, with detailed is overall articles of Konservasi Cagar Budaya Borobudur journal have 101 articles with cited 1223 times with various types of collections. Whereas if it is seen from the work of researchers in Balai Konservasi Borobudur amounted to 44 articles with citation as number as 403 times from various kinds of collections. The type of collection in this study differentiated into books, periodic, government publications, graduating paper, thesis, dissertation, internet resources, report and archives, and than standard. The most frequent type of collections which is cited by all articles or articles by researchers of Balai Konservasi Borobudur in the Konservasi Cagar Budaya Borobudur journal is form of a book. So Developing collection in Balai Konservasi Borobudur Library very necessary, especially of book collection because the most cited.

Keywords: *Citation, Citation Analysis, Collections Availability*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Jenis Koleksi Perpustakaan	13
2.2.2 Jurnal	14
2.2.3 Bibliometrika	15
2.2.3.1 Scientometri	17
2.2.3.2 Informetrika	18
2.2.4 Evaluasi Koleksi Perpustakaan	19
2.2.4.1 Analisis Sitiran	22
2.2.5 Ketersediaan Koleksi	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4 Populasi	31
3.5 Variabel	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.8 Asumsi	35
3.9 Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Balai Konservasi Borobudur	41

4.1.2	Tugas Pokok dan Fungsi Balai Konservasi Borobudur	42
4.1.3	Visi dan Misi	43
4.2	Gambaran Umum Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur	44
4.2.1	Koleksi Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur	45
4.3	Gambaran Umum Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur .	46
4.3.1	Sejarah Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	47
4.3.2	Identitas Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	62
4.3.3	Pengelola Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	63
4.3.4	Pedoman Penulisan	64
4.4	Hasil Penelitian dan Pembahasan	66
4.4.1	Jenis Koleksi yang Disitir Seluruh Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	67
4.4.1.1	Sitiran dan Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	68
4.4.2	Sitiran dan Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	77
4.4.2.1	Sitiran dan Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Peneliti Balai Konservasi Borobudur	78
4.4.3	Frekuensi dan Kriteria Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur	86
4.4.3.1	Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	86

4.4.3.2	Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Peneliti Balai Konservasi Cagar Budaya Borobudur dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	89
BAB V	PENUTUP	92
5.1	Simpulan	92
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	12
Tabel 2. Jumlah Seluruh Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	32
Tabel 3. Jumlah Seluruh Artikel Karya Peneliti BKB dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	33
Tabel 4. Waktu Pelayanan	45
Tabel 5. Daftar Judul Artikel dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015	47
Tabel 6. Pengelola Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	63
Tabel 7. Sistematika Penulisan.....	65
Tabel 8. Jenis Koleksi yang Disitir Secara Keseluruhan.....	67
Tabel 9. Sitiran dan Ketersediaan Buku Secara Keseluruhan	69
Tabel 10. Sitiran dan Ketersediaan Laporan dan Artikel Secara Keseluruhan.....	70
Tabel 11. Sitiran dan Ketersediaan Berkala Secara Keseluruhan	71
Tabel 12. Sitiran Sumber Internet Secara Keseluruhan	73
Tabel 13. Sitiran dan Ketersediaan Terbitan Pemerintah Secara Keseluruhan.....	74
Tabel 14. Sitiran dan Ketersediaan Skripsi, Tesis, Disertasi Secara Keseluruhan.....	75

Tabel 15.	Sitiran dan Ketersediaan Standar Secara Keseluruhan	76
Tabel 16.	Sitiran dan Ketersediaan Berdasarkan Sitiran Peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur.....	77
Tabel 17.	Sitiran dan Ketersediaan Buku Berdasarkan Peneliti BKB	79
Tabel 18.	Sitiran dan Ketersediaan Laporan dan Arsip Berdasarkan Peneliti BKB	80
Tabel 19.	Sitiran dan Ketersediaan Terbitan Pemerintah Berdasarkan Peneliti BKB	81
Tabel 20.	Sitiran dan Ketersediaan Berkala Berdasarkan Peneliti BKB..	82
Tabel 21.	Sitiran Sumber Internet Berdasarkan Peneliti BKB	83
Tabel 22.	Sitiran dan Ketersediaan Skripsi, Tesis, Disertasi Berdasarkan Peneliti BKB	84
Tabel 23.	Sitiran dan Ketersediaan Standar Berdasarkan Peneliti BKB..	85
Tabel 24.	Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel	86
Tabel 25.	Sitiran Berdasarkan Artikel yang Tidak di Hitung Ketersediaannya	88
Tabel 26.	Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Peneliti BKB	89
Tabel 27.	Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Peneliti BKB yang Tidak di Hitung Ketersediaannya.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jenis Koleksi yang Disitir secara Keseluruhan	67
Gambar 2. Jenis Koleksi yang Disitir Peneliti BKB	77
Gambar 3. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel.....	87
Gambar 4. Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	87
Gambar 5. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Peneliti BKB.....	90
Gambar 6. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Peneliti BKB.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur.....	98
Lampiran 2. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	143
Lampiran 3. Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel	159
Lampiran 4. Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur	165
Lampiran 5. Koleksi yang Tidak Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel	170
Lampiran 6. Koleksi yang Tidak Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur	199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengetahui bahan pustaka yang dibutuhkan pemustakanya, merupakan langkah awal untuk mewujudkan sebuah perpustakaan yang sesuai dengan hukum S.R. Ranganathan dalam Lasa (2009:189) yang menyatakan “*Every reader his book*” ungkapan ini berarti bahwa setiap pembaca ada bukunya atau jika diterapkan dalam perpustakaan yaitu tersedianya koleksi untuk pemustakanya. Upaya yang dapat dilakukan perpustakaan untuk mengetahui kebutuhan koleksi pemustaka yaitu melalui evaluasi koleksi.

Evaluasi koleksi adalah suatu proses yang terorganisir untuk meneliti dan mendeskripsikan koleksi perpustakaan secara sistematis. Evaluasi koleksi sangatlah penting dalam pengembangan koleksi. Kebijakan tersebut harus menunjukkan tujuan-tujuan internal, seperti mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi (Yulia dan Sujana, 2009:2.27). Evaluasi koleksi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi di perpustakaan dapat dilakukan melalui penelitian karya ilmiah yang di yang dihasilkan.

Menurut Junandi dan Zulaikha (2010:14) dalam menyusun rencana penelitian para peneliti membutuhkan dukungan berbagai macam sumber literatur yang dihasilkan oleh peneliti lain sebagai data untuk memperoleh peluang dalam upaya menghasilkan temuan baru, selain itu sitiran digunakan peneliti sebagai sandaran ilmiah untuk mengurangi subjektivitas sehingga tingkat objektivitasnya tinggi dan meningkatkan

kualitas karya ilmiahnya. Perlu diingat peneliti harus mengutip identitas sumber dengan lengkap agar peneliti lain dapat menelusuri kembali bahan yang dirujuk.

Perpustakaan dapat mengetahui kebutuhan peneliti terhadap jenis dan sumber literatur yang dibutuhkan dapat diketahui melalui analisis kebutuhan pengguna yaitu dengan melakukan analisis sitiran pada tulisan hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan atau daftar pustaka (Junandi dan Zulaikha, 2010:15). Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran (Lasa, 2009:24). Analisis sitiran dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan peneliti (pemustaka), hubungan karya tulis atau komunikasi keilmuan, serta kebermanfaatan koleksi.

Dalam penelitian evaluasi ketersediaan koleksi ini, langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu observasi perpustakaan dan wawancara kepada Ibu Siti Yuanisa (pustakawan) di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur (BKB) pada hari Rabu, 13 Januari 2016 pukul 13.10 WIB, dari langkah tersebut dapat diketahui bahwa Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur memiliki berbagai jenis koleksi yaitu buku, jurnal, tesis, disertasi, koleksi referensi, majalah, CD/DVD, kliping, dan laporan studi. Selain itu, Balai Konservasi Borobudur juga memiliki terbitan berupa jurnal yang berisi artikel-artikel penelitian dan kajian konservasi berjudul Konservasi

Cagar Budaya Borobudur yang terbit sejak tahun 2007, yang saat ini terbit 2 (dua) kali dalam satu tahun serta di distribusikan kepada seluruh UPT di lingkungan Direktorat jenderal kebudayaan. Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur memuat artikel tidak hanya dari peneliti Balai Konservasi Borobudur (BKB) saja.

Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur merupakan wujud dari pelaksanaan misi Balai Konservasi Borobudur yaitu meningkatnya kajian konservasi cagar budaya, selain itu sebagai wujud tupoksi Balai Konservasi Borobudur yaitu melaksanakan dan menyebar luaskan studi kajian. Penerbitan jurnal dinilai sangat strategis dan perlu dilakukan (Kasiati, 2007). Dari misi dan tupoksi tersebut peneliti tertarik menggunakan jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur untuk mengetahui ketersediaan koleksi Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur. Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Lasa, 2009:128).

Jurnal dapat digunakan sebagai alat evaluasi koleksi karena, dalam penulisan karya ilmiah tidak lepas dari keharusan menggunakan berbagai sumber literatur bahan pustaka sebagai kutipan atau sitiran. Bahan pustaka itu digunakan untuk mendukung uraian penulisan, analisa atau sekurang-kurangnya dirangkaikan dengan buah pikiran peneliti menjadi suatu bangunan uraian teoritis. (Junandi dan Zulaikha, 2010:15). Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur termasuk perpustakaan khusus karena berada dibawah lembaga yang menaunginya yaitu Balai Konservasi Borobudur.

Perpustakaan khusus adalah koleksi fisik informasi, pengetahuan dan atau opini yang terbatas pada satu subjek atau sekelompok subjek yang berkaitan, dikelola dibawah payung lembaga, serta membawa misi memperoleh, mengorganisasi dan menyediakan akses ke informasi dan pengetahuan guna menunjang tujuan badan induk yang membawahi perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 2010:2.11). Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur merupakan perpustakaan khusus yang bertugas mendukung kegiatan Balai Konservasi Borobudur sebagai lembaga pelestarian budaya candi Borobudur. Maka perpustakaan Balai Konservasi Borobudur harus dapat menyediakan informasi atau referensi dalam mendukung kajian konservasi cagar budaya.

Penelitian evaluasi ketersediaan ini dilakukan di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur karena tersedianya koleksi merupakan hukum yang harus di penuhi sebuah perpustakaan sedangkan di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur belum pernah dilakukan penelitian ketersediaan koleksi. Penelitian menggunakan jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur karena merupakan terbitan Balai Konservasi Borobudur sebagai salah satu perwujudan misinya yaitu meningkatkannya kajian konservasi cagar budaya budaya serta tupoksinya yaitu melaksanakan dan menyebar luaskan studi kajian (Kasiati, 2007:12). Awal terbit hingga terbitan terakhir saat peneliti melakukan penelitian menjadi selang tahun yang diambil yaitu tahun 2007-2015.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Analisis Sitiran pada Artikel dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur Tahun 2007-2015 di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang diajukan dalam penelitian yaitu:

Bagaimana ketersediaan koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dilihat dari sitiran artikel jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian mengenai “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Analisis Sitiran pada Artikel dalam Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur Tahun 2007-2015 di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur” ini tidak hanya menampilkan sitiran dan ketersediaan koleksi berdasarkan sitiran seluruh artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur saja, karena penulis artikel bukan hanya dari Balai Konservasi Borobudur saja, jadi penelitian ini juga menampilkan sitiran dan ketersediaan koleksi berdasarkan sitiran artikel karya peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, peneliti membatasi permasalahan hanya pada jenis koleksi beserta peringkat judul yang disitir dan ketersediaannya di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

Mengetahui ketersediaan koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dilihat dari sitiran artikel jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur tahun 2007-2015.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai masukan bagi Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dalam mengambil kebijakan pengadaan koleksi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.
2. Bagi penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tinjauan pustaka penelitian lebih lanjut mengenai literatur dengan kajian analisis sitiran.
3. Bagi keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan terutama kajian sitiran atau sitasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yang disusun secara sistematis guna mempermudah pemahaman secara menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam tinjauan pustaka memberikan gambaran tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh penulis lain. Dalam hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan penelitian dengan peneliti lain. Selanjutnya landasan teori yang berisi uraian – uraian teori yang mendi dasar acuan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, berisi tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian populasi dan sampel, variabel, metode pengumpulan data, uji validitas, dan analisis data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, objek yang diteliti, serta pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah peneliti menganalisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ketersediaan koleksi berdasarkan seluruh sitiran jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur memiliki kriteria tidak terpenuhi yaitu 18,68% atau 172 judul koleksi tersedia dari 921 judul, sedangkan ketersediaan koleksi jika dilihat dari sitiran peneliti Balai Konservasi Borobudur tahun 2007-2015 di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur memiliki kriteria kurang terpenuhi dengan nilai 36,93% atau 113 judul dari 306 judul koleksi. Hasil tersebut berdasarkan seluruh artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur yang berjumlah 101 artikel dengan menyitir sebanyak 1223 kali dengan berbagai macam jenis koleksi. Sedangkan jika dilihat dari karya peneliti Balai Konservasi Borobudur berjumlah 44 artikel dengan sitiran sebanyak 403 kali dari berbagai macam jenis koleksi.

Jenis koleksi dalam penelitian ini dibedakan menjadi jenis buku, berkala, terbitan pemerintah, skripsi, tesis, disertasi, sumber internet, laporan dan arsip, serta standar. Jenis koleksi yang paling sering disitir berdasarkan seluruh artikel maupun artikel karya peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Borobudur berupa buku. Maka pengembangan koleksi di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur sangat dibutuhkan, terutama pada koleksi jenis buku yang paling sering disitir.

5.2 Saran

Dilihat dari data diatas pemanfaatan jenis koleksi buku sangat mendominasi sedangkan ketersediaan koleksi perpustakaan jenis buku berdasarkan sitiran seluruh artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur memiliki kriteria tidak terpenuhi dan jika dilihat dari kriteria ketersediaan koleksi jenis buku berdasarkan sitiran artikel karya peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur memiliki kriteria kurang terpenuhi. Oleh karena itu, dalam pengembangan koleksi sebaiknya lebih memprioritaskan koleksi jenis buku terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2013, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Christian B. van der Pol, 2015. "Is Quality and Completeness of Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses Published in High Impact Radiology Journals Associated with Citation Rates?". Dalam PLOS ONE | DOI:10.1371/journal.pone.0119892
- D.P Dash,2012. "Introducing New Editorial Roles and Measures: Making the *Journal of Research Practice* Relevant to Researchers". Dalam *Journal of Research Practice*, Volume 8, Issue 1, Article E1
- Evans, G. Edward and Margaret Zarnosky Saparo. 2005. *Developing Library And Information Center Collection: Fifth Edition*. London: Libraries Unlimited.
- Faisal, Sapinah. 2001. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haridasan, Sudharma and Vishnu Kumar Kulshrestha. 2006. Citation Analysis of Scholarly Communication in the Journal Knowledge Organization. Dalam *Journal Emerald Insight* November 2006.
- Junandi, Sri dan Sri Rochyanti Zulaikha. 2010. *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM yang Dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. VI. Nomor 1, 2010 hal. 14.
- Kasiyati, Wiwit dan Marsis Sutopo. 2007. *Balai Konservasi Peninggalan Borobudur Visi dan Tantangan Ke Depan. Konsevasi Cagar Budaya Borobudur* Vol.1 No. 1, Desember 2007 hal. 12.

- Kuncoro, Mudrjad. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Lutz Bornmann, 2014. "The Wisdom of Citing Scientists" Dalam JOURNAL OF THE ASSOCIATION FOR INFORMATION SCIENCE AND TECHNOLOGY, 65(6):1288–1292
- Martoatmodjo, Karmidi. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mohammad Reza Davarpanah, 2012. "Scientometric Analysis of Nuclear Science and Technology Research Output in Iran" Dalam Journal of Scholarly Publishing July 2012
- Muzdalifah, Fenti. 2010. *Evaluasi Pemanfaatan Dan Ketersediaan Koleksi pada Perpustakaan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Sitasi atas Penulisan Tesis tahun 2006)*. Yogyakarta: Jurusan ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pairin Katerattanukul, 2003. "QUALITY AND KNOWLEDGE CONTRIBUTIONS OF MISQ: A CITATION ANALYSIS" Dalam Communications of the Association for Information Systems (Volume 11, 2003) 271-288
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epiistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Rachmawati, Dita. 2014. *Analisis Sitiran Jurnal Tercetak pada Skripsi Digital Jurusan Ilmu Hukum angkatan tahun 2008 – 2009 di Perpustakaan Fakultas Hukum UII Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Ratnawati, Puji. 2012. *Pemanfaatan Jurnal Bidang Ilmu Perpustakaan dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2010 Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Berdasarkan Kajian*

Analisis Sitasi). Yogyakarta: Jurusan ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Riduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cv. Mandar Maju.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*). Bandung: CV. Alfabeta.

_____. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Penyusun Kamus Balai Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke 3. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi. 2007. *Balai Konservasi Peninggalan Borobudur*. Jurnal Konservasi benda Cagar Budaya Borobudur vol. 1 No. 1 Desember 2007

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Grup.

Zao Liu. 2007. Scholarly communication in educational psychology: a journal citation analysis. Dalam Emerald Insight Volume 26 · Number 4 · 2007 · 112–118

Anonim, 2015. Balai Konservasi Borobudur. Dalam: <http://konservasiborobudur.org/>. Diakses pada Rabu, 25 Mei 2016 pukul 20.00 WIB.

Reitz, Joan M..2015. ODLIS (*Online Dictionary of Library and information*). Santa Barbara dalam http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_c.aspx#citationanalysis Diakses pada hari Minggu, 13 September 2015 pada pukul 23.00 WIB



LAMPIRAN

Lampiran 1. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur

a. Buku

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Pearson, Michael & Sharon Sullivan. 1995. Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners, and Administrators. Malaysia: Melbourne University Press	5	Tersedia	
2.	Soenardi, 1977. Ilmu Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	5		Tidak Tersedia
3.	Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.	4	Tersedia	
4.	Akbar, A. 2010. Arkeologi Masa Kini. Alqaprint Jatinangor. Balai Arkeologi Bandung. Bandung.	3	Tersedia	
5.	Hamilton, D.L. 1999. Methods of Conserving Archeological Material from Underwater Site. Conservation Research Laboratory Center for Maritime Archaeology and Conservation. Texas: A&M University.	3		Tidak Tersedia
6.	Ilic, J. 1991. CSIRO Atlas of Hardwood. Crawford House Press. Melbourne. Australia	3		Tidak Tersedia
7.	Suranto, Y. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh faktor Lingkungan Non-Biotis. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	3		Tidak Tersedia
8.	KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 1990. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.	3	Tersedia	
9.	Kosasih, S.A. 1983. "Lukisan Gua di Indonesia sebagai Data Sumber Penelitian Arkeologi". Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta, hal 158-175.	3		Tidak Tersedia
10.	Antono, A. 1971. Ilmu Bahna Konstruksi Teknik.	2		Tidak Tersedia
11.	Aronaff. 1989. Geographic Information System: A Management Perspective. Ottawa Kanada: WDL Publication.	2		Tidak Tersedia
12.	Baker F.s, daniel, T.W, dan Helms J.A. 1979. Principles of Silviculture. New York: Mc Graw, Hill Incorporation.	2		Tidak Tersedia
13.	Black, Jacquelyn G. 2005. Microbiology: Principles and Explorations Sixth Edition. San Fransisco: John Wiley and Sons.Inc	2		Tidak Tersedia
14.	Brady. 1981. The Nature and Properties of Soil. New York: Mc Graw Hill Incorporation.	2		Tidak Tersedia
15.	Budianto, A. D., 1996. Sistem Pengeringan Kayu. Jogjakarta: Kanisius-SMTIK PIKA Semarang	2	Tersedia	
16.	Darvill, Timothy. 1995. Value Systems in Archaeology. Malcolm A. Cooper, etc (ed). Managing Archaeology. London and New York. Routledge.	2		Tidak Tersedia
17.	Day Ir R.A and Underwood A.L. 1986. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	2		Tidak Tersedia
18.	Doehne, E dan Clifford E Price. 2010. Stone Conservation, An Overview of Current Research. Getty Publication, Los Angeles.	2	Tersedia	
19.	Green Hill, Eilean Hooper. 2007. Museum and Educa on: Purpose, Pedagogy, Performance. Routledge. New York.	2		Tidak Tersedia
20.	Groci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Restoration of Architectural Hertage, Computacional Mechanics Publications, Southampton, UK and Boston, USA.	2		Tidak Tersedia

21.	Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Penerbit Penebar Swadaya.	2		Tidak Tersedia
22.	Hartomo. AJ. 1994. Mengenal Keramik Modern. Yogyakarta: Andi Offset.	2		Tidak Tersedia
23.	Irvan, Anshory. 1987. Pemantauan Pelajaran Kimia. Bandung: Ganeca Exact.	2		Tidak Tersedia
24.	Koch, P. 1964. Wood machining Processes. The Roonald Press Company, New York.	2		Tidak Tersedia
25.	Kollman F.F.p, abd Cote, W.A.1968. Principle of Wood Science and Technology. New York: Springer-Verlag	2		Tidak Tersedia
26.	Kumar, R. & A. V. Kumar. 1999. Biodeterioration of Stone in Tropical Environments : An Overview. New York : Getty Conservation Institute	2		Tidak Tersedia
27.	Kusno, Abidin. 2009. Ruang Publik, Identitas, dan Memori Kolektif: Jakarta Pasca-Suharto. Penerbit Ombak. Yogyakarta.	2		Tidak Tersedia
28.	Mulyono. 1999. Studi Teknis Pengerjaan Bahan Pemugaran Bata. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	2		Tidak Tersedia
29.	Nicholas, D.D. 1973. Wood Detrioration and Its Prevention By Presertative Treatment. New York: Sytacuse Univercity Press.	2		Tidak Tersedia
30.	Parkani. 1999. Archaeological Chemistry . London: Bradshaw & Co	2		Tidak Tersedia
31.	Pitana, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.	2	Tersedia	
32.	Plenderleith, H.J., 1957, The Conservation of Antiquities and Work of Art (Treatment, Repair and Restoration, Oxford University Press, London.	2	Tersedia	
33.	Sadirin,H.R. 1996. Pedoman Dasar-dasar Konservasi Benda-benda Purabakala. Magelang: Proyek Konservasi Candi Borobudur.	2	Tersedia	
34.	Scovil, Gordon dan Anderson, 1977 "Guidelines for the Preparation of Statements of Environmental Impact on Archaeological Resources" dalam Schiffer, M.B dan G.J. Gumerman (ed) Conservation Archeology. New York: Academic Press.	2		Tidak Tersedia
35.	Shmulsky, R dan Jones, D. 2011. Forest Product and wood Science. An Introduction. 6 edition. United Kingdom: Wiley-Blackwell Publication.	2		Tidak Tersedia
36.	Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. (Seri Siasat Kebudayaan). Yogyakarta: Kanisius.	2		Tidak Tersedia
37.	Suhardi, Nahar Cahyandaru, Sudibyo, 2008, Konservasi Keramik, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	2	Tersedia	
38.	Suharyadi. 1984. Geologi Teknik untuk Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	2	Tersedia	
39.	Sukmono. 1991. Satu Abad Usaha Penyelamatan Candi Borobudur. Yogyakarta: Kanisius	2	Tersedia	
40.	Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu Bahan dan Metode. Jogjakarta: Kanisius.	2	Tersedia	
41.	Tacon, Paul S.C dan Christoper Chippindale.1998. Introduction: An Archaeology of Rock Art Through Informed Methods and formal Methods, dalam Christopher Chippindale dan Paul S.C. Tancon (ed), The Archaeology of Rock Art. Cambrige: cambrige University Press, hlm. 1-10	2		Tidak Tersedia
42.	Torraca, G. 1982. Porous Building Material-Material Science for Architectural Conservation. Italy. ICCROM.	2		Tidak Tersedia
43.	Turner, Jack. 2011. Sejarah Rempah: Dari Eksotisme Sampai Imprealisme. Komunitas Bambu. Depok.	2		Tidak Tersedia
44.	Verhoef P N W. 1992. Geologi Untuk Teknik Sipil. Jakarta: Erlangga.	2	Tersedia	
45.	Whitley, David S. Introduction to Rock art Research. Walnut Creek, California: Left Coast Press, Inc	2		Tidak Tersedia

46.	Soeroso. 2005. Pedoman Perawatan Dan Pemugaran Cagar Budaya Bahan Batu. Jakarta:Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata	2	Tersedia	
47.	Soerianegara and Lemmens. 1993. Plant Resources of south-East Asia. Wageningen: Pudoc Scientific Publishers	2		Tidak Tersedia
48.	Karnawati, Dwikorita. 2007. Antisipasi Bahaya Geologi Dalam Konteks Tata Ruang. Makalah Dalam Seminar Nasional Manajemen Bencana dalam Konteks Tata Ruang. Yogyakarta: IMPI UGM.	2		Tidak Tersedia
49.	Munandar, Aris. 2008. Identifikasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keterawatan Peninggalan Gua Prasejarah. Makalah dalam Semiloka Konservasi Lukisan Gua Prasejarah Maros Pangkep di Sulawesi Selatan. Makassar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	2	Tersedia	
50.	Sadirin, H.R. 1997. "Teknologi Konservasi Benda Cagar Budaya". Seminar Pemugaran dan Konservasi Benda Cagar Budaya Tingkat Direktorat. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.	2		Tidak Tersedia
51.	Abdullah, Irwan. 2007. konstruksi dan reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	1		Tidak Tersedia
52.	Abdurrohman, S, Mandang, Y.I., Sutisna U., (editor). 2004. Atlas Kayu Indonesia. Jilid III. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor	1		Tidak Tersedia
53.	Achmad, Hiskia. 2001. Kimia Unsur dan Radiokimia. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.	1		Tidak Tersedia
54.	Adisasmita, ki Sumadi. 1979. Pustaka Centhini. Ikhtisar Seluruh Isinya. Yogyakarta: UP. Indonesia.	1		Tidak Tersedia
55.	Adnan, M. (1997). Teknik Kromatografi untuk Analisis Bahan Makana. Jogyakarta: Andi	1		Tidak Tersedia
56.	Adorno, Theodor. 1991. the Culture Industry: Selected Essay on Mass Culture Routledge: London.	1		Tidak Tersedia
57.	Adrisijanti, Inajati . 2000. Arkeologi Perkotaan Mataram Islam. Jendela. Yogyakarta.	1	Tersedia	
58.	Agawal, OP. 1980. Conservation of Cultural Property in India: Asurvey, Museum and Muscology: New Horizone, Halaman 169-182. India: Agam Kala Prakashan.	1		Tidak Tersedia
59.	Agger, Ben. 2007. teori Sosial Kritis, praktik Penerapan dan Implikasinya. Yogyakarta: Penerbit Kreasi Wacana.	1		Tidak Tersedia
60.	Agrawal, O.P. 1997. Care and Preservation of Museum Objects. New Delhi : The Manager Government of India Press, Faridabad	1		Tidak Tersedia
61.	Alberts, Bruce. Et all. 2008.Molecular Biology of The Call 5 Edition. New York: Garland Science.	1		Tidak Tersedia
62.	Alisjahbana, S. Takdir. 1954. Museum Sebagai Alat Pendidikan Zaman Modern. Pustaka Rakjat. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
63.	Althusser, L. 2004. tentang Ideologi: Mekanisme Strukturalis, Psikoanalisis, Cultural Studies (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.	1		Tidak Tersedia
64.	Ambary, Hasan Muarif. 1994. Sumberdaya Kultural Banten Lama: Potensi serta Pemanfaatannya. Dalam Kabupaten Serang Menyingsong Masa Depan (Hasan Muarif Ambary dkk, peny.), h. 404-424.	1		Tidak Tersedia
65.	Amen Budiman. 1978. Semarang Riwayatmu Dulu. Jilid Pertama. Semarang: Penerbit Tanjungsari.	1		Tidak Tersedia
66.	Ammarell, Gane. 2008. Navigasi Bugis. Hasanuddin University Press. Makasar.	1		Tidak Tersedia
67.	Andrews, P & Bello, S. 2006. Pattern in Human Burial Practice. In Growland, R. & Knusel, C. (eds) Social Archaeology of Funerary Remains, 14 - 29 . Oxford: Oxbow Books.	1		Tidak Tersedia

68.	Andrews, P. & Cook, J. 1985. Natural Modification Bones in a Temperate Setting. <i>Man</i> 20 (4): 67-691	1		Tidak Tersedia
69.	Anonim. 2005. Technical Dana Sheet Sikalatex. Edition 2. Bogor: Bandung Agent.	1		Tidak Tersedia
70.	Anonimus. 2002. Annual Book of ASTM Standart. ASTM International. 100 Barr harbor Drive. PO BOX C700. West Conshohocken, P.A>	1		Tidak Tersedia
71.	Antoso. 2004. SPSS Versi 10 Mengolah data Statistik Secara Profesional. Jakarta: Elex Media Komputindo.	1		Tidak Tersedia
72.	Anwar, Chairul. 1989. Hukum Internasional. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
73.	Aplin, Graeme. 2002. Heritage Identification, Conservation, and Management. Oxford: Oxford University Press.	1		Tidak Tersedia
74.	Appadurai, Arjun. 1996. Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization. London: Routledge.	1		Tidak Tersedia
75.	Archer, R.R. 1986. Growth Stress and Strain in Trees. Jermamy: Springer-Verlmg	1		Tidak Tersedia
76.	Ardika, I Wayan. 2007. Pusaka Budaya dan Pariwisata. Denpasar: Pustaka Larasan.	1		Tidak Tersedia
77.	Armbruster, D.A. dan Pry, T., 2008. Limit of Blank, Limit of Detection, and Limit of Quantitation, <i>Clin Biochem Rev</i> , 29, 49-52.	1		Tidak Tersedia
78.	Ashurst, Jhon (ed). 2007. Conservation of Ruins. Oxford: Elsevier.	1		Tidak Tersedia
79.	Atlas RM, Bartha R. 1987. Microbial Ecology: Fundamental and Application. Benjamin Cummings, San Fransisco	1		Tidak Tersedia
80.	Astra, I Gede, Semadi. 2004. Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana dan Bali Mangsi Press	1		Tidak Tersedia
81.	Bagus, I Gusti Ngurah. 1971. Kebudayaan Bali Dalam Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Hal 279-299. Jakarta: Penerbit Jambatan	1		Tidak Tersedia
82.	Bagus, I Gusti Ngurah. 1975. Bali Sentuhan Pariwisata. Denpasar.	1		Tidak Tersedia
83.	Barker, Chris. 2005. Cultural Studies Teori dan Praktik (terjemahan: Tim Kunci Cultural Studies Centre). Yogyakarta: Bentang (PT. Bentang Pustaka).	1		Tidak Tersedia
84.	Barret, E dan Curtis, L.F., 1992, Introduction to Environmental Remote Sensing, Third Edition, Chipman & Hall, Madras.	1		Tidak Tersedia
85.	Batish, D. R., H. P. Singh, and R. K. Kohli. 2008. Eucalyptus essential oil as a natural pesticide. <i>Forest Ecology and Management</i> 256: 2166-2174.	1		Tidak Tersedia
86.	Baudrillard, Jean P. 1981. For Critique for The Political Economy of the Sign. United States: Telos Press.	1		Tidak Tersedia
87.	Bednarik, Robert. 2003. Rock Art Conservation. Australia: International Federation Rock Art Organization.	1		Tidak Tersedia
88.	Beek, Teris. 1999. Modern Methods of Secondary Product Isolation and Analysis. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. Page 91 -186	1		Tidak Tersedia
89.	Behrensmeier, A.K.1967. Taphonomic and Ecology Information from Bane Weathering. <i>Paleobiology</i> 4: 150- 162.	1		Tidak Tersedia
90.	Bekker, S.J.WM. 1972. Ilmu Prasasti Indonesia (Seri Risalah Pengantar Pengajaran dan Pembelajaran Sejarah). Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Sanata Dharma.	1		Tidak Tersedia
91.	Bello, S & Andrews, P. 2006. The Intrinsic Pattern of Preservation of Human Skeletons and Its Influence on the Interpretation of Funerary Behaviours. In Glowland, R. & Knusel, C. (eds) <i>Social Archaeology of Funerary Remains</i> , 1-	1		Tidak Tersedia

	13. Oxford: Oxbow Books.			
92.	Bellwood, Peter. 1985. Prehistory of The Indo-Malaysian Archipelago, Sydney.	1		Tidak Tersedia
93.	Berg, Gert van den, et al. 2001. The Late Quarternary Paleogeography of Mammal Evolution in The Indonesian Archipelago, dalam Paleogeography, Paleoclimatology, Paleoecology, 171, 2001, 385-408.	1		Tidak Tersedia
94.	Berg, Gert Van Den. 1999. The Late Neogene Elephantoid bearing faunas of Indonesia. Scripta Geol., 117	1		Tidak Tersedia
95.	Bernard, G. & W. R. Buck. 2004. Systematic of the Bryophyta (Mosses) : From Molecules to a Revised Classification. Monographs in Systematic Botany. 98 : 205 – 239	1		Tidak Tersedia
96.	Bernet Kempers, A.J., 1959. Ancient Indonesian Art. Amsterdam: C.P.J. Van Der Peet	1	Tersedia	
97.	Bidiharjo, Eko. 1996. Tata Ruang Perkotaan. Bandung: Penerbit Alumni.	1		Tidak Tersedia
98.	Binda L and Saisi A, (2001), Non Destructive Testing Applied to Historic Buildings: The Case of some Sicilian Churches, Historical Constructions, Guimarães	1		Tidak Tersedia
99.	Bjornstad, Margareta. 1990. "The ICOMOS Internastional Committee on Archaeological Management (ICAHM)". dalam Henry F. Cleere (Ed.). Archaeological Heritage Management in The Modern World. Unwim-Hyman. London. Hlm. 70-78.	1		Tidak Tersedia
100.	Blockley, Marion,. The Marketing Plan 'Archaeologist in the Marketplace'dalam Cooper et.al, Managing Archaeology. Routledge, London and New York, 1995.	1		Tidak Tersedia
101.	Boddington, A., Garland, a.N., & Janaway, R. C., (eds.). 1987. Death, Decay, and Reconstruction: Approaches to Archaeology and Forensic Science. Manchester: Manchaester University Press.	1		Tidak Tersedia
102.	Boechari, 1977, Candi dan Lingkungannya" Dalam PIA I, Cibulan.	1		Tidak Tersedia
103.	Bonnichsen, R. 1989. An Introduction to Taphonomy with an Arrchaeological Focus. In Bonnichsen, R. & Song, M. H. (eds.) Bone Modification, 1-5, Dexter, MI, USA: Thomson-Shore, Inc.	1		Tidak Tersedia
104.	Bourdieu, Pierre. 1991. Laguage and Symbolic Power. Cambrige:Polity.	1		Tidak Tersedia
105.	Bowens, Amanda. 2009. The NAS Guide to Pinciples: Under WaterArcheology. Porthsmouth.	1		Tidak Tersedia
106.	Boyle, A. Boston, C. & Witkin, A. 2005. The Archaeological Experience at St Luke's Church Old Street, Islington, Oxford Archaeology.	1		Tidak Tersedia
107.	Braja, M. Das. 1985. Principle Of Geotechnical Engineering, PWS Publishers.	1		Tidak Tersedia
108.	Brommer dkk. 1995. Semarang-Beeld van een Stad. Asia Major. Netherlands.	1		Tidak Tersedia
109.	Brooks, ST. & Suchey, J.M. 1990. Skeletal Age Determination Based On the os Pubis: a Comparison of the Asca'di-Nemeske'ri and Suchey-Brooks Methods. Human Evolution 5: 227-238.	1		Tidak Tersedia
110.	Brothwell, D. 1981. Dingging Up Bones. New York: Cornell University Press.	1		Tidak Tersedia
111.	Brown, Robert L.1997. "Narrative as icon: The Jataka Stories In Ancient Indian and Soth and Southeast Asia. Honolulu: University Of Hawaii. Pp. 64-112	1		Tidak Tersedia
112.	Brown-Radiliffe, A.R.1952. Structure and Function In Primitive Society. New York: The Prec Press	1		Tidak Tersedia
113.	Budi Agus Riswandi dan M. Syamsudin. 2005. Hak	1		Tidak

	Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada			Tersedia
114.	Budiastira, Putu. 2004. Museum Wadah Pelestarian Budaya Bangsa. Buku Materi Program Inovatif TOT Konservasi Warisan Budaya Bali, Halaman 154-173. Denpasar: Bali Heritage Trust.	1		Tidak Tersedia
115.	Budihardjo, Eko.1997. Arsitektur, Pembangunan, dan Konservasi. Jakarta: Djambatan	1		Tidak Tersedia
116.	Budiharji, Eko (ed). 1997. Preservation and Conservation of Cultural Heritage in Indonesia. Gadjah Mada University Press, Jogjakarta. Hal 31	1	Tersedia	
117.	Buikstra, J. E. & Uberlaker, D. H (eds). 1994. Standards for Data Collection from Human Skeletal Remains, Fayetteville: Arkansas Archaeological Survey Research Series No. 44.	1		Tidak Tersedia
118.	Buitenweg, Hein. 1975. Slenter Door Semarang. Amsterdam: Thomas & Eras.	1		Tidak Tersedia
119.	Bulbeck, David. 2008. An Archaeological Perspective On The Diversification of The Languages Of The South Sulawesi Stock, dalam Truman Simanjuntak [edt.] Austronesian in Sulawesi, Depok, CPAS, hal: 185-21.//	1		Tidak Tersedia
120.	Burcaw, G Ellis. 1984. Introduction to Museum Work. The American Association for State and Local History. Nashville.	1		Tidak Tersedia
121.	Burford, P.E., Kierans, M., Gadd, M.G. 2003, Geomycology: fungi in mineral substrata, Mycologist 17: 98-107.	1		Tidak Tersedia
122.	Burke, Gerald. 1971. Town in The Making. London: Edward Arnold.	1		Tidak Tersedia
123.	Buscot, F. 2000 .Microorganisms in Soils : Roles in Genesis and Functions. Berlin: Springerlink	1		Tidak Tersedia
124.	Camargo, Marina P. M; Martinez, Claudia B.R. 2007. Histopathology of Gill, Kidney, and Liver of a Neotropical Fish Caged in an Urban Stream. Neotropical Ichthyology, 5(3), hal. 327-336	1		Tidak Tersedia
125.	Cannell, Richard J.P. (1998). Natural Products Isolation Methods in Biotechnology ; 4. Totowa : Humana Press.	1		Tidak Tersedia
126.	Carey, Francis. A. 2003. Organic Chemistry, ed 5. New York: Mc Graw Hill.	1		Tidak Tersedia
127.	Carr, Stephen, Francis, Mark, Rivlin. Leanne G., Stone, Andrew M 1992, Public Space, Cambridge University Press, New York.	1		Tidak Tersedia
128.	Casparis, J. G. de. 1950. Prasasti Indonesia 1. Bandung: A.C. Nix & Co.	1		Tidak Tersedia
129.	Chanawi, H. Adami. 2007. Tindak Pidana Hak atas Kekayaan Intelektual (Penyerangan Terhadap Kepentingan Hukum Kepemilikan dan Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual). Malang : Bayumedia Publishing	1		Tidak Tersedia
130.	Chazine, Jean-Michel,& Nury, Arnaud. 2006.Sexual Determination of Hand Stencil on the Main Panel of the Gua Masri II Cave (East-Kalimantan/ Borneo-Indonesia, International Newsletter On Rock Art (INORA)44:21-26.	1		Tidak Tersedia
131.	Clason, A.T. 1976. A Preliminary note about the animal remains from the Leang I cave, South Sulawesi, Indonesia. Asia:Mod. Quatern. Res. SE	1		Tidak Tersedia
132.	Claudine Bautze-Picron. 1998. "La representation des jataka en Birmanie et Dans l'Inde orientale a l'epoque medievale." in P.Pichard and F. robinne, eds. Etudes Birmanes en Hommage a Denise Bernor. Paris: Ecole Francaise d'Extreme-Orient. Etudes Thematiques9. 129-145	1		Tidak Tersedia
133.	Cleere, H. F. 1990. "Introduction: The Rationale of Archaeological Management, dalam H. F. Cleere (ed), Archaeological Heritage Management in the Modern World. London: Unwin-Hyman.	1		Tidak Tersedia
134.	Cleere, Henry, Approaches to the Archaeological Heritage. Cambridge: Cambridge University Press, 1984.	1		Tidak Tersedia

135.	Clegg, John. 1983. Recording Prehistoric Art, dalam Graham Connah (ed). Archaeological Thought in America. Cambridge: Cambridge University Press, hlm. 135-154.	1		Tidak Tersedia
136.	Collins, M.J, Nielsen-Marsh, C.M., Hiller, J., Smith, C.I. & Roberts, J.P. 2002. Survival of Organic Matter in Bone: A Review, Archaeometry 44(3): 383-394.	1		Tidak Tersedia
137.	Coover, C. et.al. 1993. Tourism Principles and Practice. London: Pitman Publishing.	1		Tidak Tersedia
138.	Cortesao, Armando. 1944. The Suma Oriental of Tome Pires. London: The Hakluyt Society	1		Tidak Tersedia
139.	Cox, Barry. 1978. Prehistoric Life. The MacMillan Colour Library.	1		Tidak Tersedia
140.	Craib. 1986. Teori-teori Sosial Modern. Jakarta: Rajawali Press.	1		Tidak Tersedia
141.	Croci, Giorgio. 1989. The Conservation and Structural Restorati on of Architectural Heritage. Computational Mechanics Publications Southmpton, UK and Boston, USA.	1		Tidak Tersedia
142.	Croci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage. Computational Mechanics Publications Southampton, UK and Boston, USA	1		Tidak Tersedia
143.	Daffus, J.H. 1980. Enviromental Toxicology. London: Edward Arnold Publisher, Ltd	1		Tidak Tersedia
144.	Dalimarta, S. (2003), Atlas tumbuhan obat Indonesia, jilid 2, Trubus Agriwidya	1	Tersedia	
145.	Danoedoro, Projo, 1996, Pengolahan Citra Digital, Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi, Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.	1	Tersedia	
146.	Danrendrof. 1986. Konflik-konflik dalam Masyarakat Industri. Jakarta: Rajawali Press	1		Tidak Tersedia
147.	Davis, Peter. 2007. Place Explora on: Museum, Iden ty, Community “ dalam Museum and Their Comunity ed Sheila Watson. Routledge. New York.	1		Tidak Tersedia
148.	Day Tr, R.A and A.L Underwood. 1989. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	1		Tidak Tersedia
149.	De Casparis, J.G., 1950. Inscripties uit de Sailendra - tijd. Bandung: Ganaco	1		Tidak Tersedia
150.	De Jong Boers B, (1994), Mount Tambora in 1815; A Volcanic Erup on in Indonesia and Its A ermath, revised version of a Dutch-language ar cle, “Tambora 1815: De geschiedenis van een vulkaanuitbars ng in Indonesie,” published in Tijdschr t voor Geschiedenis 107 (1994): 371-92	1		Tidak Tersedia
151.	Denwood, P. 1972. he tibetan temple art in its architectural setting. London: W. Watson, ed	1		Tidak Tersedia
152.	Dharma AP. 1995. Tanaman Obat Tradisional Indonesia, P.N. Balai Pustaka, Jakarta, hal.265-266.	1		Tidak Tersedia
153.	Dirkmaat, D. C, cabo, L.L, Ousley, S.D. & Symes, S.A. 2008. New Perspective in Forensic Anthropology	1		Tidak Tersedia
154.	Direktorat Jendral Sejarah Dan Purbakala, Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata. 2009. Koleksi Negatif Kaca. Jakarta: Direktorat Peninggalan Purbakala.	1		Tidak Tersedia
155.	Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Pedoman Konservasi Koleksi Museum. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
156.	Djalal, Hasjim. 2010. Negara Kepulauan Menuju	1		Tidak

	Negara Maritim. Lembaga Laut Indonesia. Jakarta.			Tersedia
157.	Dobby, Alan. 1978. Conservation and Planning. London: Hutchinson.	1		Tidak Tersedia
158.	Dodson, P. & Wexlar, D. 1979. taphonomic Investigations of Owl Pellets. Paleobiology 5(3): 275-284.	1		Tidak Tersedia
159.	Drennan, R. D. 1996. Statistics for Archaeologists. New York: Plenum Press.	1		Tidak Tersedia
160.	Dumanauw, J.F. 2001. Mengenal Kayu. Yogyakarta: kanisius.	1	Tersedia	
161.	Dumanauw, J.F. 1982. Mengenal Kayu. Jakarta: PT. Gramedia.	1		Tidak Tersedia
162.	Dureau, J.M. dan Clements D.W.G., 1986, Principles for the Preservation and Conservation of Library Materials, The Hague, IFLA.	1		Tidak Tersedia
163.	Elmasri, R., & Navathe, S. (2011). Fundamentals of Database Systems. Addison-Wesley.	1		Tidak Tersedia
164.	Ersin Seyhan. 1977. Dasar-dasar Hidrologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.	1	Tersedia	
165.	Evans, John and Terry O'Connor. 1999. Environmental Archaeology, Principles and Methods. Sutton Publishing Limited.	1		Tidak Tersedia
166.	Evers. Hand-Dieter. 1992. Kelompok-kelompok Strategis. Jakarta:Obor.	1		Tidak Tersedia
167.	Fadinar, M. (2008). Perancangan Sistem Informasi Pasut Berbasis Web. Bandung: Ins tut Teknologi Bandung.	1		Tidak Tersedia
168.	Fagan, Brian M. 1978. Archaeology. An Brief Introduction. Boston-Toronto: Little, Brown and Company.	1		Tidak Tersedia
169.	Fairclough N. 1995. --and Social Change. Cambridge: Polity Press.	1		Tidak Tersedia
170.	Falconer, H. & P.T. Cautley. 1846. Fauna Antiqua Sivalensis, being the Fossil Zoology of The sewalik Hills in The North of India (Plates Only). - Smith, Elder, London.	1		Tidak Tersedia
171.	Fandeli, C. (ed). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.	1		Tidak Tersedia
172.	Fandeli, C. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, UGM	1		Tidak Tersedia
173.	Fathansyah. (1999). Basis Data. Bandung: Informatika.	1		Tidak Tersedia
174.	Featherstone, Mike. 1991. Consumer Cultural and Post Modernism. London: Sage Publication	1		Tidak Tersedia
175.	Featherstone. 2008. Posmodernisme dan Budaya Konsumen (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	1		Tidak Tersedia
176.	Fisher, et. Al. 2001. Working With Konflik: Skill and Strategy for Action (Mengelola Konflik: keterampilan dan strategi untuk Bertindak, Alih Bahasa SN Kartikasari dkk) cetakan pertama. The British Concil, Indonesia.	1		Tidak Tersedia
177.	Flajhans, M; dan Hulata, G. 2006. Common Carp Cyprinus carpio. Genimpact Final Scientific Report. Vodnany: University of south Bohemia.	1		Tidak Tersedia
178.	Ford, D. & Williams, P. 2007. Karst Hydrogeology and Geomorphology. John Wiley & Sons, Ltd. 562p.	1		Tidak Tersedia
179.	Forge, Anthony. 1991. Handstencil: Rock Art or Not Art. Dalam Paul Bahn dan Andree Rosenfeld (ed), Rock Art and Prehistory. Oxford: Oxbow Book, Park and Place, hlm. 39-44.	1		Tidak Tersedia
180.	Fowler, P.J. (2003). World Heritage Cultural Landscapes 1992-2002. Paris: UNESCO World Heritage Centre.	1		Tidak Tersedia
181.	Freeman M, Jacques C. 2003 reprint 2013. Ancient Angkor. Bangkok: River Books.	1	Tersedia	
182.	Geriya, I Wayan. 1993. Model Interaksi Kebudayaan dan Industri Pariwisata Pada Masyarakat Bali. Dalam Kebudayaan dan Kepribadian Bangsa.	1		Tidak Tersedia

	Denpasar: PT. Upada Sastra.			
183.	Geriya, I Wayan. 2008. Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI. Surabaya: Penerbit Paramita.	1		Tidak Tersedia
184.	Giddens, Anthony. 1991. Modernity and Self Identity. Cambridge: Polity Press.	1		Tidak Tersedia
185.	Gordon, C.C. & Buikstra, J. E. 1981. Soil pH, Bone Preservation, and Sampling Bias at Mortuary Sites. <i>American Antiquity</i> 46(3): 566-571.	1		Tidak Tersedia
186.	Gosta Liebert, 1975. Iconography of The India Religion, Study in South Asian Culture, Leiden: EJ Brill	1		Tidak Tersedia
187.	Graaf, H.J. de. 1987. Disintegrasi Mataram di Bawah Mangkurat I. Grafika pers. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
188.	Grabley R.T. 1999. Drug discovery from nature. Berlin: Springer-Verlag	1		Tidak Tersedia
189.	Graemane, Alpin. 2002. Heritage Identification, Conservation, and Management. Oxford: University Press.	1		Tidak Tersedia
190.	Graha, D.S. 1987. Batuan dan Mineral. Nova, Bandung.	1		Tidak Tersedia
191.	Gramsci, Antonio. 1971. Selections from Prison Note Books. New York: International Publisher.	1		Tidak Tersedia
192.	Grand, M.P. 1967. Prehistoric Art: Palaeolithic Painting and Sculpture. New York Graphic Society, Greenwich-Connecticut.	1		Tidak Tersedia
193.	Grant, J., Gorin, S. & Fleming, N. 2001. The Archaeology Coursebook, An Introduction to Themes, Sites, Methods, and Skills. London: Routledge.	1		Tidak Tersedia
194.	Grave, Frank de. 1978. Religion Concepts, Encyclopedia Of Bioethics. I.G.A.G. Putra dan I Wayan Sadia, Wraspati-tattwa. Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi.	1		Tidak Tersedia
195.	Green Hill, 2004. Museum and Their Visitor. Rotledge. New York.	1		Tidak Tersedia
196.	Gupre, R.S. 1972. Iconography of The Hindu Buddhist and Jains. Bombay: D.B Taraporevala.	1		Tidak Tersedia
197.	Gupte, RS, 1972. Iconography of Hindu, Buddhist, and Jains, India: DB Taraporevala Sons and Co.	1		Tidak Tersedia
198.	Guting, R. (1994). An Introduction to Spatial Database System. Fern Universitat Hagen, Hagen.	1		Tidak Tersedia
199.	Guy, John. 2002. Offering Up a Rare Jewel: Buddhist merit-making and votive Tablets in Early Burma of Burma Art and Archaeology. London: The British Museum Press p. 23-33.	1		Tidak Tersedia
200.	Habermas, Jurgen. 2012. Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis. Kreasi Wacana. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
201.	Hadi, Sutrisno, 1985, Methodology Research, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.	1		Tidak Tersedia
202.	Haggett, 1972. Geography A Modern Synthesis. New York: Happer & Row	1		Tidak Tersedia
203.	Hanafi, Mamduh, M. 2009. Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.	1		Tidak Tersedia
204.	Handinoto. 1996. Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya (1870-1940). Yogyakarta: Andi.	1		Tidak Tersedia
205.	Handinoto. 2012. Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial. Yogyakarta: Graha Ilmu.	1	Tersedia	
206.	Harborne, J.B. (2006). Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan (alih bahasa: Kosasih Padmawinata & Iwang Soediro). Bandung : Penerbit ITB.	1	Tersedia	
207.	Harborne, J.B. 1999. Classes and Functions of Secondary Product from Plants. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College,	1		Tidak Tersedia

	London. 1-25			
208.	Hardiati, E.S., 2001, Konservasi Keramik, Museum Nasional, Jakarta.	1		Tidak Tersedia
209.	Hardiyatmo, H.C. 1992. Mekanika Tanah 1. Jakarta: Penerbit Pustaka Utama Gramedia.	1	Tersedia	
210.	Hardiyatmo, H.C. 1992. Mekanika Tanah 2. Jakarta: Penerbit Pustaka Utama Gramedia.	1	Tersedia	
211.	Hardjo, K.S., 2005, Modul Praktikum Sistem Informasi Geografi Berbasis Vektor, Fakultas Geografi, Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
212.	Hardjono Sastrohamidjojo. (2005).Kromatografi.. Yogyakarta : Liberty	1		Tidak Tersedia
213.	Hargreaves, John A; dan Turker, Craig S. 2004. Managing Ammonia in Fish Pound. Southern Regional Aquaculture Centre Publication No. 4603	1		Tidak Tersedia
214.	Harjono Sastrohamidjojo. (2007). Spektroskopi. Yogyakarta : Penerbit Liberty.	1		Tidak Tersedia
215.	Haryono, Paulus. 2010. Perencanaan Pembangunan Kota dan perubahan Paradigma. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	1		Tidak Tersedia
216.	Haryono, Timbul. 2001. Logam dan Peraban Manusia. Yogyakarta: Philosophy Press.	1		Tidak Tersedia
217.	Hasan, I. (2005). Pokok - Pokok Materi Statistik 1, Edisi kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.	1		Tidak Tersedia
218.	Hedges, R.E.M. 2002. Bone Diagenesis: An Overview of Processes. Archaeometry 44(3): 319-328	1		Tidak Tersedia
219.	Heekeren, H. R. van. 1958. The Tjabenge Flake Industry From South Celebes. Asian Perspectives 2: 77-81.	1		Tidak Tersedia
220.	Heider, K.G. 1970. The Dugum Dani: A Papuan Culture in the Highlands of West New Guinea. Chicago: Daline Publishing Company.	1		Tidak Tersedia
221.	Henderson, J. 1987. Factors Determining The State of Preservation of Human Remains. In Boddington, A., Garland, A.N. & Janaway, R. C (eds). Death, Decay, and Reconstruction: Approaches to Archaeology and Forensic Science. Manchester: Manchester University Press	1		Tidak Tersedia
222.	Hostettman, K., Hostettman, M., & Marston, A. (1986). Cara Kromatografi Preparatif. (Alih bahasa: Kosasih P). Bandung: ITB.	1		Tidak Tersedia
223.	Howell, F. Clark et al. 1982. Manusia Purba. (Pustaka Alam Life). Jakarta: Tira Pustaka.	1		Tidak Tersedia
224.	Hunt. GM, Garratt, GA. 1986. Pengawetan Kayu (diterjemahkan oleh Muhammad Jusuf), Jakarta: Akademika Presindo	1	Tersedia	
225.	I Ketut Donter, 2001. Pancadhātu Atom, Atma, dan Animisme (Sebuah Evolusi Konsep Tentang Sesuatu yang Amat Kecil Sebagai Asas Hidup dan Kehidupan), Surabaya: Penerbit Paramita.	1		Tidak Tersedia
226.	I Made Sutaba dkk. 1992. Pura Pegulingan Temuan Baru Tentang Persebaran Agama Buddha di Bali. Denpasar: SPSP Bali-NTB-NTT-Timtim, Bali.	1		Tidak Tersedia
227.	Ir. Sanggono, KH. 1997. Buku Teknik Sipil.	1		Tidak Tersedia
228.	Isman, M. B. 2000. Plant essential oils for pest and disease management. Crop Protection. 19: 603-608.	1		Tidak Tersedia
229.	Janaway, R.C. 1987. The Preservation of Organic Materials in Association With Metal Artifacts Deposited in Inhumation Graves. In Boddington, A., Garland, A.N., & Janaway, R.C. (eds), Death, Decay, and reconstruction. Pp. 127-148. Manchester: Manchester University Press.	1		Tidak Tersedia
230.	Jane, F.W. . 1955. The Structure of Wood. London: Adam and Chales Black.	1		Tidak Tersedia
231.	Jenks, Charles.1997. Theories and Manifestos of Contemporary Architecture. Great Britain: Academy Addition.	1		Tidak Tersedia

232.	Johnson S Jessica, 2006, "Museum Collections Environment-Chapter 4" dalam Museum Handbook-Part 1, National Park Service.	1		Tidak Tersedia
233.	Jurgens and Blanchette. 1999. Characterization of Wood Destroying Microorganisms in Archaeological Woods from Environment. Departemen of Plant Pathology, University of Minnessota.	1		Tidak Tersedia
234.	Jutono dkk, 1972, Dasar-dasar Mikrobiologi untuk Perguruan Tinggi, Depatemen Mikrobiologi Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
235.	Kallmann F.E.P. dan Cote, W.A. 1968. Principle of Wood Science and Technology. New York :Springer-Verlag	1		Tidak Tersedia
236.	Kanaori, Y., Anaka, K. & M. Chigira. 2000. Engineering Geological Advances in Japan for the New Millenium. Amsterdam : Elsevier. p 315	1		Tidak Tersedia
237.	Kartasasmita, Ginandjar. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: Cides.	1		Tidak Tersedia
238.	Kartika, Rini. Sylvia Sjam. Dan Untung Surapati. Bioaktivitas Ekstrak Agerathum Conyzoidesz Chromolaena odorata, Aegle Marmelos, dan Gliciridia Sepium terhadap Penyakit Busuk Daun (Phytophthora Palmivora) pada Tanaman Kakao di kabupaten Bantaeng. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makassar.	1		Tidak Tersedia
239.	Keller, Edward A. 2000. Environmental Geology. Pearson Prentice Hall Publ	1		Tidak Tersedia
240.	Keraf, S. A. 2002. Etika Lingkungan. Jakarta : Buku Kompas.	1		Tidak Tersedia
241.	Kikkawa, J; dan Thorne, J. 1974. The Behavior of Animals. London: John Murray Publishers Ltd.	1		Tidak Tersedia
242.	Kim, Young-Hee. 2012. Application and Utilization of Plant Extracts for Pest Control on Biological Conservation. Textbook Vol. 1. General Lectures of Asia Cooperation Program on Conservation Science. Conservation Science Division. National Research Institute of Cultural Heritage, Korea	1		Tidak Tersedia
243.	Knaap, J Gerrit. 1996. Shallow Waters, Rising Tide. KITLV Press. Leiden.	1		Tidak Tersedia
244.	Koentjaraningrat. 1971. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.	1		Tidak Tersedia
245.	Koentjaraningrat. 1972. Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian	1		Tidak Tersedia
246.	Koestoro, Lucas P. 2010. "Benteng dan Kearifan Lokal", dalam Seri warisan Sumatera Bagian Utara No.0510. Medan: Balai Arkeologi Medan. hlm 96 -- 133.	1		Tidak Tersedia
247.	Kollman F.F.P., Kuenzi, E.W., dan Stamm, A.J. 2012. Principle of Wood Science and Technology. New York: Springer-Verlag	1		Tidak Tersedia
248.	Kosasih, E.A. 1989. Sumbangan data Seni Lukis Bagi Perkembangan Arkeologi di Kawasan Asia Tenggara (Suatu Studi Analisis Persebaran), PIA V. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, hlm. 29-53.	1		Tidak Tersedia
249.	Kosasih, E.A. 1999. Notes on Rock Paintings in Indonesia, dalam Aspek-aspek Arkeologi Indonesia. No. 23. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.	1		Tidak Tersedia
250.	Kotler, Philip, Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian buku 1, Penerbit Salemba Empat, 1995, (Terjemahan dari : Marketing Management, New Jersey: A Paramount Communication Company Englewood Cliffs, 1994).	1		Tidak Tersedia
251.	Krepp, Christitina. 2011. Non-Western Models of Museuma and Curation in Cross-Cultural Perspective dalam Sharon Macdonald (ed.). A Companion to Museum Studies. Oxford: Blackwell Publishing. Hlm. 457-472.	1		Tidak Tersedia

252.	Krom, N.J.1914. Reporter Van Den Oudheidkundige in Neder Landsch Indie. Inventaris der Hidoe oudheden. Batavia, Gravenhage: M. Nijhoff.	1	Tersedia	
253.	Krumbein, Wolfgang E. 1997. Patina and cultural heritage-a Geomicrobiologist's Prespective. Biotechnologies in Cultural Heritage Protection and Conservation: biodeterioration and its Control.	1		Tidak Tersedia
254.	Kwanda, t. 2005. Potensi dan Masalah Kota Bawah surabaya Sebagai Kawasan Pusaka Budaya. Dalam F. Colombijn, M. Barwegen, P. Basundoro, dan J.A. Khusyairi (Eds), Kota Lama Kota Baru. Yogyakarta: Ombak.	1	Tersedia	
255.	Lange, M., Ivanova, M., and Lebedeva, N. (Silitonga, E.J). 1991. Geologi Umum. Gaya Media Pratama, Jakarta.	1	Tersedia	
256.	Lapian, A.B . 2008. Pelayaran dan Perniagaan Nusantara: Abad Ke-16 dan 17. Komunitas Bambu. Jakarta. 2011. Sejarah Nusnatara : Sejarah Bahari “dalam buku Analekta Pemikiran Guru Besar FIB UI (Ilmu Pengetahuan Budaya dan Tanggung Jawabnya)”. Universitas Indonesia. Depok.	1		Tidak Tersedia
257.	Layton, Robert dkk (ed). 2004. DestructionAnd Conservation of Cultural Property. London and New York: Routledge.	1		Tidak Tersedia
258.	Legono, D. 1990. Gerusan Pada Bangunan Sungai. PAU Ilmu-Ilmu Teknik UGM. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
259.	Leisen, H., & Leisen E.v.P. 2012. Technical Mission to Borobudur World Heritage Site in Indonesia. Cologne University. Germany.	1		Tidak Tersedia
260.	Lewis, Ralph H. 1956. Manual for Museum. Washington: National Park Sevice U.S Departement of Interior.	1		Tidak Tersedia
261.	Lewis, William, Davi. 2002. The Mind in the Cave: Consiousness and The Origins of Art. London: Thames & Hudson Ltd.	1		Tidak Tersedia
262.	Liem Thian Joe. 1933. Semarang (Dari Djamanja Sam Po Sampe Terhapusnya Kongkoan). Tjitakan Pertama. Semarang: TP.	1		Tidak Tersedia
263.	Lillesand, T.M and Kiefer, R.W., 1979, Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra, (terjemahan), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
264.	Livingston R A, (2001), Nondestructive Testing of Historic Structures, Archives and Museum Informatics 13: 249–271, Kluwer Academic Publishers.	1		Tidak Tersedia
265.	Loughnan, F.C. 1969. Chemical Weathering of Silicate Minerals. Elsevier. New York.	1		Tidak Tersedia
266.	Lubis, Akhyar Yusuf. 2006. Dekonstruksi Epistimologi Modern, dari Posmodernisme, Teori Kritis, Poskolonialisme Hingga Cultural Studies. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu.	1		Tidak Tersedia
267.	Luknanto, Joko. Dkk. 2002. Evaluasi Stabilitas Sub Struktur, magelang.	1		Tidak Tersedia
268.	Lury, Celia. 1998. Budaya Konsumen. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.	1		Tidak Tersedia
269.	Mahirta. 2011. Protection of Rumah Pencu in Kudus (Nothern Central Java, Indonesia). Dalam Preservation and Restoration of Wooden Structures. Training Course on Cultural Heritage Protection in Asia-Pacific Region 2011. Nara: Cultural Heritage Protection Cooperation Office, Asia-Pasific Cultural Centre for UNESCO (ACCU). hlm. 85-99.	1		Tidak Tersedia
270.	Malingreau, J.P., 1978, Penggunaan Lahan Pedesaan Penafsiran Citra untuk Inventarisasi dan Analisisnya, PUSPICS UGM-Bakosurtanal, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
271.	Mangku Suwondo, Suhadi. 1987. Ekonomi dan Siklus Indistralisasi. Dalam Prisma 2 (XVI) Hal.65-86.	1		Tidak Tersedia
272.	Manning, J.T. Schutt, D. Wilson, J., & Lewis-Jones, D.I.1998. The Ratio of	1		Tidak

	2nd and 4th digit leght: a predictor of sperm number and Concentration of testosterone, luteinizing hormone and oestrogen, dalam Human Reproduction, 13: 3000-3004.			Tersedia
273.	Marijke j. Klokke, 2002. "Candi Gunung Gangsir a Unique Temple in East Java" dalam Fruits Of Inspiration Studies in Honour of Prof. J. G. De Casparis, Groningen, egbert Forsten.	1		Tidak Tersedia
274.	Marshall, L. 1989. Bone Modification and "The Law of Burial". In Bonnichsen, R. 1989. An Introduction to Taphonomy With an Archaeological Focus. In Bonnichsen, R. & Sorg. M.H. (eds.) Bone Modification. Pp. 7-24. Dexter, MI, USA: Thompson-Shore, Inc.	1		Tidak Tersedia
275.	Marsono, ed. 2009. Serat Centhini jilid V-XII. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Jawa.	1		Tidak Tersedia
276.	Martawijaya, A, kartasujana, L, dkk. 1981. Atlas Kayu Indonesia , Jilid I. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.	1		Tidak Tersedia
277.	Martawijaya, A, Kartasujana L, dkk. 1989. Atlas Kayu Indonesia, Jilid II. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutan.	1		Tidak Tersedia
278.	Martawijaya, A., Kartasujana, I., Mandang, Y.I., Prawira, Kadir, K., 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor.	1		Tidak Tersedia
279.	Martawijaya, Abdurrahim. 1981. Atlas Kayu Indonesia". Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor, Jawa Barat	1		Tidak Tersedia
280.	Martin, R.E. 199. Taphonomy: A Process Approach. Cambrige University Press.	1		Tidak Tersedia
281.	Martini, I.P., Chesworth, W. 1992. Weathering Siol dan Paleosoil. Elsevier. Amsterdam.	1		Tidak Tersedia
282.	Maryono, Agus. 2007. Restorasi Sungai "River Restoration". Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
283.	Massari, G. 1971. Humidity in monument. Roma: Faculty of Architecture, University of Rome, ICSRPCP.	1	Tersedia	
284.	Mastini, Gusti Ayu. 2008. Buku Panduan Museum Bali. Depasar: Dinas Kebudayaan UPTD Museum Bali.	1		Tidak Tersedia
285.	Maulana Ibrahim, Linda Chaerosti, 1976/1977. Borobudur Dalam Data, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.	1	Tersedia	
286.	Maynard, L. 1977. Classification and terminology in Australian rock art, dalam P.J. Ucko (ed). Form in Australia and Prehistoric Europe. Canberra: Australian Institute of Aboriginal Studies.	1		Tidak Tersedia
287.	Mays, S. 1998. The Archaeology of Human Bones. Oxon: Routledge.	1		Tidak Tersedia
288.	McCarthy, Frederick D. 1979. Australian Aboriginal Rock Art. Sydney: The Australian Museum.	1		Tidak Tersedia
289.	Mensch, Peter Van. New Trends in Museology. 2011. Museum of Recent History Celje. Slovenia.	1		Tidak Tersedia
290.	Micozzi, M.S. 1991. Postmortem Change in Human and Animal Remains. Springfield, USA: Charles C. Thomas Publisher.	1		Tidak Tersedia
291.	Miksic, John N. Borobudur: Golden Tales of The Buddhas. Singapore: Periplus.	1	Tersedia	
292.	Mitchell, Nora, Mechtild Rossler, Pierre-Marie Tricaud (Authors/Ed.). (2009). World Heritage Cultural Landscapes, A Handbook for Conservation and Management. Paris: UNESCO.	1		Tidak Tersedia
293.	Mizoguchi, Koji. 2007. Identity, Modernity, and Archaeology: the Case of Japan. Dalam " A Companion to Social Archaeology. Victoria: Blackwell Publishing Hal. 396-413.	1		Tidak Tersedia
294.	Moleong, Lexy J. 2004. Metologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	1	Tersedia	

295.	Molles, Manuel C. 2008. Ecology Concept & Applications Fourth Edition. New York:McGraw-Hill.	1		Tidak Tersedia
296.	Moordiati. 2005. Masyarakat Kota dalam Sejarah Surabaya 1930-1960. Dalam F. Colombijn, M. Barwegen, P. Basundoro, dan J. A. Khusyairi (Eds.), Kota Lama Kota Baru. Yogyakarta: Ombak.	1	Tersedia	
297.	Morwood, M.J., van Oosterzee, P., 2007. The discovery of The Hobbit: The Scientific Breakthrough that Changed the Face of human History. Random House, Sydney, Australia.	1		Tidak Tersedia
298.	Moser, Stephanie, Archaeological Theory Today, edited by Ian Hodder, 2001	1		Tidak Tersedia
299.	Muljana, Slamet. 1967. Perundang-undangan Madjapahit. Jakarta: Bhratara	1		Tidak Tersedia
300.	Mulyani, Sri. 2010. Pengantar Geologi Lingkungan. Jogjakarta: Jalasutra.	1		Tidak Tersedia
301.	Murdock, Cyntha. 2001. Museum Handbook, Part 1, Appendix I. National Park Service . Washington DC: Museum Mangement Program.	1		Tidak Tersedia
302.	Neufert, Ernst. 1996.Data Arsitek (terj: Sunarto Tjahjadi). Jakarta: Penerbit Erlangga.	1	Tersedia	
303.	Newmayer, Erwin. 1983. Prehistoric Indian Rock Paintings.Oxford, New Delhi: Oxford University Press.	1		Tidak Tersedia
304.	Nuhraha, Doddy Setia. 1987. Batuan dan Mineral. Bandung: Nova	1		Tidak Tersedia
305.	Nur, Muh (editor). 2008. Jejak Sejarah Jeneponto. Masagena Press bekerja sama dengan Kantor Pariwisata Seni, dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto. Makassar	1		Tidak Tersedia
306.	Oakley, Kenneth P. 1972. Man the Tool-Maker. Chicago: The University of Chicago Press.	1		Tidak Tersedia
307.	O'connor, Stanley J. 1974. Buddhist Votive Tablets and Caves in Peninsular Thailand, in Art and Achaeology in Thailand; In Commemoration of the 100th anniversary of the National Museum. Bangkok: Fine Arts Department, 1974: 67-84	1		Tidak Tersedia
308.	Ongkosongo, Otto S.R. 2010. Kuala, Muara Sungai dan Delta. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.	1		Tidak Tersedia
309.	Oyen, L.P.A and Dung, N.X. 1999. PROSEA (Plant Resource of South-East Asia) No. 19 Essential-Oil Plants. Backhuys Publisher, Leiden Netherlands.	1		Tidak Tersedia
310.	Painho, M., Peixoto, M., Cabral, P., & Sena, R. (2001). WebGIS as a Teaching Tool.	1		Tidak Tersedia
311.	Palikova, M; dkk. 2004. Histopathology of Carp (Cyprinus Carpio L) Larvae Exposed to Cyanobacteria Extract.ACTA VET-BRNO, 73, hal. 253-257.	1		Tidak Tersedia
312.	Panshin, A.J.C. de Zecuw, dan Brown H.P. 1952. Textbook of Wood Technology. Vol. 1 Structure, Identification, Uses and Properties of The Commercial Wood of United State, New York, San Francisco, Toronto, London: Mc. Graw Hill Book Company.	1		Tidak Tersedia
313.	Pavia, D.L, Lampman G.M, Kriz G.S, 2007, Introduction to spectroscopy, Australia : Brook/Cole.	1		Tidak Tersedia
314.	Pearson, Colin. 1988. Conservation of Ethnographic Metal Objects. The Museum Conservation of Ethnographic Museum Object Halaman 129-171. Osaka: Nasional Museum of Ethonologi.	1		Tidak Tersedia
315.	Peck, B.R., W.E. Hanson, and T.H. Thornburn.1996. Teknik Fundasi. Terjemahan Muslikh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	1	Tersedia	
316.	Pedersoli Jr. Jose Luiz. 2007. ICCROM SPAFA CollAsia. 2010 International course, Scientic and traditional Method in Conservation. Vientiane.	1		Tidak Tersedia
317.	Pelras, Christian. 2005. Budaya Bugis: Sebuah Tradisi Moderenitas. Dalam Tapak-tapak Waktu. Makassar: Penerbit Inninawa.	1		Tidak Tersedia
318.	Pelras, Christian. 2006. Manusia Bugis. Jakarta: Forum Jakarta-Paris dan EFEO.	1		Tidak Tersedia

319.	Peralta, Jesus T. et al.1985. Petroglyphs and Petrographs of the Philippines. Spafa Personnel Exchange Programme on Rock Arts. The Philippines Spafa Subcenter, hlm. 1-13	1		Tidak Tersedia
320.	Permana, R. Cecep Eka. 2014. Gambar Tangan Gua-gua Prasejarah Pangkep-Maros Sulawesi Selatan. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.	1		Tidak Tersedia
321.	Pescok, R.L., Shields, L.D., Caims, T., and Mc William, I.G. 1968. Modern Methods of Chemical Analysis. Secound edi on, John and Sons, New York.	1		Tidak Tersedia
322.	Picard, Michel. 2006. Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.	1		Tidak Tersedia
323.	Piliang, Yasraf Amir. 1999. Hiper Realitas Kebudayaan. Yogyakarta: LKIS.	1		Tidak Tersedia
324.	Piliang, Yasraf. 2006a. Dunia yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan. Bandung: Percetakan Jalasutra.	1		Tidak Tersedia
325.	Pitana, I Gede. 2006. Industri Budaya dalam Pariwisata Bali: Reproduksi, Presentasi, Konsumsi dan Konservasi Kebudayaan. Dalam Bali Bangkit	1		Tidak Tersedia
326.	Plendreith, H. J. 1957. The Conservation of Antiquites and Work of Art. London: Oxford University Press.	1		Tidak Tersedia
327.	Poesponegoro, Marwati djoned dan Nugroho Notosusanto. 1984. Sejarah Nasional Indonesia 1. Jakarta: Balai Pustaka	1		Tidak Tersedia
328.	Pojar & MacKinnon. 1994. Plants of Pacific Northwest Coast. Vancouver : Lone Pine Publishing	1		Tidak Tersedia
329.	Prahasta, E. (2009). Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar. Bandung: Informatika.	1	Tersedia	
330.	Pren ce, R.C. 1993. Tourism and Heritage A rac ons, Routledge, London.	1		Tidak Tersedia
331.	Price. C A. 1996. Stone Conservation; an Overview of Current Research. USA: The Getty Conservation Institute.	1	Tersedia	
332.	Puntadewo, Atie, dkk. 2002. Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Jakarta: Center For International Forestry Research.	1		Tidak Tersedia
333.	Purwantiny, Aries. 2012. Peradaban Lamajang kuno. Putra Media Nusantara. Surabaya.	1		Tidak Tersedia
334.	Rabani, La Ode. 2010. Kota-kota Pantai di Sulawesi Tenggara: Perubahan dan Kelangsungannya. Yogyakarta: Penerbit Ombak.	1		Tidak Tersedia
335.	Rahardjo, Supratikno dkk. 2011. Kota Banten Lama: mengelola warisan untuk masa depan. Jakarta: Widya Sastra.	1		Tidak Tersedia
336.	Rapini, Ni Nyoman. 1993. Teknis Pengelolaan Museum Negeri Propinsi Bali. Depansar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
337.	Ratna, Nyoman Kutha. 2005. Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi da Fakta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	1		Tidak Tersedia
338.	Read, Robert Dick. 2008. Pengaruh Peradaban Nusantara di Afrika: Penjelajah Bahari. Mizan. Bandung.	1		Tidak Tersedia
339.	Reid, Anthony. 1993. Southeast Asia in the Age of	1		Tidak Tersedia
340.	Renfrew, Colin dan Bahn, Paul. 1991. Archaeology: Theories, Methods, and Praktis. London: Thames and Hudson Ltd.	1		Tidak Tersedia
341.	Repoport, A.1969. House From and Culture, Prentice Hill, Inc. Englewood Cliff. N.J New York: Pargan Press.	1		Tidak Tersedia
342.	Rhic, M.M. and R.A.F Thurman. 1996. Wisdom and Comopassion: The sacred Art of Tibet. London: Thames and Hudson.	1		Tidak Tersedia
343.	Ritchie, Brent W. 2009. Crisis and Disaster Management for Tourism. Toronto: Channel View Publication.	1		Tidak Tersedia
344.	Robbin, Stephen P & Marry Coulter.2004, Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia. Edisi ke-7. Jilid 1.Prentice-Hall. Inc. PT INDEKS Kelompok Gramedia.	1		Tidak Tersedia

345.	Roksandic, Mirjana. 2002. Position of Skeletal Remains	1		Tidak Tersedia
346.	Rustiadi. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Yayasan Obor.	1		Tidak Tersedia
347.	Sabarnurdin, S. 1978. Fisiologi Pohon. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.	1		Tidak Tersedia
348.	Saenphet, Supap, Worawut Thaworn, dan Kanokporn Saenphet. 2009. Histopathological Alteration of the Gills, Liver, and Kidney in Anabas Testudineus (Bloch) Fish Living in an Unused Lignite Mine. Li District, Lamphun Province, Thailand. South Asian J Trop Med Public Health, 40 (3), hal. 1121-1126	1		Tidak Tersedia
349.	Sajid, R.M. 2958. Bauwarna Wayang. Yogyakarta: 1958.	1		Tidak Tersedia
350.	Saker, Satyajit. 1999. Methods in Biotechnology: Natural Products Isolation. Humana Press. Totowa, New Jersey.	1		Tidak Tersedia
351.	Salimin, Zainus; Gunandjar. 2006. Penggunaan EDTA sebagai Pencegah Kerak pada Evaporasi Limbah Radioaktif Cair. Pusat Teknologi Limbah Radioaktif, Batan	1		Tidak Tersedia
352.	Samson, R.A., E.S. Hoekstra, J.C. Frisvad and O. Filtenborg. 1995. Introduction to Food Borne Fungi. 4th ed. Netherlands: Ponsen & Looyen.	1		Tidak Tersedia
353.	Santoso, Dikut. 2000. Pemantapan Standar Konservasi II Perawatan dan Monitoring Pasca Konservasi Bangunan Cagar Budaya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
354.	Sarasin, Paul and Fritz. 1905. Reisen in Celebes. Zweiter band. Wiesbaden: C.W. Kreidel's Verlag.	1		Tidak Tersedia
355.	Sartono, S. 1979. The age of The Vertebrate Fossils and Artefacts from Cabenge in South Sulawesi, Indonesia, modern Quaternary Research in southeast Asia 5:65-81.	1		Tidak Tersedia
356.	Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.	1		Tidak Tersedia
357.	Sastrohamidjojo, H. 2002. Kimia Minyak Atsiri. Jogjakarta: FMIPA UGM.	1	Tersedia	
358.	Scheuer, L. & Black, S. 2000. Developmental Juvenile Osteology. London: Academic Press Ltd.	1		Tidak Tersedia
359.	Schnceebaum, T., 1985. Asmat Images, From the Collection of the Asmat Museum of Culture and Progress, Crosier Mission, Pendragon Press, Menocapolis, New York.	1		Tidak Tersedia
360.	Schwartz, J.H. 1995. Skeleton Keys, an Introduction to Human Skeletal Morphology, Development, and Analysis. New York: Oxford University Press	1		Tidak Tersedia
361.	Sedyawati, Edi. 2002. Pembagian Peranan dalam Pengelolaan Sumberdaya Budaya, dalam Manfaat Sumberdaya Arkeologi Untuk Memperkokoh Integrasi Bangsa. Denpasar: PT. Upada Sastra.	1		Tidak Tersedia
362.	Sedyawati, Edi. 2007. Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.	1	Tersedia	
363.	Setiawan an Dallen J. Timothy. 1998. The Potential Use of Existing Urban Management.	1		Tidak Tersedia
364.	Shennan, Stephen. 1997. Quantifying Archaeology. 2nd Edition. Edinburgh: Edinburgh University Press.	1		Tidak Tersedia
365.	Shimizu, etc. 2009. Conservation for Waterlogged Wood. Japan Center for Cooperation in Conservation. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties.	1	Tersedia	
366.	Shoterman, J.A. 1986. Indonesische Sporen in Tibet .Leiden: E.J. Brill.	1	Tersedia	
367.	Sidharta. 1989. Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di	1	Tersedia	

	Surakarta. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.			
368.	Silverstein R.M.; Webster F.X., 1998, Spectrometric Identification of Organic Compounds, Sixth edition, New York: John Wiley & Sons, Inc.	1		Tidak Tersedia
369.	Sjoberg, Gideon. 1960. The Pre-industrial City: Past and Present, New York-London: The Free Press.	1		Tidak Tersedia
370.	Sjostrom, E. 1995. Kimia Kayu, Dasar-dasar dan Penggunaannya (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
371.	Soejono, R.P. (editor). 2009. Sejarah Nasional Indonesia I (edisi Mutakhir). Jakarta: PN Balai Pustaka.	1		Tidak Tersedia
372.	Soejono, R.p. 1984. Prehistoric Indonesia. Dalam Prehistoric Indonesia: A Reader. Foris Publication, hlm 55-59	1		Tidak Tersedia
373.	Soejono, R.P. ed. 1991. Sejarah Nasional Indonesia I. Jakarta: Balai Pustaka.	1		Tidak Tersedia
374.	Soekanto, Soerjono. 1988. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.	1	Tersedia	
375.	Soekiman, D. 2014. Kebudayaan Indis Dari Zaman Kompeni sampai Revolusi. Depok: Komunitas Bambu.	1		Tidak Tersedia
376.	Soekirno. 1956. Semarang. Semarang: Djawatan Penerangan Kota Besar Semarang.	1		Tidak Tersedia
377.	Soekmono. 1983. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	1	Tersedia	
378.	Soekmono. 1987. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	1		Tidak Tersedia
379.	Soemarjan, Selo. 1981. Perubahan Sosial Di Yogyakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
380.	Soenardi, P. 1977b. Ilmu Kimia Kayu. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.	1		Tidak Tersedia
381.	Soerjono, Soekatno. 1987. Talcott Parson: Fungsionalisme Imperatif. Jakarta: Rajawali Press.	1		Tidak Tersedia
382.	Sondaar, P.Y. 1981. Geochelone Faunas of The Indonesian Archipelago and Their Paleogeographical and Biostratigraphical significance. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 6: 111 - 19.	1		Tidak Tersedia
383.	Spharley, R. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.	1		Tidak Tersedia
384.	Spillane, James. 1987. Ekonomi Pariwisata: sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.	1		Tidak Tersedia
385.	Spradley, James P. 1972. culture and Cognition: Rules, Maps, and Plans. San Fransisco, Scranton, London, Toronto: Chandler Publishing Company.	1		Tidak Tersedia
386.	Stahl, E. 1969. Thin-Layer Chromatography, A Laboratory Handbook, Tokyo: Springer-Toppan.	1		Tidak Tersedia
387.	Stoner, James AF., Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia, alih bahasa Drs. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prehalindo. 1996.	1		Tidak Tersedia
388.	Storey, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop Memetakan Lanskap Konseptual "Cultural Studies" (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.	1		Tidak Tersedia
389.	Storey, John. 2007. Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop Pengantar Paling Komprehensif Teori dan Metode (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra	1		Tidak Tersedia
390.	Striegel, Mary and Hill, Jo. 1997. Thin Layer Chromatography: Scientific Tools for Conservation. The Getty Conservation Institute, USA	1		Tidak Tersedia
391.	Strinati, Dominic. 2007. Popular Cultural: Pengantar Menuju (Terjemah). Yogyakarta: Penerbit Jejak.	1		Tidak Tersedia
392.	Sudarmaji, S. Haryono, B. Suhandi. 1981. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Jogjakarta: Liberty.	1		Tidak Tersedia
393.	Sudjadi. 1988. Metode Pemisahan. Yogyakarta: KANISIUS.	1		Tidak

				Tersedia
394.	Sukendar, Haris. 1997. Album Tradisi Megalitik di Indonesia. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direkrorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
395.	Sukendar, H., Simanjuntak, dkk. 1999. Metode Penelitian Arkeologi. Puslit Arkenas: Jakarta.	1		Tidak Tersedia
396.	Sulaiman, Satyawati. 1986. Local Genius Pada Masa Klasik, Kepribadian Kebudayaan Bangsa. Jakarta: Pustaka Jaya.	1		Tidak Tersedia
397.	Sumadio, Bambang (ed). 1990. Zaman Kuna dalam Marwati Djoened Poesponegoro dkk. Sejarah Nasional Indonesia 2. Jakarta: Balai Pustaka.	1	Tersedia	
398.	Sumali. 2004. Kerusakan pada Koleksi Perunggu. Nawasari Warta. Sidosrjo: Museum Negeri Empu tantular.	1		Tidak Tersedia
399.	Sumintardja, Djauhari. 1978. Kompendium Sejarah Arsitektur. Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan. Bandung.	1		Tidak Tersedia
400.	Supardi, Nunus. 2004. Sejarah Kelembagaan Kebudayaan di Pemerintahan dan Dinamikanya. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia
401.	Supriyanto, Budi. 2009. Manajemen Tata Ruang. Jakarta: Media Brilian.	1		Tidak Tersedia
402.	Sutaarga, Amir. 1991. Studi Museologia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
403.	Sutanto, 1994, Penginderaan Jauh Jilid 1 & 2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	1	Tersedia	
404.	Sutanto, Rachman. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
405.	Sutrisno, Hadi. 1987. Statistik Jilid I. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.	1		Tidak Tersedia
406.	Suyono. 1982. Metode Konservasi Peninggalan Kepurbakalaan. Jakarta: PT Palem Jaya.	1		Tidak Tersedia
407.	Sveha, G. Vogel Jilid 1, Kimia Analisis Kualitatif Anorganik	1		Tidak Tersedia
408.	T A Gopinatha Rao, Elements of Hindu Iconography vol I Part I Madras: The Law Printing House Mount Round.	1	Tersedia	
409.	Tabrani, Primadi. 2011. Belajar dari Sejarah dan Lingkungan: Ekspedisi Borobudur. Penerbit ITB. Bandung.	1		Tidak Tersedia
410.	Tangdilinn, L.T, 1981. Toraja dan Kebudayaanannya. Tana Toraja : Yayasan Lepongan Bulan (YALBU).	1		Tidak Tersedia
411.	Tanudirjo, daud Aris. 2008. Peran Museum dalam Pengembangan Industri Kreatif. Museografis Halaman 11-32. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Museum.	1		Tidak Tersedia
412.	Tariq, R.M., Naqvi, S.N.H. Choudhary, M. I. and A. Abbas. 2010. Importance and Implementation of essential oil of Pakistanian Acorus calamus Linn., as a biopesticide. Pakistanian J. Bot. 42 (3): 2043-2050.	1		Tidak Tersedia
413.	Tatakususu, j. 1896. A Record of the Buddhist Religion as Practiced in India and The Malay Archipelago by I-Tsing. New York: Oxford at The Clarendon Press.	1		Tidak Tersedia
414.	The Burra Charter for the Conservation of Place of Cultural Significance. 1981.	1		Tidak Tersedia
415.	Thomas, Julian. 2004. Archaeology and Modeenity. London: Routledge.	1		Tidak Tersedia
416.	Thomson, Gary. 2006. The Museum Enviroment 2nd edition, Butterworth, Heinnemann.	1		Tidak Tersedia
417.	Tilly, charles. 1978. An Urban World. Boston-Toronto: Little Brown &	1		Tidak

	Company.			Tersedia
418.	Tim Telaga bakti Nusantara. 1997. Sejarah Perkereta Apian Indonesia, Jilid I. Bandung: penerbit Angkasa.	1		Tidak Tersedia
419.	Tjandrasasmita, Uka (ed).1984. Sejarah Nasional Indonesia III. Jakarta: Balai Pustaka	1		Tidak Tersedia
420.	Todd. 1980. Groundwater hydrology, Second Edition. University of California, Berkeley. New York: John Wiley and Sons.	1		Tidak Tersedia
421.	Toledo, Fransiza. 2007. Museum Passive Buildings in Warm, Humid Climates. Spanyol: Contribution to the Experts's Roundtable on Sustainable Climate Management Strategies.	1		Tidak Tersedia
422.	Torras, M an JK Boyce. 1998. Income, Inequality, and Pollution.	1		Tidak Tersedia
423.	Tsoumis, G. 1968. Wood As raw Material: Source, Structure, Chemical Composition, Growth, Degradation and Identification. Oxford, London, Edinburg, New York< Toronto, Sydney, Paris, Braunschweig: Pergamon Press.	1		Tidak Tersedia
424.	Tucker, Mery Evelyn. 2007. Worldviews and Ecology: Religion, Philosophy and Environment. New York: Orbis Book.	1		Tidak Tersedia
425.	Twigg, John. 2004. Good Practice Review. London: Overseas Development Institut.	1		Tidak Tersedia
426.	Tyler, Varro E. 1981. Fermakognosi, terj. Philadelphia: Lea an Febriger.	1		Tidak Tersedia
427.	Ucko, Peter J dan Andree Rosenfeld, 1967. Paleolithic Cave art. London: World University Library.	1		Tidak Tersedia
428.	Utomo, Bambang Budi. 2008. Kapal Karam Abad Ke-10 di Laut Jawa Utara Cirebon. Panitia Nasional Pengangkatan BMKT. Jakarta.	1	Tersedia	
429.	V.N Vazirani, S.P Chandola. Civil Engineering Handbook vol II. LAPT-II.	1	Tersedia	
430.	Valentijn, f. 1726. Beschrijving van Groot Java op te Java Major, deel IV. Dordrecht: Joannes van Braam.	1		Tidak Tersedia
431.	Van Bemmelen, R.W. 1949. The Geology of Indonesia, vol. IA, General Geology, Government Printing Office, The Hague Martnus Nijnhoff.	1		Tidak Tersedia
432.	Ven Piyasilo, Mandala of Five Buddhas, A Study of Buddhist Iconography and Symbolism, Malaysia: The Dharmafarers.	1		Tidak Tersedia
433.	Veronica Ion, 1967. Indian Mythology. NY: Paul Hamlyn Ltd.	1		Tidak Tersedia
434.	Vlack, Van dan H. Lawrence. 1994. Ilmu dan Teknologi Bahan (Ilmu Baja dan Bukan Baja) 5th ed. Erlangga.	1		Tidak Tersedia
435.	W. F. Stuterheim. 1950. Chandi Borobudur Name Form and Meaning, Studies In Indonesia Archaeology. Batavia: Kolff & Co.	1		Tidak Tersedia
436.	Wahyuni, Endang Tri. 2011. Pelapukan Material batu Candi Karena dampak Erupsi Merapi (buku). 2010. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
437.	Walton, NJ, etc. 1999. Characterisation and Control of Plant Secondary Methabolism. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. 27 -90	1		Tidak Tersedia
438.	Waryono. R.A Rifai dan DH Gunawan. 1987. Pengantar Meteorologi dan Klimatologi untuk Universitas dan Umum. Yogyakarta: PT. Bina Ilmu	1		Tidak Tersedia
439.	Wayman, Alex. 1982. Reflections on The Theory of Barabudur as A Mandala", in Barabudur. History and Significance of A Buddhist Monument, edited by L.O Gomez and H.W Woodward Jr. (Berkeley Buddhist Studies No. 2)	1		Tidak Tersedia
440.	Wayman, Alex. And R. Tajima. 1998. The Enlightenment of Vairocana. Delhi: Motilal Banarsidass.	1		Tidak Tersedia
441.	Wesley, L.D. 1977. Mekanika Tanah. Jakarta: badan Penerbit Pekerjaan Umum.	1		Tidak Tersedia
442.	White, T.D. & Folkens, P.A. 2005. The Human Bone	1		Tidak

	Manual. London: Elsevier Academic Press.			Tersedia
443.	Whitten, Anthony.J. 1987. Ekologi Sulawesi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
444.	Wijaya, RNH, 1999, Modul ER Mapper, Volume 1, Risky's Digital Image Processing Laboratory, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
445.	Wilcox, A.R. 1984. The Rock Art of Africa. London& Canberra: Croom Helm.	1		Tidak Tersedia
446.	Wilmott, Donald Earl. 1980. The Chinese of Semarang A Changing Minority Community in Indonesia. New York: Cornel University Press.	1		Tidak Tersedia
447.	Winkler, E.M., 1994, Stone in Architecture: Properties, Durability with 63 Tables, Springer Science & Business Media, New York, USA.	1		Tidak Tersedia
448.	Wiranto. 1997. Cakrawala Arsitektur. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.	1		Tidak Tersedia
449.	Wiranto. 1997. Pelangi Arsitektur. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.	1		Tidak Tersedia
450.	Wirjosuparto, Sutjito R.M., 1964. "Arti Bangunan Borobudur Ditilik dari Sudut Agama Buddha Mahayana," dalam Bunga Rampai Sedjarah Budaja Indonesia. Djakarta: Djambatan. Halaman 68-88.	1		Tidak Tersedia
451.	World Heritage Centre. (2013). Operational Guidelines for the Implementation of World Heritage Convention. Paris: UNESCO World Heritage Centre.	1	Tersedia	
452.	Worsley, P., Supomo, S., Flechert, M. 2014. Kakawin Sumanasantaka, mati karena bunga sumasana. Karya Mpu Monaguna. Jakarta: Ecole Francise d'Extreme-Orient.	1		Tidak Tersedia
453.	Wudianto, Rini. 1990. Mencegah Erosi. Penebar Swadaya. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
454.	Yoesoef, Daed. 2004. Borobudur. Jakarta: Kompas.	1		Tidak Tersedia
455.	Yuwono, J. S. (2003). Aspek-Aspek Teknik Ekskavasi Dalam Kerangka Pemahaman Transformasi Data.	1		Tidak Tersedia
456.	Zahad, Markus. 1999. Perancangan Kota Secara Terpadu: Teori Perancangan Kota dan Penerapannya. Yogyakarta, Semarang: Kanisius dan Soegijapranata University Press.	1		Tidak Tersedia
457.	Zanellato, M., E. Masciarelli, L. Cassori, P. Boccia, E. Sturcio, M. Pezzella, A. Cavalieri, and F. Caporali. 2009. The essential oils in agriculture as an alternative strategy to herbicides: a case study. International J. of Environ. and Health. 3: 198-212.	1		Tidak Tersedia
458.	Zobel, B.J. dan Buijtenen, J.P. 1989. Wood Variation, Its Causes and Control, Berlin, Heidenberg, New York, London, Paris, Tokyo: Springer-Verlag.	1		Tidak Tersedia
459.	Ayatrohaedi, A.S. Wibowo, Edhie Wuryantoro, dkk. 1978. Kamus Istilah Arkeologi. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
460.	Bray, warwick dan Trump, David. 1970. A dictionary of Archaeology. Allen Lane: The Penguin Press.	1		Tidak Tersedia
461.	Issacs, A. 1990. Kamus Lengkap Fisika. Jakarta: Exfont Erlangga.	1	Tersedia	
462.	Suyono, Aryono. 1985. Kamus Atropologi. Jakarta: Akademi Presindo.	1		Tidak Tersedia
463.	100 Tahun HBS V Semarang 1877-1977. 1977. Panitia Reuni 100 HBS V Semarang.	1		Tidak Tersedia
464.	Ahimsa-Putra, H.s. 2002. Evaluation on social, Economic and Cultural Impacts of Borobudur. Makalah dalam "Expert Meeting on Evaluation of Borobudur Temple Post restoration.	1		Tidak Tersedia
465.	Ahimsa-Putra, H.s. 2003. Twenty Years After: Economic, Social and Cultural Impacts of Tourism in Borobudur. Paper presented in Fourth International Expert Meeting On Borobudur.	1		Tidak Tersedia
466.	Ahimsa-Putra, H.s. 2008. Peberdayaan Masyarakat Kawasan Borobudur: Beberapa Pokok Pikiran. Makalah Seminar (Expret Meeting) "Strategi	1		Tidak Tersedia

	Pelestarian dan Pemanfaatan Candi Borobudur 25 tahun Pasca Pemugaran".			
467.	Balfas, J. 1990. Aspek Kualitas Permukaan Dalam Standar Produk Moulding. Makalah Penunjang. New York: Prosiding Workshop Industri Perakayuan.	1		Tidak Tersedia
468.	Cahyandaru, Nahar. 2010. "Dasar-dasar Konservasi", Artikel dalam Bimbingan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Dasar. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
469.	Cahyandaru, Nahar. 2012. Konservasi Logam Secara Umum. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Disampaikan dalam Bimbingan Teknis Konservasi Benda-benda Logam tanggal 13 – 17 Juli 2012.	1	Tersedia	
470.	Cahyandaru, Nahar. 2013. Konservasi Cagar Budaya Logam. Makalah disampaikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah di Balai Konservasi Borobudur tanggal 21 Agustus - 10 September 2013. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
471.	Chaerun, Siti K. 2010. Prinsip dan Mekanisme biomineralisasi. Presentasi Kuliah Biomineralogi. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati , Institut Teknologi Bandung.	1		Tidak Tersedia
472.	Chazine, Jean-Michel, New Archaeological Perspective for Borneo and Especially Kalimantan Provinces, Makalah Pada The 15th IPPA Congress, Chiang Mai. 2005. Decoding the Hands , dalam National Geographic Vol. 208 no. 2, August, hlm. 44-45.	1		Tidak Tersedia
473.	Decker, Hubert. 1995. "Atisa's Journey to Sumatra. "in Donald Lopez, ed., Buddhism in Practice. Princeton: Princeton U. Press.	1		Tidak Tersedia
474.	Diklat Spama. 1999. Penyelesaian Konflik Modul IV Hal. 9-10.	1		Tidak Tersedia
475.	Direktorat Museum. 2010. . Revitalisasi Museum. Makalah Disampaikan pada Pertemuan Nasional Museum Indonesia. Mataram: Direktorat Museum.	1		Tidak Tersedia
476.	Drajat, Hari Untoro. 1995. Manajemen Sumberdaya Mati Dalam Seminar Nasional Metodologi Riset Arkeologi. Depok: Jurusan Arkeologi Fakultas sastra Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
477.	Drajat, Hari Untoro. 1999. Pemintakataan: Kajian Tentang Penetapan Batas-Batas Keruangan, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII dan Konggers IAAI Ke 8, di Yogyakarta 15-19 Februari 1999	1		Tidak Tersedia
478.	Hardiati, Endang Sri. 1983. Stupikas dan Votive Tablets Found in Indonesia. Consultative Workshop on Archaeological And Enviroment Studies on sriwijaya. Bangkok: SPAFA.	1		Tidak Tersedia
479.	Harjasasmita, S. 1982. Kehadiran Elemen Fauna Vertebrata Asia Di Sebelah Timur Garis Wallace Pada Kala Plestosen, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, Proyek Penelitian Purbakala. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
480.	Hartati, S. Y., E. M. Adhi, A. Asman, dan Nuri Karyani. 1994. Efikasi Minyak Cengkeh Terhadap bakteri Pseudomonas solanacearum. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balitro. Bogor. Hlm. 37-42.	1		Tidak Tersedia
481.	Hooijer, D.A. 1948. Pleistocene Vertebrates from Celebes, Celebochoerus heekereni nov.gen.nov.spec. Proceedings Koninklijke Nederlandsche Akademie van Wetenschappen 51:1024-32	1		Tidak Tersedia
482.	ICOMOS International Scientific Committee for Stone (ISCS). 2008. Illustrated Glossary on Stone Deterioration Patterns. Ateliers 30 Impression, Champigny/Marne, France	1		Tidak Tersedia
483.	Iwasaki Iwaji, Yoshike Yuzo, Yoshida Seiko and Ohmori Teiko. 1975. Studies By The Dynamic Method On The Reaction Of Rock With Hot Spring Of The Tanagawa Hot Springs In Japan. Publication n 119 of the International Association of Hydrological Sciences Proccedings of the Grenoble Symposium.	1		Tidak Tersedia

484.	Konvensi Internasional Perlindungan Cagar Budaya Bawah Air Tahun 2001	1		Tidak Tersedia
485.	Kosasih, S.A. 1983. Lukisan Gua Prasejarah : Bentang Tema dan Wilayahnya dalam Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal 16-37.	1		Tidak Tersedia
486.	Leisen, H., Plehwe, L.E., and Warrack, S., 2004, Success and limits for stone repair mortars based on tetra ethyl silicate-conservation of the reliefs at Angkor Wat Temple, Cambodia. In Proc. of the 10th internet. Congr. On Deterioration and Conservation of Stone, Stockholm 7 June-2 July, Stockholm.	1		Tidak Tersedia
487.	Maes, Herman. 2008. Photographic Material, Damage, And Degradation Machanisms, Presentation, Rotterdam: NFM.	1		Tidak Tersedia
488.	Maes, Herman. 2008. Digitasation of Photographic Materials, Managing, and Preservation Issues, Presentation . Rotterdam: NFM.	1		Tidak Tersedia
489.	Maes, Herman. 2008. Enviroment, Storage, Facilities, Cold Storage, Presentation. Rotterdam: NFM.	1		Tidak Tersedia
490.	Maes, Herman. 2008. Packing Materials and Enclosures. Presentation. Rotterdam: NFM	1		Tidak Tersedia
491.	Mardjikum, Pragnjono. 1979. Teknik Sungai “Diktat Kuliah”. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
492.	Mensch, Peter Van. 2003. Museology and Management Enemy or Friends. Current Tendencien in Theoretical Museology and Museum Mangement in Europe, disampaikan Sebagai Keynote Speech, dalam Konfrensi Tahunan Ke-4 Japanese Museum Management Academy (JMMA). Tokyo. Hal 3-19	1		Tidak Tersedia
493.	Munandar, Aris. 2004 Observasi Klimatologi dan Kegunanaannya dalam Konservasi BCB. Makalah Diklat Konservasi dan Pemugaran Tingkat Menengah, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
494.	Mundardjito dkk.2003. The Zoning System in The Borobudur Region. Paper Presented at The Fourth Interna onal Expert Mee ng on Borobudur, held in Borobudur, Central Java, 4-8th July 2003.	1	Tersedia	
495.	Mustika, I. , dan A. Rahmat. 1994. Efikasi Beberapa Macam produk cengkeh terhadap nematoda lada. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balitro. Hlm. 49-55.	1		Tidak Tersedia
496.	Nandika, D., Rismayadi, Y, Diba F. 2003. Rayap Biologi dan Pengendaliannya. Surabaya: Muhammadiyah University Press	1		Tidak Tersedia
497.	Nasution, Abdillah. 2010. Konservasi Sumberdaya Air. Seminar Peduli Lingkungan Hidup 2010 Banda Aceh. Bansa Aceh.	1		Tidak Tersedia
498.	Permana, R. Cecep Eka. 2009. Rock art in south Sulawesi (Indonesia) and their Conservation Issues. Makalah dalam the 23th Conference on International Cooperation in Conservation 2009. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties, 8 Oktober.	1	Tersedia	
499.	Ramadhanil P, Kessler, P J A, S R Gradstein, Guhardja E., Leuschner C.H., Wiriadinata H., Sudirdjo S. T. 2002. Tree Composition In Secondary Forest of Lore Lindu National Park Central Sulawesi, Indonesia. Symposium (SFB 552) “ Land Use, Nature Conservation andthe Stability of Rainforest margins in Southeast Asia. Bogor. 29 September- 3 October 2002	1		Tidak Tersedia
500.	Roesmanto, Totok. 1998. Masjid Besar Kauman Semarang: Arsitektur, Pengembangan dan Konservasinya. (makalah seminar).	1		Tidak Tersedia
501.	Roesmanto, Totok. 1998. Studi Tata Ruang dan Perubahan Bentuk Rumah Tinggal Tradisional Sepanjang Jalan Raya Demak-Kudus. Makalah Semarang	1		Tidak Tersedia

502.	Rokhmani, SK., 2008. Peningkatan Kapasitas SDM Bidang Kepurbakalaan. Makalah Rapat Kerja Tahun 2008 BP3 Batusangkar. Pekanbaru.	1		Tidak Tersedia
503.	S.Z. lewin and A.E Charola. 1979. The Pysical Chemistry of Deteriorated Brick and Its Impregnation Technique. Paper Presented at the Congress for Brick of Venice, October 22.	1		Tidak Tersedia
504.	Sambas, Fitra Arda. 2011. Presentasi Pelestarian Cagar Budaya Bangunan Kayu, Slide 16, pada 18 Januari 2011. banda Aceh.	1		Tidak Tersedia
505.	Samidi. 1997. Cakupan Pelestarian dan Pemafaatan Benda Cagar Budaya dan Situs di Indonesia. Seminar Pemugaran dan Konservasi Tingkat Direktorat. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
506.	Sartono, S. 1982. Genesa Danau Tempe, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, Proyek Penelitian Purbakala, Jakarta.	1		Tidak Tersedia
507.	Siregar, I.M. 2011. Identifikasi Kerusakan dan Pelapukan Batuan. Makalah; disajikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah. Balai Konservasi Borobudur. Magelang, 25 Juli - 13 Agustus 2011.	1	Tersedia	
508.	Soejono, R.P. 1982. Datu Tentang Industri Paleolitik Di Indonesia, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, proyek Penelitian Purbakala. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
509.	Soekartiningih. 2008. Perawatan Koleksi Museum. Denpasar: Makalah disampaikan pada Sosialisasi Museum Bali di 4 Kecamatan, 4 Kabupaten Provinsi Bali. Tidak Diterbitkan.	1		Tidak Tersedia
510.	Soeroso. 2007. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia di Indonesia. Makalah Bimbingan Teknis Pengelolaan Situs Warisan Dunia. Borobudur, 3-7 September 2007.	1	Tersedia	
511.	Soeroso. 2011. Cultural; Heritage In Indonesia. Proceeding of ASEAN plus China Workshop on Traditional Conservation Method and Techniques of Wooden Cultural Heritage. Jakarta: Directorate of History and Archeology, Ministry of Tourrism and Creative Economy, Republic of Indonesia.	1		Tidak Tersedia
512.	Soesilo, Hendy, dkk.2007. Tinjauan Karateristik Sifat Fisik Material BCB Dari Batu. Makalah hasil studi. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
513.	Sulthoni, A. 1983. Bamboo Handling in The Rural Areas of Yogyakarta (Indonesia) With Special Refernce to It's Traditional Preservation. IDRC. Bamboo Preservation Project.	1		Tidak Tersedia
514.	Supriadi, S. H. Hartati, Makmun, N. Karyani. 2008. Aktivitas biologi minyak atsiri cengkeh-kayumanis terhadap Ralstonia solanacearum pada jahe. Prosiding Seminar Nasional engendalian Terpadu Organisme Pengganggu Tanaman Jahe dan Nilam. Bogor. Hlm: 55-60	1		Tidak Tersedia
515.	Suranto, Y. 2007. Bahan Kuliah Permesinan Kayu. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
516.	Suranto, Y.2006. Bahan Kuliah Mesin-mesin Industri Hasil Hutan. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
517.	Sutikno. 2007. "Methodology And Equipmen for Determination of the Disaster Risk", dalam Trainin-Workshop on Disaster Risk Management for Cultural Heritage. UNESCO kerjasama UGM dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta. Hlm. 57-65.	1	Tersedia	
518.	Sutopo, Marsis, 2007. "Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan cagar Budaya", makalah pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Warisan Budaya Dunia. Borobudur: BKPB	1	Tersedia	
519.	Svahn H, (2006), Non-Destructive Field Tests in Stone Conservation; Literature Study, Final Report for the Research and Development Project, Riksantikvarieämbetet	1		Tidak Tersedia
520.	Swastikawati, Ari. 2011. Teori Konservasi Kayu. Makalah; disampaikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah,	1	Tersedia	

	Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata pada tanggal 25 Juli sampai 13 Agustus 2011			
521.	Swietlik W, Barbour M, Yoder C. 2003. Introduction to Biological Assessment and Criteria in: National Biological Assessment and Workshop. Idaho, USA, Mar 31 - April 4, 2003. p.12-16	1		Tidak Tersedia
522.	Syamsul A.A., E.H. Hakim, L.D. Juliawati, L. Makmur, S. Kusuma, Y.M. Syah. (1995), Eksplorasi kimia tumbuhan hutan tropis Indonesia : beberapa data mikromolekuler tumbuhan Lauraceae sebagai komplemen etnobotani, Prosiding Seminar Etnobotani Tanggal 24-25 Januari 1995, Fakultas Biologi UGM, Yogyakarta, 8 -12.	1		Tidak Tersedia
523.	Tanudirjo, D.A. .2003. "Gagasan Untuk Nominasi Benda Cagar Budaya di Indonesia". Makalah disusun dalam rangka Lokakarya Penyusunan Piagam Pelestarian Pusaka Untuk Indonesia di Kaliurang, 30 September – 3 Oktober 2003.	1		Tidak Tersedia
524.	Tanudirjo, D.A. 2003. Warisan Budaya Untuk Semua: Arah kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia Di Masa Mendatang. Makalah di sampaikan pada Kongres Kebudayaan V, Bukittinggi., 19-23 Oktober 2003	1		Tidak Tersedia
525.	Tanudirjo, D.A. 2004. Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan di acara Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya diselenggarakan oleh Deputi Menteri Bidang Kepurbakalaan dan Museum. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di Cirebon, 16-18 Juni 2004.	1		Tidak Tersedia
526.	Tanudirjo, D.A. 2006. Pengelolaan Sumberdaya Budaya Di Perkotaan. Makalah disampaikan pada Seminar Pengelolaan Warisan Budaya di Hotel Suwarnadwipa Palembang, 30-31 Mei.	1		Tidak Tersedia
527.	Tanudirjo, D.A., 2008, Penataan Ruang Kawasan Cagar Budaya Candi Borobudur, Workshop, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.	1	Tersedia	
528.	Tanudirjo, Daud Aris. 2008. Menuju Kebangkitan Permuseuman Indonesia "Makalah Seminar Reposisi Museum Di Indonesia". Jakarta.	1		Tidak Tersedia
529.	Tanudirjo, Daud Aris. "Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi: Suatu Pengantar". Makalah untuk Pelatihan Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi, di Trowulan, Mojokerto, 27 Agustus – 1 September 2004.	1		Tidak Tersedia
530.	Thorn, Andrew. 2012. Lithium Silicate Consolidation of Wet Stone and Plaster. 12th International Congress on the Deterioration and Conservation of Stone, Thursday 25 October 2012. Methods and Materials of Cleaning, Conservation, Repair and Maintenance Session XII: 8:00 – 10:00	1		Tidak Tersedia
531.	Tiano, Piero. 2002. Biodegradation of Cultural Heritage: Decay Control and Mechanism in: Cause of Degradation and Conservation Method in Historical Site. Firenze, Italia.	1		Tidak Tersedia
532.	Tjandrasasmita, Uka. 1985. "Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan-kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia (Penerapan Arkeologi dan Konsep-konsep Ilmu Sosial)", dalam Proceeding Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta Puslit Arkenas.	1		Tidak Tersedia
533.	Tjandrasasmita, Uka. 1995. Strategi Pelestarian Benda Cagar Budaya	1		Tidak

	Hubungannya dengan Arkeologi. Jakarta: Seminar Nasional Methodologi Riset Arkeologi. Tdak Dipublikasikan.			Tersedia
534.	Torraca, G. 1977. Building Materials and Deterioration Process. International Culture for Conservation.	1		Tidak Tersedia
535.	Utomo, Bambang Budi. 2013. Warisan Dinasti Sailendra di Asia Tenggara, Belahan Barat Nusantara. Makalah pada Kongres Kebudayaan Indonesia 2013 Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
536.	Widianto, H. 2015. Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya, Khususnya Konservasi Cagar Budaya Bawah Air. Makalah Direktur Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman disampaikan pada Workshop Konservasi Watterlogged Wood. Rembang.	1		Tidak Tersedia
537.	Winarno, S. 2001. Peranan Laboratorium dalam Konservasi Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan dalam Penataran Tenaga Teknis Kepurbakalaan Tingkat Dasar di Bogor, 4-18 September 2001.	1		Tidak Tersedia
538.	Yamamoto, H, Wahyudi, I. dkk.1988. Wood Quality of Teak (<i>Tectona grandis</i>) Planted in West Java, A Preliminary Studi. Dalam Procceding of the Second International Wood Science Seminar. JSPS-LIPI Core University Program In the Field of Wood Science. Serpong, Indonesia.	1		Tidak Tersedia
539.	Yulistianto, Bambang. 2013. Pelestarian dan Pemanfaatan Sungai Secara Terpadu dan Berkelanjutan Bagi Kemaslahatan Manusia "Pidato Pengukuhan Guru Besar". Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
540.	Anonim, 1953. Ensiklopedia Sejarah Sulawesi Selatan Sampai Tahun 1905. Makassar : Badan Peneli an dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan.	1		Tidak Tersedia
541.	de Casparis, J.G. 1968." Barabudur". Encyclopedia of Buddhism. Vol. 2 Fasc. 4. ed. By G.p. Malalasekera. Colombo: Government Press.	1		Tidak Tersedia
542.	Risse, Guenter B. 1978. History of the Concepts, Encyclopedia of Bioethics.	1		Tidak Tersedia
543.	Anonim. 2007. Pemanasan Global. Fakultas Geografi UGM.	1		Tidak Tersedia
544.	Anonim. Water Movement in Porous Solids.	1		Tidak Tersedia
545.	Brickley, M. & McKinley, J. I. 2004. Guidelines to the Standards for Recording Human Remains. Institute of Field Archaeology Paper No. 7. BABAQ.	1		Tidak Tersedia
546.	Byrne, Denis, Helen Brayshaw, Tracy Ireland. t.t.Social Significance. A Discussion Paper. NSW	1		Tidak Tersedia
547.	Vasinauskiene, M., J. Radusiene, I. Zitikaite, and E.	1		Tidak Tersedia
548.	Velmurugan, Babu.Selvanayagam, Mariadoss.dkk. 2009. Histopathological Changes in the Gill and Liver Tissues of Freshwater Fish, <i>Cirrhinus Mrigala</i> Exposed to Dichlorvos. Braz.arch. Biol. Technol. 52(5)	1		Tidak Tersedia
549.	Woodward, Hiram. 1999.On Borobudur's Upper Traces, Oriental art 45, 3:34-43.	1		Tidak Tersedia
550.	A.M. Chowdhury, 1996, "Bengal and South East Asia: Trade and Cultural Contact in The Ancient Period" dalam Ancient Trade and Cultural Contact in South Asia. Bangkok: the office of the National Culture Commission.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		614	71	479

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak tersedia
1.	Tanudirjo, Daud Aris. 1994. Kualitas Penyajian Warisan Budaya kepada Masyarakat: Studi Kasus Manajemen Sumberdaya Budaya Candi borobudur. Laporan Penelitian. PAU, Studi Sosial, UGM.	5	Tersedia	
2.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Pola Gambar Tangan Pada Gua-gua Prasejarah Di Wialyah Pangkep-Marus Sulawesi Selatan. Disertasi Depok: Universitas Indonesia.	4		Tidak Tersedia
3.	Suhartono, Riyanto P Lembang, Yudi Atmaja. 2008. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Maros dan Pangkep. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	4	Tersedia	
4.	Suhartono, Yudi, Basuki Rahmad, Agus Kristianto. 2009. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap II. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	4	Tersedia	
5.	JICA. 1979. Masterplan Borobudur Archaeology Park. JICA- Departemen Pendidikan Nasional-Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata. Jakarta.	4	Tersedia	
6.	Hayashi, S., Kishima, T., Lau L.C., Wong T.M., and Menon, P.K.B., 1973. Micrographic Atlas of Southeast Asian Timber. Division of Wood Biology, Wood Research Institute, Kyoto University. Kyoto Japan	2		Tidak Tersedia
7.	Heekeren, H.R. van. 1972. The Stone Age of Indonesia, dalam Verhandeligen van Het Koninklijk voor Taal Land en Volkenkunde, 61. The Hague-Martinus Nijhoff.	2		Tidak Tersedia
8.	Kuswanto. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Mikroorganisme Perusak kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	2		Tidak Tersedia
9.	Munandar, Aris. 1999. Studi Pelapukan Batu Candi Siwa Prambanan. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur	2	Tersedia	
10.	Munandar, Aris. 2006. Kerusakan dan Pelapukan Material. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	2	Tersedia	
11.	Prayitno. 2007. Pertumbuhan Pohon dan Ekstraktif. Yogyakarta: Program Studi Kehutanan, Sekolah Pasca Sarjana, Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada.	2		Tidak Tersedia
12.	Sadirin, H.R. 1979. Beberapa Metodologi Konservasi Benda-benda Purbakala. Magelang: Laboratorium Konservasi Borobudur.	2	Tersedia	
13.	Samidi. 1985. Laporan Hasil Survey Konservasi Lukisan Gua Sumpang Bitu dan Pelaksanaan Konservasi Lukisan Gua Pettae Kerre. Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.	2	Tersedia	
14.	Samidi. 1986. Laporan Konservasi Lukisan Perahu/ Sampan di Gua Sumpang Bitu (Tahap Awal) dan Konservasi Lukisan Babi Rusa di Gua Pettae Kerre (Penyelesaian). Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.	2	Tersedia	
15.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume II: Restoration of East Main Tower Gate of The Royal Palace Site, September 15th, 1997-March 31th 2000. Directorate general for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor	2		Tidak Tersedia
16.	Stambolov, T and JRJ, Van Asperen de Boer. 1976. The Deterioration and Conservation Of Porous Building Materials in Monument. Roma: 2nd ICSRPCP.	2	Tersedia	
17.	Subyanto. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Serangga Perusak Kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	2		Tidak Tersedia
18.	Sudibyo, Suhardi & Hersaktiningrum. 2002. Studi Proses Penggaraman pada Batu Candi dan Metode Penanganannya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	2	Tersedia	
19.	Sudiono. 1993. Metode Konservasi Benda Perunggu. Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV halaman 301-310. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	2		Tidak Tersedia
20.	Suhartono, Yudi, Fr Dian Rini, Yudi Atmaja. 2011. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan pangkep Tahap III. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	2	Tersedia	
21.	Taufik, M, dkk. 2000. Studi Dampak Pemanfaatan Candi Borobudur. Magelang: Studi Penelitian.	2	Tersedia	
22.	Abbas, Novida. 1992. Laporan Hasil Penelitian Arkeologi Situs Biting, Kelurahan Kutorenon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur Tahap XI. Balai Arkeologi Yogyakarta. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
23.	Ahimsa-Putra, H.s. dkk. 2004. Dua Puluh Tahun Setelah Restorasi : Dampak Sosial,	1		Tidak

	Ekonomi dan Budaya Pariwisata di Borobudur. Laporan Penelitian.			Tersedia
24.	Aja S U. 2000. Soils: Chemical Transformation During Weathering and Soil Formation. Wheatering Soil Lab	1		Tidak Tersedia
25.	Anom, I Gusti Ngurah, dkk (ed), Laporan Pemugaran Masjid Agung Demak, Jakarta-Yogyakarta: Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Masjid Agung Demak Bantuan Presiden, 1985/1986	1		Tidak Tersedia
26.	Anonim. 1982.Laporan Survei Gua Sumpang Bita dan Bulu Sumi di Desa Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan, Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan	1		Tidak Tersedia
27.	Anonim. 2002. Laporan Pendataan bangunan Sekolah taman Ibu Yogyakarta. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
28.	Anonim. 2007. Laporan Permintakatan (Zoning) Kompleks Situs Gua Prasejarah Belae, kabupaten pangkep. Kelompok Kerja Perlindungan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.	1		Tidak Tersedia
29.	Anonim. 2007. Laporan Permintakatan Gua-Gua Prasejarah Kawasan Karst Bantimurung Kabupaten Maros. Kelompok Kerja Perlindungan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.	1		Tidak Tersedia
30.	Anonim. 2008. laporan Pelaksanaan Konservasi Tongkonan dan Alang Pada Situs Buntu Pune. Makassar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	1		Tidak Tersedia
31.	Anonim. 2009. Laporan Monitoring Kawasan Tahun 2009. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	1		Tidak Tersedia
32.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep	1		Tidak Tersedia
33.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik Kecamatan Ballocci Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	1		Tidak Tersedia
34.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Bungoro dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	1		Tidak Tersedia
35.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Minasate'ne Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	1		Tidak Tersedia
36.	Anonim. 2010. Laporan Tanggap darurat Pembersihan Abu Vulkanik Akibat Erupsi Gubung Merapi pada Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
37.	Anonim. 2011. Laporan Penelitian Gua Prasejarah Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, Balai Arkeologi Makkasar.	1		Tidak Tersedia
38.	Anonim.2009. Laporan Pendataan Gua-gua Prasejarah Maros-Pangkep Sulawesi Selatan. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar.	1		Tidak Tersedia
39.	Ari Styastuti, 2005 Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Candi Di Kawasan Prambanan (Analisis Berdasarkan Pendekatan Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan), Tesis S-2 Program Studi Kajian Pariwisata Jurusan Manajemen Dan Kelembagaan Program Pasca Sarjana UGM	1		Tidak Tersedia
40.	Arifin, Karina. 1992. Lukisan Batu Karang di Indonesia: Suatu Evaluasi Hasil Penelitian. Laporan Penelitian DPP UI. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
41.	Ariyanto, T.B. 1993. Dampak Perawatan Candi Borobudur terhadap Bangunan dan Lingkungan. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Magelang.	1	Tersedia	
42.	Ariyanto, Y.B.. 1993. Laporan Studi Konservasi Tentang Penanganan Pengelupasan Batuan Candi Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	1	Tersedia	
43.	Ballard, C. 1988. Dudumahan: A Rock Art Site on Kay Kecil, Southeast Molluccas, BIPPA 8: 139-161.	1		Tidak Tersedia
44.	Basuki, Hariawan Winanto. 1992. Stupika Borobudur Teknologi Pembuatan dan Fungsi. Skripsi S1, Yogyakarta: fakultas Sastra UGM	1		Tidak Tersedia
45.	Boniyem. 2013. Verifikasi Metode Uji Penentuan Kandungan Timbal Terlarut pada Sampel Air Filter Layer Candi Borobudur dengan Spektrofotometer Serapan Atom, Laporan PKL, FMIPA, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII)	1		Tidak Tersedia
46.	BP3 Banda Aceh, 2008. Laporan Penggalian Penyelamatan Situs Benteng Putri Hijau Desa Deli Tua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera	1		Tidak Tersedia

	Utara. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.			
47.	BP3. 2012. "Laporan Teknis Konservasi Komplek Makam Putro Balee, Makam Tgk. Aer Chan dan Makam Tgk. Awe Geutah di Kabupaten Pidie, Prov. insi Aceh.	1		Tidak Tersedia
48.	Cahyandaru Nahar, Swastika Ari, Kusumawa Henny, Yudhi Atmaja HP, Brahmantara, Pramudianto Dwi Hantoro, Ajar Priyanto, 2010) Konservasi dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang, Laporan Studi, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
49.	Cahyandaru, Kasiyati, Sulihanto. 2007. Evaluation of Monitoring and Repiring Borobudur Temple Related to the Stone Degradation by Seepage Water, Borobudur Heritage Conservasion Office.	1	Tersedia	
50.	Cahyandaru, N, Parwoto, Gunawan, A. 2005. Bahan Bioaktif Dalam Cengkeh Dan Tembakau Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
51.	Cahyandaru, N., Swastikawati, A., Brahmantara., Kusumawati, H., Atmaja, Y., Priyanto, A., dan Pramudianto. 2010. Laporan Hasil Kajian Konservasi Dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata.	1	Tersedia	
52.	Cahyandaru, Nahar. 2008. Laporan Studi Analisis Morta Pemugaran 1 dan Kemungkinan Dampaknya Terhadap Kelestarian Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
53.	Cahyandaru, N, Sijanto, Her Saktiningrum, Gunawan, A. 2006. Efektifitas Tembakau dan Cengkeh Sebagai Bahan Pengawet Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
54.	Chahaya, Indra. 2003. Ikan Sebagai Alat Monitor Pencemaran. Disertasi: fakultas Kesehatan Masyarakat- Universitas Sumatra Utara	1		Tidak Tersedia
55.	Chutiwongs, Nandana. 1984. The Iconography of Avalokitesvara in mainland Southeast Asia, Ph. D thesis Rijkuniversiteit,. Leiden: Rijkuniversiteit, 1994. An Aspect of The Boddhisattava Avalokitesvara in Ancient Indonesia in Ancient Indonesia Sculpture, Leiden: KITL, V Press p. 98. 114.	1		Tidak Tersedia
56.	David Antony, 2007. Implementasi Keputusan Presiden Nomor. 1 tahun 1992 Dalam Pengelolaan Candi Borobudur, skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
57.	Dewi, Asmara. 2013. Kawasan Candi Gedongsongo: Kajian Risiko Pemanfaatan, Tesis. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, UGM.	1		Tidak Tersedia
58.	Fajrian, Rico. 2009. Hiasan-hiasan pada Nekara Perunggu Koleksi Museum Nasional Jakarta. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.	1		Tidak Tersedia
59.	Fitrawati, Juni. 2007. Skripsi Efek Antifungal Berbagai Sediaan dari Buah Lerak Terhadap Candida albicans (Penelitian In Vitro). Medan : Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara.	1		Tidak Tersedia
60.	Glover, I. C. 1981. Leang Burung 2: An Upper Palaeolithic Rock Shelter in South Sulawesi, Indonesia. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 6: Hal. 1-38.	1		Tidak Tersedia
61.	G.S Robinson. 1976. An Accelerated Test Method for Predicting the Durability of Brick, MS thesis. Clemson, S.C: Clemson: University.	1		Tidak Tersedia
62.	Gunawan, A., Kurniadi, R. & W. Setiyono. 2007. Laporan Studi Metode Pembersihan Lumut dengan Pemanasan. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
63.	Hafors, B. 2010. Conservation of The Wood of Swedish Warship Vasa of A.D 1628: Evaluation of Polyetilen Glycol Conservation Programmes. Disertation. Swedish: Departement of Conservation. Faculty of Science, Goteborgs Universitet.	1		Tidak Tersedia
64.	Hamid, Sadika Nurani. 2009. Persepsi Pemilik dan Pengelola Bangunan di Kawasan Taman Fatahilah: Kasus Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta. Tesis Magister Arkeologi, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
65.	Hasan Djafar, 2007 "Kompleks Percandian di Kawasan Situs Batujaya, Karawang- Jawa Barat Kajian Sejarah Budaya", Disertasi, Depok: Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
66.	Heekeren, H.R. van. 1958. Rock-Paintings and Other Prehistoric Discoveries Near Maros (South West Celebes). Dalam Laporan Tahunan 1950 Dinas Purbakala Republik Indonesia: Archaeological Service of Indonesia. Djakarta, hlm. 22-35.	1		Tidak Tersedia
67.	Inajati, 2009. Paradoks Kawasan Budaya: Studi tentang Strategi Pengelolaan Saujana Budaya di Tengah Industri Pariwisata dan World Heritage di Toraja Utara. Laporan	1		Tidak Tersedia

	Penelitian Hibah Kompetensi Tahap I Tahun 2010. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.			
68.	Juriyah. 2006. Vandalisme di kompleks Candi Gedongsongo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra, UGM.	1		Tidak Tersedia
69.	Jurusan T. Geologi UGM. 2004. Studi Kelayakan Teknis Gua Putri Asih Sebagai Wanawisata Gua Ilmu Pengetahuan. Kerjasama Perum Perhutani KPH Parengan dan Jurusan Teknik Geologi, FT-UGM, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
70.	Kandahjaya, H. 2004. A Study on the Origin and Significance of Borobudur. Ph.D disertation at the Graduate Theological Union. Berkeley: University Of California.	1		Tidak Tersedia
71.	Kapsalas P, Zervakis M, Maravelaki-Kalaitzaki P, Delegou E.T, Moropoulou A, (2007), NDT Detection of Decay Areas and Evaluation of Their Attributes, XXI International CIPA Symposium, Athens, Greece	1		Tidak Tersedia
72.	Kasiati, Wiwit, dkk. 2002. Candi-candi Hindu Di Sekitar Borobudur. Borobudur: BSKB.	1	Tersedia	
73.	Kosasih, E.A. 1995. Lukisan Gua di Sulawesi Bagian Selatan Refleksi Kehidupan Masyarakat Pendukungnya. Tesis Program Pascasarjana Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
74.	Kotan, R., F. Dadasoglu, S. Kordali, A. Cakir, N. Dikbas, and R. Cakmakci. 2007. Antibacterial activity of essential oils extracted from some medicinal plants, carvacrol, and thymol on <i>Xanthomonas axonopodis</i> pv. <i>vesicatoria</i> (Doidge) dye causes bacterial spot disease on pepper and tomato. <i>J. of Agricultural Technology</i> 3 (2): 299-306.	1		Tidak Tersedia
75.	Kovacs T. 2009. Durability of Crystalline Monumental Stone in Terms of Their Petrophysical Characteristics, Science For Conservation PhD Thesis Universitas di Bologna.	1		Tidak Tersedia
76.	Kumarasari, Pungkie Lelly. 1991. Sistem Kesehatan Dalam Masyarakat Jawa Kuna Pada Abad XIV Samapi XV Masehi: Kajian Berdasarkan Data Tertulis. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.	1		Tidak Tersedia
77.	Kurniawan, Rahman. 2008. Evaluasi Ekonomi Jasa Lingkungan Kawasan Karst Maros-Pangkep.	1		Tidak Tersedia
78.	Kusumawati, Yudi Atmaja dan Sri Wahyuni. 2009. Konservasi Kapal Kuno Rembang, Laporan Studi. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
79.	Leisen, H., Plehwe, L.E., and Warrack, S., 2004, Success and limits for stone repair mortars based on tetra ethyl silicate-conservation of the reliefs at Angkor Wat Temple, Cambodia. In Proc. of the 10th internet. Congr. On Deterioration and Conservation of Stone, Stockholm 7 June-2 July, Stockholm.	1		Tidak Tersedia
80.	Ma'ruf, B. 2003. Analisis Renggang Horizontal Situs Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
81.	Ma'ruf, B. 2004. Analisis Deformasi Vertikal Candi Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
82.	Meucci, C. 2007. Degradation an Conservation Of Stone , Candi Borobudur Research Program. Rome	1		Tidak Tersedia
83.	Moelyadi. 1983. Dampak Lingkungan Geologi terhadap Pendirian dan Kehancuran Kerajaan Lama Sukodono, Lumajang, Jawa Timur. Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
84.	Monitoring Team of BHCI. 2006-2007. Monitoring of Deterioration on Borobudur Panels Sample and Traditional Mortar Application, Bimonthly Report from Borobudur Heritage Conservation Office to UNESCO.	1		Tidak Tersedia
85.	Mulyati, Sri dan Sri Swastika. 2009. Studi Konservasi Tinggalan Magalik di Kabupaten Kerinci. Jambi: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi.	1		Tidak Tersedia
86.	Mulyati, Sri. 1999. Laporan Ekskavasi Penyelamatan Tempayan Kubur di Situs Kunduran dan Muara Betung, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan. Jambi: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakal Jambi.	1		Tidak Tersedia
87.	Munandar A, dkk. 2000. Studi Pengaruh Kapitalisasi Air pada Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
88.	Munandar A, dkk. 2001-2003. Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran candi Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
89.	Munandar A. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
90.	Munandar, Aris, Sudibyo, dan Muhsidi. 2004. Laporan Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran Candi Bata Tahap IV. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan	1	Tersedia	

	Borobudur.			
91.	Munandar, Aris. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Peninggalan Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
92.	Munandar, Aris. 2010. Kerusakan dan Pelapukan Bahan Batu. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
93.	Mundardjito dkk. 1986. Rencana Induk Arkeologi Bekas Kota Kerajaan Majapahit Trowulan. Jakarta: Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbajaka, Ditjen Kebudayaan, Depdikbud.	1		Tidak Tersedia
94.	Nico S. Kalangie. 1981/1982. Peranan dan Sumbangan Antropologi Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan: Suatu Kerangka Masalah-masalah Penelitian, Analisis Kebudayaan, Th. II. No. 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
95.	Nuryadi. 1996. Laporan Pelaksanaan Pemugaran Candi Candi Bata di Trowulan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
96.	Parwoto, Kuku, Gunawan, A. 2004. laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisional. Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
97.	Parwoto, Kuku, Gunawan, A. 2005. Laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisional (Lanjutan). Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
98.	Parwoto dan Arif Gunawan. 2010. Pengujian Efektivitas Bahan Tradisional. Dalam Konservasi Cagar Budaya Berbahan Kayu dengan Bahan Tradisional. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Hlm. 20-33.	1	Tersedia	
99.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Kedudukan Situs Sumpang Bitu Di Antara Situs-situs Gua Prasejarah Di daerah Pangkep Dan Maros Sulawesi Selatan. Laporan Hasil Penelitian Departemen Arkeologi Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Depok, Jakarta.	1		Tidak Tersedia
100.	Prayitno, T.A. 1995. Pertumbuhan Pohon dacfvcvggvgn Kualitas Kayu. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah mada.	1		Tidak Tersedia
101.	Priyono, suadarti. 1993. Korosi Artefak Logam Karena Lingkungan Udara. Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV Halaman 291-299. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
102.	Pusat Kajian Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara. 2003. Sejarah Maritim Indonesia. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
103.	Rachmawati, oktafia. 2008. Kajian Pada Pergerakan dan Penyediaan Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Wisata Candi Borobudur. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.	1		Tidak Tersedia
104.	Ramli dan Jusmaini. 2007. Pengaruh Pemberian Material Limbah Serat Alami Terhadap Sifat Fisika Bata Merah. Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Padang.	1		Tidak Tersedia
105.	Raster, Djaenudin, Nuryadin dan sulaiman. 2000. Laporan Hasil Pelaksanaan Konservasi Perahu Kuno Tirtamaya, kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Subdit Pemeliharaan. Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1		Tidak Tersedia
106.	Razak, M. 1983. Konsevasi Koleksi Perunggu Museum Nasional. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
107.	Reitz, S.R. G. Maiino, S. Olson, R. Sprenkel, A. Crescenzi, and M. T. Momol. 2008. Interesting plant essential oils and kaolin for the sustainable management of thrips and tomato spotted wilt on tomato. Plant Disease. 92: 878-886.	1		Tidak Tersedia
108.	Rusdi, Riyanti. Dkk. 2008. Pemanfaatan Tingkah laku Ikan Mas (Cyprinus Carpio) Sebagai Bio- indikator Pencemaran Limbah Domestik. Laporan program Kreatifitas Mahasiswa - Penulisan Ilmiah. Depok: Institut Pertanian Bogor.	1		Tidak Tersedia
109.	Sadirin, Hr. 1991. Evaluasi Data Iklim Borobudur. Proyek Konservasi Candi Borobudur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
110.	Samidi, Ismoyo. 1986. The Restoration of Monument in the Site of Banten, The Ford Foundation Project for the Conservation and Developmemnt of Site Museum Of Banten. Tidak Di Publikasikan	1		Tidak Tersedia
111.	Samidi. 1984. Hasil Survei Konservasi Kertha Gosa (Bali), Gua Leang-leang Maros (Sul-Sel), Makam Raja Latenri rawa Bantaeng Sulawesi Selatan. Borobudur: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
112.	Santoso, A. I. 2004. Laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Candi Borobudur. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
113.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of	1		Tidak

	ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume I: Introduction, Directorate General for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor.			Tersedia
114.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume III: Restoration of North Tower Gate I of The Royal Palace Site, April 15th, 1996 - July 15th, 1996. Directorate General for Culture, Departement of national Education Building E, 4th Floor.	1		Tidak Tersedia
115.	Seksi Konservasi dan Restorasi, Bidang Konservasi dan Penyajian. 2012. kajian Silica Gel dalam rangka pamran Share Culture Heritage, Laporan Kegiatan.	1		Tidak Tersedia
116.	Seksi Konservasi dan Restorasi. 2012. Kajian Awal Iklan Mikro di Gedung baru. Laporan Kegiatan.	1		Tidak Tersedia
117.	Setiadji, P. 2006. Karakteristik Derajat Pelapukan Andesit dan Prilaku Geomekanikannya di Purwakarta. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral. Institut Teknologi Bandung.	1		Tidak Tersedia
118.	Setiawan, Taufiqurrahman, dkk. 2011. Penelitian Situs Dunia Di Sumatera Utara Benteng Puteri Hijau. Medan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.	1		Tidak Tersedia
119.	Setyatun, A. 2005 Daya Dukung Fisik Zona 1 Candi Prambanan. Tugas Praktek Kuliah Lapangan S-2 Program Magister Sains Pariwisata. Program Pasca Sarjana UGM.	1		Tidak Tersedia
120.	Simanjuntak, wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2009. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu Baturaja Sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbang Arkenas.	1		Tidak Tersedia
121.	Simanjuntak, Wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2010. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu-Baturaja sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbang Arkenas.	1		Tidak Tersedia
122.	Siswojo, B.dkk. 2000. Studi Pengembangan Teknik Pemantauan Stabilitas Bangunan Cagar Budaya. Laporan Kajian, Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
123.	Siswojo, B.dkk. 2004. Studi Pengukuran Sipat Datar Teliti Titik-titik Kontrol Acuan GPS Candi Borobudur, laporan Kajian, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	1	Tersedia	
124.	Siswojo. B. dkk. 2002. Pemantauan Deformasi horizontal Candi Borobudur Dengan Metode Jaring Segitiga, Laporan Kajian, Balai Konservasi peninggalan Boobudur, Magelang.	1	Tersedia	
125.	Sjahtoel, A.A. 1970. Report on the Preliminaty Geological Survey of the Central Part of kabupaten Soppeng, South Celebes. Ms, Direktorat Geologi Bandung.	1		Tidak Tersedia
126.	Soenarjo, dkk. 2007. Laporan Studi Kemiringan dan Kemelasaan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
127.	Soesilo, Hedy.dkk. 2001. laporan Studi Masalah Air Tanah Pada Candi Borobudur (studi Air Permukaan Tahap II). Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
128.	Stambolov, T, Van Asperen de Boer, J.R/J. 1976. The Deterioration and Conservation of Poroni Building Materials in Monument. Rome: International Center For The Study of The Preservation and the Restoration of Cultural Property.	1	Tersedia	
129.	Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Prov. Aceh Sumut. 1994. ” Laporan Pendataan Situs/ Bangunan Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Kabupaten Pidie”.	1		Tidak Tersedia
130.	Subagyo, R. 1996. Studi Teknis Konstruksi Sambungan Batu Candi Borobudur. Balai Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
131.	Subiyanto, 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Serangga Perusak Kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.	1		Tidak Tersedia
132.	Subroto, 1995. Peringkat - peringkat Benda Cagar Budaya Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.	1		Tidak Tersedia
133.	Sudibyo, dkk.1996/1997.Iklim Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
134.	Suhardi, Arif Gunawan dan Suandrijono. 2001. Penelitian Korosi Perunggu dan Besi. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
135.	Suhartono, Yudhi, dkk. 2004. Studi Dampak Pariwisata di Kawasan Borobudur, khususnya Zona 3,4 dan 5. Magelang Studi Penelitian.	1	Tersedia	
136.	Suhartono, Yudi, dkk. 2003. Studi Arkeologi Yoni-yoni di Sekitar Candi Borobudur. Borobudur: BSKB	1	Tersedia	
137.	Sukronedi, S.Si dkk, 2000, Studi Efektivitas Pemberantasan Gulma pada Batuan Secara Fisik, Balai Studi dan Konservasi Borobudur Magelang	1	Tersedia	
138.	Sutarno. 1999. Pemeliharaan Candi Borobudur Sebagai Benda Cagar Budaya untuk Aset Pariwisata. Surakarta. Tugas Akhir.	1	Tersedia	

139.	Suyanto, dkk. 2007. Laporan Studi Alternatif Sistem Perkuatan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
140.	Swastikawati, a dkk, 2007. Pembersihan Endapan Garam Keramik Temuan Bawah Air karimun Jawa. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
141.	Swastikawati, Ari dk. 2001. Studi Karakteristik Pertumbuhan Moss dan Algae Terhadap Kelestarian Candi Batu. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang	1	Tersedia	
142.	Swastikawati, Ari.dkk. 2007. Laporan Monitoring Dampak Lingkungan. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
143.	Tatas. 2009. Analisis Groundwater Storage Daerah Aliran Sungai Bondoyudo Kabupaten Lumajang Menggunakan Metode Neraca Air. Diploma 3 Fakultas Teknik Sipil. Institut Teknologi 10 November. Surabaya	1		Tidak Tersedia
144.	Taufik, Muhammad. dkk. 2005. Evaluasi Pendukung Wisata di Jalur Pengunjung Kompleks Candi Borobudur. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
145.	The Fossil Vertebrates And Stone Tools In The Walanae Valley In South Sulawesi [Celebs]. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 4.	1		Tidak Tersedia
146.	Thohir, M. 2000. Studi Deformasi Status Geometrik, Dua Dimensi pada Candi Borobudur. Skripsi, jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
147.	Tim Monitoring dan Evaluasi Kawasan. 2015. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kawasan. Borobudur: Balai Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
148.	Tim Peneliti Pusat Arkeologi Nasional (2012). Awal Sejarah Di Pantai Utara Jawa Barat, Komplek Percandian Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Jakarta: Pusat Arkeologi Nasional	1		Tidak Tersedia
149.	Tim Peneliti, 2009. Laporan Penelitian Komprehensif Pada Situs Yang Diduga Sebagai Benteng Putri Hijau di Desa Delitua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Laporan Penelitian. Lubukpakam: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang	1		Tidak Tersedia
150.	Utomo Bambang Budi, (2007), Penelitian Vulkanologi atau Penelitian Arkeologi yang Terjadi di Daerah Lereng Gunung Tambora, Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional (dak dipublikasikan)	1		Tidak Tersedia
151.	Veil, john A. Rice, James K. dan Raivel, Mary E.S. 1997. Biocide Usage in Cooling Towers in the Electric Power and Petroleum Refining Industries. Laporan. U.S. Departement of Energy, Office of Fossil Energy.	1		Tidak Tersedia
152.	Ven Piyasilo, 2003. Laporan Studi Teknis Arkeologis candi Gunung Gangsir, Ririet	1		Tidak Tersedia
153.	Wibowo, Budi, dkk. 2003. Pemberdayaan Lembaga Mukim dalam Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh	1		Tidak Tersedia
154.	Wibowo, P.E., 2010, Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan Pulau Panggang, Pulau Pramuka, dan Pulau Karya Antara Tahun 2004 dan tahun 2008, Tugas Akhir, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung, Bandung.	1		Tidak Tersedia
155.	Winarno, S., 1995, Analisa Masalah Air pada Candi Borobudur, Magelang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Konservasi Candi Borobudur.	1	Tersedia	
156.	Winti dkk. 2009. "Bencana Sosial", dalam Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis Suatu Analisis sebacakap untuk Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Berbagai Kejadian Bencana. Yogyakarta: Pusat Studi Bencana Alam (PSBA), hlm. 90-105.	1		Tidak Tersedia
157.	Andrea Lingua, Paolo Piumatti, Fulvio Rinaudo. Digital Photogrammetry: A Standart Approach to Cultural Heritage Survey. In: The International Archives of	1		Tidak Tersedia
158.	Anonim, Majelis umum PBB sesi 53 Dokumen 456/Samudera dan Hukum Laut - Laporan Sekretaris Jenderal, Hal-61. 1998	1		Tidak Tersedia
159.	Anonim. 2011. Database Situs Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar.	1		Tidak Tersedia
160.	Arsip Fotografi. Proyek Pemugaran candi Borobudur.	1	Tersedia	
161.	Serat Kandaning Ringgit Purwa, naskah KBG Nr. 7.	1		Tidak Tersedia
162.	Tanudirjo, D.A., 2008, Master plan Kawasan Candi Borobudur, Expert Meeting, tentang Strategi Pelestarian dan Pemanfaatan Candi Borobudur 25 Tahun Pasca-	1	Tersedia	

	Pemugaran , Magelang, Indonesia.			
Jumlah		194	60	102

c. Berkala

No.	Judul	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Jurnal Physical Anthoropology	10		Tidak Tersedia
2.	Jurnal Pelita Borobudur	9	Tersedia	
3.	Jurnal Berkala Arkeologi	7	Tersedia	
4.	Surat Kabar Kompas	6	Tersedia	
5.	Jurnal Antibiotics	4		Tidak Tersedia
6.	Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	4	Tersedia	
7.	Buletin Cagar Budaya	4	Tersedia	
8.	Jurnal Museografia	3		Tidak Tersedia
9.	Jurnal Archaeometry	3		Tidak Tersedia
10.	Jurnal Artefak	3	Tersedia	
11.	Jurnal Biopesticides	3		Tidak Tersedia
12.	Jurnal Antiquity	2		Tidak Tersedia
13.	Jurnal Arkeologi	2	Tersedia	
14.	Jurnal Berkeley Buddhist	2		Tidak Tersedia
15.	Jurnal Biology of Microorganism	2		Tidak Tersedia
16.	Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur	2	Tersedia	
17.	Jurnal Paideuma	2		Tidak Tersedia
18.	Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri	2		Tidak Tersedia
19.	IPPA Bulletin	2		Tidak Tersedia
20.	Jurnal Abhilekha	1		Tidak Tersedia
21.	Jurnal Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian	1		Tidak Tersedia
22.	Jurnal X-Ray Spectrom	1		Tidak Tersedia
23.	Jurnal Advances in X-ray Analysis	1		Tidak Tersedia
24.	Jurnal Agricultural Science	1		Tidak Tersedia
25.	Jurnal American Antiquity	1		Tidak Tersedia
26.	Jurnal An international Quarterely journal of Life Science	1		Tidak Tersedia
27.	Jurnal Annal of Tourism Research	1		Tidak Tersedia
28.	Jurnal Antiquity and Survival	1		Tidak Tersedia
29.	Jurnal Archaeology	1	Tersedia	
30.	Jurnal Archaeometry	1		Tidak Tersedia
31.	Jurnal Archaeological Science	1		Tidak Tersedia
32.	Jurnal Arts of Asia	1		Tidak Tersedia
33.	Jurnal Asian Perspectives	1		Tidak Tersedia
34.	Jurnal Atributs Asie	1		Tidak Tersedia
35.	Jurnal Before Farming	1		Tidak Tersedia
36.	Jurnal Biology and Chemistry	1		Tidak Tersedia
37.	Jurnal Bumi Lestari	1		Tidak Tersedia

38.	Jurnal Catena	1		Tidak Tersedia
39.	Jurnal Conservation Science in Cultural Heritage	1		Tidak Tersedia
40.	Jurnal Current Science	1		Tidak Tersedia
41.	Jurnal Dimensi	1		Tidak Tersedia
42.	Jurnal Dimensi Arsitektur	1	Tersedia	
43.	Jurnal Dinamika Sosial Masyarakat Bali	1		Tidak Tersedia
44.	Jurnal East and West	1		Tidak Tersedia
45.	Jurnal Edisi Yudisium	1		Tidak Tersedia
46.	Jurnal Entomologi Indonesia	1		Tidak Tersedia
47.	Jurnal Enviromental Biology of Fishes	1		Tidak Tersedia
48.	Jurnal Enviromental Studies	1		Tidak Tersedia
49.	Jurnal Environmental Science and Health	1		Tidak Tersedia
50.	Jurnal Expansion and Crisis	1		Tidak Tersedia
51.	Jurnal Experimental Biology	1		Tidak Tersedia
52.	Jurnal Experimental Zoology	1		Tidak Tersedia
53.	Jurnal Fisheries and Aquatic Sciences	1		Tidak Tersedia
54.	Jurnal Fisheries International	1		Tidak Tersedia
55.	Jurnal Forensic Science	1		Tidak Tersedia
56.	Jurnal Forum Geografi	1	Tersedia	
57.	Jurnal Geologi Indonesia	1	Tersedia	
58.	Jurnal Geological Society London	1		Tidak Tersedia
59.	Jurnal Geomikreobiology	1		Tidak Tersedia
60.	Jurnal Ilmu Kehutanan	1		Tidak Tersedia
61.	Jurnal Inspirator	1		Tidak Tersedia
62.	Journal of Food Agriculture	1		Tidak Tersedia
63.	Jurnal Jurusan Teknik Kimia	1		Tidak Tersedia
64.	Jurnal Kajian Budaya	1	Tersedia	
65.	Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana	1		Tidak Tersedia
66.	Jurnal Keperiwisataan Indonesia	1	Tersedia	
67.	Jurnal Microbiological Methods	1		Tidak Tersedia
68.	Jurnal NATURE	1		Tidak Tersedia
69.	Jurnal Natuurk.	1		Tidak Tersedia
70.	Jurnal Northwest Science	1		Tidak Tersedia
71.	Jurnal Osteoarchacole	1		Tidak Tersedia
72.	Jurnal Osteoarchaeology	1		Tidak Tersedia
73.	Jurnal Perspektif	1	Tersedia	
74.	Jurnal Pestic	1		Tidak Tersedia
75.	Jurnal Plant Disease	1		Tidak Tersedia
76.	Jurnal Plant Resources of South-East Asia	1		Tidak Tersedia
77.	Jurnal Rotasi	1	Tersedia	
78.	Jurnal Southeast Asia Studies	1		Tidak Tersedia

79.	Jurnal Stupika Arkeologi Udayana	1	Tersedia	
80.	Jurnal Surveying dan Geodesi	1		Tidak Tersedia
81.	Jurnal Teknik Simetrika	1		Tidak Tersedia
82.	Jurnal Teknologi	1		Tidak Tersedia
83.	Jurnal The American Folklore Society	1		Tidak Tersedia
84.	Jurnal The Antiquity and Survival	1		Tidak Tersedia
85.	Jurnal The Serawak Museum Journal	1		Tidak Tersedia
86.	Jurnal Toxicology and Applied Pharmacology	1		Tidak Tersedia
87.	Jurnal Transactions of the American Fisheries Society	1		Tidak Tersedia
88.	Jurnal Tropical Insect Science	1		Tidak Tersedia
89.	Jurnal Western Pacific Earth Sciences	1		Tidak Tersedia
90.	Jurnal World Aquaculture	1		Tidak Tersedia
91.	Majalah Arkeologi	1		Tidak Tersedia
92.	Majalah Ilmu Kefarmasian	1		Tidak Tersedia
93.	Majalah Indonesia Magazine	1		Tidak Tersedia
94.	Majalah Prima	1		Tidak Tersedia
95.	Surat Kabar Republika	1		Tidak Tersedia
96.	Surat Kabar Suara Merdeka	1	Tersedia	
97.	. Buletin Arkeologi Amoghapasa	1	Tersedia	
98.	Buletin Kehutanan	1		Tidak Tersedia
99.	Buletin Suara Pembaruan	1		Tidak Tersedia
Jumlah		152	19	80

d. Sumber Internet

No.	Sumber	Jumlah
1.	Anonim. 2009. Stone Cleaning: Guedance, Design and Conservation, Masterplanning, Design and Conservation. Enterprice, Planing and Infrastructure. www. Aberdeencity.gov.uk	2
2.	Anonim. Balai Konservasi peninggalan Borobudur. Didapat dari http://Konservasiborobudur.org/v3/2011/0103109/statis/BKPBorobudur.html . Diakses pada 4 Juli 2011.	2
3.	Hamilton, DL. 1999. Methods of Conserving Archaeological Material from Underwater Sites. Conservation Research laboratory. Texas: A & M University. Dlhamilton@tamu.edu.	2
4.	Procea, 1993. Agroforestry Tree Database: Species Information, Casuarina junghuhniana. World Agroforestry Centre, ICRAF (International Centre for Research in Agroforestry). Sumber: http://www.worldagroforestrycentre.org/sea/products/afdbases/af/asp/SpeciesInfo.asp?SpID=481 . Diunduh 5 Oktober 2012.	2
5.	Anonim (tanpa tahun). Pigafetta fillaris Cultification. Dalam http://www.pacsoa.org.au/palms/Pigafetta/cultivation.html Diunduh pada 8 Juli 2011	1
6.	Anonim, 2009. Tana Toraja Traditional Settlement. Unesco. Sumber http://whc.unesco.org/en/tentativelists/5462/ Diunduh 21 Januari 2013.	1

7.	Anonim, 2010. Tolak Penghancuran Eks Bioskop Garuda-Surya. Http://Regional.kompas.com/read/2010/02/26/01390218/Tolak_Penghancuran.Eks.Bioskop.Garuda-Surya . Diunduh pada Pukul 12.00 WITA, 5 Mei 2015.	1
8.	Anonim, 2011. Arsitektur Rumah Toraja. Sumber: http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2011/05/arsitektur-rumah-toraja . Diunduh 22 Agustus 2011	1
9.	Anonim. 2000. http://id.wikipedia.org/wiki/Kalsium_hidroksida .	1
10.	Anonim. 2008. Pemanasan Global. Wikipedia Indonesia. Ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia. Http://id.Wikipedia.org/wiki/Pemanasan_global .	1
11.	Anonim. 2009. http://id.wikipedia.org/wiki/Kalsium_hidroksida	1
12.	Anonim. 2011. Arsitektur Rumah Toraja. Sumber: http://wartawarga-gunadarma.ac.id/2011/05/arsitektur-rumah-toraja . Diunduh 22 Agustus 2011.	1
13.	Anonim. 2012. Pemugaran Cagar Budaya. Sumber: http://Pemugarancagarbudaya.blogspot.com/diunggah_oleh_Januardi,_K._Diunduh_13_Oktober_2013	1
14.	Anonim. 2013. Buah Maja. Http://Klinikpengobatanalami.wordpress.com diakses tanggal 27 Oktober 2014	1
15.	Anonim. 2014. Besi. http://www.id.wikipedia.org diakses tanggal 30 Oktober 2014.	1
16.	Anonim. 2014. Karat. http://www.id.wikipedia.org diakses tanggal 30 Oktober 2014	1
17.	Anonim. Aegle Marmelos (L) Corr. http://www.ebookspdf.org diakses tanggal 27 Oktober 2014.	1
18.	Anonim. Cyprinus Carpio Anatomy. Didapat dari http://www.carp-fishing-tactics.com diakses pada 23 juni 2011	1
19.	Anonim. Focal Necrosis. Didapat dari http://chesrofbooks.com/health/-disease/-Pathology/Focal-Necrosis.html . Diakses pada 23 Juni 2011	1
20.	Anonim. Hepatic Histology: Hipatocytes. Didapat di http://www.vivo.colostate.edu/hbooks/pathphys/digestion/liver/histo_hcytes.html . Diakses pada:23 Juni 2011	1
21.	Anonim. Hyamine Mallecule Structure. Didapa dari http://www.sigmaaldrich.com/stuctureimages/42/m_fcd00011742.gif . Diakses pada 23 Juni 2011	1
22.	Anonim. Mengenal Kandungan Kima Buah maja. Http://tipspetani.blogspot.com diakses tanggal 27 Oktober 2014	1
23.	Anonim. Nitrogen-Ammonia in Water. Didapat dari: http://www.water-research.net/Watershed/ammonia.html diakses pada 23 Juni 2011	1
24.	Anonim. Safety Data Sheet Hyamin 1622. didapat dari: www.fishersci.se/s_a-fenet/pdf/0446441.pdf . Diakses: 23 Juni 2011.	1
25.	Atmodjo, J. Satrio. 2009. Pelestarian Kawasan Purbakala Antara Konsep dan Realita. Buletin Penataan Ruang. Edisi November – Desember 2009. http://bulletin.penataanruang.net/index.asp?mod=_fullart&idart=214	1
26.	Atmojo, Junus Satrio. 2012. Perlindungan Warisan Budaya Daerah Menurut Undang-undang Cagar Budaya. Http://iaaipusat.wordpress.com/2012/03/17/perlindungan_warisan_budaya_daerah_menurut_undang-undang_cagar_budaya . Diunduh pada pukul 09.00 WITA, 5 Mei 2015.	1
27.	Badan Pom RI. 2008. Aegle Marmelos (L) Correa. http://www.e-bookspdf.org diakses tanggal 27 Oktober 2014.	1
28.	Bello, S, Thomann, A, Massa, E.R., & Dutour, O. 2006. Quantification de l'etat de conservation des collection osteorchaologiques er ses champs d'application en anthropologic. <i>Anthropo</i> 5: 21-37. Available at www.didac.ehu.es/antropo	1
29.	BPTP, Sumatera Utara. 2008. Teknologi Penanaman Pisang Barangan Sistem Dua Jalur (Doble Raw). Dalam http://pustaka.litbang.deptan.go.id/agritek/smut0908.pdf . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 22.30 WIB.	1
30.	Dariah, Ai., Enggis Tuherkih, Achmad Rachman. 2007. "Teknologi Pemupukan Spesifik Lokasi dan Konservasi Tanah, Desa Talun Kenas, Kecamatan STM Hilir, Kab. Deliserdang". Bogor: Balai Penelitian Tanah. Dalam http://pustaka.litbang.deptan.go.id/agritek/smut0908.pdf . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 21.30 WIB.	1
31.	DuPont Land Management. DuPont Hebicides and Water Quality Standards [online]. Didapat dari www2.dupont.com/Land_Management/en_US/.../K-14744.pdf . (akses: 23 Juni 2011)	1

32.	Friedman D. 2012. Inspectapedia: Online Encyclopedia. Diakses dari http://inspectapedia.com . Pada 20 Juni 2012	1
33.	Giusuppe Mazza (tanpa tahun). Pigafetta fillaris. Dalam http://www.photomazza.com/?Pigafettafilaris&lang= Diunduh pada 8 Juli 2011.	1
34.	Gunawan, Fransiskus, 2010. Skala Pengukuran Vawibel (www.scribd.com).	1
35.	http://en.wikipedia.org/wiki/Thin_layer_chromatography (23 August 2012)	1
36.	http://www.uni-kiel.de/ufg/bereiche/dateienJMueller/16_Kirleis_et_al._Crossing_Borders_16.pdf . Kirleis, W., Müller, J., Kortemeier, C., Behling, H., and Soeghondo, S. 2012. The Megalithic Landscape of Central Sulawesi, Indonesia: Combining Archaeological and Palynological Investigations	1
37.	Hanafi, Moh. Makalah Saponin. Http://www.mhanafi123.wordpress.com diakses tanggal 7 April 2014.	1
38.	http://www.elearning.gunadarma . Bab 7. bata merah. Dikutip Tanggal 6 April 2011.	1
39.	http://conservationManual.org . Wood Conservation. Dikutip tanggal 9 Desember 2009.	1
40.	http://abadisantosoganteng.blogspot.com/2011/04/bangunan-cagar-budaya.html	1
41.	http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-9809-Paper.pdf	1
42.	http://en.wikipedia.org/wiki/Hematite . 2009	1
43.	http://en.wikipedia.org/wiki/Lascaux . 2009	1
44.	http://epri-wismark.blogspot.com Megalitikum dikutip tanggal 13 Mei 2013	1
45.	http://formalcbc.wordpress.com/2008/04/07/bcb-diperairan-cirebon/	1
46.	http://future20.wordpress.com/2013/03/08/jenis-jenis-batuan-ciri-ciri-dan-prosesterbentuknya/ , dikutip tanggal 15 Mei 2013	1
47.	http://guaputripadangpindu.blogspot.com	1
48.	http://id.syoong.com/newspapers/indonesia . 2007	1
49.	http://id.wikipedia.org/ . Asam Sitrat (diakses pada tanggal 6 Juli 2011)	1
50.	http://id.wikipedia.org/wiki/Andesit , dikutip tanggal 15 Mei 2013	1
51.	Http://informasikehutan.blogspot.com . Jenis Kayu Komersial Indonesia. Dikutip tanggal 6 Mei 2011.	1
52.	http://lontarasakti.blogspot.com/2009/11/potensiict-jeneponto.html . diakses tanggal 12 juli 2013 pukul 00.30 wita	1
53.	http://oconto.uwex.edu/files/2011/02/Baking-Soda.pdf	1
54.	http://portal.vsi.esdm.go.id . 2007	1
55.	http://stephencovey.name/minerals .2009	1
56.	http://whc.unesco.org/en/decisions/6002/ . Diakses pada tanggal 31 Agustus 2014, pukul 09.29 WIB.	1

57.	http://whc.unesco.org/en/soc/2815 . Diakses pada tanggal 31 Agustus 2014, pukul 09.14 WIB.	1
58.	http://www.deptan.go.id/pesantren/ditbuah/Komoditas/Sentra/kabupaten_jeneponto.htm . diakses 12 juli 2013 pukul 23.40 wita	1
59.	http://www.ehow.com/how_5083626_clean-metal_naturally.html#ixzz2gd1ASZwa	1
60.	http://www.geology.neab.net . 2009	1
61.	http://www.google earth . 2013	1
62.	http://www.greenshop.co.uk/Sodium Bicarb Uses.pdf	1
63.	http://www.iannnews.com/ensiklopedia.php?page=tempat&prov=9&id=405 . diakses 12 juli 2013 pukul 02.00 wita	1
64.	http://www.puskur.net . 2009	1
65.	http://www.scribd.com/doc/93731415/Bab-6-Material-Tahan-Korosi	1
66.	http://www.volcanodiscovery.com/id/glossary/andesite.html , dikutip tanggal 15 Mei 2013)	1
67.	http://divetowreck.blogspot.com	1
68.	http://penjelajahbahari.blogspot.com	1
69.	Ibrahim, Anis. 2015. Rakyat Bisa Somasi Pemkab. http://pedomannusantara.com/berita-perbup-cagar-tak-jelas.html . Diunduh pada pukul 09.00 WITA, 5 Mei 2015.	1
70.	Karisztia, A.D. , Pangarsa, G.W., dan Antariksa. 2008. Tipologi Façade Rumah Tinggal Kolonial Belanda Di Kayu Tangan- Malang. <i>Arsitektur e-Journal</i> , I(2): 64-76.	1
71.	Konservasi Borobudur. 2012. Candi Borobudur. Diakses dari http://konservasiborobudur.org/v3/20110104110/statis/candi-borobudur.html pada 6 Juni 2012	1
72.	Krishna M.S. dan Nair J. 2010. Antibacterial, Cytotoxic, and Antioxidant potential of Different Extract form Leaf, Bark and Wood of <i>Tectona grandis</i> <i>International journal of Pharmaceutical Sciences and Drug Research</i> . Volume 2(2): 155-158. Sumber www.IJPSDR.com . Diunduh 28 Maret	1
73.	McKay P. 2010. An Introduction to Chromatography http://en.wikipedia.org/wiki/kromatografi (26 August 2012)	1
74.	McIntyre, L. & Chamberlain, A.T. 2008. York Barbican - The Medical Cemetery of All Saints Church fishergate, 11th-16th Century. Available Online at http://www.shef.ac.uk/archaeology/research/barbican/ Accessed on May, 19th 2009.	1
75.	Michalski. 2014. Ten Agents of Deterioration. http://www.cci-icc.gc.ca/fw/index.eng.aspx .	1
76.	Natalina S., Fransiska. 2009. "Analisis Komparasi Usahatani Pisang Barangan Antara Sistem Konvensional dengan Sistem Doble Raw". Skripsi. Medan: Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Dalam http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7497/1/09E01511.pdf . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 20.45 WIB.	1
77.	Nawrocki, S.P. 1991. Human taphonomy and historic cemeteries: Factors influencing the loss and subsequent recovery of human remains. University of Indianapolis Archaeology & Forensics Laboratory. Available online at http://archlab.uindy.edu . Accessed on May 1st, 2009	1

78.	Padfield, Tim. 2008. Exploring the Limits for Pasisive Indoor Climate Control. www.padfield.org/tim/cfys/ . Oktober 2008.	1
79.	Page, William (ed). 1974. 'Houses of Benedictine monks: Priory of All Saints, Fishersgate', A History of the County of York: Volume 3, pp. 106-107. URL: http://www.britishhistory.ac.uk/report.aspx?compid=36220 Date accessed: 06 September 2009	1
80.	Rahman, Muhammad. Pentingnya analisis SWOT dalam bisnis: contoh Pola dan definisi http://www.opsional.com/showthread.php/4248-Pentingnya-analisis-SWOT-dalam-bisnis-Contoh-Pola-amp-Definisi . Diunduh 13 April 2014.	1
81.	Riana Afifah Rabu, 14 Desember 2011 12:21 WIB Kompasiana	1
82.	Richardson, R. 2010. The Bryophytes. Diakses dari http://scidiv.bellevuecollege.edu/rkr/botany110/lectures/bryophytes.html pada 6 Juni 2012	1
83.	Ryan K, Talaber A, Heimbuch M, Sood M. 2012. Effect of Light Avalaibility and Humidity Gradient on Anomodon attenuatus. Diakses dari : https://netfiles.uiuc.edu/kcryan2/shared/1.html pada 20 Juni 2012	1
84.	Sahoo, Jyotshna, 2004, "Preservation of Library Materials : Some Preventive Measures", OHRJ, Vol XLVII, No. 1. orissa.gov.in/e-magazine/Journal/journalvol1/pdf/orhj-14.pdf .	1
85.	Scott, A. & K. Haines. 2008. Invasive Plants Biological Assessment. Diakses dari http://www.fs.usda.gov/Internet/FSE_DOCUMENTS/stelprdb5201682.pdf pada 7 Juni 2012	1
86.	Setiawan, Ade. 2011. Statistika Dasar (www.smartstat). Penjagahati. 2011. Pengertian Variabel dan Jenis-Jenis (www.zone.blogspot.com).	1
87.	Sinagoge Surabaya Dihancurkan, Sjarikat Poesaka Soebaia Protes Keras, (Diunduh online), http://nusantara.rmol.co/read/2013/05/28/112362 , diakses 11 agustus 2015	1
88.	Sousia, Devian. 2010. Respon Fisiologi Ikan Mas (Cyprinus Carpio) pada Perubahan Salinitas media (online). Didapat Dari: http://deviansounisa.blogspot.com/search-?updated-nim=2009-01-01T00%3A00%3A00-08%3A00&Updated-max=201-0-01-01T00%3A00%3A00-08%3A00&maxResult=4 (diakses pada 23 juni 2011)	1
89.	Strang, Tom and Kigawa, Rika. 2009. Combatting Pests of Cultural Property. Http://www.cci-icc.gc.ca/crc/fw/index.eng.aspx .	1
90.	Sulyanto, B. 2003. Upaya Melestarikan Benda dan Bangunan Cagar Budaya di Kota Surabaya, Diunduh online, www.ArsitekturIndis.com , diakses 19 Februari 2009).	1
91.	Sulistiyanto, Bambang. 2014. Pemberdayaan Masyarakat sebagai Pertanggung-jawaban Sosial Arkeolog. http://www.hura-hura.wordpress.com/category/bambangsulistyanto/ . Diunduh tanggal 20 April 2014.	1
92.	Sumarno, 2013. "Vegetasi Untuk Konservasi Tanah dan Air". Dalam http://marno.lecture.ub.ac.id/files/2013/11/VEGETASI-UNTUK-KONSERVASI-TANAH-DAN-AIR.docx . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 20.30 WIB.	1
93.	Susanto, Djulianto. Gampong . Apresiasi Masyarakat terhadap Benda Bersejarah Masih Rendah. http://djulianto-kompas.blogspot .	1

	com/2009/02/cagar-budaya-terancam.html. diunduh 12 April 2104.	
94.	Thomsen, V., Schatzlein, D., dan Mercuro, D., 2003, Limits of Detection in Spectroscopy, Spectroscopy, 18, 12, 112-114, www. spectroscopyonline.com.	1
95.	Tissue BM. 2000. Chromatography. (http://id.wikipedia.org/wiki/Kromatografi) (26 August 2012)	1
96.	UNESCO. 1981. Burra Charter Preamble. Available: http:// www.unescobkk.org . (accessed: 2010, Agustus, 18)	1
97.	USFWS. 2012. Guidance for Preparing a Biological Assessment. Diakses dari http://www.fws.gov/midwest/endangered/section7/pdf/BAGuidance.pdf pada 7 Juni 2012	1
98.	Wahono, Tri. 2010. "Suara" yang Diam dari Masa Silam. Kompas.com. 29 Oktober.	1
99.	Wahono, Tri. 2010. Menyingkap fajar Sejarah Sumatera. Kompas.com . Tanggal 29 Oktober.	1
100.	Wahono, Tri. 2010. Para Penghuni Awal Sumatera. Kompas.com. Tanggal 1 November.	1
101.	Wigginton MJ. 2006. Hypopterigiaceae. Diakses dari http://www.dulwichrunners.org.uk/gba/hypo.htm#hypopterygium . Pada 20 Juni 2012	1
102.	Wijaya, Awi Muliadi. 2010. Skala Pengukuran (www.indokterku.com).	1
103.	Wikipedia. tanpa tahun. Museum. Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/Museum . Diunduh 12 November 2013	1
104.	www.asosiasimuseumindonesia.org	1
105.	www.budpar. go. Id	1
106.	www.deptan.go.id . diakses tanggal 15 juli 2013 pukul 02.00 wita	1
107.	www.iannnews.com . Diakses tanggal 13 juli 2013 pukul 12.30 wita	1
108.	www.icom.com	1
109.	www.jakartapos .com	1
110.	Zeebe, Richard, 2009, Marine Carbonate Chemistry, Environmental Information Coalition, National Council for Science and the Environment, Washington (http://www.eoearth.org/article/Marine_carbonate_chemistry?topic=49553)	1
111.	Urzi, Clara.2012. Notes On: Biodeterioration of Stone Related to Cultural History. International Biodeterioration and Biodegradation society. Diakses dari www.ibbsonline.org pada 4 Juni 2012	1
Jumlah		115

e. Terbitan Pemerintah

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Undang-undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.	17	Tersedia	
2.	Undang-undang No. 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya	8	Tersedia	
3.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya. Depbudpar. Jakarta.	4		Tidak Tersedia

4.	Undang-undang No. 9 . 1990. Objek dan Daya Tarik Wisata. Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.	3	Tersedia	
5.	Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	2		Tidak Tersedia
6.	Taman Wisata Borobudur.1989. Sekilas Taman Wisata. Magelang	2	Tersedia	
7.	Undang-undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang	2	Tersedia	
8.	Anonim. 1964.Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan N-10. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.	1		Tidak Tersedia
9.	Anonim. 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian.	1		Tidak Tersedia
10	Anonim. 1981. Jenis-jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
11	Anonim. 1991. Gua-gua Prasejarah Dibatas Kabupaten Maros-Pangkep Sulawesi Selatan. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakal Sulawesi Selatan.	1		Tidak Tersedia
12	Anonimus. 1976.Vademicum Kehutanan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian Republik Indonesia.	1		Tidak Tersedia
13	Anonim, 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan. Departemen Pertanian. Jakarta	1		Tidak Tersedia
14	Anonim, 1995. Daftar Nama dan Sifat-sifat Kayu Perdagangan yang tumbuh di Pulau Sulawesi. Balai Penelitian Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.	1		Tidak Tersedia
15	Anonim. 1972. Peraturan Sementara Portland Indonesia No.- Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Direktorat Jendral Cipta Karya. Lembaga Pendidikan Masalah Bangunan.	1		Tidak Tersedia
16	Anonim. 2001. rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	1		Tidak Tersedia
17	Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal (BP3) Jawa Tengah. 2010. Studi Mitigasi Bencana Geologi Kawasan candi Gedongsongo. Prambanan.	1		Tidak Tersedia
18	Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal (BP3) Jawa Tengah. 2012. Studi Mitigasi Bencana Geologi Kawasan candi Gedongsongo (Gedong I, II, dan III). Prambanan.	1		Tidak Tersedia
19	Balai Peletarian Peninggalan Purbakala Batusangkar. 2005. Masjid-masjid Kuno di Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau, Penerbit BP3 Batusangkar, Pagaruyung.	1		Tidak Tersedia
20	Balitbang Depdagri. 1998. "Pemerintahan Desa", Laporan Penelitian; tidak dipublikasikan, Jakarta: Balitbang Depdagri.	1		Tidak Tersedia
21	Bappeda, 2010, RencanaTata Ruang Wilayah, Kab. Bantul	1		Tidak Tersedia
22	Berita Acara Rekomendasi Bentuk Arsitektur bangunan Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB) Kota Yogyakarta Terhadap Rencana Pembangunan di Jl. Gadjah Mada No.28 Purwokinanti Yogyakarta Nomor: 430/009 tanggal 5 April 2013	1		Tidak Tersedia
23	Direktorat Jenderal Permuseuman. 2011. Sejarah Permuseuman Di Indonesia. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
24	Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala. 2006. Pengelolaan Situs Sangiran. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia

25	Direktorat Museum. 2008. Pedoman Museum Indonesia. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
26	DPU. 1987. Spesifikasi Awet Untuk Perumahan dan Gedung. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.	1		Tidak Tersedia
27	Draf Rpp Pelestarian Cagar Budaya (perSeptember 2014)	1		Tidak Tersedia
28	G. Pudja. 1983. Manawa Dharma Sastra: Weda Smrti Compendium Hukum Hindu Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Hindu Departemen Agama Republik Indonesia.	1		Tidak Tersedia
29	Grattan, David. 2011. Updated Framework for the Preservation of Museum Collection. Reflection on Conservation 2011. Canada: canadian Conservation Institute.	1		Tidak Tersedia
30	Hadiwonggo, Hernowo. 2002. Strategi Mitigasi Bencana Dalam Rangka Perlindungan dan Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum, dan Situs Berdasarkan Manajemen Bencana. Makalah Pada Pendidikan Manajemen Siaga Bencana Benda Cagar Budaya, Museum dan Situs. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia
31	Hukum Laut Internasional Tahun 1982 (UNCLOS)	1		Tidak Tersedia
32	Ibrahim, Maulana & Linda Chaerosti. 1996/1997. Borobudur dalam Data Depdikbud. Jakarta.	1	Tersedia	
33	Ibrahim, Maulana. 1996. Kompleks Candi Prambanan Dari Masa ke Masa. Jakarta: Direktorat perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
34	Issatriadi. 1976. Stupika Tanah Liat Bermaterai Gumuk Klinting. Jawa Timur: Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum.	1		Tidak Tersedia
35	Kappres No. 1 Tahun 1992. Pengelolaan taman Wisata Candi Borobudur. Jakarta: Unpublished.	1		Tidak Tersedia
36	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2010, Kajian Manajemen Terpadu Kawasan Borobudur, Jakarta. (tidak dipublikasikan).	1		Tidak Tersedia
37	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 45 tahun 2009 tentang Pedoman Permuseuman. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia
38	Keppres No.1/1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Candi Prambanan.	1		Tidak Tersedia
39	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 398/ Menhut-II/ 2004. Tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Pada Kelompok Hutan-Bulusaraung.	1		Tidak Tersedia
40	Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 1995, Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, 23 Oktober 1995. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
41	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 286/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Borobudur Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.	1		Tidak Tersedia
42	Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Taman Wista Candi borobudur dan Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasanya. Jakarta. Unpublished.	1	Tersedia	
43	Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2009	1		Tidak Tersedia

44	Keputusan Presiden No. 25 Tahun 1992	1		Tidak Tersedia
45	Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 798/KEP/ 2009 tentang Penetapan Bangunan Warisan Budaya di Kota Yogyakarta. Pemerintah kota Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
46	Kriswandhono, dkk, Grand Design Kawasan Kota Lama Semarang, Bappeda Kota Semarang, 2011	1		Tidak Tersedia
47	LPA Balai Arkeologi Makassar. 2012. Jejak- jejak Sejarah Kebudayaan Sulawesi Tenggara Daratan. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.	1		Tidak Tersedia
48	Magetsari, Noerhadi. 2008. Filsafat Museologi. Museografis Halaman 5-15. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Museum.	1		Tidak Tersedia
49	Pemda Kab. Kampar, 2007. Muara Takus, Situs Sejarah dan Budaya. Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Seni Budaya, Bangkinang.	1		Tidak Tersedia
50	Pemerintah kota Kendari. 2013. Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2013 Tentang Cagar Budaya Kota Kendari.	1		Tidak Tersedia
51	Penda Dati II Kodya Semarang. 1979. Sejatrah Kota Semarang. Semarang: TP.	1		Tidak Tersedia
52	Peraturan Daerah kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030	1		Tidak Tersedia
53	Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
54	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
55	Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.40/OT.001/ MKP-2006.Depbudpar. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
56	Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK. 06/2009.	1		Tidak Tersedia
57	Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah.	1		Tidak Tersedia
58	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.	1		Tidak Tersedia
59	Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kawasan Strategis Nasional Borobudur dan Sekitarnya.	1	Tersedia	
60	Permen PU No. 15 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Provinsi.	1		Tidak Tersedia
61	PMNA/Ka.BPN No. 1 Tahun 1997 tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Pedesaan.	1		Tidak Tersedia
62	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	1		Tidak Tersedia
63	SNI 6989.8-2009, Air dan Air Limbah - Bagian 8: Cara Uji Timbal (Pb) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala, 2009, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.	1		Tidak Tersedia
64	Surat Keputusan Nomor : 188.45/41/427.12/2011 tentang Tim Pelestarian dan Perlindungan Benda Cagar Budaya di Kabupaten Lumajang	1		Tidak Tersedia
65	Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta	1	Tersedia	
66	Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung	1	Tersedia	

67	Undang-Undang Nomor. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah	1	Tersedia	
68	Undang-undang Nomor. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air	1	Tersedia	
69	Unit Pengelola Kawasan Kota Tua, 2012. Strategi Penataan dan Pengembangan Kota Tua Jakarta. Jakarta	1		Tidak Tersedia
70	Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture. (2014). State of Conservation in General of the State of Conservation of Cultural Landscape of Bali Province (C 1194Rev), World Heritage Property, Indonesia. Tidak dipublikasikan.	1		Tidak Tersedia
71	Framework For Heritage Conservation in Indonesia, Unpublished Paper.	1		Tidak Tersedia
72	Giorgio Torraca. 1977. Building Materials and Deterioration Procces. International Centre For Conservation.	1		Tidak Tersedia
73	Liflet. 2001. Candi Borobudur Warisan budaya Dunia, UNESCO. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1		Tidak Tersedia
74	Michrob, Halway . 1992. Temuan Perahu Kuno Tradisi Jawa Barat di Kabupaten Indramayu. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung.	1		Tidak Tersedia
75	Muttalib, Abdul M. 1984. Bola Soba Sejarah dan Pemugarannya. Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan. Ujung Pandang	1		Tidak Tersedia
76	Netherland East Indic. 1931. Monumenten Ordonnantie No. 19 Tahun 1931 Tentang Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
77	Sadirin, Hubertus. 2007. Metode Konservasi Benda Cagar Budaya. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia
78	Surono. Ir. M. Phil.2010. Peran Laboratorium dalam Pengembangan Mutu dan Keamanan Pagan dan Pertanian. Dikutip tanggal 19 Agustus 2010.	1		Tidak Tersedia
79	The Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia dan the Government of Bali Province. (2011). Nomination for the Inscription on the UNESCO World Heritage List Cultural Landscape of Bali Province. Tidak dipublikasikan.	1		Tidak Tersedia
80	Triyono, K., dan Soesilo, H., 2012, Metode Konservasi Benda Cagar Budaya Berbasis Elektro-osmosis, Balai Konservasi Borobudur, Jawa Tengah, Indonesia.	1	Tersedia	
81	Badan Perencanaan Pemda Kab. Dati II Serang. 1994. Rencana Umum Tata Ruang Situs Bekas Kota Banten Lama. Dalam Kabupaten Serang Menyongsong Masa Depan (Hasan Muarif Ambary dkk, peny.), h. 481-488.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		112	15	66

f. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Suhartono, Yudi. 2008. Pelestarian Sumberdaya Arkeologi Dalam Konteks Keruangan di Kawasan borobudur. Tesis Program Studi Arkeologi, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.	4	Tersedia	
2.	Taufik, Muhammad. 2003. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur Sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi, Bidang Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana, universitas Gajah Mada Yogyakarta.	4	Tersedia	

3.	Soekmono. 1974. Candi, Fungsi dan Pengertiannya 'Disertasi'. Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta.	2		Tidak Tersedia
4.	Linda. 2005. Tata Letak Lukisan Dinding Gua di kabupaten Maros dan Pangkep, sulawesi Selatan. Skripsi. Yogyakarta: fakultas Ilmu Budaya UGM.	2		Tidak Tersedia
5.	Adibrata, Ambarini. 2007. bahaya Longsor Pada Situs-situs Arkeologi di Pegunungan Baturagung Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Program Studi Geografi Program Pasca Sarjana UGM.	1		Tidak Tersedia
6.	Karyono. 2002. Kota Salatiga: Studi Tentang Perkembangan Kota Kolonial 1917-1942. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Tesis tidak di Publikasikan.	1		Tidak Tersedia
7.	Muhammad Taufik, 2005 Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi borobudur Sebagai Objek Wisata, Tesis S-2 Program Studi Magister Perencanaan Kota da Daerah Jurusan Ilmu-ilmu Teknik. Program Pasca Sarjana UGM.	1	Tersedia	
8.	Sacana, Ida Bagus Alit. 2013. kajian Efektivitas Teknik dan Bahan Konservasi pada Naskah Lontar di bali. Tesis S2. jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada.	1		Tidak Tersedia
9.	Winarni. 2006. kajian Perubahan Ruang Kawasan World Cultural Heritage Candi Borobudur. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.	1	Tersedia	
10	Newman, John Ronald. 1987. The Outer Wheel of Time: Vrajayana Buddhist Cosmology in The Kalacakra Tantra. Ph. D. Dissertation. Madison: University Wisconsin	1		Tidak Tersedia
11	Soekmono, 1977. Candi Fungsi dan Pengertiannya, Jakarta: Disertasi FS UI.	1		Tidak Tersedia
12	Soeroso, Amiluhur, 2007. Penilaian Kawasan Pusaka Borobudur dalam Kerangka Perspektif Multiatribut Ekonomi Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Manajemen Ekowisata, Disertasi Ilmu Lingkungan UGM	1	Tersedia	
13	Sulistiyanto, Bambang. 2008. Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran. Disertasi: Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
14	Swastika, Ari. 2007. laporan Pemagangan Uji Toksisitas. Disertasi. Departemen Kebudayaan da Pariwisata, Balai Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
15	Tjahyono, Gunawan. 1989. Disertasi, Cosmos, Centre and Duality in Javanese Archicultural Traditional: The Symbolic Dimention of House Shapes in Kota Gede and Surroundings. Berkeley: University of California.	1		Tidak Tersedia
16	Wardoyo, STH. 1981. Kriteria Kualitas Air untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. Disertasi PPLH-UNDP. Bogor: Intitut Pertanian Bogor: 15-38.	1		Tidak Tersedia
17	Yudhistira, Angga. Antono, Dwi rian. Dan Hendriyanto. 2003. Respon Organisme Akuatik terhadap Variabel Lingkungan (pH, Temperatur, Kekeruhan, dan detergen). Disertasi. Departemen Budidaya Perairan, fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut pertanian Bogor.	1		Tidak Tersedia
18	Muhammad Ichwan, 1999. Relief Binatangpada Candi Mendut, Skripsi, Denpasar: universitas Udayana, Belum diterbitkan.	1		Tidak Tersedia
19	Noer, A. 2001. Variasi Sifat Fisika dan Sifat Mekanika Kayu Warugombong (Hibiscus macrophyllus) Pada Arah Radial dan Aksial. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Intan.	1		Tidak Tersedia
20	Putra, S. (2013). Pembangunan WebGIS Untuk Kebutuhan Eksplorasi Migas. Bandung: Skripsi Teknik Geodesi dan Geoma ka.	1		Tidak Tersedia
21	Safaat, Sandi. 2004. Kajian Pengaruh Temperatur dan Konsentrasi Larutan EDTA pada Proses Aktifasi Zeolit Alam dengan Metode Disolusi dalam Larutan Na2EDTA. (Skripsi). Fakultas Matema ka dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia

22	Septiningrum, D.P. 2007. Analisis Endapan Garam pada Permukaan Batu Candi Borobudur. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.	1	Tersedia	
23	Setiawan, O. 2001. Sifat Kimia dan Dimensi Serat Kayu Tisuk pada Arah Aksial dan Radial. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Intan.	1		Tidak Tersedia
24	Haunschild, Andrea.1988. Claim and Reality of New Museology: Case Studies in Canada, The United State, and Mexico “Desertasi Doktor Hamburg University”. Hamburg.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		32	7	17

g. Standar

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Anonim. 2005. Standart Internasiona ISO/ IEC 17025: Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengeujian dan Laboratorium Kalibrasi, Diterjemahkan oleh Komite Akreditasi untuk Digunakan sebagai Persyaratan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dalam sistem Akreditasi laboratorium Komite Akreditasi Nasional. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
2.	Anonim. 2007. Standarisasi Pengelolaan Laboratorium dalam Rangka Pengintegrasian Pemanfaatan Laboratorium di Universitas Indonesia. Jakarta: Unit DRPM, Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
3.	Anonim. 2006. Standar Nasional Indonesia (SNI) no. 01.7202-2006: Klasifikasi Tingkat Kerusakan Kayu. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia.	1		Tidak Tersedia
4.	Badan Standarisasi Nasional. 2008. Standar Nasional Indonesia (SNI 2825:2008): Cara Uji Kuat Tekan Batu Uniaksial. Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		4		4

Lampiran 2. Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur dalam jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur

a. Buku

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Pearson, Michael & Sharon Sullivan, 1995 Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners, and Administrators. Malaysia: Melbourne University Press	5	Tersedia	
2.	Hamilton, D.L. 1999. Methods of Conserving Archeological Material from Underwater Site. Conservation Research Laboratory Center for Maritime Archaeology and Conservation. Texas: A&M University.	3		Tidak Tersedia
3.	Antono, A. 1971. Ilmu Bahna Konstruksi Teknik.	2		Tidak Tersedia
4.	Budianto, A. D.,. 1996. Sistem Pengeringan Kayu. Jogjakarta: Kanisius-SMTIK PIKA Semarang	2	Tersedia	
5.	Day Ir R.A and Underwood A.L. 1986. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	2		Tidak Tersedia
6.	Groci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Restoration of Architectural Hertage, Computacional Mechanics Publications, Southampton, UK and Boston, USA.	2		Tidak Tersedia
7.	Hartomo. AJ. 1994. Mengenal Keramik Modern. Yogyakarta: Andi Offset.	2		Tidak Tersedia
8.	Helmi, S. dkk. 2006. Perawatan dan Pengawetan Peninggalan Bawah Air. Direktorat Peninggalan Bawah Air, Direktorat Jenderal Sejarah dan	2	Tersedia	

	Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta.			
9.	Irvan, Anshory. 1987. Pemantauan Pelajaran Kimia. Bandung: Ganeca Exact.	2		Tidak Tersedia
10.	Mulyono. 1999. Studi Teknis Pengerjaan Bahan Pemugaran Bata. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	2		Tidak Tersedia
11.	Parkani. 1999. Archaeological Chemistry. Bradshaw & Co. London	2		Tidak Tersedia
12.	Pitana, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.	2	Tersedia	
13.	Plenderleith, H. J. 1957. The Conservation of Antiquities and Work of Art. London: Oxford University Press.	2	Tersedia	
14.	Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. (Seri Siasat Kebudayaan). Yogyakarta: Kanisius.	2		Tidak Tersedia
15.	Sukmono. 1991. Satu Abad Usaha Penyelamatan Candi Borobudur. Yogyakarta: Kanisius	2	Tersedia	
16.	Anonim. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional dalam http://mbrio-food/artcle6.htm .	2	Tersedia	
17.	Munandar, Aris. 2008. Identifikasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keterawatan Peninggalan Gua Prasejarah. Makalah dalam Semiloka Konservasi Lukisan Gua Prasejarah Maros Pangkep di Sulawesi Selatan. Maksiar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	2	Tersedia	
18.	Kosasih, S.A. 1983. "Lukisan Gua di Indonesia sebagai Data Sumber Penelitian Arkeologi". Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta, hal 158-175.	2		Tidak Tersedia
19.	Soerianegara and Lemmens. 1993. Plant Resources of south-East Asia no. 5(1). Timber Tress: Major Commercial Timbers. Wageningen: Pudoc Scientific Publishers.	2		Tidak Tersedia
20.	Adnan, M. (1997). Teknik Kromatografi untuk Analisis Bahan Makana. Jogyakarta: Andi	1		Tidak Tersedia
21.	Soeroso. 2005. Pedoman Perawatan dan Pemugaran Benda Cagar Budaya Bahan Batu. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala. Asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman.	1	Tersedia	
22.	Anonim. 2005. Technical Dana Sheet SikalateX. Edition 2. Bogor: Bandung Agent.	1		Tidak Tersedia
23.	Aronaff.1989. Geographic Information System: A Management Perspective. Ottawa Kanada: WDL Publication.	1		Tidak Tersedia
24.	Barret, E dan Curtis, L.F., 1992, Introduction to Environmental Remote Sensing, Third Edition, Chipman & Hall, Madras.	1		Tidak Tersedia
25.	Beek, Teris. 1999. Modern Methods of Secondary Product Isolation and Analysis. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. Page 91 -186	1		Tidak Tersedia
26.	Bekker, S.J.W.M. 1972. Ilmu Prasasti Indonesia (Seri Risalah Pengantar Pengajaran dan Pembelajaran Sejarah). Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Sanata Dharma.	1		Tidak Tersedia
27.	Bjornstad, Margareta. 1990. "The ICOMOS Internastional Committee on Archaeological Management (ICAHM)". dalam Henry F. Cleere (Ed.). Archaeological Heritage Management in The Modern World. Unwim-Hyman. London. Hlm. 70-78.	1		Tidak Tersedia
28.	Brown-Radcliffe, A.R.1952. Structure and Function In Primitive Society. New York: The Prec Press	1		Tidak Tersedia
29.	Budi Agus Riswandi dan M. Syamsudin. 2005. Hak Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada	1		Tidak Tersedia
30.	Carr, Stephen, Franci, Mark, Rivlin. Leanne G., Stone, Andrew M 1992, Public Space, Cambrige University Press, New York.	1		Tidak Tersedia

31.	Casparis, J. G. de. 1950. Prasasti Indonesia 1. Bandung: A.C. Nix & Co.	1		Tidak Tersedia
32.	Chanawi, H. Adami. 2007. Tindak Pidana Hak atas Kekayaan Intelektual (Penyerangan Terhadap Kepentingan Hukum Kepemilikan dan Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual). Malang : Bayumedia Publishing	1		Tidak Tersedia
33.	Cleere, H. F. 1990. "Introduction: The Role of Archaeological Management, dalam H. F. Cleere (ed), Archaeological Heritage Management in the Modern World. London: Unwin-Hyman.	1		Tidak Tersedia
34.	Craib. 1986. Teori-teori Sosial Modern. Jakarta: Rajawali Press.	1		Tidak Tersedia
35.	Croci, Giorgio. 1989. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage.	1		Tidak Tersedia
36.	Croci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage. Computational Mechanics Publications Southampton, UK and Boston, USA	1		Tidak Tersedia
37.	Danoedoro, Projo, 1996, Pengolahan Citra Digital, Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1	Tersedia	
38.	Danrendrof. 1986. Konflik-konflik dalam Masyarakat Industri. Jakarta: Rajawali Press	1		Tidak Tersedia
39.	Darvill, Timothy. 1995. Value Systems in Archaeology. Malcolm A. Cooper, etc (ed). Managing Archaeology. London and New York. Routledge.	1		Tidak Tersedia
40.	De Beaufort C. C.T., P.H. Debel, C. Voute, G. Hyvert.1970. The Restoration of Borobudur. UNESCO.	1	Tersedia	
41.	De Jong Boers B, (1994), Mount Tambora in 1815; A Volcanic Eruption in Indonesia and Its Aftermath, revised version of a Dutch-language article, "Tambora 1815: De geschiedenis van een vulkaanuitbarsting in Indonesië," published in Tijdschrift voor Geschiedenis 107 (1994): 371-92	1		Tidak Tersedia
42.	Doehene and Price. 2010. Stone Conservation: An Overview of Current Research. The Getty Conservation Institute, Los Angeles.	1	Tersedia	
43.	Dumanauw, J.F. 2001. Mengenal Kayu. Yogyakarta: kanisius.	1	Tersedia	
44.	Dumanauw, JF.1982. Mengenal Kayu. Jakarta: PT. Gramedia.	1		Tidak Tersedia
45.	Ersin Seyhan. 1977. dasar-dasar Hidrologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.	1	Tersedia	
46.	Evers. Hand-Dieter. 1992. Kelompok-kelompok Strategis. Jakarta:Obor.	1		Tidak Tersedia
47.	Fandeli, C. (ed). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.	1		Tidak Tersedia
48.	Fandeli, C. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, UGM	1		Tidak Tersedia
49.	Ford, D. & Williams, P. 2007. Karst Hydrogeology and Geomorphology. John Wiley & Sons, Ltd. 562p.	1		Tidak Tersedia
50.	Freeman M, Jacques C. 2003 reprint 2013. Ancient Angkor. Bangkok: River Books.	1	Tersedia	
51.	Graha, D.S. 1987. Batuan dan Mineral. Nova, Bandung.	1		Tidak Tersedia
52.	Grave, Frank de. 1978. Religion Concepts, Encyclopedia Of Bioethics. I.G.A.G. Putra dan I Wayan Sadia, Wraspati-tattwa. Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi.	1		Tidak Tersedia

53.	Harborne, J.B. 1999. Classes and Functions of Secondary Product from Plants. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. 1-25	1		Tidak Tersedia
54.	Hardjo, K.S., 2005, Modul Praktikum Sistem Informasi Geografi Berbasis Vektor, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
55.	Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.	1	Tersedia	
56.	Hunt, G.M, Garratt, G.A. 1986. Pengawetan Kayu (diterjemahkan oleh Muhammad Jusuf), Jakarta: Akademika Presindo	1	Tersedia	
57.	Ilic, J. 1991. CSIRO Atlas of Hardwood. Crawford House Press. Melbourne. Australia	1		Tidak Tersedia
58.	Ir. Sanggono, KH. 1997. Buku Teknik Sipil.	1		Tidak Tersedia
59.	Jurgens and Blanchette. 1999. Characterization of Wood Destroying Microorganisms in Archaeological Woods from Environment. Department of Plant Pathology, University of Minnesota.	1		Tidak Tersedia
60.	Jutono dkk, 1972, Dasar-dasar Mikrobiologi untuk Perguruan Tinggi, Departemen Mikrobiologi Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
61.	Kim, Young-Hee. 2012. Application and Utilization of Plant Extracts for Pest Control on Biological Conservation. Textbook Vol. 1. General Lectures of Asia Cooperation Program on Conservation Science. Conservation Science Division. National Research Institute of Cultural Heritage, Korea	1		Tidak Tersedia
62.	Koentjaraningrat. 1972. Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian	1		Tidak Tersedia
63.	Koestoro, Lucas P. 2010. "Benteng dan Kearifan Lokal", dalam Seri warisan Sumatera Bagian Utara No.0510. Medan: Balai Arkeologi Medan. hlm 96 -- 133.	1		Tidak Tersedia
64.	Krom, N.J. 1914. Reporter Van Den Oudheidkundige in Neder Landsch Indie. Inventaris der Hidoe oudheden. Batavia, Gravenhage: M. Nijhoff.	1	Tersedia	
65.	Kumar & Kumar. 1999. Biodeterioration of Stone in Tropical Environment, USA: The Getty Conservation Institute.	1		Tidak Tersedia
66.	Lange, M., Ivanova, M., and Lebedeva, N. (Silitonga, E.J). 1991. Geologi Umum. Gaya Media Pratama, Jakarta.	1	Tersedia	
67.	Leisen, H., & Leisen E.v.P. 2012. Technical Mission to Borobudur World Heritage Site in Indonesia. Cologne University. Germany.	1		Tidak Tersedia
68.	Lillesand, T.M and Kiefer, R.W., 1979, Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra, (terjemahan), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
69.	Loughnan, F.C. 1969. Chemical Weathering of Silicate Minerals. Elsevier. New York.	1		Tidak Tersedia
70.	Luknanto, Joko. Dkk. 2002. Evaluasi Stabilitas Sub Struktur, Magelang.	1		Tidak Tersedia
71.	Malingreau, J.P., 1978, Penggunaan Lahan Pedesaan Penafsiran Citra untuk Inventarisasi dan Analisisnya, PUSPICS UGM-Bakosurtanal, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
72.	Mangu Suwondo, Suhadi. 1987. Ekonomi dan Siklus Industrialisasi. Dalam Prisma 2 (XVI) Hal.65-86.	1		Tidak Tersedia
73.	Martawijaya, A., Kartasujana, I., Mandang, Y.I., Prawira, Kadir, K., 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor.	1		Tidak Tersedia
74.	Massari, G. 1971. Humidity in monument. Roma: Faculty of Architecture, University of Rome, ICSRPCP.	1	Tersedia	

75.	Maulana Ibrahim, Linda Chaerosti, 1976/1977. Borobudur Dalam Data, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.	1	Tersedia	
76.	Mensch, Peter Van. New Trends in Museology. 2011. Museum of Recent History Celje. Slovenia.	1		Tidak Tersedia
77.	Muljana, Slamet. 1967. Perundang-undangan Madjapahit. Jakarta: Bhratara	1		Tidak Tersedia
78.	Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek (terj: Sunarto Tjahjadi). Jakarta: Penerbit Erlangga.	1	Tersedia	
79.	Nuhraha, Doddy Setia. 1987. Batuan dan Mineral. Bandung: Nova	1		Tidak Tersedia
80.	Prence, R.C. 1993. Tourism and Heritage Actions, Routledge, London.	1		Tidak Tersedia
81.	Price. C.A. 1996. Stone Conservation; an Overview of Current Research. USA: The Getty Conservation Institute.	1	Tersedia	
82.	Puntadewo, Atie, dkk. 2002. Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Jakarta: Center For International Forestry Research.	1		Tidak Tersedia
83.	Read, Robert Dick. 2008. Pengaruh Peradaban Nusantara di Afrika: Penjelajah Bahari. Mizan. Bandung.	1		Tidak Tersedia
84.	Sadirin. 1996. Pedoman Dasar-dasar Konservasi Benda-benda Purbakala. Magelang : Proyek Konservasi Candi Borobudur	1	Tersedia	
85.	Santoso, Dukut. 2000. Pemantapan Standar Konservasi II Perawatan dan Monitoring Pasca Konservasi Bangunan Cagar Budaya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
86.	Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.	1		Tidak Tersedia
87.	Sastroamidjojo, H. 2002. Kimia Minyak Atsiri. Jogjakarta: FMIPA UGM.	1	Tersedia	
88.	Schwartz, J.H. 1995. Skeleton Keys, an Introduction to Human Skeletal Morphology, Development, and Analysis. New York: Oxford University Press	1		Tidak Tersedia
89.	Scovil, Gordon dan Anderson, 1977 "Guidelines for the Preparation of Statements of Environmental Impact on Archaeological Resources" dalam Schiffer, M.B dan G.J. Gumerman (ed) Conservation Archeology. New York: Academic Press.	1		Tidak Tersedia
90.	Shennan, Stephen. 1997. Quantifying Archaeology. 2nd Edition. Edinburgh: Edinburgh University Press.	1		Tidak Tersedia
91.	Shimizu, etc. 2009. Conservation for Waterlogged Wood. Japan Center for Cooperation in Conservation. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties.	1	Tersedia	
92.	Sjostrom, E. 1995. Kimia Kayu, Dasar-dasar dan Penggunaannya (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
93.	Soekanto, Soerjono. 1988. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.	1	Tersedia	
94.	Soekmono. 1983. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	1	Tersedia	
95.	Soekmono. 1987. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	1		Tidak Tersedia
96.	Soemarjan, Selo. 1981. Perubahan Sosial Di Yogyakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	1		Tidak Tersedia
97.	Soenardi, 1977. Ilmu Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
98.	Soerjono, Soekarno. 1987. Talcott Parson: Fungsionalisme Imperatif. Jakarta: Rajawali Press.	1		Tidak Tersedia
99.	Spharley, R. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.	1		Tidak Tersedia

100.	Spillane, James. 1987. Ekonomi Pariwisata: sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.	1		Tidak Tersedia
101.	Stahl, E. 1969. Thin-Layer Chromatography, A Laboratory Handbook, Tokyo: Springer-Toppan.	1		Tidak Tersedia
102.	Sudarmaji, S. Haryono, B. Suhandi. 1981. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Jogjakarta: Liberty.	1		Tidak Tersedia
103.	Suharyadi. 1984. Geologi Teknik untuk Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1	Tersedia	
104.	Sukendar, Haris. 1997. Album Tradisi Megalitik di Indonesia. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direkrorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
105.	Sulaiman, Satyawati. 1986. Local Genius Pada Masa Klasik, Kepribadian Kebudayaan Bangsa. Jakarta: Pustaka Jaya.	1		Tidak Tersedia
106.	Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu Bahan dan Metode. Jogjakarta: Kanisius.	1	Tersedia	
107.	Sutanto, Rachman. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
108.	Tabrani, Primadi. 2011. Belajar dari Sejarah dan Lingkungan: Ekspedisi Borobudur. Penerbit ITB. Bandung.	1		Tidak Tersedia
109.	Tangdiln n, L.T, 1981. Toraja dan Kebudayaannya. Tana Toraja : Yayasan Lepongan Bulan (YALBU).	1		Tidak Tersedia
110.	Tilly, charles. 1978. An Urban World. Boston-Toronto: Little Brown & Company.	1		Tidak Tersedia
111.	Tim Telaga bakti Nusantara. 1997. Sejarah Perkereta Apian Indonesia, Jilid I. bandung: penerbit Angkasa.	1		Tidak Tersedia
112.	Todd. 1980. Groundwater hydrology, Second Edition. University of California, Berkeley. New York: John Wiley and Sons.	1		Tidak Tersedia
113.	Torraca, G. 1982. Porous Building Material-Material Science for Architectural Conservation. Italy. ICCROM.	1		Tidak Tersedia
114.	Turner, Jack. 2011. Sejarah Rempah: Dari Ekso sme Sampai Imprealisme. Komunitas Bambu. Depok.	1		Tidak Tersedia
115.	Tyler, Varro E. 1981. Fermakognosi, terj. Philadelphia: Lea an Febriger.	1		Tidak Tersedia
116.	Ucko, Peter J dan Andree Rosenfeld, 1967. Paleolithic Cave art. London: World University Library.	1		Tidak Tersedia
117.	V.N Vazirani, S.P Chandola. Civil Engineering Handbook vol II. LAPT-II.	1	Tersedia	
118.	Valentijn, f. 1726. Beschrijving van Groot Java op te Java Major, deel IV. Dordrecht: Joannes van Braam.	1		Tidak Tersedia
119.	Van Bemmelen, R.W. 1949. The Geology of Indonesia, vol. IA, General Geology, Government Printing Office, The Hague Martnus Nijnhoff.	1		Tidak Tersedia
120.	Verhoef P N W. 1992. Geologi Untuk Teknik Sipil. Jakarta: Erlangga.	1	Tersedia	
121.	W. F. Stuterheim. 1950. Chandi Borobudur Name Form and Meaning, Studies In Indonesia Archaeology. Batavia: Kolff & Co.	1		Tidak Tersedia
122.	Wahyuni, Endang Tri. 2011. Pelapukan Material batu Candi Karena dampak Erupsi Merapi (buku). 2010. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
123.	Waryono. R.A Rifai dan DH Gunawan. 1987. Pengantar Meteorologi dan Klimitologi untuk Universitas dan Umum. Yogyakarta: PT. Bina Ilmu	1		Tidak Tersedia
124.	White, T.D. & Folkens, P.A. 2005. The Human Bone Manual. London: Elsevier Academic Press.	1		Tidak Tersedia
125.	Wilmott, Donald Earl. 1980. The Chinese of Semarang A Changing Minority Community in Indonesia. New York: Cornel University Press.	1		Tidak Tersedia
126.	Yoesoef, Daoed. 2004. Borobudur. Jakarta: Kompas.	1		Tidak Tersedia
127.	Issacs, A. 1990. Kamus Lengkap Fisika. Jakarta: Exfont Erlangga.	1	Tersedia	
128.	Suyono, Aryono. 1985. Kamus Atropologi. Jakarta: Akademi Presindo.	1		Tidak

				Tersedia
129.	Anonim, 1953. Ensiklopedia Sejarah Sulawesi Selatan Sampai Tahun 1905. Makassar : Badan Peneli an dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan.	1		Tidak Tersedia
130.	Risse, Guenter B. 1978. History of the Concepts, Encyclopedia of Bioethics.	1		Tidak Tersedia
131.	100 Tahun HBS V Semarang 1877-1977. 1977. Panitia Reuni 100 HBS V Semarang.	1		Tidak Tersedia
132.	Diklat Spama. 1999. Penyelesaian Konflik Modul IV Hal. 9-10.	1		Tidak Tersedia
133.	Drajat, Hari Untoro. 1995. Manajemen Sumberdaya Mati Dalam Seminar Nasional Metodologi Riset Arkeologi. Depok: Jurusan Arkeologi Fakultas sastra Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
134.	ICOMOS International Scientific Committee for Stone (ISCS). 2008. Illustrated Glossary on Stone Deterioration Patterns. Ateliers 30 Impression, Champigny/Marne, France	1		Tidak Tersedia
135.	Iwasaki Iwaji, Yoshike Yuzo, Yoshida Seiko and Ohmori Teiko. 1975. Studies By The Dynamic Method On The Reaction Of Rock With Hot Spring Of The Tanagawa Hot Springs In Japan. Publicaton n 119 of the International Association of Hydrological Sciences Proceedings of the Grenoble Symposium.	1		Tidak Tersedia
136.	Karnawati, Dwikorita. 2007. Antisipasi Bahaya Geologi Dalam Konteks Tata Ruang. Makalah Dalam Seminar Nasional Manajemen Bencana dalam Konteks Tata Ruang. Yogyakarta: IMPI UGM.	1		Tidak Tersedia
137.	Kosasih, S.A. 1983. Lukisan Gua Prasejarah : Bentang Tema dan Wilayahnya dalam Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal 16-37.	1		Tidak Tersedia
138.	Munandar, Aris. 2004 Observasi Klimatologi dan Kegunanaannya dalam Konservasi BCB. Makalah Diklat Konservasi dan Pemugaran Tingkat Menengah, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
139.	Ramadhanil P, Kessler, P J A, S R Gradstein, Guhardja E., Leuschner C.H., Wiriadinata H., Sudirdjo S. T. 2002. Tree Composition In Secondary Forest of Lore Lindu National Park Central Sulawesi, Indonesia. Symposium (SFB 552) “ Land Use, Nature Conservation andthe Stability of Rainforest margins in Southeast Asia. Bogor. 29 September- 3 October 2002	1		Tidak Tersedia
140.	S.Z. Iewin and A.E Charola. 1979. The Pysical Chemistry of Deteriorated Brick and Its Impregnation Technique. Paper Presented at the Congress for Brick of Venice, October 22.	1		Tidak Tersedia
141.	Soeroso. 2007. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia di Indonesia. Makalah Bimbingan Teknis Pengelolaan Situs Warisan Dunia. Borobudur, 3-7 September 2007.	1	Tersedia	
142.	Sutopo, Marsis, 2007. "Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan cagar Budaya", makalah pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Warisan Budaya Dunia. Borobudur: BKPB	1	Tersedia	
143.	Anonim. 2007. Pemanasan Global. Fakultas Geografi UGM.	1		Tidak Tersedia
144.	Tanudirjo, D.A. .2003. “Gagasan Untuk Nominasi Benda Cagar Budaya di Indonesia”. Makalah disusun dalam rangka Lokakarya Penyusunan Piagam Pelestarian Pusaka Untuk Indonesia di Kaliurang, 30 September – 3 Oktober 2003.	1		Tidak Tersedia
145.	Tanudirjo, D.A. 2004. Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan di acara Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya diselenggarakan oleh Deputi Menteri Bidang Keperbukalaan dan Museum.	1		Tidak Tersedia

	Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di Cirebon, 16-18 Juni 2004.			
146.	Tanudirjo, Daud Aris. 2008. Menuju Kebangkitan Permuseuman Indonesia "Makalah Seminar Reposisi Museum Di Indonesia". Jakarta.	1		Tidak Tersedia
147.	Tanudirjo, Daud Aris. "Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi: Suatu Pengantar". Makalah untuk Pelahan Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi, di Trowulan, Mojokerto, 27 Agustus – 1 September 2004.	1		Tidak Tersedia
148.	Thorn, Andrew. 2012. Lithium Silicate Consolidation of Wet Stone and Plaster. 12th International Congress on the Deterioration and Conservation of Stone, Thursday 25 October 2012. Methods and Materials of Cleaning, Conservation, Repair and Maintenance Session XII: 8:00 – 10:00	1		Tidak Tersedia
149.	Tjandrasasmita, Uka. 1985. "Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan-kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia (Penerapan Arkeologi dan Konsep-konsep Ilmu Sosial)", dalam Proceeding Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta Puslit Arkenas.	1		Tidak Tersedia
150.	Torraca, G. 1977. Building Materials and Deterioration Process. International Culture for Conservation.	1		Tidak Tersedia
151.	Utomo, Bambang Budi. 2013. Warisan Dinasti Sailendra di Asia Tenggara, Belahan Barat Nusantara. Makalah pada Kongres Kebudayaan Indonesia 2013 Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
152.	Anonim. Water Movement in Porous Solids.	1		Tidak Tersedia
153.	Nandika, D., Rismayadi, Y, Diba F. 2003. Rayap Biologi dan Pengendaliannya. Surabaya: Muhammadiyah University Press.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		176	39	114

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Tanudijo, Daud Aris. 1993-1994. Kualitas Penyajian Warisan Budaya kepada Masyarakat: Studi Kasus Manajemen Sumberdaya Budaya Candi borobudur. Laporan Penelitian. PAU, Studi Sosial, UGM.	5	Tersedia	
2.	Stambolov, T and JRJ, Van Asperen de Boer. 1976. The Deterioration and Conservation Of Porous Building Materials in Monument. Roma: 2nd ICSPRCP.	3	Tersedia	
3.	JICA. 1979. Masterplan Borobudur Archaeology Park. JICA- Departemen Pendidikan Nasional-Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata. Jakarta.	3	Tersedia	
4.	Munandar A. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	2	Tersedia	
5.	Munandar, Aris. 1999. Studi Pelapukan Batu Candi Siwa Prambanan. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur	2	Tersedia	
6.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Pola gambar Telapak Tangan Pada Gua-gua Prasejarah di Wilayah Pangkep-Maros Sulawesi Selatan. Diseratasi Universitas Indonesia.	2		Tidak Tersedia
7.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume II: Restoration of East Main Tower Gate of The Royal Palace Site, September 15th, 1997-March 31th 200. Directorate general for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor	2		Tidak Tersedia
8.	Simanjuntak, wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2009. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu Baturaja Sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbang arkenas.	2		Tidak Tersedia
9.	Suhartono, Riyanto P Lambang, Yudi Atmaja. 2008. Studi Konservasi	2	Tersedia	

	Lukisan Gua Prasejarah di Maros dan Pangkep. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.			
10.	Suhartono, Yudi, Basuki Rahmad, Agus Kristianto. 2009. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap II. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	2	Tersedia	
11.	Taufik, M, dkk. 2000. Studi Dampak Pemanfaatan Candi Borobudur. Magelang: Studi Penelitian.	2	Tersedia	
12.	Taufik, Muhammad. dkk. 2005. Evaluasi Pendukung Wisata di Jalur Pengunjung Kompleks Candi Borobudur. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	2	Tersedia	
13.	Aja S U. 2000. Soils: Chemical Transformation During Weathering and Soil Formation. Wheatering Soil Lab	1		Tidak Tersedia
14.	Anonim. 2002. Laporan Pendataan bangunan Sekolah taman Ibu Yogyakarta. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
15.	Anonim. 2009. Laporan Monitoring Kawasan Tahun 2009. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal.	1		Tidak Tersedia
16.	Anonim. 2010. Laporan Tanggap darurat Pembersihan Abu Vulkanik Akibat Erupsi Gubung Merapi pada Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
17.	Ari Styastuti, 2005 Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Candi Di Kawasan Prambanan (Analisis Berdasarkan Pendekatan Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan), Tesis S-2 Program Studi Kajian Pariwisata Jurusan Manajemen Dan Kelembagaan Program Pasca Sarjana UGM	1		Tidak Tersedia
18.	Ariyanto, T.B. 1993. Dampak Perawatan Candi Borobudur terhadap Bangunan dan Lingkungan. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Magelang.	1	Tersedia	
19.	Ariyanto, Y.B.. 1993. Laporan Studi Konservasi Tentang Penanganan Pengelupasan Batuan Candi Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	1	Tersedia	
20.	Boniyem. 2013. Verifikasi Metode Uji Penentuan Kandungan Timbal Terlarut pada Sampel Air Filter Layer Candi Borobudur dengan Spektrofotometer Serapan Atom, Laporan PKL, FMIPA, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII).	1		Tidak Tersedia
21.	BP3. 2012. "Laporan Teknis Konservasi Komplek Makam Putro Balee, Makam Tgk. Aer Chan dan Makam Tgk. Awe Geutah di Kabupaten Pidie, Prov.insi Aceh.	1		Tidak Tersedia
22.	Cahyandaru Nahar, Swastikawa Ari, Kusumawa Henny, Yudhi Atmaja HP, Brahmantara, Pramudianto Dwi Hantoro, Ajar Priyanto, (2010) Konservasi dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang, Laporan Studi, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
23.	Cahyandaru, Kasiyati, Sulihanto. 2007. Evaluation of Monitoring and Repiring Borobudur Temple Related to the Stone Degradation by Seepage Water, Borobudur Heritage Conservasiton Office.	1	Tersedia	
24.	Cahyandaru, N, Parwoto, Gunawan, A. 2005. Bahan Bioaktif Dalam Cengkeh Dan Tembakau Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
25.	Cahyandaru, Nahar. 2008. Laporan Studi Analisis Mort Pemugaran 1 dan Kemungkinan Dampaknya Terhadap Kelestarian Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
26.	Cahyandaru, Nahar. 2010. "Dasar-dasar Konservasi", Artikel dalam Bimbingan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Dasar. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
27.	Cahyandaru. N, Sijanto, Her Saktiningrum, Gunawan, A. 2006. Efektifitas	1	Tersedia	

	Tembakau dan Cengkeh Sebagai Bahan Pengawet Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.			
28.	Inajati, 2009. Paradoks Kawasan Budaya: Studi tentang Strategi Pengelolaan Saujana Budaya di Tengah Industri Pariwisata dan World Heritage di Toraja Utara. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahap I Tahun 2010. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
29.	Jurusan T. Geologi UGM. 2004. Studi Kelayakan Teknis Gua Putri Asih Sebagai Wanawisata Gua Ilmu Pengetahuan. Kerjasama Perum Perhutani KPH Parengan dan Jurusan Teknik Geologi, FT-UGM, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
30.	Kasiati, Wiwit, dkk. 2002. Candi-candi Hindu Di Sekitar Borobudur. Borobudur: BSKB.	1	Tersedia	
31.	Kumarasari, Pungkie Lelly. 1991. Sistem Kesehatan Dalam Masyarakat Jawa Kuna Pada Abad XIV Samapi XV Masehi: Kajian Berdasarkan Data Tertulis. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.	1		Tidak Tersedia
32.	Ma'ruf, B. 2003. Analisis Renggangan Horisontal Situs Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
33.	Ma'ruf, B. 2004. Analisis Deformasi Vertikal Candi Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
34.	Meucci, C. 2007. Degradation an Conservation Of Stone , Candi Borobudur Research Program. Rome	1		Tidak Tersedia
35.	Munandar A, dkk. 2000. Studi Pengaruh Kapitalisasi Air pada Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
36.	Munandar A, dkk. 2001-2003. Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran candi Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
37.	Munandar, Aris, Sudiby, dan Muhsidi. 2004. Laporan Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran Candi Bata Tahap IV. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
38.	Munandar, Aris. 2006. Kerusakan dan Pelapukan Material. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
39.	Munandar, Aris. 2010. Kerusakan dan Pelapukan Bahan Batu. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
40.	Nico S. Kalangie. 1981/1982. Peranan dan Sumbangan Antropologi Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan: Suatu Kerangka Masalah-masalah Penelitian, Analisis Kebudayaan, Th. II. No. 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
41.	Nuryadi. 1996. Laporan Pelaksanaan Pemugaran Candi Candi Bata di Trowulan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
42.	Parwoto, Kukuh, Gunawan, A. 2004. laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisional. Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
43.	Parwoto, Kukuh, Gunawan, A. 2005. Laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisional (Lanjutan). Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	1	Tersedia	
44.	Rachmawati, oktafia. 2008. Kajian Pada Pergerakan dan Penyediaan Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Wisata Candi Borobudur. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.	1		Tidak Tersedia
45.	Ramli dan Jusmaini. 2007. Pengaruh Pemberian Material Limbah Serat Alami Terhadap Sifat Fisika Bata Merah. Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Padang.	1		Tidak Tersedia
46.	Raster, Djaenudin, Nuryadin dan sulaiman. 2000. Laporan Hasil Pelaksanaan Konservasi Perahu Kuno Tirtamaya, kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Subdit Pemeliharaan. Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1		Tidak Tersedia
47.	Razak, M. 1983. Konsevasi Koleksi Perunggu Museum Nasional. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
48.	Sadirin, H.R. 1979. Beberapa Metodologi Konservasi	1	Tersedia	

	Benda-benda Purbakala. Magelang : Laboratorium Konservasi Borobudur			
49.	Sadirin, Hr. 1991. Evaluasi Data Iklim Borobudur. Proyek Konservasi Candi Borobudur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1	Tersedia	
50.	Samidi. 1984. Hasil Survei Konservasi Kertha Gosa (Bali), Gua Leang-leang Maros (Sul-Sel), Makam Raja Latenri rawa Bantaeng Sulawesi Selatan. Borobudur: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
51.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume I: Introduction, Directorate General for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor.	1		Tidak Tersedia
52.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume III: Restoration of North Tower Gate I of The Royal Palace Site, April 15th, 1996 - July 15th, 1996. Directorate General for Culture, Departement of national Education Building E, 4th Floor.	1		Tidak Tersedia
53.	Setiadji, P. 2006. Karakteristik Derajat Pelapukan □ Andesit dan Prilaku Geomekanikannya di Purwakarta. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral. Institut Teknologi Bandung.	1		Tidak Tersedia
54.	Setiawan, Taufiqurrahman, dkk. 2011. Penelitian Situs Dunia Di Sumatera Utara Benteng Puteri Hijau. Medan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.	1		Tidak Tersedia
55.	Setyatun, A. 2005 Daya Dukung Fisik Zona 1 Candi Prambanan. Tugas Praktek Kuliah Lapangan S-2 Program Magister Sains Pariwisata. Program Pasca Sarjana UGM.	1		Tidak Tersedia
56.	Siswojo, B.dkk. 2000. Studi Pengembangan Teknik Pemantauan Stabilitas Bangunan Cagar Budaya. Laporan Kajian, Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
57.	Siswojo, B.dkk. 2004. Studi Pengukuran Sipat Datar Teliti Titik-titik Kontrol Acuan GPS Candi Borobudur, laporan Kajian, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	1	Tersedia	
58.	Siswojo, B. dkk. 2002. Pemantauan Deformasi horizontal Candi Borobudur Dengan Metode Jaring Segitiga, Laporan Kajian, Balai Konservasi peninggalan Boobudur, Magelang.	1	Tersedia	
59.	Soenarjo, dkk. 2007. Laporan Studi Kemiringan dan Kemelasan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
60.	Soesilo, Hendy.dkk. 2001. laporan Studi Masalah Air Tanah Pada Candi Borobudur (studi Air Permukaan Tahap II). Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
61.	Subagyo, R. 1996. Studi Teknis Konstruksi Sambungan Batu Candi Borobudur. Balai Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
62.	Subroto, 1995. Peringkat - peringkat Benda Cagar Budaya Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.	1		Tidak Tersedia
63.	Sudibyoy, dkk. 2002. Studi Proses Penggaraman Pada Batu dan Metode Penanganannya. Borobudur: Balai Studi dan konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
64.	Sudibyoy, dkk. 1996/1997. Iklim Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
65.	Suhartono, Yudhi, dkk. 2004. Studi Dampak Pariwisata di Kawasan Borobudur, khususnya Zona 3,4 dan 5. Magelang Studi Penelitian.	1	Tersedia	
66.	Suhartono, Yudi, dkk. 2003. Studi Arkeologi Yoni-yoni di Sekitar Candi Borobudur. Borobudur: BSKB	1	Tersedia	
67.	Suhartono, Yudi. Fr Dian Ekarini, Yudhi Atmaja HP. 2011. Kajian Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap III. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	1	Tersedia	
68.	Sukronedi, S.Si dkk. 2000, Studi Efektivitas Pemberantasan Gulma pada Batuan Secara Fisik, Balai Studi dan Konservasi Borobudur Magelang	1	Tersedia	
69.	Sutarno. 1999. Pemeliharaan Candi Borobudur Sebagai Benda Cagar Budaya	1	Tersedia	

	untuk Aset Pariwisata. Surakarta. Tugas Akhir.			
70.	Suyanto, dkk. 2007. Laporan Studi Alternatif Sistem Perkuatan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	1	Tersedia	
71.	Swastikawati, a dkk, 2007. Pembersihan Endapan Garam Keramik Temuan Bawah Air karimun Jawa. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
72.	Swastikawati, Ari.dkk. 2007. Laporan Monitoring Dampak Lingkungan. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	1	Tersedia	
73.	Tim Monitoring dan Evaluasi Kawasan. 2015. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kawasan. Borobudur: Balai Konservasi Borobudur.	1	Tersedia	
74.	Utomo Bambang Budi, (2007), Peneli an Vulkanologi atau Peneli an Arkeologi yang Terjadi di Daerah Lereng Gunung Tambora, Pusat Peneli an dan Pengembangan Arkeologi Nasional (dak dipublikasikan)	1		Tidak Tersedia
75.	Winarno, S., 1995, Analisa Masalah Air pada Candi Borobudur, Magelang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Konservasi Candi Borobudur.	1	Tersedia	
76.	Masterplan Borobudur Archeology Park JICA. 1979. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata.	1	Tersedia	
77.	Andrea Lingua, Paolo Piumatti, Fulvio Rinaudo Digital Photogrammetry: A Standart Approach to Cultural Heritage Survey. In: The International Archives of	1		Tidak Tersedia
78.	Arsip Fotografi. Proyek Pemugaran candi Borobudur.	1	Tersedia	
Jumlah		95	50	28

c. Terbitan Pemerintah

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	6	Tersedia	
2.	Undang-undang No. 9 . 1990. Objek dan Daya Tarik Wisata. Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.	3	Tersedia	
3.	Undang-undang No. 5 Tahun 1992. Undang-undang Benda Cagar Budaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	2	Tersedia	
4.	Taman Wisata Borobudur.1989. Sekilas Taman Wisata. Magelang	2	Tersedia	
5.	Anonim. 1972. Peraturan Sementara Portland Indonesia No.- Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Direktorat Jendral Cipta Karya. Lembaga Pendidikan Masalah Bangunan.	1		Tidak Tersedia
6.	Anonim. 1992. Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Taman Wista Candi borobudur dan Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasannya. Jakarta. Unpublished.	1	Tersedia	
7.	Anonim. 2001.Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	1		Tidak Tersedia
8.	Berita Acara Rekomendasi Bentuk Arsitektur bangunan Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB) Kota Yogyakarta Terhdap Rencana Pembangunan di Jl. Gajah Mada No.28 Purwokinanti Yogyakarta Nomor: 430/009 tanggal 5 April 2013	1		Tidak Tersedia
9.	DPU. 1987. Spesifikasi Awet Untuk Perumahan dan Gedung. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.	1		Tidak Tersedia
10.	Draf Rpp Pelestarian Cagar Budaya (perSeptember 2014)	1		Tidak Tersedia
11.	G. Pudja. 1983. Manawa Dharma Sastra: Weda Smrti Compendium Hukum Hindu Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Hindu Departemen Agama Republik Indonesia.	1		Tidak Tersedia

12.	Hadiwonggo, Hernowo. 2002. Strategi Mitigasi Bencana Dalam Rangka Perlindungan dan Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum, dan Situs Berdasarkan Manajemen Bencana. Makalah Pada Pendidikan Manajemen Siaga Bencana Benda Cagar Budaya, Museum dan Situs. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.	1		Tidak Tersedia
13.	Ibrahim, Maulana & Linda Chaerosti. 1996/1997. Borobudur dalam Data Depdikbud. Jakarta.	1	Tersedia	
14.	Ibrahim, Maulana. 1996. Kompleks Candi Prambanan Dari Masa ke Masa. Jakarta: Direktorat perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	1	Tersedia	
15.	Kappres No. 1 Tahun 1992. Pengelolaan taman Wisata Candi Borobudur. Jakarta: Unpublished.	1		Tidak Tersedia
16.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2010, Kajian Manajemen Terpadu Kawasan Borobudur, Jakarta. (tidak dipublikasikan).	1		Tidak Tersedia
17.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2005. "Pedoman Perawatan Dan Pemugaran Cagar Budaya Bahan Batu", Jakarta.	1		Tidak Tersedia
18.	Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 1995, Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, 23 Oktober 1995. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
19.	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 286/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Borobudur Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.	1		Tidak Tersedia
20.	Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 798/KEP/ 2009 tentang Penetapan Bangunan Warisan Budaya di Kota Yogyakarta. Pemerintah kota Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
21.	Peraturan Daerah kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Magelang Tahun 2010 - 2030	1		Tidak Tersedia
22.	Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
23.	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
24.	Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.40/OT.001/ MKP-2006. Depbudpar. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
25.	Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah.	1		Tidak Tersedia
26.	Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	1		Tidak Tersedia
27.	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.	1		Tidak Tersedia
28.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya. Depbudpar. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
29.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan UU Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya	1		Tidak Tersedia
30.	Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kawasan Strategis Nasional Borobudur dan Sekitarnya.	1		Tidak Tersedia
31.	PMNA/Ka.BPN No. 1 Tahun 1997 tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Pedesaan.	1		Tidak Tersedia
32.	Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta	1	Tersedia	
33.	Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang	1	Tersedia	

	Bangunan Gedung			
34.	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.	1	Tersedia	
35.	Anonim. 1964. Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan N-10. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.	1		Tidak Tersedia
36.	Anonim. 1981. Jenis-jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	1		Tidak Tersedia
37.	Giorgio Torraca. 1977. Building Materials and Deterioration Procces. International Centre For Conservation.	1		Tidak Tersedia
38.	Liflet. 2001. Candi Borobudur Warisan budaya Dunia, UNESCO. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	1		Tidak Tersedia
39.	Michrob, Halway . 1992. Temuan Perahu Kuno Tradisi Jawa Barat di Kabupaten Indramayu. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung.	1		Tidak Tersedia
40.	Monitoring Team of BHCI. 2006-2007. Monitoring of Deterioration on Borobudur Panels Sample and Traditional Mortar Application, Bimonthly Report from Borobudur Heritage Conservation Office to UNESCO.	1		Tidak Tersedia
41.	Surono. Ir. M. Phil. 2010. Peran Laboratorium dalam Pengembangan Mutu dan Keamanan Pagan dan Pertanian. Dikutip tanggal 19 Agustus 2010.	1		Tidak Tersedia
42.	YDNI No. 10 (11 Januari 1964). Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum (Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan)	1		Tidak Tersedia
Jumlah		51	10	32

d. Berkala

No.	Judul	Jumlah	Tersedia	Tidak tersedia
1.	Berkala Arkeologi	6	Tersedia	
2.	Buletin Cagar Budaya	4	Tersedia	
3.	Antibiotics	3		Tidak Tersedia
4.	Pelita Borobudur	3	Tersedia	
5.	Physical Anthropology	3		Tidak Tersedia
6.	Buletin Arkeologi Amoghapasa	1	Tersedia	
7.	Archaeometry	1		Tidak Tersedia
8.	Arkeologi	1	Tersedia	
9.	Artefak	1	Tersedia	
10.	Catena	1		Tidak Tersedia
11.	Geologi Indonesia	1		Tidak Tersedia
12.	Geological Society London	1		Tidak Tersedia
13.	Stupika Arkeologi Udayana	1	Tersedia	
14.	Surveying dan Geodesi	1		Tidak Tersedia
15.	Western Pacific Earth	1		Tidak Tersedia
16.	Majalah Arkeologi	1		Tidak Tersedia

17.	Majalah Ilmu Kefarmasian	1		Tidak Tersedia
Jumlah		31	7	10

e. Sumber Internet

No.	Daftar Pustaka	Jumlah
1.	Anonim. 2009. Stone Cleaning: Guidance, Design and Conservation, Masterplanning, Design and Conservation. Enterprise, Planning and Infrastructure. www. Aberdeencity.gov.uk	2
2.	Anonim. 2000. http://id.wikipedia.org/wiki/Kalsium_hidroksida .	1
3.	Anonim. 2008. Pemanasan Global. Wikipedia Indonesia. Ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia. Http://id. Wikipedia.org/wiki/Pemanasan_global .	1
4.	Anonim. 2009. http://id.wikipedia.org/wiki/Kalsium_hidroksida	1
5.	Dariah, Ai., Enggis Tuherkih, Achmad Rachman. 2007. "Teknologi Pemupukan Spesifik Lokasi dan Konservasi Tanah, Desa Talun Kenas, Kecamatan STM Hilir, Kab. Deliserdang". Bogor: Balai Penelitian Tanah. Dalam http://pustaka.litbang.deptan.go.id/agritek/smut0908.pdf . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 21.30 WIB.	1
6.	http://www.uni-kiel.de/ufg/bereiche/dateien/JMueller/16_Kirleis_et_al._Crossing_Borders_16.pdf . Kirleis, W., Müller, J., Kortemeier, C., Behling, H., and Soeghondo, S. 2012. The Megalithic Landscape of Central Sulawesi, Indonesia: Combining Archaeological and Palynological Investigations	1
7.	http://www.elearning.gunadarma . Bab 7. bata merah. Dikutip Tanggal 6 April 2011.	1
8.	http://conservationManual.org . Wood Conservation. Dikutip tanggal 9 Desember 2009.	1
9.	http://abadisantosoganteng.blogspot.com/2011/04/bangunan-cagar-budaya.html	1
10.	http://en.wikipedia.org/wiki/Lascaux . 2009	1
11.	http://epri-wismark.blogspot.com/Megalitikum_dikutip_tanggal_13_Mei_2013	1
12.	http://future20.wordpress.com/2013/03/08/jenis-jenis-batuan-ciri-ciri-dan-prosesterbentuknya_dikutip_tanggal_15_Mei_2013	1
13.	http://guaputripadangpindu.blogspot.com	1
14.	http://id.wikipedia.org/wiki/Andesit_dikutip_tanggal_15_Mei_2013	1
15.	http://informasikehutananblogspot.com . Jenis Kayu Komersial Indonesia. Dikutip tanggal 6 Mei 2011.	1
16.	http://www.google_earth . 2013	1
17.	http://www.volcanodiscovery.com/id/glossary/andesite.html , dikutip tanggal 15 Mei 2013)	1
18.	Natalina S., Fransiska. 2009. "Analisis Komparasi Usahatani Pisang Barangan Antara Sistem Konvensional dengan Sistem Dobel Raw". Skripsi. Medan: Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Dalam http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7497/1/09E01511.pdf . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 20.45 WIB.	1
19.	Procea, 1993. Agroforestry Tree Database: Species Information, Casuarina junghuhniana. World Agroforestry Centre, ICRAF (International Centre for Research in Agroforestry). Sumber: http://www.worldagroforestrycentre.org/sea/products/afdbases/af/asp/SpeciesInfo .	1

	asp?SpID=481. Diunduh 5 Oktober 2012.	
20.	Riana Afifah Rabu, 14 Desember 2011 12:21 WIB Kompasiana	1
21.	Sumarno, 2013. "Vegetasi Untuk Konservasi Tanah dan Air". Dalam http://marno.lecture.ub.ac.id/files/2013/11/VEGETASI - u n t u k - KONSERVASI-TANAH-DAN-AIR.docx . Diunduh 21 Juli 2014, Pukul 20.30 WIB.	1
22.	Thomsen, V., Schatzlein, D., dan Mercurio, D., 2003, Limits of Detection in Spectroscopy, Spectroscopy, 18, 12, 112-114, www.spectroscopyonline.com .	1
23.	Wahono, Tri. 2010. "Suara" yang Diam dari Masa Silam. Kompas.com. 29 Oktober.	1
24.	Wahono, Tri. 2010. Menyingkap fajar Sejarah Sumatera. Kompas.com . Tanggal 29 Oktober.	1
25.	Wahono, Tri. 2010. Para Penghuni Awal Sumatera. Kompas.com. Tanggal 1 November.	1
26.	www.asosiasimuseumindonesia.org	1
27.	www.icom.com	1
Jumlah		28

f. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Suhatono, Yudi, 2008. Pelestarian Sumberdaya Arkeologi dalam Konteks Keruangan di Kawasan Borobudur (Studi Kasus Candi Borobudur, Mendut, dan Pawon), Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	4	Tersedia	
2.	Taufik, Muhammad. 2003. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.	3	Tersedia	
3.	Linda. 2005. Tata Letak Lukisan Dinding Gua di kabupaten Maros dan Pangkep, Sulawesi Selatan. Skripsi. Yogyakarta: fakultas Ilmu Budaya UGM.	2		Tidak Tersedia
4.	Soekmono. 1974. Candi, Fungsi dan Pengertiannya 'Disertasi'. Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
5.	Soeroso, Amiluhur, 2007. Penilaian Kawasan Pusaka Borobudur dalam Kerangka Perspektif Multiatribut Ekonomi Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Manajemen Ekowisata, Disertasi Ilmu Lingkungan UGM	1	Tersedia	
6.	David Antony, 2007. Implementasi Keputusan Presiden Nomor. 1 tahun 1992 Dalam Pengelolaan Candi Borobudur, skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	1		Tidak Tersedia
7.	Thohir, M. 2000. Studi Deformasi Status Geometrik, Dua Dimensi pada Candi Borobudur. Skripsi, jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	1	Tersedia	
8.	Adibrata, Ambarini. 2007. Bahaya Longsor Pada Situs-situs Arkeologi di Pegunungan Baturagung Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Program Studi Geografi Program Pasca Sarjana UGM.	1		Tidak Tersedia
9.	Kovacs T. 2009. Durability of Crystalline Monumental Stone in Terms of Their Petrophysical Characteristics, Science For Conservation PhD Thesis Universitas di Bologna.	1		Tidak Tersedia
10.	Muhammad Taufik, 2005 Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi borobudur Sebagai Objek Wisata, Tesis S-2 Program Studi Magister Perencanaan Kota dan Daerah Jurusan Ilmu-ilmu Teknik. Program Pasca Sarjana UGM.	1	Tersedia	
11.	Taufik, Muhammad. 2004. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur Sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi, Bidang Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana, universitas Gajah Mada Yogyakarta.	1	Tersedia	

12.	Winarni. 2006. kajian Perubahan Ruang Kawasan World Cultural Heritage Candi Borobudur. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.	1	Tersedia	
Jumlah		18	7	5

g. Standar

No.	Identitas	Jumlah	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Badan Standardisasi Nasional. 2008. Standar Nasional Indonesia (SNI 2825:2008): Cara Uji Kuat Tekan Batu Uniaksial. Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.	1		Tidak Tersedia
2.	SNI 6989.8-2009, Air dan Air Limbah - Bagian 8: Cara Uji Timbal (Pb) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala, 2009, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.	1		Tidak Tersedia
3.	Anonim. 2005. Standart Internaisonal ISO/ IEC 17025: Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengeujian dan Laboratorium Kalibrasi, Diterjemahkan oleh Komite Akreditasi untuk Digunakan sebagai Persyaratan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dalam sistem Akreditasi laboratorium Komite Akreditasi Nasional. Jakarta.	1		Tidak Tersedia
4.	Anonim. 2007. Standardisasi Pengelolaan Laboratorium dalam Rangka Pengintegrasian Pemanfaatan Laboratorium di Universitas Indonesia. Jakarta: Unit DRPM, Universitas Indonesia.	1		Tidak Tersedia
Jumlah		4	0	4

Lampiran 3. Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel

a. Buku

No.	Identitas	Tersedia
1.	Pearson, Michael & Sharon Sullivan. 1995. Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners, and Administrators. Malaysia: Melbourne University Press	Tersedia
2.	Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.	Tersedia
3.	Akbar, A. 2010. Arkeologi Masa Kini. Alqaprint Jatinangor. Balai Arkeologi Bandung. Bandung.	Tersedia
4.	KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). 1990. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.	Tersedia
5.	Budianto, A. D., 1996. Sistem Pengeringan Kayu. Jogjakarta: Kanisius-SMTIK PIKA Semarang	Tersedia
6.	Doehne, E dan Clifford E Price. 2010. Stone Conservation, An Overview of Current Research. Getty Publication, Los Angeles.	Tersedia
7.	Pitana, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.	Tersedia
8.	Plenderleith, H.J., 1957, The Conservation of Antiquities and Work of Art (Treatment, Repair and Restoration, Oxford University Press, London.	Tersedia
9.	Sadirin, H.R. 1996. Pedoman Dasar-dasar Konservasi Benda-benda Purabakala. Magelang: Proyek Konservasi Candi Borobudur.	Tersedia
10.	Suhardi, Nahar Cahyandaru, Sudibyo, 2008, Konservasi Keramik, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	Tersedia
11.	Suharyadi. 1984. Geologi Teknik untuk Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tersedia
12.	Sukmono. 1991. Satu Abad Usaha Penyelamatan Candi Borobudur. Yogyakarta: Kanisius	Tersedia
13.	Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu Bahan dan Metode. Jogjakarta: Kanisius.	Tersedia
14.	Verhoef P N W. 1992. Geologi Untuk Teknik Sipil. Jakarta: Erlangga.	Tersedia
15.	Soeroso. 2005. Pedoman Perawatan Dan Pemugaran Cagar	Tersedia

	Budaya Bahan Batu. Jakarta:Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata	
16.	Munandar, Aris. 2008. Identifikasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keterawatan Peninggalan Gua Prasejarah. Makalah dalam Semiloka Konservasi Lukisan Gua Prasejarah Maros Pangkep di Sulawesi Selatan. Maksiar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	Tersedia
17.	Adrisijanti, Inajati . 2000. Arkeologi Perkotaan Mataram Islam. Jendela. Yogyakarta.	Tersedia
18.	Bernet Kempers, A.J., 1959. Ancient Indonesian Art. Amsterdam: C.P.J. Van Der Peet	Tersedia
19.	Budiharji, Eko (ed). 1997. Preservation and Conservation of Cultural Heritage in Indonesia. Gajah Mada University Press, Jogjakarta. Hal 31	Tersedia
20.	Dalimarta, S. (2003), Atlas tumbuhan obat Indonesia, jilid 2, Trubus Agriwidya	Tersedia
21.	Danoedoro, Projo, 1996, Pengolahan Citra Digital, Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi, Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.	Tersedia
22.	Dumanauw, J.F. 2001. Mengenal Kayu. Yogyakarta: kanisius.	Tersedia
23.	Ersin Seyhan. 1977. Dasar-dasar Hidrologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.	Tersedia
24.	Freeman M, Jacques C. 2003 reprint 2013. Ancient Angkor. Bangkok: River Books.	Tersedia
25.	Handinoto. 2012. Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial. Yogyakarta: Graha Ilmu.	Tersedia
26.	Harborne, J.B. (2006). Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan (alih bahasa: Kosasih Padmawinata & Iwang Soediro). Bandung : Penerbit ITB.	Tersedia
27.	Hardiyatmo, H.C. 1992. Mekanika Tanah 1. Jakarta: Penerbit Pustaka Utama Gramedia.	Tersedia
28.	Hardiyatmo, H.C. 1992. Mekanika Tanah 2. Jakarta: Penerbit Pustaka Utama Gramedia.	Tersedia
29.	Hunt. GM, Garratt, GA. 1986. Pengawetan Kayu (diterjemahkan oleh Muhammad Jusuf), Jakarta: Akademika Presindo	Tersedia
30.	Krom, N.J.1914. Reporter Van Den Oudheidkundige in Neder Landsch Indie. Inventaris der Hidoie oudheden. Batavia, Gravenhage: M. Nijhoff.	Tersedia
31.	Kwanda, t. 2005. Potensi dan Masalah Kota Bawah Surabaya Sebagai Kawasan Pusaka Budaya. Dalam F. Colombijn, M. Barwegen, P. Basundoro, dan J.A. Khusyairi (Eds), Kota Lama Kota Baru. Yogyakarta: Ombak.	Tersedia
32.	Lange, M., Ivanova, M., and Lebedeva, N. (Silitonga, E.J). 1991. Geologi Umum. Gaya Media Pratama, Jakarta.	Tersedia
33.	Massari,G. 1971. Humidity in monument. Roma: Faculty of Architecture, University of Rome, ICSRPCP.	Tersedia
34.	Maulana Ibrahim, Linda Chaerosti, 1976/1977. Borobudur Dalam Data, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.	Tersedia
35.	Miksic, John N. Borobudur: Golden Tales of The Buddhas. Singapore: Periplus.	Tersedia
36.	Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	Tersedia
37.	Moordiat. 2005. Masyarakat Kota dalam Sejarah Surabaya 1930-1960. Dalam F. Colombijn, M. Barwegen, P. Basundoro, dan J. A. Khusyairi (Eds.), Kota Lama Kota Baru. Yogyakarta: Ombak.	Tersedia
38.	Neufert, Ernst. 1996.Data Arsitek (terj: Sunarto Tjahjadi). Jakarta: Penerbit Erlangga.	Tersedia
39.	Peck, B.R., W.E. Hanson, and T.H. Thornburn.1996. Teknik Fundasi. Terjemahan Muslihk. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tersedia
40.	Prahasta, E. (2009). Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar. Bandung: Informatika.	Tersedia
41.	Price. C A. 1996. Stone Conservation; an Overview of Current Research. USA: The Getty Conservation Institute.	Tersedia
42.	Santoso, Dukt. 2000. Pemantapan Standar Konservasi II Perawatan dan Monitoring Pasca Konservasi Bangunan Cagar Budaya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tersedia
43.	Sastrohamidjojo, H. 2002. Kimia Minyak Atsiri. Jogjakarta: FMIPA UGM.	Tersedia

44.	Sedyawati, Edi. 2007. Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.	Tersedia
45.	Shimizu, etc. 2009. Conservation for Waterlogged Wood. Japan Center for Cooperation in Conservation. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties.	Tersedia
46.	Shoterman, J.A. 1986. Indonesische Sporen in Tibet .Leiden: E.J. Brill.	Tersedia
47.	Sidharta. 1989. Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.	Tersedia
48.	Soekanto, Soerjono. 1988. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.	Tersedia
49.	Soekmono. 1983. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	Tersedia
50.	Sukendar, Haris. 1997. Album Tradisi Megalitik di Indonesia. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
51.	Sumadio, Bambang (ed). 1990. Zaman Kuna dalam Marwati Djoened Poesponegoro dkk. Sejarah Nasional Indonesia 2. Jakarta: Balai Pustaka.	Tersedia
52.	Sutanto, 1994, Penginderaan Jauh Jilid 1 & 2, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tersedia
53.	T A Gopinatha Rao, Elements of Hindu Iconography vol I Part I Madras: The Law Printing House Mount Round.	Tersedia
54.	Utomo, Bambang Budi. 2008. Kapal Karam Abad Ke-10 di Laut Jawa Utara Cirebon. Panitia Nasional Pengangkatan BMKT. Jakarta.	Tersedia
55.	V.N Vazirani, S.P Chandola. Civil Engineering Handbook vol II. LAPT-II.	Tersedia
56.	Wahyuni, Endang Tri. 2011. Pelapukan Material batu Candi Karena dampak Erupsi Merapi (buku). 2010. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
57.	World Heritage Centre. (2013). Operational Guidelines for the Implementation of World Heritage Convention. Paris: UNESCO World Heritage Centre.	Tersedia
58.	Issacs, A. 1990. Kamus Lengkap Fisika. Jakarta: Exfont Erlangga.	Tersedia
59.	Cahyandaru, Nahar. 2010. “Dasar-dasar Konservasi”, Artikel dalam Bimbingan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Dasar. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
60.	Cahyandaru, Nahar. 2012. Konservasi Logam Secara Umum. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Disampaikan dalam Bimbingan Teknis Konservasi Benda-benda Logam tanggal 13 – 17 Juli 2012.	Tersedia
61.	Cahyandaru, Nahar. 2013. Konservasi Cagar Budaya Logam. Makalah disampaikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah di Balai Konservasi Borobudur tanggal 21 Agustus - 10 September 2013. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.	Tersedia
62.	Munandar, Aris. 2004 Observasi Klimatologi dan Kegunanaannya dalam Konservasi BCB. Makalah Diklat Konservasi dan Pemugaran Tingkat Menengah, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
63.	Mundardjito dkk.2003. The Zoning System in The Borobudur Region. Paper Presented at The Fourth International Expert Meeting on Borobudur, held in Borobudur, Central Java, 4-8th July 2003.	Tersedia
64.	Permana, R. Cecep Eka. 2009. Rock art in south Sulawesi (Indonesia) and their Conservation Issues. Makalah dalam the 23th Conference on International Cooperation in Conservation 2009. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties, 8 Oktober.	Tersedia
65.	Siregar, I.M. 2011. Identifikasi Kerusakan dan Pelapukan Batuan. Makalah; disajikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah. Balai Konservasi Borobudur. Magelang, 25 Juli - 13 Agustus 2011.	Tersedia

66.	Soeroso. 2007. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia di Indonesia. Makalah Bimbingan Teknis Pengelolaan Situs Warisan Dunia. Borobudur, 3-7 September 2007.	Tersedia
67.	Soesilo, Hendy, dkk. 2007. Tinjauan Karakteristik Sifat Fisik Material BCB Dari Batu. Makalah hasil studi. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
68.	Sutikno. 2007. "Methodology And Equipmen for Determination of the Disaster Risk", dalam Trainin-Workshop on Disaster Risk Management for Cultural Heritage. UNESCO kerjasama UGM dan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Yogyakarta. Hlm. 57-65.	Tersedia
69.	Sutopo, Marsis, 2007. "Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan cagar Budaya", makalah pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Warisan Budaya Dunia. Borobudur: BKPB	Tersedia
70.	Swastikawati, Ari. 2011. Teori Konservasi Kayu. Makalah; disampaikan dalam Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Menengah, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata pada tanggal 25 Juli sampai 13 Agustus 2011	Tersedia
71.	Tanudirjo, D.A., 2008, Penataan Ruang Kawasan Cagar Budaya Candi Borobudur, Workshop, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.	Tersedia

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Tersedia
1.	Tanudirjo, Daud Aris. 1994. Kualitas Penyajian Warisan Budaya kepada Masyarakat: Studi Kasus Managemen Sumberdaya Budaya Candi borobudur. Laporan Penelitian. PAU, Studi Sosial, UGM.	Tersedia
2.	Suhartono, Riyanto P Lambang, Yudi Atmaja. 2008. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Maros dan Pangkep. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
3.	Suhartono, Yudi, Basuki Rahmad, Agus Kristianto. 2009. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap II. Balai Konservasi Peggalan Borobudur.	Tersedia
4.	JICA. 1979. Masterplan Borobudur Archaeology Park. JICA- Departemen Pendidikan Nasional- Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata. Jakarta.	Tersedia
5.	Munandar, Aris. 1999. Studi Pelapukan Batu Candi Siwa Prambanan. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur	Tersedia
6.	Munandar, Aris. 2006. Kerusakan dan Pelapukan Material. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
7.	Sadirin, H.R. 1979. Beberapa Metodologi Konservasi Benda-benda Purbakala. Magelang: Laboratorium Konservasi Borobudur.	Tersedia
8.	Samidi. 1985. Laporan Hasil Survey Konservasi Lukisan Gua Sumpang Bitu dan Pelaksanaan Konservasi Lukisan Gua Pettae Kerre. Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.	Tersedia
9.	Samidi. 1986. Laporan Konservasi Lukisan Perahu/ Sampan di Gua Sumpang Bitu (Tahap Awal) dan Konservasi Lukisan Babi Rusa di Gua Pettae Kerre (Penyelesaian). Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan.	Tersedia
10.	Stambolov, T and JRJ, Van Asperen de Boer. 1976. The Deteroration and Conservation Of Porous Building Materials in Monument. Roma: 2nd ICSRPCP.	Tersedia
11.	Sudiby, Suhardi & Hersaktiningrum. 2002. Studi Proses Penggaraman pada Batu Candi dan Metode Penanganannya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	Tersedia
12.	Suhartono, Yudi, Fr Dian Rini. Yudi Atmaja. 2011. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan pangkep Tahap III. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
13.	Taufik, M, dkk. 2000. Studi Dampak Pemanfaatan Candi Borobudur. Magelang: Studi Penelitian.	Tersedia
14.	Anonim. 2010. Laporan Tanggap darurat Pembersihan Abu Vulkanik Akibat Erupsi Gubung Merapi pada Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
15.	Ariyanto, T.B. 1993. Dampak Perawatan Candi Borobudur terhadap Bangunan dan Lingkungan. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Magelang.	Tersedia
16.	Ariyanto, Y.B.. 1993. Laporan Studi Konservasi Tentang Penanganan Pengelupasan Batuan Candi Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	Tersedia
17.	Cahyandaru Nahar, Swastika Ari, Kusumawa Henny, Yudhi Atmaja HP, Brahmantara, Pramudianto	Tersedia

	Dwi Hantoro, Ajar Priyanto, 2010) Konservasi dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang, Laporan Studi, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	
18.	Cahyandaru, Kasiyati, Sulihanto. 2007. Evaluation of Monitoring and Repiring Borobudur Temple Related to the Stone Degradation by Seepage Water, Borobudur Heritage Conservasiton Office.	Tersedia
19.	Cahyandaru, N, Parwoto, Gunawan, A. 2005. Bahan Bioaktif Dalam Cengkeh Dan Tembakau Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
20.	Cahyandaru, N., Swastikawati, A., Brahmantara., Kusumawati, H., Atmaja, Y., Priyanto, A., dan Pramudianto. 2010. Laporan Hasil Kajian Konservasi Dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata.	Tersedia
21.	Cahyandaru, Nahar. 2008. Laporan Studi Analisis Morta Pemugaran 1 dan Kemungkinan Dampaknya Terhadap Kelestarian Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
22.	Cahyandaru, N, Sijanto, Her Saktiningrum, Gunawan, A. 2006. Efektifitas Tembakau dan Cengkeh Sebagai Bahan Pengawet Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
23.	Gunawan, A., Kurniadi, R. & W. Setiyono. 2007. Laporan Studi Metode Pembersihan Lumut dengan Pemanasan. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
24.	Kasiyati, Wiwit, dkk. 2002. Candi-candi Hindu Di Sekitar Borobudur. Borobudur: BSKB.	Tersedia
25.	Kusumawati, Yudi Atmaja dan Sri Wahyuni. 2009. Konservasi Kapal Kuno Rembang, Laporan Studi. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.	Tersedia
26.	Munandar A, dkk. 2000. Studi Pengaruh Kapitalisasi Air pada Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan konservasi Borobudur.	Tersedia
27.	Munandar A, dkk. 2001-2003. Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran candi Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
28.	Munandar A. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
29.	Munandar, Aris, Sudibyo, dan Muhsidi. 2004. Laporan Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran Candi Bata Tahap IV. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
30.	Munandar, Aris. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Peninggalan Konservasi Borobudur	Tersedia
31.	Munandar, Aris. 2010. Kerusakan dan Pelapukan Bahan Batu. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
32.	Parwoto, Kuku, Gunawan, A. 2004. laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisonal. Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	Tersedia
33.	Parwoto, Kuku, Gunawan, A. 2005. Laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisonal (Lanjutan). Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	Tersedia
34.	Parwoto dan Arif Gunawan. 2010. Pengujian Efektivitas Bahan Tradisional. Dalam Konservasi Cagar Budaya Berbahan Kayu dengan Bahan Tradisional. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Hlm. 20-33.	Tersedia
35.	Razak, M. 1983. Konsevasi Koleksi Perunggu Museum Nasional. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
36.	Sadirin, Hr. 1991. Evaluasi Data Iklim Borobudur. Proyek Konservasi Candi Borobudur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
37.	Samidi. 1984. Hasil Survei Konservasi Kertha Gosa (Bali), Gua Leang-leang Maros (Sul-Sel), Makam Raja Latenri rawa Bantaeng Sulawesi Selatan. Borobudur: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tersedia
38.	Santoso, A. I. 2004. Laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Candi Borobudur. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
39.	Siswojo, B. dkk. 2000. Studi Pengembangan Teknik Pemantauan Stabilitas Bangunan Cagar Budaya. Laporan Kajian, Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
40.	Siswojo, B. dkk. 2004. Studi Pengukuran Sipat Datar Teliti Titik-titik Kontrol Acuan GPS Candi Borobudur, laporan Kajian, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	Tersedia
41.	Siswojo, B. dkk. 2002. Pemantauan Deformasi horizontal Candi Borobudur Dengan Metode Jaring Segitiga, Laporan Kajian, Balai Konservasi peninggalan Boobudur, Magelang.	Tersedia
42.	Soenarjo, dkk. 2007. Laporan Studi Kemiringan dan Kemelasaan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
43.	Soesilo, Hedy. dkk. 2001. laporan Studi Masalah Air Tanah Pada Candi Borobudur (studi Air Permukaan Tahap II). Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
44.	Stambolov, T, Van Asperen de Boer, J.R/J. 1976. The Deterioration and Conservation of Poroni	Tersedia

	Building Materials in Monument. Rome: International Center For The Study of The Preservation and the Restoration of Cultural Property.	
45.	Subagyo, R. 1996. Studi Teknis Konstruksi Sambungan Batu Candi Borobudur. Balai Konservasi Borobudur.	Tersedia
46.	Sudibyo, dkk.1996/1997.Iklim Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
47.	Suhardi, Arif Gunawan dan Suandrijono. 2001. Penelitian Korosi Perunggu dan Besi. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
48.	Suhartono, Yudhi, dkk. 2004. Studi Dampak Pariwisata di Kawasan Borobudur, khususnya Zona 3,4 dan 5. Magelang Studi Penelitian.	Tersedia
49.	Suhartono, Yudi, dkk. 2003. Studi Arkeologi Yoni-yoni di Sekitar Candi Borobudur. Borobudur: BSKB	Tersedia
50.	Sukronedi, S.Si dkk, 2000, Studi Efektivitas Pemberantasan Gulma pada Batuan Secara Fisik, Balai Studi dan Konservasi Borobudur Magelang	Tersedia
51.	Sutarno. 1999. Pemeliharaan Candi Borobudur Sebagai Benda Cagar Budaya untuk Aset Pariwisata. Surakarta. Tugas Akhir.	Tersedia
52.	Suyanto, dkk. 2007. Laporan Studi Alternatif Sistem Perkuatan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
53.	Swastikawati, a dkk, 2007. Pembersihan Endapan Garam Keramik Temuan Bawah Air karimun Jawa. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tersedia
54.	Swastikawati, Ari dk. 2001. Studi Karakteristik Pertumbuhan Moss dan Algae Terhadap Kelestarian Candi Batu. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang	Tersedia
55.	Swastikawati, Ari.dkk. 2007. Laporan Monitoring Dampak Lingkungan. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tersedia
56.	Taufik, Muhammad. dkk. 2005. Evaluasi Pendukung Wisata di Jalur Pengunjung Kompleks Candi Borobudur. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
57.	Tim Monitoring dan Evaluasi Kawasan. 2015. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kawasan. Borobudur: Balai Konservasi Borobudur.	Tersedia
58.	Winarno, S., 1995. Analisa Masalah Air pada Candi Borobudur, Magelang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Konservasi Candi Borobudur.	Tersedia
59.	Arsip Fotografi. Proyek Pemugaran candi Borobudur.	Tersedia
60.	Tanudirjo, D.A., 2008, Master plan Kawasan Candi Borobudur, Expert Meeting, tentang Strategi Pelestarian dan Pemanfaatan Candi Borobudur 25 Tahun Pasca-Pemugaran , Magelang, Indonesia.	Tersedia

c. Berkala

No.	Judul	Tersedia
1.	Jurnal Pelita Borobudur	Tersedia
2.	Jurnal Berkala Arkeologi	Tersedia
3.	Surat Kabar Kompas	Tersedia
4.	Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur	Tersedia
5.	Buletin Cagar Budaya	Tersedia
6.	Jurnal Artefak	Tersedia
7.	Jurnal Arkeologi	Tersedia
8.	Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur	Tersedia
9.	Jurnal Archaeology	Tersedia
10.	Jurnal Dimensi Arsitektur	Tersedia
11.	Jurnal Forum Geografi	Tersedia
12.	Jurnal Geologi Indonesia	Tersedia
13.	Jurnal Kajian Budaya	Tersedia
14.	Jurnal Keperiwisataan Indonesia	Tersedia
15.	Jurnal Perspektif	Tersedia

16.	Jurnal Rotasi	Tersedia
17.	Jurnal Stupika Arkeologi Udayana	Tersedia
18.	Surat Kabar Suara Merdeka	Tersedia
19.	. Buletin Arkeologi Amoghapasa	Tersedia

d. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Tersedia
1.	Suhartono, Yudi. 2008. Pelestarian Sumberdaya Arkeologi Dalam Konteks Keruangan di Kawasan borobudur. Tesis Program Studi Arkeologi, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.	Tersedia
2.	Taufik, Muhammad. 2003. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur Sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi, Bidang Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana, universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tersedia
3.	Muhammad Taufik, 2005 Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi borobudur Sebagai Objek Wisata, Tesis S-2 Program Studi Magister Perencanaan Kota da Daerah Jurusan Ilmu-ilmu Teknik. Program Pasca Sarjana UGM.	Tersedia
4.	Winarni. 2006. kajian Perubahan Ruang Kawasan World Cultural Heritage Candi Borobudur. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.	Tersedia
5.	Soeroso, Amiluhur, 2007. Penilaian Kawasan Pusaka Borobudur dalam Kerangka Perspektif Multiatribut Ekonomi Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Manajemen Ekowisata, Disertasi Ilmu Lingkungan UGM	Tersedia
6.	Swastika, Ari. 2007. laporan Pemagangan Uji Toksisitas. Disertasi. Departemen Kebudayaan da Pariwisata, Balai Konservasi Borobudur	Tersedia
7.	Septiningrum, D.P. 2007. Analisis Endapan Garam pada Permukaan Batu Candi Borobudur. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.	Tersedia

Lampiran 4. Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Balai Konsrvasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur

a. Buku

No.	Identitas	Tersedia
1.	Pearson, Michael & Sharon Sullivan, 1995 Looking After Heritage Places: The Basics of Heritage Planning for Managers, Landowners, and Administrators. Malaysia: Melbourne Univercity Press	Tersedia
2.	Budianto, A. D., 1996. Sistem Pengeringan Kayu. Jogjakarta: Kanisius-SMTIK PIKA Semarang	Tersedia
3.	Helmi, S. dkk. 2006. Perawatan dan Pengawetan Peninggalan Bawah Air. Direktorat Peninggalan Bawah Air, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta.	Tersedia
4.	Pitana, I Gede. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.	Tersedia
5.	Plenderleith, H. J. 1957. The Conservation of Antiquities and Work of Art. London: Oxford University Press.	Tersedia
6.	Sukmono. 1991. Satu Abad Usaha Penyelamatan Candi Borobudur. Yogyakarta: Kanisius	Tersedia
7.	Anonim. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional dalam http://mbrio-food./artcle6.htm .	Tersedia
8.	Munandar, Aris. 2008. Identifikasi Pengaruh Lingkungan Terhadap Keterawatan Peninggalan Gua Prasejarah. Makalah dalam Semiloka Konservasi Lukisan Gua Prasejarah Maros Pangkep di Sulawesi Selatan. Maksiar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	Tersedia
9.	Soeroso. 2005. Pedoman Perawatan dan Pemugaran Benda Cagar Budaya Bahan Batu. Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. Deputi Bidang Sejarah dan Purbakala. Asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman.	Tersedia
10.	Danoedoro, Projo, 1996, Pengolahan Citra Digital, Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh, Fakultas Geografi, Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.	Tersedia
11.	De Beaufort C. C.T., P.H. Debel, C. Voute, G. Hyvert.1970. The Restoration of Borobudur. UNESCO.	Tersedia
12.	Doehene and Price. 2010. Stone Conservation: An Overview of Current Research. The Getty Conservation Institute, Los Angles.	Tersedia

13.	Dumanauw, J.F. 2001. Mengenal Kayu. Yogyakarta: kanisius.	Tersedia
14.	Ersin Seyhan. 1977. dasar-dasar Hidrologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.	Tersedia
15.	Freeman M, Jacques C. 2003 reprint 2013. Ancient Angkor. Bangkok: River Books.	Tersedia
16.	Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.	Tersedia
17.	Hunt. GM, Garratt, GA. 1986. Pengawetan Kayu (diterjemahkan oleh Muhammad Jusuf), Jakarta: Akademika Presindo	Tersedia
18.	Krom, N.J.1914. Reporter Van Den Oudheidkundige in Neder Landsch Indie. Inventaris der Hideoe oudheden. Batavia, Gravenhage: M. Nijhoff.	Tersedia
19.	Lange, M., Ivanova, M., and Lebedeva, N. (Silitonga, E.J). 1991. Geologi Umum. Gaya Media Pratama, Jakarta.	Tersedia
20.	Massari,G. 1971. Humidity in onument. Roma: Faculty of Architecture, University of Rome, ICSPRCP.	Tersedia
21.	Maulana Ibrahim, Linda Chaerosti, 1976/1977. Borobudur Dalam Data, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.	Tersedia
22.	Neufert, Ernst. 1996.Data Arsitek (terj: Sunarto Tjahjadi). Jakarta: Penerbit Erlangga.	Tersedia
23.	Price. C A. 1996. Stone Conservation; an Overview of Current Research. USA: The Getty Conservation Institute.	Tersedia
24.	Sadirin. 1996. Pedoman Dasar-dasar Konservasi Benda-benda Purbakala. Magelang : Proyek Konservasi Candi Borobudur	Tersedia
25.	Santoso, Dukut. 2000. Pemantapan Standar Konservasi II Perawatan dan Monitoring Pasca Konservasi Bangunan Cagar Budaya. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tersedia
26.	Sastrohamidjojo, H. 2002. Kimia Minyak Atsiri. Jogjakarta: FMIPA UGM.	Tersedia
27.	Shimizu, etc. 2009. Conservation for Waterlogged Wood. Japan Center for Cooperation in Conservation. Tokyo: National Research Institute for Cultural Properties.	Tersedia
28.	Soekanto, Soerjono. 1988. Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.	Tersedia
29.	Soekmono. 1983. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	Tersedia
30.	Suharyadi. 1984. Geologi Teknik untuk Teknik Sipil. Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tersedia
31.	Sukendar, Haris. 1997. Album Tradisi Megalitik di Indonesia. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direkrorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
32.	Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu Bahan dan Metode. Jogjakarta: Kanisius.	Tersedia
33.	V.N Vazirani, S.P Chandola. Civil Engineering Handbook vol II. LAPT-II.	Tersedia
34.	Verhoef P N W. 1992. Geologi Untuk Teknik Sipil. Jakarta: Erlangga.	Tersedia
35.	Wahyuni, Endang Tri. 2011. Pelapukan Material batu Candi Karena dampak Erupsi Merapi (buku). 2010. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
36.	Issacs, A. 1990. Kamus Lengkap Fisika. Jakarta: Exfont Erlangga.	Tersedia
37.	Munandar, Aris. 2004 Observasi Klimatologi dan Kegunanaannya dalam Konservasi BCB. Makalah Diklat Konservasi dan Pemugaran Tingkat Menengah, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
38.	Soeroso. 2007. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia di Indonesia. Makalah Bimbingan Teknis Pengelolaan Situs Warisan Dunia. Borobudur, 3-7 September 2007.	Tersedia
39.	Sutopo, Marsis, 2007. "Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan cagar Budaya", makalah pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Warisan Budaya Dunia. Borobudur: BKPB	Tersedia

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Tersedia
1.	Tanudijo, Daud Aris. 1993-1994. Kualitas Penyajian Warisan Budaya kepada Masyarakat: Studi Kasus Manajemen Sumberdaya Budaya Candi Borobudur. Laporan Penelitian. PAU, Studi Sosial, UGM.	Tersedia
2.	Stambolov, T and JRJ, Van Asperen de Boer. 1976. The Deteroration and Conservation Of Porous Building Materials in Monument. Roma: 2nd ICSPRCP.	Tersedia
3.	JICA. 1979. Masterplan Borobudur Archaeology Park. JICA- Departemen Pendidikan Nasional- Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata. Jakarta.	Tersedia
4.	Munandar A. 2002. Perawatan dan Pengawetan Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
5.	Munandar, Aris. 1999. Studi Pelapukan Batu Candi Siwa Prambanan. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur	Tersedia
6.	Suhartono, Riyanto P Lambang, Yudi Atmaja. 2008. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Maros dan Pangkep. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
7.	Suhartono, Yudi, Basuki Rahmad, Agus Kristianto. 2009. Studi Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap II. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
8.	Taufik, M, dkk. 2000. Studi Dampak Pemanfaatan Candi Borobudur. Magelang: Studi Penelitian.	Tersedia
9.	Taufik, Muhammad. dkk. 2005. Evaluasi Pendukung Wisata di Jalur Pengunjung Kompleks Candi Borobudur. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
10.	Anonim. 2010. Laporan Tanggap darurat Pembersihan Abu Vulkanik Akibat Erupsi Gunung Merapi pada Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
11.	Ariyanto, T.B. 1993. Dampak Perawatan Candi Borobudur terhadap Bangunan dan Lingkungan. Balai Studi dan Konservasi Borobudur, Magelang.	Tersedia
12.	Ariyanto, Y.B.. 1993. Laporan Studi Konservasi Tentang Penanganan Pengelupasan Batuan Candi Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Magelang.	Tersedia
13.	Cahyandaru Nahar, Swastikawa Ari, Kusumawa Henny, Yudhi Atmaja HP, Brahmantara, Pramudianto Dwi Hantoro, Ajar Priyanto, (2010) Konservasi dan Konsep Pengembangan Perahu Kuno Rembang, Laporan Studi, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
14.	Cahyandaru, Kasiyati, Sulihanto. 2007. Evaluation of Monitoring and Repiring Borobudur Temple Related to the Stone Degradation by Seepage Water, Borobudur Heritage Conservasion Office.	Tersedia
15.	Cahyandaru, N, Parwoto, Gunawan, A. 2005. Bahan Bioaktif Dalam Cengkeh Dan Tembakau Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
16.	Cahyandaru, Nahar. 2008. Laporan Studi Analisis Mort Pemugaran 1 dan Kemungkinan Dampaknya Terhadap Kelestarian Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
17.	Cahyandaru, Nahar. 2010. "Dasar-dasar Konservasi", Artikel dalam Bimbingan Tenaga Teknis Konservasi Tingkat Dasar. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
18.	Cahyandaru. N, Sijanto, Her Saktiningrum, Gunawan, A. 2006. Efektifitas Tembakau dan Cengkeh Sebagai Bahan Pengawet Untuk Konservasi Kayu. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
19.	Kasiati, Wiwit, dkk. 2002. Candi-candi Hindu Di Sekitar Borobudur. Borobudur: BSKB.	Tersedia
20.	Munandar A, dkk. 2000. Studi Pengaruh Kapitalisasi Air pada Bangunan Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
21.	Munandar A, dkk. 2001-2003. Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran candi Bata. Magelang: Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
22.	Munandar, Aris, Sudibyo, dan Muhsidi. 2004. Laporan Studi Teknik Pengerjaan Bahan Pemugaran Candi Bata Tahap IV. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
23.	Munandar, Aris. 2006. Kerusakan dan Pelapukan Material. Magelang : Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
24.	Munandar, Aris. 2010. Kerusakan dan Pelapukan Bahan Batu. Magelang : Balai Konservasi	Tersedia

	Peninggalan Borobudur.	
25.	Parwoto, Kukuh, Gunawan, A. 2004. laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisonal. Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	Tersedia
26.	Parwoto, Kukuh, Gunawan, A. 2005. Laporan Studi Pengawetan Kayu Secara Tradisonal (Lanjutan). Magelang: Balai Studi & Konservasi Borobudur	Tersedia
27.	Razak, M. 1983. Konsevasi Koleksi Perunggu Museum Nasional. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
28.	Sadirin, H.R.1979. Beberapa Metodologi Konservasi Benda-benda Purbakala. Magelang : Laboratorium Konservasi Borobudur	Tersedia
29.	Sadirin, Hr. 1991. Evaluasi Data Iklim Borobudur. Proyek Konservasi Candi Borobudur, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tersedia
30.	Samidi. 1984. Hasil Survei Konservasi Kertha Gosa (Bali), Gua Leang-leang Maros (Sul-Sel), Makam Raja Latenri rawa Bantaeng Sulawesi Selatan.Borobudur: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tersedia
31.	Siswojo, B.dkk. 2000. Studi Pengembangan Teknik Pemantauan Stabilitas Bangunan Cagar Budaya. Laporan Kajian, Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
32.	Siswojo, B.dkk. 2004. Studi Pengukuran Sipat Datar Teliti Titik-titik Kontrol Acuan GPS Candi Borobudur, laporan Kajian, Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Magelang.	Tersedia
33.	Siswojo. B. dkk. 2002. Pemantauan Deformasi horizontal Candi Borobudur Dengan Metode Jaring Segitiga, Laporan Kajian, Balai Konservasi peninggalan Boobudur, Magelang.	Tersedia
34.	Soenarjo, dkk. 2007. Laporan Studi Kemiringan dan Kemelasaan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
35.	Soesilo, Hendy.dkk. 2001. laporan Studi Masalah Air Tanah Pada Candi Borobudur (studi Air Permukaan Tahap II). Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
36.	Subagyo, R. 1996. Studi Teknis Konstruksi Sambungan Batu Candi Borobudur. Balai Konservasi Borobudur.	Tersedia
37.	Sudiby, dkk. 2002. Studi Proses Penggaraman Pada Batu dan Metode Penanganannya. Borobudur: Balai Studi dan konservasi Borobudur.	Tersedia
38.	Sudiby, dkk.1996/1997.Iklim Borobudur. Balai Studi dan Konservasi Borobudur.	Tersedia
39.	Suhartono, Yudhi, dkk. 2004. Studi Dampak Pariwisata di Kawasan Borobudur, khususnya Zona 3,4 dan 5. Magelang Studi Penelitian.	Tersedia
40.	Suhartono, Yudi, dkk. 2003. Studi Arkeologi Yoni-yoni di Sekitar Candi Borobudur. Borobudur: BSKB	Tersedia
41.	Suhartono, Yudi. Fr Dian Ekarini, Yudhi Atmaja HP. 2011. Kajian Konservasi Lukisan Gua Prasejarah di Kabupaten Maros dan Pangkep Tahap III. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tersedia
42.	Sukronedi, S.Si dkk, 2000, Studi Efektivitas Pemberantasan Gulma pada Batuan Secara Fisik, Balai Studi dan Konservasi Borobudur Magelang	Tersedia
43.	Sutarno. 1999. Pemeliharaan Candi Borobudur Sebagai Benda Cagar Budaya untuk Aset Pariwisata. Surakarta. Tugas Akhir.	Tersedia
44.	Suyanto, dkk. 2007. Laporan Studi Alternatif Sistem Perkuatan Selasar Candi Borobudur. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.	Tersedia
45.	Swastikawati, a dkk, 2007. Pembersihan Endapan Garam Keramik Temuan Bawah Air karimun Jawa. Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tersedia
46.	Swastikawati, Ari.dkk. 2007. Laporan Monitoring Dampak Lingkungan. Borobudur: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tersedia
47.	Tim Monitoring dan Evaluasi Kawasan. 2015. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kawasan. Borobudur: Balai Konservasi Borobudur.	Tersedia
48.	Winarno, S., 1995, Analisa Masalah Air pada Candi Borobudur, Magelang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Konservasi Candi Borobudur.	Tersedia
49.	Masterplan Borobudur Archeology Park JICA. 1979. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Perhubungan, Komunikasi, dan Pariwisata.	Tersedia
50.	Arsip Fotografi. Proyek Pemugaran candi Borobudur.	Tersedia

c. Terbitan Pemerintah

No.	Identitas	Tersedia
1.	Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	Tersedia

2.	Undang-undang No. 9 . 1990. Objek dan Daya Tarik Wisata. Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.	Tersedia
3.	Undang-undang No. 5 Tahun 1992. Undang-undang Benda Cagar Budaya. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tersedia
4.	Taman Wisata Borobudur.1989. Sekilas Taman Wisata. Magelang	Tersedia
5.	Anonim. 1992. Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Taman Wista Candi borobudur dan Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasannya. Jakarta. Unpublished.	Tersedia
6.	Ibrahim, Maulana & Linda Chaerosti. 1996/1997. Borobudur dalam Data Depdikbud. Jakarta.	Tersedia
7.	Ibrahim, Maulana. 1996.Kompleks Candi Prambanan Dari Masa ke Masa. Jakarta: Direktorat perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tersedia
8.	Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta	Tersedia
9.	Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung	Tersedia
10.	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.	Tersedia

d. Berkala

No.	Judul	Tersedia
1.	Berkala Arkeologi	Tersedia
2.	Buletin Cagar Budaya	Tersedia
3.	Pelita Borobudur	Tersedia
4.	Buletin Arkeologi Amoghapasa	Tersedia
5.	Arkeologi	Tersedia
6.	Artefak	Tersedia
7.	Stupika Arkeologi Udayana	Tersedia

e. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Tersedia
1.	Suhatono, Yudi, 2008. Pelestarian Sumberdaya Arkeologi dalam Konteks Keruangan di Kawasan Borobudur (Studi Kasus Candi Borobudur, Mendut, dan Pawon), Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tersedia
2.	Taufik, Muhammad. 2003. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada.	Tersedia
3.	Soeroso, Amiluhur, 2007. Penilaian Kawasan Pusaka Borobudur dalam Kerangka Perspektif Multiatribut Ekonomi Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Manajemen Ekowisata, Disertasi Ilmu Lingkungan UGM	Tersedia
4.	Thohir, M. 2000. Studi Deformasi Status Geometrik, Dua Dimensi pada Candi Borobudur. Skripsi, jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tersedia
5.	Muhammad Taufik, 2005 Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi borobudur Sebagai Objek Wisata, Tesis S-2 Program Studi Magister Perencanaan Kota da Daerah Jurusan Ilmu-ilmu Teknik. Program Pasca Sarjana UGM.	Tersedia
6.	Taufik, Muhammad. 2004. Minimalisasi Dampak Negatif Pemanfaatan Candi Borobudur Sebagai Objek Wisata. Tesis Program Studi Arkeologi, Bidang Ilmu Humaniora, Program Pasca Sarjana, universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tersedia
7.	Winarni. 2006. kajian Perubahan Ruang Kawasan World Cultural Heritage Candi Borobudur. Tesis Magister Perencanaan Kota dan Daerah. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.	Tersedia

Lampiran 5. Koleksi yang Tidak Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Seluruh Artikel

a. Buku

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Soenardi, 1977. Ilmu Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
2.	Hamilton, D.L. 1999. Methods of Conserving Archeological Material from Underwater Site. Conservation Research Laboratory Center for Maritime Archaeology and Conservation. Texas: A&M University.	Tidak Tersedia
3.	Ilic, J. 1991. CSIRO Atlas of Hardwood. Crawford House Press. Melbourne. Australia	Tidak Tersedia
4.	Suranto, Y. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh faktor Lingkungan Non-Biotis. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
5.	Kosasih, S.A. 1983. "Lukisan Gua di Indonesia sebagai Data Sumber Penelitian Arkeologi". Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta, hal 158-175.	Tidak Tersedia
6.	Antono, A. 1971. Ilmu Bahna Konstruksi Teknik.	Tidak Tersedia
7.	Aronaff.1989. Geographic Information System: A Management Perspective. Ottawa Kanada: WDL Publication.	Tidak Tersedia
8.	Baker F.s, daniel, T.W, dan Helms J.A. 1979. Principles of Silviculture. New York: Mc Graw, Hill Incorporation.	Tidak Tersedia
9.	Black, Jacquelyn G. 2005. Microbiology: Principles and Explorations Sixth Edition. San Franssisco: John Wiley and Sons.Inc	Tidak Tersedia
10.	Brady. 1981. The Nature and Properties of Soil. New York: Mc Graw Hill Incorporation.	Tidak Tersedia
11.	Darvill, Timothy. 1995. Value Systems in Archaeology. Malcolm A. Cooper, etc (ed). Managing Archaeology. London and New York. Routledge.	Tidak Tersedia
12.	Day Ir R.A and Underwood A.L. 1986. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	Tidak Tersedia
13.	Green Hill, Eilean Hooper. 2007. Museum and Educa on: Purpose, Pedagogy, Performance. Routledge. New York.	Tidak Tersedia
14.	Groci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Restoration of Architectural Heritage, Computacional Mechanics Publications, Southampton, UK and Boston, USA.	Tidak Tersedia
15.	Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Penerbit Penebar Swadaya.	Tidak Tersedia
16.	Hartomo. AJ. 1994. Mengenal Keramik Modern. Yogyakarta: Andi Offset.	Tidak Tersedia
17.	Irvan, Anshory. 1987. Pemantauan Pelajaran Kimia. Bandung: Ganeca Exact.	Tidak Tersedia
18.	Koch, P. 1964. Wood machining Processes. The Roonald Press Company, New York.	Tidak Tersedia
19.	Kollman F.F.p, abd Cote, W.A.1968. Principle of Wood Science and Technology. New York: Springer-Verlag	Tidak Tersedia
20.	Kumar, R. & A. V. Kumar. 1999. Biodeterioration of Stone in Tropical Environments : An Overview. New York : Getty Conservation Institute	Tidak Tersedia
21.	Kusno, Abidin. 2009. Ruang Publik, Identitas, dan Memori Kolektif: Jakarta Pasca-Suharto. Penerbit Ombak. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
22.	Mulyono. 1999. Studi Teknis Pengerjaan Bahan Pemugaran Bata. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tidak Tersedia
23.	Nicholas, D.D. 1973. Wood Detrioration and Its Prevention By Presertative Treatment. New York: Sytacuse Univercity Press.	Tidak Tersedia
24.	Parkani. 1999. Archaeological Chemistry . London: Bradshaw & Co	Tidak Tersedia

25.	Scovil, Gordon dan Anderson, 1977 "Guidelines for the Preparation of Statements of Environmental Impact on Archaeological Resources" dalam Schiffer, M.B dan G.J. Gumerman (ed) Conservation Archeology. New York: Academic Press.	Tidak Tersedia
26.	Shmulsky, R dan Jones, D. 2011. Forest Product and wood Science. An Introduction. 6 edition. United Kingdom: Wiley-Blackwell Publication.	Tidak Tersedia
27.	Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. (Seri Siasat Kebudayaan). Yogyakarta: Kanisius.	Tidak Tersedia
28.	Tacon, Paul S.C dan Christoper Chippindale.1998. Introduction: An Archaeology of Rock Art Through Informed Methods and formal Methods, dalam Christopher Chippindale dan Paul S.C. Tancon (ed), The Archaeology of Rock Art. Cambrige: cambrige University Press, hlm. 1-10	Tidak Tersedia
29.	Torraca, G. 1982. Porous Building Material-Material Science for Architectural Conservation. Italy. ICCROM.	Tidak Tersedia
30.	Turner, Jack. 2011. Sejarah Rempah: Dari Eksotisme Sampai Imprealisme. Komunitas Bambu. Depok.	Tidak Tersedia
31.	Whitley, David S. Introduction to Rock art Research. Walnut Creek, California: Left Coast Press, Inc	Tidak Tersedia
32.	Soerianegara and Lemmens. 1993. Plant Resources of south-East Asia. Wageningen: Pudoc Scientific Publishers	Tidak Tersedia
33.	Karnawati, Dwikorita. 2007. Antisipasi Bahaya Geologi Dalam Konteks Tata Ruang. Makalah Dalam Seminar Nasional Manajemen Bencana dalam Konteks Tata Ruang. Yogyakarta: IMPI UGM.	Tidak Tersedia
34.	Sadirin, H.R. 1997. "Teknologi Konservasi Benda Cagar Budaya". Seminar Pemugaran dan Konservasi Benda Cagar Budaya Tingkat Direktorat. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.	Tidak Tersedia
35.	Abdullah, Irwan. 2007. konstruksi dan reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	Tidak Tersedia
36.	Abdurrohim, S, Mandang, Y.I., Sutisna U., (editor). 2004. Atlas Kayu Indonesia. Jilid III. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor	Tidak Tersedia
37.	Achmad, Hiskia. 2001. Kimia Unsur dan Radiokimia. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.	Tidak Tersedia
38.	Adisasmita, ki Sumadi. 1979. Pustaka Centhini. Ikhtisar Seluruh Isinya. Yogyakarta: UP. Indonesia.	Tidak Tersedia
39.	Adnan, M. (1997). Teknik Kromatografi untuk Analisis Bahan Makana. Jogyakarta: Andi	Tidak Tersedia
40.	Adorno, Theodor. 1991. the Culture Industry: Selected Essay on Mass Culture Routlege: London.	Tidak Tersedia
41.	Agawal, OP. 1980. Conservation of Cultural Property in India: Asurvey, Museum and Muscology: New Horizone, Halaman 169-182. India: Agam Kala Prakashan.	Tidak Tersedia
42.	Agger, Ben. 2007. teori Sosial Kritis, praktik Penerapan dan Implikasinya. Yogyakarta: Penerbit Kreasi Wacana.	Tidak Tersedia
43.	Agrawal, O.P. 1997. Care and Preservation of Museum Objects. New Delhi : The Manager Government of India Press, Faridabad	Tidak Tersedia
44.	Alberts, Bruce. Et all. 2008.Molecular Biology of The Call 5 Edition. New York: Garland Science.	Tidak Tersedia
45.	Alisjahnana, S. Takdir. 1954. Museum Sebagai Alat Pendidikan Zaman Modern. Pustaka Rakjat. Jakarta.	Tidak Tersedia
46.	Althusser, L. 2004. tentang Ideologi: Mekanisme Strukturalis, Psikoanalisis, Cultural Studies (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.	Tidak Tersedia
47.	Ambary, Hasan Muarif. 1994. Sumberdaya Kultural Banten Lama: Potensi serta Pemanfaatannya. Dalam Kabupaten Serang Menyingsong Masa Depan (Hasan Muarif Ambary dkk, peny.), h. 404-424.	Tidak Tersedia
48.	Amen Budiman. 1978. Semarang Riwayatmu Dulu. Jilid Pertama. Semarang: Penerbit Tanjungsari.	Tidak Tersedia
49.	Ammarell, Gane. 2008. Navigasi Bugis. Hasanuddin University Press. Makasar.	Tidak Tersedia
50.	Andrews, P & Bello, S. 2006. Pattern in Human Burial Practice. In Growland, R. & Knusel, C. (eds) Social Archaeology of Funerary Remains, 14 - 29 . Oxford: Oxbow Books.	Tidak Tersedia

51.	Andrews, P. & Cook, J. 1985. Natural Modification Bones in a Temperate Setting . <i>Man</i> 20 (4): 67-691	Tidak Tersedia
52.	Anonim. 2005. Technical Dana Sheet Sikalatex. Edition 2. Bogor: Bandung Agent.	Tidak Tersedia
53.	Anonimus. 2002. Annual Book of ASTM Standart. ASTM International. 100 Barr harbor Drive. PO BOX C700. West Conshohocken, P.A>	Tidak Tersedia
54.	Antoso. 2004. SPSS Versi 10 Mengolah data Statistik Secara Profesional. Jakarta: Elex Media Komputindo.	Tidak Tersedia
55.	Anwar, Chairul. 1989. Hukum Internasional. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
56.	Aplin, Graeme. 2002. Heritage Identification, Conservation, and Management. Oxford: Oxford University Press.	Tidak Tersedia
57.	Appadurai, Arjun. 1996. Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization. London: Routledge.	Tidak Tersedia
58.	Archer, R.R. 1986. Growth Stress and Strain in Trees. Jermamy: Springer-Verlmg	Tidak Tersedia
59.	Ardika, I Wayan. 2007. Pusaka Budaya dan Pariwisata. Denpasar: Pustaka Larasan.	Tidak Tersedia
60.	Armbruster, D.A. dan Pry, T., 2008. Limit of Blank, Limit of Detection, and Limit of Quantitation, <i>Clin Biochem Rev</i> , 29, 49-52.	Tidak Tersedia
61.	Ashurst, Jhon (ed). 2007. Conservation of Ruins. Oxford: Elsevier.	Tidak Tersedia
62.	Atlas RM, Bartha R. 1987. Microbial Ecology: Fundamental and Application. Benjamin Cummings, San Fransisco	Tidak Tersedia
63.	Astra, I Gede, Semadi. 2004. Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana dan Bali Mangsi Press	Tidak Tersedia
64.	Bagus, I Gusti Ngurah. 1971. Kebudayaan Bali Dalam Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Hal 279-299. Jakarta: Penerbit Jambatan	Tidak Tersedia
65.	Bagus, I Gusti Ngurah. 1975. Bali Sentuhan Pariwisata. Denpasar.	Tidak Tersedia
66.	Barker, Chris. 2005. Cultural Studies Teori dan Praktik (terjemahan: Tim Kunci Cultural Studies Centre). Yogyakarta: Bentang (PT. Bentang Pustaka).	Tidak Tersedia
67.	Barret, E dan Curtis, L.F., 1992, Introduction to Environmental Remote Sensing, Third Edition, Chipman & Hall, Madras.	Tidak Tersedia
68.	Batish, D. R., H. P. Singh, and R. K. Kohli. 2008. Eucalyptus essential oil as a natural pesticide. <i>Forest Ecology and Management</i> 256: 2166-2174.	Tidak Tersedia
69.	Baudrillard, Jean P. 1981. For Critique for The Political Economy of the Sign. United States: Telos Press.	Tidak Tersedia
70.	Bednarik, Robert. 2003. Rock Art Conservation. Australia: International Federation Rock Art Organization.	Tidak Tersedia
71.	Beek, Teris. 1999. Modern Methods of Secondary Product Isolation and Analysis. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. Page 91 -186	Tidak Tersedia
72.	Behrensmeyer, A.K.1967. Taphonomic and Ecology Information from Bone Weathering. <i>Paleobiology</i> 4: 150- 162.	Tidak Tersedia
73.	Bekker, S.J.WM. 1972. Ilmu Prasasti Indonesia (Seri Risalah Pengantar Pengajaran dan Pembelajaran Sejarah). Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Sanata Dharma.	Tidak Tersedia
74.	Bello, S & Andrews, P. 2006. The Intrinsic Pattern of Preservation of Human Skeletons and Its Influence on the Interpretation of Funerary Behaviours. In Glowland, R. & Knusel, C. (eds) <i>Social Archaeology of Funerary Remains</i> , 1-13. Oxford: Oxbow Books.	Tidak Tersedia

75.	Bellwood, Peter. 1985. Prehistory of The Indo-Malaysian Archipelago, Sydney.	Tidak Tersedia
76.	Berg, Gert van den, et al. 2001. The Late Quarternary Paleogeography of Mammal Evolution in The Indonesian Archipelago, dalam <i>Paleogeography, Paleoclimatology, Paleoecology</i> , 171, 2001, 385-408.	Tidak Tersedia
77.	Berg, Gert Van Den. 1999. The Late Neogene Elephantoid bearing faunas of Indonesia. <i>Scripta Geol.</i> , 117	Tidak Tersedia
78.	Bernard, G. & W. R. Buck. 2004. Systematic of the Bryophyta (Mosses) : From Molecules to a Revised Classification. <i>Monographs in Systematic Botany</i> . 98 : 205 – 239	Tidak Tersedia
79.	Bidiharjo, Eko. 1996. Tata Ruang Perkotaan. Bandung: Penerbit Alumni.	Tidak Tersedia
80.	Binda L and Saisi A, (2001), Non Destructive Testing Applied to Historic Buildings: The Case of some Sicilian Churches, <i>Historical Constructions</i> , Guimarães	Tidak Tersedia
81.	Bjornstad, Margareta. 1990. "The ICOMOS Internasional Committee on Archaeological Management (ICAHM)". dalam Henry F. Cleere (Ed.). <i>Archaeological Heritage Management in The Modern World</i> . Unwim-Hyman. London. Hlm. 70-78.	Tidak Tersedia
82.	Blockley, Marion,. The Marketing Plan 'Archaeologist in the Marketplace'dalam Cooper et.al, <i>Managing Archaeology</i> . Routledge, London and New York, 1995.	Tidak Tersedia
83.	Boddington, A., Garland, a.N., & Janaway, R. C., (eds.). 1987. <i>Death, Decay, and Reconstruction: Approaches to Archaeology and Forensic Science</i> . Manchester: Manchaester University Press.	Tidak Tersedia
84.	Boechari, 1977, "Candi dan Lingkungannya" Dalam PIA I, Cibulan.	Tidak Tersedia
85.	Bonnichsen, R. 1989. An Introduction to Taphonomy with an Arrchaeological Focus. In Bonnichsen, R. & Song, M. H. (eds.) <i>Bone Modification</i> , 1-5, Dexter, MI, USA: Thomson-Shore, Inc.	Tidak Tersedia
86.	Bourdieu, Pierre. 1991. <i>Laguage and Symbolic Power</i> . Cambrige:Polity.	Tidak Tersedia
87.	Bowens, Amanda. 2009. <i>The NAS Guide to Pinciples: Under WaterArcheology</i> . Porthsmouth.	Tidak Tersedia
88.	Boyle, A. Boston, C. & Witkin, A. 2005. <i>The Archaeological Experience at St Luke's Church Old Street, Islington</i> , Oxford Archaeology.	Tidak Tersedia
89.	Braja, M. Das. 1985. <i>Principle Of Geotechnical Engineering</i> , PWS Publishers.	Tidak Tersedia
90.	Brommer dkk. 1995. <i>Semarang-Beeld van een Stad. Asia Major</i> . Netherlands.	Tidak Tersedia
91.	Brooks, ST. & Suchey, J.M. 1990. Skeletal Age Determination Based On the os Pubis: a Comparison of the Asca'di-Nemeske'ri and Suchey-Brooks Methods. <i>Human Evolution</i> 5: 227-238.	Tidak Tersedia
92.	Brothwell, D. 1981. <i>Dingging Up Bones</i> . New York: Cornell University Press.	Tidak Tersedia
93.	Brown, Robert L.1997. "Narrative as icon: The Jataka Stories In Ancient Indian and Soth and Southeast Asia. Honolulu: University Of Hawaii. Pp. 64-112	Tidak Tersedia
94.	Brown-Radiliffe, A.R.1952. <i>Structure and Function In Primitive Society</i> . New York: The Prec Press	Tidak Tersedia
95.	Budi Agus Riswandi dan M. Syamsudin. 2005. <i>Hak Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum</i> . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada	Tidak Tersedia
96.	Budiastra, Putu. 2004. <i>Museum Wadah Pelestarian Budaya Bangsa. Buku Materi Program Inovatif TOT Konservasi Warisan Budaya Bali, Halaman 154-173</i> . Denpasar: Bali Heritage Trust.	Tidak Tersedia
97.	Budihardjo, Eko.1997. <i>Arsitektur, Pembangunan, dan Konservasi</i> . Jakarta: Djambatan	Tidak Tersedia
98.	Buikstra, J. E. & Uberlaker, D. H (eds). 1994. <i>Standards for Data Collection from Human Skeletal Remains</i> , Fayetteville: Arkansas Archaeological Survey Research Series No. 44.	Tidak Tersedia
99.	Buitenweg, Hein. 1975. <i>Slenter Door Semarang</i> . Amsterdam: Thomas & Eras.	Tidak Tersedia

100.	Bulbeck, David. 2008. An Archaeological Perspective On The Diversification of The Languages Of The South Sulawesi Stock, dalam Truman Simanjuntak [edt.] Austronesian in Sulawesi, Depok, CPAS, hal: 185-21.//	Tidak Tersedia
101.	Burcaw, G Ellis. 1984. Introduction to Museum Work. The American Association for State and Local History. Nashville.	Tidak Tersedia
102.	Burford, P.E., Kierans, M., Gadd, M.G. 2003, Geomycology: fungi in mineral substrata, Mycologist 17: 98-107.	Tidak Tersedia
103.	Burke, Gerald. 1971. Town in The Making. London: Edward Arnold.	Tidak Tersedia
104.	Buscot, F. 2000 .Microorganisms in Soils : Roles in Genesis and Functions. Berlin: Springerlink	Tidak Tersedia
105.	Camargo, Marina P. M; Martinez, Claudia B.R. 2007. Histopathology of Gill, Kidney, and Liver of a Neotropical Fish Caged in an Urban Stream. Neotropical Ichthyology, 5(3), hal. 327-336	Tidak Tersedia
106.	Cannell, Richard J.P. (1998). Natural Products Isolation Methods in Biotechnology ; 4. Totowa : Humana Press.	Tidak Tersedia
107.	Carey, Francis. A. 2003. Organic Chemistry, ed 5. New York: Mc Graw Hill.	Tidak Tersedia
108.	Carr, Stephen, Francis, Mark, Rivlin. Leanne G., Stone, Andrew M 1992, Public Space, Cambridge University Press, New York.	Tidak Tersedia
109.	Casparis, J. G. de. 1950. Prasasti Indonesia 1. Bandung: A.C. Nix & Co.	Tidak Tersedia
110.	Chanawi, H. Adami. 2007. Tindak Pidana Hak atas Kekayaan Intelektual (Penyerangan Terhadap Kepentingan Hukum Kepemilikan dan Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual). Malang : Bayumedia Publishing	Tidak Tersedia
111.	Chazine, Jean-Michel, & Nury, Arnaud. 2006. Sexual Determination of Hand Stencil on the Main Panel of the Gua Masri II Cave (East-Kalimantan/ Borneo-Indonesia, International Newsletter On Rock Art (INORA)44:21-26.	Tidak Tersedia
112.	Clason, A.T. 1976. A Preliminary note about the animal remains from the Leang I cave, South Sulawesi, Indonesia. Asia:Mod. Quatern. Res. SE	Tidak Tersedia
113.	Claudine Bautze-Picron. 1998. "La representation des jataka en Birmanie et Dans l'Inde orientale a l'epoque medievale." in P.Pichard and F. robinne, eds. Etudes Birmanes en Hommage a Denise Bernor. Paris: Ecole Francaise d'Extreme-Orient. Etudes Thematiques9. 129-145	Tidak Tersedia
114.	Cleere, H. F. 1990. "Introduction: The Role of Archaeological Management, dalam H. F. Cleere (ed), Archaeological Heritage Management in the Modern World. London: Unwin-Hyman.	Tidak Tersedia
115.	Cleere, Henry, Approaches to the Archaeological Heritage. Cambridge: Cambridge University Press, 1984.	Tidak Tersedia
116.	Clegg, John. 1983. Recording Prehistoric Art, dalam Graham Connah (ed). Archaeological Thought in America. Cambridge: Cambridge University Press, hlm. 135-154.	Tidak Tersedia
117.	Collins, M.J, Nielsen-Marsh, C.M., Hiller, J., Smith, C.I. & Roberts, J.P. 2002. Survival of Organic Matter in Bone: A Review, Archaeometry 44(3): 383-394.	Tidak Tersedia
118.	Coover, C. et.al. 1993. Tourism Principles and Practice. London: Pitman Publishing.	Tidak Tersedia
119.	Corteseo, Armando. 1944. The Suma Oriental of Tome Pires. London: The Hakluyt Society	Tidak Tersedia
120.	Cox, Barry. 1978. Prehistoric Life. The MacMillan Colour Library.	Tidak Tersedia
121.	Craib. 1986. Teori-teori Sosial Modern. Jakarta: Rajawali Press.	Tidak Tersedia
122.	Croci, Giorgio. 1989. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage. Computational Mechanics Publications Southampton, UK and Boston, USA.	Tidak Tersedia
123.	Croci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage.	Tidak Tersedia

	Computational Mechanics Publications Southampton, UK and Boston, USA	
124.	Daffus, J.H. 1980. Environmental Toxicology. London: Edward Arnold Publisher, Ltd	Tidak Tersedia
125.	Danrendrof. 1986. Konflik-konflik dalam Masyarakat Industri. Jakarta: Rajawali Press	Tidak Tersedia
126.	Davis, Peter. 2007. Place Exploration: Museum, Identity, Community “ dalam Museum and Their Community ed Sheila Watson. Routledge. New York.	Tidak Tersedia
127.	Day Tr, R.A and A.L Underwood. 1989. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	Tidak Tersedia
128.	De Casparis, J.G., 1950. Inscripties uit de Sailendra - tijd. Bandung: Ganaco	Tidak Tersedia
129.	De Jong Boers B, (1994), Mount Tambora in 1815; A Volcanic Eruption in Indonesia and Its Aftermath, revised version of a Dutch-language article, “Tambora 1815: De geschiedenis van een vulkaanuitbarsting in Indonesië,” published in Tijdschrift voor Geschiedenis 107 (1994): 371-92	Tidak Tersedia
130.	Denwood, P. 1972. The Tibetan temple art in its architectural setting. London: W. Watson, ed	Tidak Tersedia
131.	Dharma AP. 1995. Tanaman Obat Tradisional Indonesia, P.N. Balai Pustaka, Jakarta, hal.265-266.	Tidak Tersedia
132.	Dirkmaat, D. C, cabo, L.L, Ousley, S.D. & Symes, S.A. 2008. New Perspective in Forensic Anthropology	Tidak Tersedia
133.	Direktorat Jendral Sejarah Dan Purbakala, Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata. 2009. Koleksi Negatif Kaca. Jakarta: Direktorat Peninggalan Purbakala.	Tidak Tersedia
134.	Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Pedoman Konservasi Koleksi Museum. Jakarta.	Tidak Tersedia
135.	Djalal, Hasjim. 2010. Negara Kepulauan Menuju Negara Maritim. Lembaga Laut Indonesia. Jakarta.	Tidak Tersedia
136.	Dobby, Alan. 1978. Conservation and Planning. London: Hutchinson.	Tidak Tersedia
137.	Dodson, P. & Wexlar, D. 1979. taphonomic Investigations of Owl Pellets. Paleobiology 5(3): 275-284.	Tidak Tersedia
138.	Drennan, R. D. 1996. Statistics for Archaeologists. New York: Plenum Press.	Tidak Tersedia
139.	Dumanauw, JF.1982. Mengenal Kayu. Jakarta: PT. Gramedia.	Tidak Tersedia
140.	Dureau, J.M. dan Clements D.W.G., 1986, Principles for the Preservation and Conservation of Library Materials, The Hague, IFLA.	Tidak Tersedia
141.	Elmasri, R., & Navathe, S. (2011). Fundamentals of Database Systems. Addison-Wesley.	Tidak Tersedia
142.	Evans, John and Terry O'Connor. 1999. Environmental Archaeology, Principles and Methods. Sutton Publishing Limited.	Tidak Tersedia
143.	Evers. Hand-Dieter. 1992. Kelompok-kelompok Strategis. Jakarta:Obor.	Tidak Tersedia
144.	Fadinar, M. (2008). Perancangan Sistem Informasi Pasut Berbasis Web. Bandung: Insitut Teknologi Bandung.	Tidak Tersedia
145.	Fagan, Brian M. 1978. Archaeology. An Brief Introduction. Boston-Toronto: Little, Brown and Company.	Tidak Tersedia
146.	Fairclough N. 1995. --and Social Change. Cambridge: Polity Press.	Tidak Tersedia
147.	Falconer, H. & P.T. Cautley. 1846. Fauna Antiqua Sivalensis, being the Fossil Zoology of The Sewalik Hills in The North of India (Plates Only). - Smith, Elder, London.	Tidak Tersedia

148.	Fandeli, C. (ed). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.	Tidak Tersedia
149.	Fandeli, C. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, UGM	Tidak Tersedia
150.	Fathansyah. (1999). Basis Data. Bandung: Informatika.	Tidak Tersedia
151.	Featherstone, Mike. 1991. Consumer Cultural and Post Modernism. London: Sage Publication	Tidak Tersedia
152.	Featherstone. 2008. Posmodernisme dan Budaya Konsumen (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	Tidak Tersedia
153.	Fisher, et. Al. 2001. Working With Konflik: Skill and Strategy for Action (Mengelola Konflik: keterampilan dan strategi untuk Bertindak), Alih Bahasa SN Kartikasari dkk) cetakan pertama. The British Conci, Indonesia.	Tidak Tersedia
154.	Flajhans, M; dan Hulata, G. 2006. Common Carp Cyprinus carpio. Genimpact Final Scientific Report. Vodnany: University of south Bohemia.	Tidak Tersedia
155.	Ford, D. & Williams, P. 2007. Karst Hydrogeology and Geomorphology. John Wiley & Sons, Ltd. 562p.	Tidak Tersedia
156.	Forge, Anthony. 1991. Handstencil: Rock Art or Not Art. Dalam Paul Bahn dan Andree Rosenfeld (ed), Rock Art and Prehistory. Oxford: Oxbow Book, Park and Place, hlm. 39-44.	Tidak Tersedia
157.	Fowler, P.J. (2003). World Heritage Cultural Landscapes 1992-2002. Paris: UNESCO World Heritage Centre.	Tidak Tersedia
158.	Geriya, I Wayan. 1993. Model Interaksi Kebudayaan dan Industri Pariwisata Pada Masyarakat Bali. Dalam Kebudayaan dan Kepribadian Bangsa. Denpasar: PT. Upada Sastra.	Tidak Tersedia
159.	Geriya, I Wayan. 2008. Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI. Surabaya: Penerbit Paramita.	Tidak Tersedia
160.	Giddens, Anthony. 1991. Modernity and Self Identity. Cambridge: Polity Press.	Tidak Tersedia
161.	Gordon, C.C. & Buikstra, J. E. 1981. Soil pH, Bone Preservation, and Sampling Bias at Mortuary Sites. American Antiquity 46(3): 566-571.	Tidak Tersedia
162.	Gosta Liebert, 1975. Iconography of The India Religion, Study in South Asian Culture, Leiden: EJ Brill	Tidak Tersedia
163.	Graaf, H.J. de. 1987. Disintegrasi Mataram di Bawah Mangkurat I. Grafika pers. Jakarta.	Tidak Tersedia
164.	Grabley R.T. 1999. Drug discovery from nature. Berlin: Springer-Verlag	Tidak Tersedia
165.	Graemane, Alpin. 2002. Heritage Identification, Conservation, and Management. Oxford: University Press.	Tidak Tersedia
166.	Graha, D.S. 1987. Batuan dan Mineral. Nova, Bandung.	Tidak Tersedia
167.	Gramsci, Antonio. 1971. Selections from Prison Note Books. New York: International Publisher.	Tidak Tersedia
168.	Grand, M.P. 1967. Prehistoric Art: Palaeolithic Painting and Sculpture. New York Graphic Society, Greenwich-Connecticut.	Tidak Tersedia
169.	Grant, J., Gorin, S. & Fleming, N. 2001. The Archaeology Coursebook, An Introduction to Themes, Sites, Methods, and Skills. London: Routledge.	Tidak Tersedia
170.	Grave, Frank de. 1978. Religion Concepts, Encyclopedia Of Bioethics. I.G.A.G. Putra dan I Wayan Sadia, Wraspati-tattwa. Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi.	Tidak Tersedia
171.	Green Hill, 2004. Museum and Their Visitor. Rotledge. New York.	Tidak Tersedia
172.	Gupre, R.S. 1972. Iconography of The Hindus Buddhist and Jains. Bombay: D.B Taraporevala.	Tidak Tersedia
173.	Gupte, RS, 1972. Iconography of Hindus, Buddhist, and Jains, India: DB Taraporevala Sons and Co.	Tidak Tersedia
174.	Guting, R. (1994). An Introduction to Spatial Database System. Fern Universitat Hagen, Hagen.	Tidak Tersedia
175.	Guy, John. 2002. Offering Up a Rare Jewel: Buddhist merit-making and votive Tablets in Early Burma of Burma Art and Archaeology. London: The British Museum Press p. 23-33.	Tidak Tersedia
176.	Habermas, Jurgen. 2012. Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis. Kreasi Wacana. Yogyakarta.	Tidak Tersedia

177.	Hadi, Sutrisno, 1985, <i>Metodology Research</i> , Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.	Tidak Tersedia
178.	Haggett, 1972. <i>Geography A Modern Synthesis</i> . New York: Happer & Row	Tidak Tersedia
179.	Hanafi, Mamduh, M. 2009. <i>Manajemen Risiko</i> . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.	Tidak Tersedia
180.	Handinoto. 1996. <i>Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya (1870-1940)</i> . Yogyakarta: Andi.	Tidak Tersedia
181.	Harborne, J.B. 1999. <i>Classes and Functions of Secondary Product from Plants. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products</i> . NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. 1-25	Tidak Tersedia
182.	Hardiati, E.S., 2001, <i>Konservasi Keramik</i> , Museum Nasional, Jakarta.	Tidak Tersedia
183.	Hardjo, K.S., 2005, <i>Modul Praktikum Sistem Informasi Geografi Berbasis Vektor</i> , Fakultas Geografi, Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
184.	Hardjono Sastrohamidjojo. (2005). <i>Kromatografi.. Yogyakarta : Liberty</i>	Tidak Tersedia
185.	Hargreaves, John A; dan Turker, Craig S. 2004. <i>Managing Ammonia in Fish Pound</i> . Southern Regional Aquaculture Centre Publication No. 4603	Tidak Tersedia
186.	Harjono Sastrohamidjojo. (2007). <i>Spektroskopi</i> . Yogyakarta : Penerbit Liberty.	Tidak Tersedia
187.	Haryono, Paulus. 2010. <i>Perencanaan Pembangunan Kota dan perubahan Paradigma</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	Tidak Tersedia
188.	Haryono, Timbul. 2001. <i>Logam dan Peraban Manusia</i> . Yogyakarta: Philosophy Press.	Tidak Tersedia
189.	Hasan, I. (2005). <i>Pokok - Pokok Materi Statistik 1</i> , Edisi kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara.	Tidak Tersedia
190.	Hedges, R.E.M. 2002. <i>Bone Diagenesis: An Overview of Processes</i> . <i>Archaeometry</i> 44(3): 319-328	Tidak Tersedia
191.	Heekeren, H. R. van. 1958. <i>The Tjabenge Flake Industry From South Celebes</i> . <i>Asian Perspectives</i> 2: 77-81.	Tidak Tersedia
192.	Heider, K.G. 1970. <i>The Dugum Dani: A Papuan Culture in the Highlands of West New Guinea</i> . Chicago: Daline Publishing Company.	Tidak Tersedia
193.	Henderson, J. 1987. <i>Factors Determining The State of Preservation of Human Remains</i> . In Boddington, A., Garland, A.N. & Janaway, R. C (eds). <i>Death, Decay, and Reconstruction: Approaches to Archaeology and Forensic Science</i> . Manchester: Manchester University Press	Tidak Tersedia
194.	Hostettman, K., Hostettman, M., & Marston, A. (1986). <i>Cara Kromatografi Preparatif</i> . (Alih bahasa: Kosasih P). Bandung: ITB.	Tidak Tersedia
195.	Howell, F. Clark et al. 1982. <i>Manusia Purba</i> . (Pustaka Alam Life). Jakarta: Tira Pustaka.	Tidak Tersedia
196.	I Ketut Donter, 2001. <i>Pancadhātu Atom, Atma, dan Animisme (Sebuah Evolusi Konsep Tentang Sesuatu yang Amat Kecil Sebagai Asas Hidup dan Kehidupan)</i> , Surabaya: Penerbit Paramita.	Tidak Tersedia
197.	I Made Sutaba dkk. 1992. <i>Pura Pegulingan Temuan Baru Tentang Persebaran Agama Buddha di Bali</i> . Denpasar: SPSP Bali-NTB-NTT-Timtim, Bali.	Tidak Tersedia
198.	Ir. Sanggono, KH. 1997. <i>Buku Teknik Sipil</i> .	Tidak Tersedia
199.	Isman, M. B. 2000. <i>Plant essential oils for pest and disease management</i> . <i>Crop Protection</i> . 19: 603-608.	Tidak Tersedia
200.	Janaway, R.C. 1987. <i>The Preservation of Organic Materials in Association With Metal Artifacts Deposited in Inhumation Graves</i> . In Boddington, A., Garland, A.N., & Janaway, R.C. (eds), <i>Death, Decay, and reconstruction</i> . Pp. 127-148. Manchester: Manchester University Press.	Tidak Tersedia
201.	Jane, F.W. . 1955. <i>The Structure of Wood</i> . London: Adam and Chales Black.	Tidak Tersedia
202.	Jenks, Charles.1997. <i>Theories and Manifestos of Contemporary Architecture</i> . Great Britain: Academy Addition.	Tidak Tersedia

203.	Johnson S Jessica, 2006, "Museum Collections Environment-Chapter 4" dalam Museum Handbook-Part 1, National Park Service.	Tidak Tersedia
204.	Jurgens and Blanchette. 1999. Characterization of Wood Destroying Microorganisms in Archaeological Woods from Environment. Departement of Plant Pathology, University of Minnessota.	Tidak Tersedia
205.	Jutono dkk, 1972, Dasar-dasar Mikrobiologi untuk Perguruan Tinggi, Depatemen Mikrobiologi Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
206.	Kallmann F.E.P. dan Cote, W.A. 1968. Principle of Wood Science and Technology. New York :Springer-Verlag	Tidak Tersedia
207.	Kanaori, Y., Anaka, K. & M. Chigira. 2000. Engineering Geological Advances in Japan for the New Millenium. Amsterdam : Elsevier. p 315	Tidak Tersedia
208.	Kartasmita, Ginandjar. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: Cides.	Tidak Tersedia
209.	Kartika, Rini, Sylvia Sjam. Dan Untung Surapati. Bioaktivitas Ekstrak Agerathum Conyzoidesz Chromolaeana odorata, Aegle Marmelos, dan Gliricidia Sepium terhadap Penyakit Busuk Daun (Phytoplithora Palmivora) pada Tanaman Kakao di kabupaten Bantaeng. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin Makassar.	Tidak Tersedia
210.	Keller, Edward A. 2000. Environmental Geology. Pearson Prentice Hall Publ	Tidak Tersedia
211.	Keraf, S. A. 2002. Etika Lingkungan. Jakarta : Buku Kompas.	Tidak Tersedia
212.	Kikkawa, J; dan Thorne, J. 1974. The Behavior of Animals. London: John Murray Publishers ltd.	Tidak Tersedia
213.	Kim, Young-Hee. 2012. Application and Utilization of Plant Extracts for Pest Control on Biological Conservation. Textbook Vol. 1. General Lectures of Asia Cooperation Program on Conservation Science. Conservation Science Division. National Research Institute of Cultural Heritage, Korea	Tidak Tersedia
214.	Knaap, J Gerrit. 1996. Shallow Waters, Rising Tide. KITLV Press. Leiden.	Tidak Tersedia
215.	Koentjaraningrat. 1971. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.	Tidak Tersedia
216.	Koentjaraningrat. 1972. Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian	Tidak Tersedia
217.	Koestoro, Lucas P. 2010. "Benteng dan Kearifan Lokal", dalam Seri warisan Sumatera Bagian Utara No.0510. Medan: Balai Arkeologi Medan. hlm 96 -- 133.	Tidak Tersedia
218.	Kollman F.F.P., Kuenzi, E.W., dan Stamm, A.J. 2012. Principle of Wood Science and Technology. New York: Springer-Verlag	Tidak Tersedia
219.	Kosasih, E.A. 1989. Sumbangan data Seni Lukis Bagi Perkembangan Arkeologi di Kawasan Asia Tenggara (Suatu Studi Analisis Persebaran), PIA V. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, hlm. 29-53.	Tidak Tersedia
220.	Kosasih, E.A. 1999. Notes on Rock Paintings in Indonesia, dalam Aspek-aspek Arkeologi Indonesia. No. 23. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.	Tidak Tersedia
221.	Kotler, Philip, Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian buku 1, Penerbit Salemba Empat, 1995, (Terjemahan dari : Marketing Management, New Jersey: A Paramount Communication Company Englewood Cliffs, 1994).	Tidak Tersedia
222.	Krepp, Christina. 2011. Non-Western Models of Museum and Curation in Cross-Cultural Perspective dalam Sharon Macdonald (ed.). A Companion to Museum Studies. Oxford: Blackwell Publishing. Hlm. 457-472.	Tidak Tersedia
223.	Krumbein, Wolfgang E. 1997. Patina and cultural heritage-a Geomicrobiologist's Prespective. Biotechnologies in Cultural Heritage Protection and Conservation: biodeterioration and its Control.	Tidak Tersedia
224.	Lapian, A.B . 2008. Pelayaran dan Perniagaan Nusantara: Abad Ke-16 dan 17. Komunitas Bambu. Jakarta.	Tidak Tersedia

	2011. Sejarah Nusnatara : Sejarah Bahari “dalam buku Analekta Pemikiran Guru Besar FIB UI (Ilmu Pengetahuan Budaya dan Tanggung Jawabnya)”. Universitas Indonesia. Depok.	
225.	Layton, Robert dkk (ed). 2004. DestructionAnd Conservation of Cultural Property. London and New York: Routledge.	Tidak Tersedia
226.	Legono, D. 1990. Gerusan Pada Bangunan Sungai. PAU Ilmu-Ilmu Teknik UGM. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
227.	Leisen, H., & Leisen E.v.P. 2012. Technical Mission to Borobudur World Heritage Site in Indonesia. Cologne University. Germany.	Tidak Tersedia
228.	Lewis, Ralph H. 1956. Manual for Museum. Washington: National Park Sevice U.S Departement of Interior.	Tidak Tersedia
229.	Lewis, William, Davi. 2002. The Mind in the Cave: Consiousness and The Origins of Art. London: Thames & Hudson Ltd.	Tidak Tersedia
230.	Liem Thian Joe. 1933. Semarang (Dari Djamannja Sam Po Sampe Terhapusnya Kongkoan). Tjitakan Pertama. Semarang: TP.	Tidak Tersedia
231.	Lillesand, T.M and Kiefer, R.W., 1979, Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra, (terjemahan), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	Tidak Tersedia
232.	Livingston R A, (2001), Nondestructive Testing of Historic Structures, Archives and Museum Informatics 13: 249–271, Kluwer Academic Publishers.	Tidak Tersedia
233.	Loughnan, F.C. 1969. Chemical Weathering of Silicate Minerals. Elsevier. New York.	Tidak Tersedia
234.	Lubis, Akhyar Yusuf. 2006. Dekonstruksi Epistimologi Modern, dari Posmodernisme, Teori Kritis, Poskolonialisme Hingga Cultural Studies. Jakarta: Pustaka Indonesia Satu.	Tidak Tersedia
235.	Luknanto, Joko. Dkk. 2002. Evaluasi Stabilitas Sub Struktur, magelang.	Tidak Tersedia
236.	Lury, Celia. 1998. Budaya Konsumen. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.	Tidak Tersedia
237.	Mahirta. 2011. Protection of Rumah Pencu in Kudus (Nothern Central Java, Indonesia). Dalam Preservation and Restoration of Wooden Structures. Training Course on Cultural Heritage Protection in Asia-Pacific Region 2011. Nara: Cultural Heritage Protection Cooperation Office, Asia-Pasific Cultural Centre for UNESCO (ACCU). hlm. 85-99.	Tidak Tersedia
238.	Malingreau, J.P., 1978, Penggunaan Lahan Pedesaan Penafsiran Citra untuk Inventarisasi dan Analisisnya, PUSPICS UGM-Bakosurtanal, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
239.	Mangu Suwondo, Suhadi. 1987. Ekonomi dan Siklus Indistralisasi. Dalam Prisma 2 (XVI) Hal.65-86.	Tidak Tersedia
240.	Manning, J.T. Schutt, D. Wilson, J., & Lewis-Jones, D.I.1998. The Ratio of 2nd and 4th digit leght: a predictor of sperm number and Concentration of testosterone, luteinizing hormone and oestrogen, dalam Human Reproduction, 13: 3000-3004.	Tidak Tersedia
241.	Marijke j. Klokke, 2002. "Candi Gunung Gangsir a Unique Temple in East Java" dalam Fruits Of Inspiration Studies in Honour of Prof. J. G. De Casparis, Groningen, egbert Forsten.	Tidak Tersedia
242.	Marshall, L. 1989. Bone Modification and "The Law of Burial". In Bonnichsen, R. 1989. An Introduction to Taphonomy With an Archaeological Focus. In Bonnichensen, R. & Sorg. M.H. (eds.) Bone Modification. Pp. 7-24. Dexter, MI, USA: Thompson-Shore, Inc.	Tidak Tersedia
243.	Marsono, ed. 2009. Serat Centhini jilid V-XII. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Jawa.	Tidak Tersedia
244.	Martawijaya, A, kartasujana, L, dkk. 1981. Atlas Kayu Indonesia , Jilid I. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.	Tidak Tersedia
245.	Martawijaya, A,Kartasujana L, dkk. 1989. Atlas Kayu Indonesia, Jilid II. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutan.	Tidak Tersedia
246.	Martawijaya, A., Kartasujana, I., Mandang, Y.I., Prawira, Kadir, K., 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor.	Tidak Tersedia

247.	Martawijaya, Abdurrahim. 1981. Atlas Kayu Indonesia". Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor, Jawa Barat	Tidak Tersedia
248.	Martin, R.E. 199. Taphonomy: A Process Approach. Cambrige University Press.	Tidak Tersedia
249.	Martini, I.P., Chesworth, W. 1992. Weathering Siol dan Paleosoil. Elsevier. Amsterdam.	Tidak Tersedia
250.	Maryono, Agus. 2007. Restorasi Sungai "River Restoration". Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
251.	Mastini, Gusti Ayu. 2008. Buku Panduan Museum Bali. Depasar: Dinas Kebudayaan UPTD Museum Bali.	Tidak Tersedia
252.	Maynard, L. 1977. Classification and terminology in Australian rock art, dalam P.J. Ucko (ed). Form in Australia and Prehistoric Europe. Canberra: Australian Institute of Aboriginal Studies.	Tidak Tersedia
253.	Mays, S. 1998. The Archaeology of Human Bones. Oxon: Routledge.	Tidak Tersedia
254.	Mc Carthy, Frederick D. 1979. Australian Aboriginal Rock Art. Sydney: The Australian Museum.	Tidak Tersedia
255.	Mensch, Peter Van. New Trends in Museology. 2011. Museum of Recent History Celje. Slovenia.	Tidak Tersedia
256.	Micozzi, M.S. 1991. Postmortem Change in Human and Animal Remains. Springfield, USA: Charles C. Thomas Publisher.	Tidak Tersedia
257.	Mitchell, Nora, Mechtild Rossler, Pierre-Marie Tricaud (Authors/Ed.). (2009). World Heritage Cultural Landscapes, A Handbook for Conservation and Management. Paris: UNESCO.	Tidak Tersedia
258.	Mizoguchi, Koji. 2007. Identity, Modernity, and Archaeology: the Case of Japan. Dalam " A Companion to Social Archaeology. Victoria: Blackwell Publishing Hal. 396-413.	Tidak Tersedia
259.	Molles, Manuel C. 2008. Ecology Concept & Applications Fourth Edition. New York:McGraw-Hill.	Tidak Tersedia
260.	Morwood, M.J., van Oosterzee, P., 2007. The discovery of The Hobbit: The Scientific Breakthrough that Changed the Face of human History. Random House, Sydney, Australia.	Tidak Tersedia
261.	Moser, Stephanie, Archaeological Theory Today, edited by Ian Hodder, 2001	Tidak Tersedia
262.	Muljana, Slamet. 1967. Perundang-undangan Madjapahit. Jakarta: Bhratara	Tidak Tersedia
263.	Mulyani, Sri. 2010. Pengantar Geologi Lingkungan. Jogjakarta: Jalasutra.	Tidak Tersedia
264.	Murdock, Cyntha. 2001. Museum Handbook, Part 1, Appendix I. National Park Service . Washington DC: Museum Mangement Program.	Tidak Tersedia
265.	Newmayer, Erwin. 1983. Prehistoric Indian Rock Paintings.Oxford, New Delhi: Oxford University Press.	Tidak Tersedia
266.	Nuhraha, Doddy Setia. 1987. Batuan dan Mineral. Bandung: Nova	Tidak Tersedia
267.	Nur, Muh (editor). 2008. Jejak Sejarah Jeneponto. Masagena Press bekerja sama dengan Kantor Pariwisata Seni, dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto. Makassar	Tidak Tersedia
268.	Oakley, Kenneth P. 1972. Man the Tool-Maker. Chicago: The University of Chicago Press.	Tidak Tersedia
269.	O'connor, Stanley J. 1974. Buddhist Votive Tablets and Caves in Peninsular Thailand, in Art and Achaeology in Thailand; In Commemoration of the 100th anniversary of the National Museum. Bangkok: Fine Arts Department, 1974: 67-84	Tidak Tersedia
270.	Ongkosongo, Otto S.R. 2010. Kuala, Muara Sungai dan Delta. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.	Tidak Tersedia
271.	Oyen, L.P.A and Dung, N.X. 1999. PROSEA (Plant Resource of South-East Asia) No. 19 Essential-Oil Plants. Backhuys Publisher, Leiden Netherlands.	Tidak Tersedia

272.	Painho, M., Peixoto, M., Cabral, P., & Sena, R. (2001). WebGIS as a Teaching Tool.	Tidak Tersedia
273.	Palikova, M; dkk. 2004. Histopathology of Carp (Cyprinus Carpio L) Larvae Exposed to Cyanobacteria Extract. ACTA VET-BRNO, 73, hal. 253-257.	Tidak Tersedia
274.	Panshin, A.J.C. de Zecuw, dan Brown H.P. 1952. Textbook of Wood Technology. Vol. 1 Structure, Identification, Uses and Properties of The Commercial Wood of United State, New York, San Francisco, Toronto, London: Mc. Graw Hill Book Company.	Tidak Tersedia
275.	Pavia, D.L, Lampman G.M, Kriz G.S, 2007, Introduction to spectroscopy, Australia : Brook/Cole.	Tidak Tersedia
276.	Pearson, Colin. 1988. Conservation of Ethnographic Metal Objects. The Museum Conservation of Ethnographic Museum Object Halaman 129-171. Osaka: Nasional Museum of Ethnologi.	Tidak Tersedia
277.	Pedersoli Jr. Jose Luiz. 2007. ICCROM SPAFA CollAsia. 2010 International course, Scientific and traditional Method in Conservation. Vientiane.	Tidak Tersedia
278.	Pelras, Christian. 2005. Budaya Bugis: Sebuah Tradisi Moderenitas. Dalam Tapak-tapak Waktu. Makassar: Penerbit Ininnawa.	Tidak Tersedia
279.	Pelras, Christian. 2006. Manusia Bugis. Jakarta: Forum Jakarta-Paris dan EFEO.	Tidak Tersedia
280.	Peralta, Jesus T. et al.1985. Petroglyphs and Petrographs of the Philippines. Spafa Personnel Exchange Programme on Rock Arts. The Philippines Spafa Subcenter, hlm. 1-13	Tidak Tersedia
281.	Permana, R. Cecep Eka. 2014. Gambar Tangan Gua-gua Prasejarah Pangkep-Maros Sulawesi Selatan. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.	Tidak Tersedia
282.	Pescok, R.L., Shields, L.D., Caims, T., and Mc William, I.G. 1968. Modern Methods of Chemical Analysis. Secound edi on, John and Sons, New York.	Tidak Tersedia
283.	Picard, Michel. 2006. Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.	Tidak Tersedia
284.	Piliang, Yasraf Amir. 1999. Hiper Realitas Kebudayaan. Yogyakarta: LKIS.	Tidak Tersedia
285.	Piliang, Yasraf. 2006a. Dunia yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan. Bandung: Percetakan Jelasutra.	Tidak Tersedia
286.	Pitana, I Gede. 2006. Industri Budaya dalam Pariwisata Bali: Reproduksi, Presentasi, Konsumsi dan Konservasi Kebudayaan. Dalam Bali Bangkit	Tidak Tersedia
287.	Plendrleith, H. J. 1957. The Conservation of Antiquites and Work of Art. London: Oxford University Press.	Tidak Tersedia
288.	Poesponegoro, Marwati djoned dan Nugroho Notosusanto. 1984. Sejarah Nasional Indonesia 1. Jakarta: Balai Pustaka	Tidak Tersedia
289.	Pojar & MacKinnon. 1994. Plants of Pacific Northwest Coast. Vancouver : Lone Pine Publishing	Tidak Tersedia
290.	Pren ce, R.C. 1993. Tourism and Heritage A rac ons, Routledge, London.	Tidak Tersedia
291.	Puntadewo, Atie, dkk. 2002. Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Jakarta: Center For International Forestry Research.	Tidak Tersedia
292.	Purwantiny, Aries. 2012. Peradaban Lamajang kuno. Putra Media Nusantara. Surabaya.	Tidak Tersedia
293.	Rabani, La Ode. 2010. Kota-kota Pantai di Sulawesi Tenggara: Perubahan dan Kelangsungannya. Yogyakarta: Penerbit Ombak.	Tidak Tersedia
294.	Rahardjo, Supratikno dkk. 2011. Kota Banten Lama: mengelola warisan untuk masa depan. Jakarta: Widya Sastra.	Tidak Tersedia
295.	Rapini, Ni Nyoman. 1993. Teknis Pengelolaan Museum Negeri Propinsi Bali. Depansar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
296.	Ratna, Nyoman Kutha. 2005. Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi da Fakta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	Tidak Tersedia
297.	Read, Robert Dick. 2008. Pengaruh Peradaban Nusantara di Afrika: Penjelajah Bahari. Mizan. Bandung.	Tidak Tersedia
298.	Reid, Anthony. 1993. Southeast Asia in the Age of	Tidak Tersedia
299.	Renfrew, Colin dan Bahn, Paul. 1991. Archaeology: Theories, Methods, and Praktis. London: Thames and Hudson Ltd.	Tidak Tersedia

300.	Repoport, A.1969. House From and Culture, Prentice Hill, Inc. Englewood Cliff. N.J New York: Pargan Press.	Tidak Tersedia
301.	Rhic, M.M. and R.A.F Thurman. 1996. Wisdom and Comopassion: The sacred Art of Tibet. London: Thames and Hudson.	Tidak Tersedia
302.	Ritchie, Brent W. 2009. Crisis and Disaster Management for Tourism. Toronto: Channel View Publication.	Tidak Tersedia
303.	Robbin, Stephen P & Marry Coulter.2004, Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia. Edisi ke-7. Jilid 1.Prentice-Hall. Inc. PT INDEKS Kelompok Gramedia.	Tidak Tersedia
304.	Roksandic, Mirjana. 2002. Position of Skeletal Remains	Tidak Tersedia
305.	Rustiadi. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Yayasan Obor.	Tidak Tersedia
306.	Sabarnurdin, S. 1978. Fisiologi Pohon. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.	Tidak Tersedia
307.	Saenphet, Supap, Worawut Thaworn, dan Kanokporn Saenphet.2009.Hispatological Alterationof the Gills, Liver, and Kidney in Anabas Testudineus (Bloch) Fish Living in an Unused Lignite Mine. Li District, Lamphun Province, Thailand. South Asian J Trop Med Public Health, 40 (3), hal. 1121-1126	Tidak Tersedia
308.	Sajid, R.M. 2958. Bauwarna Wayang. Yogyakarta: 1958.	Tidak Tersedia
309.	Saker, Satyajit. 1999. Methods in Biotechnology: Natural Products Isolation. Humana Press. Totowa, New Jersey.	Tidak Tersedia
310.	Salimin, Zainus; Gunandjar. 2006. Penggunaan EDTA sebagai Pencegah Kerak pada Evaporasi Limbah Radioak f Cair. Pusat Teknologi Limbah Radioak f, Batan	Tidak Tersedia
311.	Samson, R.A., E.S. Hoekstra, J.C. Frisvad and O. Filtenborg. 1995. Introduction to Food Borne Fungi. 4th ed. Netherlands: Ponsen & Looyen.	Tidak Tersedia
312.	Sarasin, Paul and Fritz. 1905. Reisen in Celebes. Zweiter band. Wiesbaden: C.W. Kreidel's Verlag.	Tidak Tersedia
313.	Sartono, S. 1979. The age of The Vertebrate Fossils and Artefacts from Cabenge in South Sulawesi, Indonesia, modern Quaternary Research in southeast Asia 5:65-81.	Tidak Tersedia
314.	Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.	Tidak Tersedia
315.	Scheuer, L. & Black, S. 2000. Developmental Juvenile Osteology. London: Academic Press Ltd.	Tidak Tersedia
316.	Schnceebaum, T., 1985. Asmat Images, From the Collection of the Asmat Moseum of Culture and Progress, Crosier Mission, Pendragon Press, Menocapolis, New York.	Tidak Tersedia
317.	Schwartz, J.H. 1995. Skeleton Keys, an Introduction to Human Skeletal Morphology, Development, and Analysis. New York: Oxford University Press	Tidak Tersedia
318.	Sedyawati, Edi. 2002. Pembagian Peranan dalam Pengelolaan Sumberdaya Budaya, dalam Manfaat Sumberdaya Arkeologi Untuk Memperkokoh Integrasi Bangsa. Denpasar: PT. Upada Sastra.	Tidak Tersedia
319.	Setiawan an Dallen J. Timothy. 1998. The Potential Use of Existing Urban Management.	Tidak Tersedia
320.	Shennan, Stephen. 1997. Quantifying Archaeology. 2nd Edition. Edinburgh: Edinburgh University Press.	Tidak Tersedia
321.	Silverstein R.M.; Webster F.X., 1998, Spectrometric Identification of Organic Compounds, Sixth edition,New York: John Wiley & Sons, Inc.	Tidak Tersedia
322.	Sjoberg, Gideon. 1960. The Pre-industrial City: Past and Present, New York-London: The Free Press.	Tidak Tersedia
323.	Sjostrom, E. 1995. Kimia Kayu, Dasar-dasar dan Penggunaannya (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tidak Tersedia
324.	Soejono, R.P. (editor). 2009. Sejarah Nasional Indonesia I (edisi Mutakhir). Jakarta: PN Balai Pustaka.	Tidak Tersedia
325.	Soejono, R.p. 1984. Prehistoric Indonesia. Dalam Prehistoric Indonesia: A Reader. Foris Publication, hlm 55-59	Tidak Tersedia

326.	Soejono, R.P. ed. 1991. Sejarah Nasional Indonesia I. Jakarta: Balai Pustaka.	Tidak Tersedia
327.	Soekiman, D. 2014. Kebudayaan Indis Dari Zaman Kompeni sampai Revolusi. Depok: Komunitas Bambu.	Tidak Tersedia
328.	Soekirno. 1956. Semarang. Semarang: Djawatan Penerangan Kota Besar Semarang.	Tidak Tersedia
329.	Soekmono. 1987. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	Tidak Tersedia
330.	Soemarjan, Selo. 1981. Perubahan Sosial Di Yogyakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tidak Tersedia
331.	Soenardi, P. 1977b. Ilmu Kimia Kayu. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
332.	Soerjono, Soekarno. 1987. Talcott Parson: Fungsionalisme Imperatif. Jakarta: Rajawali Press.	Tidak Tersedia
333.	Sondaar, P.Y. 1981. Geochelone Faunas of The Indonesian Archipelago and Their Paleogeographical and Biostratigraphical significance. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 6: 111 - 19.	Tidak Tersedia
334.	Spharley, R. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.	Tidak Tersedia
335.	Spillane, James. 1987. Ekonomi Pariwisata: sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.	Tidak Tersedia
336.	Spradley, James P. 1972. culture and Cognition: Rules, Maps, and Plans. San Fransisco, Scranton, London, Toronto: Chandler Publishing Company.	Tidak Tersedia
337.	Stahl, E. 1969. Thin-Layer Chromatography, A Laboratory Handbook, Tokyo: Springer-Toppan.	Tidak Tersedia
338.	Stoner, James AF., Manajemen. Edisi Bahasa Indonesia, alih bahasa Drs. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prehalindo. 1996.	Tidak Tersedia
339.	Storey, John. 2003. Teori Budaya dan Budaya Pop Memetakan Lanskap Konseptual "Cultural Studies" (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra.	Tidak Tersedia
340.	Storey, John. 2007. Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop Pengantar Paling Komprehensif Teori dan Metode (Terjemahan). Yogyakarta: Jalasutra	Tidak Tersedia
341.	Striegel, Mary and Hill, Jo. 1997. Thin Layer Chromatography: Scientific Tools for Conservation. The Getty Conservation Institute, USA	Tidak Tersedia
342.	Strinati, Dominic. 2007. Popular Cultural: Pengantar Menuju (Terjemah). Yogyakarta: Penerbit Jejak.	Tidak Tersedia
343.	Sudarmaji, S. Haryono, B. Suhandi. 1981. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Jogjakarta: Liberty.	Tidak Tersedia
344.	Sudjadi. 1988. Metode Pemisahan. Yogyakarta: KANISIUS.	Tidak Tersedia
345.	Sukendar, H., Simanjuntak, dkk. 1999. Metode Penelitian Arkeologi. Puslit Arkenas: Jakarta.	Tidak Tersedia
346.	Sulaiman, Satyawati. 1986. Local Genius Pada Masa Klasik, Kepribadian Kebudayaan Bangsa. Jakarta: Pustaka Jaya.	Tidak Tersedia
347.	Sumali. 2004. Kerusakan pada Koleksi Perunggu. Nawasari Warta. Sidosrjo: Museum Negeri Empu tantular.	Tidak Tersedia
348.	Sumintardja, Djauhari. 1978. Kompendium Sejarah Arsitektur. Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan. Bandung.	Tidak Tersedia
349.	Supardi, Nunus. 2004. Sejarah Kelembagaan Kebudayaan di Pemerintahan dan Dinamikanya. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
350.	Supriyanto, Budi. 2009. Manajemen Tata Ruang. Jakarta: Media Brilian.	Tidak Tersedia
351.	Sutaarga, Amir. 1991. Studi Museologia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
352.	Sutanto, Rachman. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
353.	Sutrisno, Hadi. 1987. Statistik Jilid I. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.	Tidak Tersedia

354.	Suyono. 1982. Metode Konservasi Peninggalan Kepurbakalaan. Jakarta: PT Palem Jaya.	Tidak Tersedia
355.	Sveha, G. Vogel Jilid 1, Kimia Analisis Kualitatif Anorganik	Tidak Tersedia
356.	Tabrani, Primadi. 2011. Belajar dari Sejarah dan Lingkungan: Ekspedisi Borobudur. Penerbit ITB. Bandung.	Tidak Tersedia
357.	Tangdilina, L.T, 1981. Toraja dan Kebudayaanannya. Tana Toraja : Yayasan Lepongan Bulan (YALBU).	Tidak Tersedia
358.	Tanudirjo, daud Aris. 2008. Peran Museum dalam Pengembangan Industri Kreatif. Museografis Halaman 11-32. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Kebudayaanandan Pariwisata Direktorat Museum.	Tidak Tersedia
359.	Tariq, R.M., Naqvi, S.N.H. Choudhary, M. I. and A. Abbas. 2010. Importance and Implementation of essential oil of Pakistanian Acorus calamus Linn., as a biopesticide. Pakistanian J. Bot. 42 (3): 2043-2050.	Tidak Tersedia
360.	Tatakususu, j. 1896. A Record of the Buddhist Religion as Practiced in India and The Malay Archipelago by I-Tsing. New York: Oxford at The Clarendon Press.	Tidak Tersedia
361.	The Burra Charter for the Conservation of Place of Cultural Significance.1981.	Tidak Tersedia
362.	Thomas, Julian. 2004. Archaeology and Modeenity. London: Routledge.	Tidak Tersedia
363.	Thomson, Gary. 2006. The Museum Enviroment 2nd edition, Butterworth, Heinnemann.	Tidak Tersedia
364.	Tilly, charles. 1978. An Urban World. Boston-Toronto: Little Brown & Company.	Tidak Tersedia
365.	Tim Telaga bakti Nusantara. 1997. Sejarah Perkereta Apian Indonesia, Jilid I. bandung: penerbit Angkasa.	Tidak Tersedia
366.	Tjandrasasmita, Uka (ed).1984. Sejarah Nasional Indonesia III. Jakarta: Balai Pustaka	Tidak Tersedia
367.	Todd. 1980. Groundwater hydrology, Second Edition. University of California, Berkeley.New York: John Wiley and Sons.	Tidak Tersedia
368.	Toledo, Fransiza. 2007. Museum Passive Buildings in Warm, Humid Climates. Spanyol: Contribution to the Experts's Roundtable on Suistainable Climate Management Strategies.	Tidak Tersedia
369.	Torras, M an JK Boyce. 1998. Income, Inequality, and Polluyion.	Tidak Tersedia
370.	Tsoumis, G. 1968. Wood As raw Material: Source, Structure, Chemical Composition, Growth, Degradation and Identification. Oxford , London, Edinburg, New York< Toronto, Sydney, Paris, Braunschweig: Pergamon Press.	Tidak Tersedia
371.	Tucker, Mery Evelyn. 2007. Worldviews and Ecology: Religion, Philosopphy and Environment. New York: Orbis Book.	Tidak Tersedia
372.	Twigg, John. 2004. Good Practice Review. London: Overseas Development Institut.	Tidak Tersedia
373.	Tyler, Varro E. 1981. Fermakognosi, terj. Philadelphia: Lea an Febriger.	Tidak Tersedia
374.	Ucko, Peter J dan Andree Rosenfeld, 1967. Paleolithic Cave art. London: World University Library.	Tidak Tersedia
375.	Valentijn, f. 1726. Beschrijving van Groot Java op te Java Major, deel IV. Dordrecht: Joannes van Braam.	Tidak Tersedia
376.	Van Bemmelen, R.W. 1949. The Geology of Indonesia, vol. IA, General Geology, Government Printing Office, The Hague Martnus Nijnhoff.	Tidak Tersedia
377.	Ven Piyasilo, Mandala of Five Buddhas, A Study of Buddhist Iconography and Symbolism, Malaysia: The Dharmafarers.	Tidak Tersedia
378.	Veronica Ion, 1967. Indian Mythology. NY: Paul Hamlyn Ltd.	Tidak Tersedia
379.	Vlack, Van dan H. Lawrence. 1994. Ilmu dan Teknologi Bahan (Ilmu Baja dan Bukan Baja) 5th ed. Erlangga.	Tidak Tersedia
380.	W. F. Stuterheim. 1950. Chandi Borobudur Name Form and Meaning, Studies In Indonesia Archaeology. Batavia: Kolff & Co.	Tidak Tersedia
381.	Walton, NJ, etc. 1999. Characterisation and Control of Plant Secondary Methabolism. Chemical from Pants Perspectives on Plant Secondary Products.	Tidak Tersedia

	NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. 27 -90	
382.	Waryono. R.A Rifai dan DH Gunawan. 1987. Pengantar Meteorologi dan Klimitologi untuk Universitas dan Umum. Yogyakarta: PT. Bina Ilmu	Tidak Tersedia
383.	Wayman, Alex. 1982. Reflections on The Theory of Barabudur as A Mandala", in Barabudur. History and Significance of A Buddhist Monument, edited by L.O Gomez and H.W Woodward Jr. (Berkeley Buddhist Studies No. 2)	Tidak Tersedia
384.	Wayman, Alex. And R. Tajima. 1998. The Enlightenment of Vairocana. Delhi: Motilal Banarsidass.	Tidak Tersedia
385.	Wesley, L.D. 1977. Mekanika Tanah. Jakarta: badan Penerbit Pekerjaan Umum.	Tidak Tersedia
386.	White, T.D. & Folkens, P.A. 2005. The Human Bone Manual. London: Elsevier Academic Press.	Tidak Tersedia
387.	Whitten, Anthony.J. 1987. Ekologi Sulawesi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tidak Tersedia
388.	Wijaya, RNH, 1999, Modul ER Mapper, Volume 1, Risky's Digital Image Processing Laboratory, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
389.	Wilcox, A.R. 1984. The Rock Art of Africa. London& Canberra: Croom Helm.	Tidak Tersedia
390.	Wilmott, Donald Earl. 1980. The Chinese of Semarang A Changing Minority Community in Indonesia. New York: Cornell University Press.	Tidak Tersedia
391.	Winkler, E.M., 1994, Stone in Architecture: Properties, Durability with 63 Tables, Springer Science & Business Media, New York, USA.	Tidak Tersedia
392.	Wiranto. 1997. Cakrawala Arsitektur. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.	Tidak Tersedia
393.	Wiranto. 1997. Pelangi Arsitektur. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.	Tidak Tersedia
394.	Wirjosuparto, Sutjito R.M., 1964. "Arti Bangunan Borobudur Ditilik dari Sudut Agama Buddha Mahayana," dalam Bunga Rampai Sedjarah Budaya Indonesia. Djakarta: Djambatan. Halaman 68-88.	Tidak Tersedia
395.	Worsley, P., Supomo, S., Flechert, M. 2014. Kakawin Sumanasantaka, mati karena bunga sumasana. Karya Mpu Monaguna. Jakarta: Ecole Francise d'Extreme-Orient.	Tidak Tersedia
396.	Wudianto, Rini. 1990. Mencegah Erosi. Penebar Swadaya. Jakarta.	Tidak Tersedia
397.	Yoesoef, Daoed. 2004. Borobudur. Jakarta: Kompas.	Tidak Tersedia
398.	Yuwono, J. S. (2003). Aspek-Aspek Teknik Ekskavasi Dalam Kerangka Pemahaman Transformasi Data.	Tidak Tersedia
399.	Zahad, Markus. 1999. Perancangan Kota Secara Terpadu: Teori Perancangan Kota dan Penerapannya. Yogyakarta, Semarang: Kanisius dan Soegijapranata University Press.	Tidak Tersedia
400.	Zanellato, M., E. Masciarelli, L. Cassori, P. Boccia, E. Sturcio, M. Pezzella, A. Cavalieri, and F. Caporali. 2009. The essential oils in agriculture as an alternative strategy to herbicides: a case study. International J. of Environ. and Health. 3: 198-212.	Tidak Tersedia
401.	Zobel, B.J. dan Buijtenen, J.P. 1989. Wood Variation, Its Causes and Control, Berlin, Heidenberg, New York, London, Paris, Tokyo: Springer-Verlag.	Tidak Tersedia
402.	Ayatrhoaedi, A.S. Wibowo, Edhie Wuryantoro, dkk. 1978. Kamus Istilah Arkeologi. Jakarta.	Tidak Tersedia
403.	Bray, warwick dan Trump, David. 1970. A dictionary of Archaeology. Allen Lane: The Penguin Press.	Tidak Tersedia
404.	Suyono, Aryono. 1985. Kamus Atropologi. Jakarta: Akademi Presindo.	Tidak Tersedia
405.	100 Tahun HBS V Semarang 1877-1977. 1977. Panitia Reuni 100 HBS V Semarang.	Tidak Tersedia
406.	Ahimsa-Putra, H.s. 2002. Evaluation on social, Economic and Cultural Impacts of Borobudur. Makalah dalam "Expert Meeting on Evaluation of Borobudur Temple Post restoration.	Tidak Tersedia
407.	Ahimsa-Putra, H.s. 2003. Twenty Years After: Economic, Social and Cultural Impacts of Tourism in Borobudur. Paper presented in Fourth International Expert Meeting On Borobudur.	Tidak Tersedia

408.	Ahimsa-Putra, H.s. 2008. Peberdayaan Masyarakat Kawasan Borobudur: Beberapa Pokok Pikiran. Makalah Seminar (Expret Meeting) "Strategi Pelestarian dan Pemanfaatan Candi Borobudur 25 tahun Pasca Pemugaran".	Tidak Tersedia
409.	Balfas, J. 1990. Aspek Kualitas Permukaan Dalam Standar Produk Moulding. Makalah Penunjang. New York: Prosiding Workshop Industri Perakayuan.	Tidak Tersedia
410.	Chaerun, Siti K. 2010. Prinsip dan Mekanisme biomineralisasi. Presentasi Kuliah Biomineralogi. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati , Institut Teknologi Bandung.	Tidak Tersedia
411.	Chazine, Jean-Michel, NewArchaeological Perspective for Borneo and Especially Kalimantan Provinces, Makalah Pada The 15th IPPA Congress, Chiang Mai. 2005. Decoding the Hands , dalam National Geographic Vol. 208 no. 2, August, hlm. 44-45.	Tidak Tersedia
412.	Decker, Hubert. 1995."Atisa's Journey to Sumatra. "in Donald Lopez, ed., Buddhism in Practice. Princenton: Princeton U. Press.	Tidak Tersedia
413.	Diklat Spama. 1999. Penyelesaian Konflik Modul IV Hal. 9-10.	Tidak Tersedia
414.	Direktorat Museum. 2010. . Revitalisasi Museum. Makalah Disampaikan pada Pertemuan Nasional Museum Indonesia. Mataram: Direktorat Museum.	Tidak Tersedia
415.	Drajat, Hari Untoro. 1995. Manajemen Sumberdaya Mati Dalam Seminar Nasional Metodologi Riset Arkeologi. Depok: Jurusan Arkeologi Fakultas sastra Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
416.	Drajat, Hari Untoro. 1999. Pemintakataan: Kajian Tentang Penetapan Batas-Batas Keruangan, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII dan Konggers IAAI Ke 8, di Yogyakarta 15-19 Februari 1999	Tidak Tersedia
417.	Hardiati, Endang Sri. 1983. Stupikas dan Votive Tablets Found in Indonesia. Consultative Workshop on Archaeological And Enviroment Studies on sriwijaya. Bangkok: SPAFA.	Tidak Tersedia
418.	Harjasmita, S. 1982. Kehadiran Elemen Fauna Vertebrata Asia Di Sebelah Timur Garis Wallace Pada Kala Plestosen, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, Proyek Penelitian Purbakala. Jakarta.	Tidak Tersedia
419.	Hartati, S. Y., E. M. Adhi, A. Asman, dan Nuri Karyani. 1994. Efikasi Minyak Cengkeh Terhadap bakteri Pseudomonas solanacearum. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balitro. Bogor. Hlm. 37-42.	Tidak Tersedia
420.	Hooijer, D.A. 1948. Pleistocene Vertebrates from Celebes, Celebochoerus heekereni nov.gen.nov.spec. Proceedings Koninklijke Nederlandsche Akademie van Wetenschappen 51:1024-32	Tidak Tersedia
421.	ICOMOS International Scientific Committee for Stone (ISCS). 2008. Illustrated Glossary on Stone Deterioration Patterns. Ateliers 30 Impression, Champigny/Marne, France	Tidak Tersedia
422.	Iwasaki Iwaji, Yoshike Yuzo, Yoshida Seiko and Ohmori Teiko. 1975. Studies By The Dynamic Method On The Reaction Of Rock With Hot Spring Of The Tanagawa Hot Springs In Japan. Publicaton n 119 of the International Association of Hydrological Sciences Proceedings of the Grenoble Symposium.	Tidak Tersedia
423.	Konvensi Internasional Perlindungan Cagar Budaya Bawah Air Tahun 2001	Tidak Tersedia
424.	Kosasih, S.A. 1983. Lukisan Gua Prasejarah : Bentang Tema dan Wilayahnya dalam Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal 16-37.	Tidak Tersedia
425.	Leisen, H., Plehwe, L.E., and Warrack, S., 2004, Success and limits for stone repair mortars based on tetra ethyl silicate-conservation of the reliefs at Angkor Wat Temple, Cambodia. In Proc. of the 10th internet. Congr. On Deterioration and Conservation of Stone, Stockholm 7 June-2 July, Stockholm.	Tidak Tersedia
426.	Maes, Herman. 2008. Photographic Material, Damage, And Degradation Machanisms, Presentation, Rotterdam: NFM.	Tidak Tersedia
427.	Maes, Herman. 2008. Digitasation of Photographic Materials, Managing, and Preservation Issues, Presentation . Rotterdam: NFM.	Tidak Tersedia
428.	Maes, Herman. 2008. Enviroment, Storage, Facilities, Cold Storage, Presentation. Rotterdam: NFM.	Tidak Tersedia
429.	Maes, Herman. 2008. Packing Materials and Enclosures. Presentation. Rotterdam: NFM	Tidak Tersedia
430.	Mardjikum, Pragnjono. 1979. Teknik Sungai "Diktat Kuliah". Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
431.	Mensch, Peter Van. 2003. Museology and Management Enemy or Friends. Current Tendencien in Theoretical Museology and Museum Mangement in Europe, disampaikan Sebagai Keynote Speech, dalam Konfrensi Tahunan Ke-4 Japanese Museum Management Academy (JMMA). Tokyo. Hal 3-19	Tidak Tersedia

432.	Mustika, I. , dan A. Rahmat. 1994. Efikasi Beberapa Macam produk cengkeh terhadap nematoda lada. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balitro. Hlm. 49-55.	Tidak Tersedia
433.	Nandika, D., Rismayadi, Y, Diba F. 2003. Rayap Biologi dan Pengendaliannya. Surabaya: Muhammadiyah University Press	Tidak Tersedia
434.	Nasution, Abdillah. 2010. Konservasi Sumberdaya Air. Seminar Peduli Lingkungan Hidup 2010 Banda Aceh. Banda Aceh.	Tidak Tersedia
435.	Ramadhanil P, Kessler, P J A, S R Gradstein, Guhardja E., Leuschner C.H., Wiriadinata H., Sudirdjo S. T. 2002. Tree Composition In Secondary Forest of Lore Lindu National Park Central Sulawesi, Indonesia. Symposium (SFB 552) “ Land Use, Nature Conservation and the Stability of Rainforest margins in Southeast Asia. Bogor. 29 September- 3 October 2002	Tidak Tersedia
436.	Roesmanto, Totok. 1998. Masjid Besar Kauman Semarang: Arsitektur, Pengembangan dan Konservasinya. (makalah seminar).	Tidak Tersedia
437.	Roesmanto, Totok. 1998. Studi Tata Ruang dan Perubahan Bentuk Rumah Tinggal Tradisional Sepanjang Jalan Raya Demak-Kudus. Makalah Semarang	Tidak Tersedia
438.	Rokhmani, SK., 2008. Peningkatan Kapasitas SDM Bidang Kepurbakalaan. Makalah Rapat Kerja Tahun 2008 BP3 Batusangkar. Pekanbaru.	Tidak Tersedia
439.	S.Z. lewin and A.E Charola. 1979. The Physical Chemistry of Deteriorated Brick and Its Impregnation Technique. Paper Presented at the Congress for Brick of Venice, October 22.	Tidak Tersedia
440.	Sambas, Fitra Arda. 2011. Presentasi Pelestarian Cagar Budaya Bangunan Kayu, Slide 16, pada 18 Januari 2011. banda Aceh.	Tidak Tersedia
441.	Samidi. 1997. Cakupan Pelestarian dan Pemafaatan Benda Cagar Budaya dan Situs di Indonesia. Seminar Pemugaran dan Konservasi Tingkat Direktorat. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.	Tidak Tersedia
442.	Sartono, S. 1982. Genesa Danau Tempe, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, Proyek Penelitian Purbakala, Jakarta.	Tidak Tersedia
443.	Soejono, R.P. 1982. Datu Tentang Industri Paleolitik Di Indonesia, dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi II, proyek Penelitian Purbakala. Jakarta.	Tidak Tersedia
444.	Soekartiningih. 2008. Perawatan Koleksi Museum. Denpasar: Makalah disampaikan pada Sosialisasi Museum Bali di 4 Kecamatan, 4 Kabupaten Provinsi Bali. Tidak Diterbitkan.	Tidak Tersedia
445.	Soeroso. 2011. Cultural; Heritage In Indonesia. Proceeding of ASEAN plus China Workshop on Traditional Conservation Method and Techniques of Wooden Cultural Heritage. Jakarta: Directorate of History and Archeology, Ministry of Tourrism and Creative Economy, Republic of Indonesia.	Tidak Tersedia
446.	Sulthoni, A. 1983. Bamboo Handling in The Rural Areas of Yogyakarta (Indonesia) With Special Reference to It's Traditional Preservation. IDRC. Bamboo Preservation Project.	Tidak Tersedia
447.	Supriadi, S. H. Hartati, Makmun, N. Karyani. 2008. Aktivitas biologi minyak atsiri cengkeh-kayumanis terhadap Ralstonia solanacearum pada jahe. Prosiding Seminar Nasional engendalian Terpadu Organisme Pengganggu Tanaman Jahe dan Nilam. Bogor. Hlm: 55-60	Tidak Tersedia
448.	Suranto, Y. 2007. Bahan Kuliah Permesinan Kayu. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
449.	Suranto, Y.2006. Bahan Kuliah Mesin-mesin Industri Hasil Hutan. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
450.	Svahn H, (2006), Non-Destructive Field Tests in Stone Conservation; Literature Study, Final Report for the Research and Development Project, Riksantikvarieämbetet	Tidak Tersedia
451.	Swietlik W, Barbour M, Yoder C. 2003. Introduction to Biological Assessment and Criteria in:National Biological Assessment and Workshop. Idaho, USA, Mar 31 - April 4, 2003. p.12-16	Tidak Tersedia
452.	Syamsul A.A., E.H. Hakim, L.D. Juliawati, L. Makmur, S. Kusuma, Y.M. Syah, (1995), Eksplorasi kimia tumbuhan hutan tropis Indonesia : beberapa data mikromolekuler tumbuhan Lauraceae sebagai komplemen	Tidak Tersedia

	etnobotani, Prosiding Seminar Etnobotani Tanggal 24-25 Januari 1995, Fakultas Biologi UGM, Yogyakarta, 8 -12.	
453.	Tanudirjo, D.A. .2003. “Gagasan Untuk Nominasi Benda Cagar Budaya di Indonesia”. Makalah disusun dalam rangka Lokakarya Penyusunan Piagam Pelestarian Pusaka Untuk Indonesia di Kaliurang, 30 September – 3 Oktober 2003.	Tidak Tersedia
454.	Tanudirjo, D.A. 2003. Warisan Budaya Untuk Semua: Arah kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia Di Masa Mendatang. Makalah di sampaikan pada Kongres Kebudayaan V, Bukittinggi, 19-23 Oktober 2003	Tidak Tersedia
455.	Tanudirjo, D.A. 2004. Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan di acara Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya diselenggarakan oleh Deputi Menteri Bidang Kepurbakalaan dan Museum. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di Cirebon, 16-18 Juni 2004.	Tidak Tersedia
456.	Tanudirjo, D.A. 2006. Pengelolaan Sumberdaya Budaya Di Perkotaan. Makalah disampaikan pada Seminar Pengelolaan Warisan Budaya di Hotel Suwarnadwipa Palembang, 30-31 Mei.	Tidak Tersedia
457.	Tanudirjo, Daud Aris. 2008. Menuju Kebangkitan Permuseuman Indonesia “Makalah Seminar Reposisi Museum Di Indonesia”. Jakarta.	Tidak Tersedia
458.	Tanudirjo, Daud Aris. “Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi: Suatu Pengantar”. Makalah untuk Pelatihan Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi, di Trowulan, Mojokerto, 27 Agustus – 1 September 2004.	Tidak Tersedia
459.	Thorn, Andrew. 2012. Lithium Silicate Consolidation of Wet Stone and Plaster. 12th International Congress on the Deterioration and Conservation of Stone, Thursday 25 October 2012. Methods and Materials of Cleaning, Conservation, Repair and Maintenance Session XII: 8:00 – 10:00	Tidak Tersedia
460.	Tiano, Piero. 2002. Biodegradation of Cultural Heritage: Decay Control and Mechanism in: Cause of Degradation and Conservation Method in Historical Site. Firenze, Italia.	Tidak Tersedia
461.	Tjandrasasmita, Uka. 1985. "Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan-kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia (Penerapan Arkeologi dan Konsep-konsep Ilmu Sosial)", dalam Proceeding Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta Puslit Arkenas.	Tidak Tersedia
462.	Tjandrasasmita, Uka. 1995. Strategi Pelestarian Benda Cagar Budaya Hubungannya dengan Arkeologi. Jakarta: Seminar Nasional Metodologi Riset Arkeologi. Tidak Dipublikasikan.	Tidak Tersedia
463.	Torraca, G. 1977. Building Materials and Deterioration Process. International Culture for Conservation.	Tidak Tersedia
464.	Utomo, Bambang Budi. 2013. Warisan Dinasti Sailendra di Asia Tenggara, Belahan Barat Nusantara. Makalah pada Kongres Kebudayaan Indonesia 2013 Yogyakarta.	Tidak Tersedia
465.	Widianto, H. 2015. Kebijakan Pelestarian Cagar Budaya, Khususnya Konservasi Cagar Budaya Bawah Air. Makalah Direktur Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman disampaikan pada Workshop Konservasi Waterlogged Wood. Rembang.	Tidak Tersedia
466.	Winarno, S. 2001. Peranan Laboratorium dalam Konservasi Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan dalam Penataran Tenaga Teknis Kepurbakalaan Tingkat Dasar di Bogor, 4-18 September 2001.	Tidak Tersedia
467.	Yamamoto, H, Wahyudi, I. dkk. 1988. Wood Quality of Teak (<i>Tectona grandis</i>) Planted in West Java, A Preliminary Studi. Dalam Proceeding of the Second International Wood Science Seminar. JSPS-LIPI Core University Program In the Field of Wood Science. Serpong, Indonesia.	Tidak Tersedia
468.	Yulistianto, Bambang. 2013. Pelestarian dan Pemanfaatan Sungai Secara Terpadu dan Berkelanjutan Bagi Kemaslahatan Manusia “Pidato Pengukuhan Guru Besar”. Fakultas Teknik Universitas	Tidak Tersedia

	Gajah Mada. Yogyakarta.	
469.	Anonim, 1953. Ensiklopedia Sejarah Sulawesi Selatan Sampai Tahun 1905. Makassar : Badan Peneli an dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan.	Tidak Tersedia
470.	de Casparis, J.G. 1968." Barabudur". Encyclopedia of Buddhism. Vol. 2 Fasc. 4. ed. By G.p. Malalasekera. Colombo: Government Press.	Tidak Tersedia
471.	Risse, Guenter B. 1978. History of the Concepts, Encyclopedia of Bioethics.	Tidak Tersedia
472.	Anonim. 2007. Pemanasan Global. Fakultas Geografi UGM.	Tidak Tersedia
473.	Anonim. Water Movement in Porous Solids.	Tidak Tersedia
474.	Brickley, M. & McKinley, J. I. 2004. Guidelines to the Standards for Recording Human Remains. Institute of Field Archaeology Paper No. 7. BABAO.	Tidak Tersedia
475.	Byrne, Denis, Helen Brayshaw, Tracy Ireland. t.t.Social Significance. A Discussion Paper. NSW	Tidak Tersedia
476.	Vasinauskiene, M., J. Radusiene, I. Zitikaite, and E.	Tidak Tersedia
477.	Velmurugan, Babu.Selvanayagam, Mariadoss.dkk. 2009. Histopathological Changes in the Gill and Liver Tissues of Freshwater Fish, <i>Cirrhinus Mrigala</i> Exposed to Dichlorvos. <i>Braz.arch. Biol. Technol.</i> 52(5)	Tidak Tersedia
478.	Woodward, Hiram. 1999.On Borobudur's Upper Traces, <i>Oriental art</i> 45, 3:34-43.	Tidak Tersedia
479.	A.M. Chowdhury, 1996, "Bengal and South East Asia: Trade and Cultural Contact in The Ancient Period" dalam <i>Ancient Trade and Cultural Contact in South Asia</i> . Bangkok: the office of the National Culture Commission.	Tidak Tersedia

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Tidak tersedia
1.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Pola Gambar Tangan Pada Gua-gua Prasejarah Di Wialyah Pangkep-Marus Sulawesi Selatan. Disertasi Depok: Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
2.	Hayashi, S., Kishima, T., Lau L.C., Wong T.M., and Menon, P.K.B., 1973. Micrographic Atlas of Southeast Asian Timber. Division of Wood Biology, Wood Research Institute, Kyoto University. Kyoto Japan	Tidak Tersedia
3.	Heekeren, H.R. van. 1972. The Stone Age of Indonesia, dalam <i>Verhandeligen van Het Koninklijk voor Taal Land en Volkenkunde</i> , 61. The Hague-Martinus Nijhoff.	Tidak Tersedia
4.	Kuswanto. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Mikroorganisme Perusak kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
5.	Prayitno. 2007. Pertumbuhan Pohon dan Ekstraktif. Yogyakarta: Program Studi Kehutanan, Sekolah Pasca Sarjana, Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
6.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume II:Restoration of East Main Tower Gate of The Royal Palace Site, September 15th, 1997-March 31th 2000. Directorate general for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor	Tidak Tersedia
7.	Subyanto. 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Serangga Perusak Kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
8.	Sudiono. 1993. Metode Konservasi Benda Perunggu. Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV halaman 301-310. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
9.	Abbas, Novida. 1992. Laporan Hasil Penelitian Arkeologi Situs Biting, Kelurahan Kutorenon, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur Tahap XI. Balai Arkeologi Yogyakarta. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
10.	Ahimsa-Putra, H.s. dkk. 2004. Dua Puluh Tahun Setelah Restorasi : Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya Pariwisata di Borobudur. Laporan Penelitian.	Tidak Tersedia
11.	Aja S U. 2000. Soils: Chemical Transformation During Weathering and Soil Formation. Wheatering Soil Lab	Tidak Tersedia
12.	Anom, I Gusti Ngurah, dkk (ed), Laporan Pemugaran Masjid Agung Demak, Jakarta-Yogyakarta: Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Masjid Agung Demak Bantuan Presiden, 1985/1986	Tidak Tersedia

13.	Anonim. 1982. Laporan Survei Gua Sumpang Bitu dan Bulu Sumi di Desa Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan, Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan	Tidak Tersedia
14.	Anonim. 2002. Laporan Pendataan bangunan Sekolah taman Ibu Yogyakarta. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
15.	Anonim. 2007. Laporan Permintakatan (Zoning) Kompleks Situs Gua Prasejarah Belae, kabupaten pangkep. Kelompok Kerja Perlindungan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.	Tidak Tersedia
16.	Anonim. 2007. Laporan Permintakatan Gua-Gua Prasejarah Kawasan Karst Bantimurung Kabupaten Maros. Kelompok Kerja Perlindungan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.	Tidak Tersedia
17.	Anonim. 2008. laporan Pelaksanaan Konservasi Tongkonan dan Alang Pada Situs Buntu Pune. Makassar: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	Tidak Tersedia
18.	Anonim. 2009. Laporan Monitoring Kawasan Tahun 2009. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.	Tidak Tersedia
19.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep	Tidak Tersedia
20.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik Kecamatan Ballocci Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	Tidak Tersedia
21.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Bungoro dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	Tidak Tersedia
22.	Anonim. 2010. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Minasate'ne Dalam Angka Tahun 2010. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep.	Tidak Tersedia
23.	Anonim. 2011. Laporan Penelitian Gua Prasejarah Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan, Balai Arkeologi Makassar.	Tidak Tersedia
24.	Anonim. 2009. Laporan Pendataan Gua-gua Prasejarah Maros-Pangkep Sulawesi Selatan. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar.	Tidak Tersedia
25.	Ari Styastuti, 2005 Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Candi Di Kawasan Prambanan (Analisis Berdasarkan Pendekatan Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan), Tesis S-2 Program Studi Kajian Pariwisata Jurusan Manajemen Dan Kelembagaan Program Pasca Sarjana UGM	Tidak Tersedia
26.	Arifin, Karina. 1992. Lukisan Batu Karang di Indonesia: Suatu Evaluasi Hasil Penelitian. Laporan Penelitian DPP UI. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
27.	Ballard, C. 1988. Dudumahan: A Rock Art Site on Kay Kecil, Southeast Molluccas, BIPPA 8: 139-161.	Tidak Tersedia
28.	Basuki, Hariawan Winanto. 1992. Stupika Borobudur Teknologi Pembuatan dan Fungsi. Skripsi S1, Yogyakarta: fakultas Sastra UGM	Tidak Tersedia
29.	Boniyem. 2013. Verifikasi Metode Uji Penentuan Kandungan Timbal Terlarut pada Sampel Air Filter Layer Candi Borobudur dengan Spektrofotometer Serapan Atom, Laporan PKL, FMIPA, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII)	Tidak Tersedia
30.	BP3 Banda Aceh, 2008. Laporan Penggalan Penyelamatan Situs Benteng Putri Hijau Desa Deli Tua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.	Tidak Tersedia
31.	BP3. 2012. "Laporan Teknis Konservasi Komplek Makam Putro Balee, Makam Tgk. Aer Chan dan Makam Tgk. Awe Geutah di Kabupaten Pidie, Prov.insi Aceh.	Tidak Tersedia
32.	Chahaya, Indra. 2003. Ikan Sebagai Alat Monitor Pencemaran. Disertasi: fakultas Kesehatan Masyarakat- Universitas Sumatra Utara	Tidak Tersedia
33.	Chutiwongs, Nandana. 1984. The Iconography of Avalokitesvara in mainland Southeast Asia, Ph. D thesis Rijkuniversiteit., Leiden: Rijkuniversiteit, 1994. An Aspect of The Boddhisattava Avalokitesvara in Ancient Indonesia in Ancient Indonesia Sculpture, Leiden: KITTI, V Press p. 98. 114.	Tidak Tersedia
34.	David Antony, 2007. Implementasi Keputusan Presiden Nomor. 1 tahun 1992 Dalam Pengelolaan Candi Borobudur, skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Tidak Tersedia
35.	Dewi, Asmara. 2013. Kawasan Candi Gedongsongo: Kajian Risiko Pemanfaatan, Tesis. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, UGM.	Tidak Tersedia
36.	Fajriar, Rico. 2009. Hiasan-hiasan pada Nekara Perunggu Koleksi Museum Nasional Jakarta. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.	Tidak Tersedia
37.	Fitrawati, Juni. 2007. Skripsi Efek Antifungal Berbagai Sediaan dari Buah Lerak Terhadap Candida albicans (Penelitian In Vitro). Medan : Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara.	Tidak Tersedia
38.	Glover, I. C. 1981. Leang Burung 2: An Upper Palaeolithic Rock Shelter in South Sulawesi, Indonesia. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 6: Hal. 1-38.	Tidak Tersedia

39.	G.S Robinson. 1976. An Accelerated Test Method for Predicting the Durability of Brick, MS thesis. Clemson, S.C: Clemson: University.	Tidak Tersedia
40.	Hafors, B. 2010. Conservation of The Wood of Swedish Warship Vasa of A.D 1628: Evaluation of Polyetilen Glycol Conservation Programmes. Disertation. Swedish: Departement of Conservation. Faculty of Science, Goteborgs Universitet.	Tidak Tersedia
41.	Hamid, Sadika Nurani. 2009. Persepsi Pemilik dan Pengelola Bangunan di Kawasan Taman Fatahilah: Kasus Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta. Tesis Magister Arkeologi, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
42.	Hasan Djafar, 2007 "Kompleks Percandian di Kawasan Situs Batujaya, Karawang-Jawa Barat Kajian Sejarah Budaya", Disertasi, Depok: Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
43.	Heekeren, H.R. van. 1958. Rock-Paintings and Other Prehistoric Discoveries Near Maros (South West Celebes). Dalam Laporan Tahunan 1950 Dinas Purbakala Republik Indonesia: Archaeological Service of Indonesia. Djakarta, hlm. 22-35.	Tidak Tersedia
44.	Inajati, 2009. Paradoks Kawasan Budaya: Studi tentang Strategi Pengelolaan Saujana Budaya di Tengah Industri Pariwisata dan World Heritage di Toraja Utara. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahap I Tahun 2010. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
45.	Juriyah. 2006. Vandalisme di kompleks Candi Gedongsongo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra, UGM.	Tidak Tersedia
46.	Jurusan T. Geologi UGM. 2004.Studi KelayakanTeknis Gua Putri Asih Sebagai Wanawisata Gua Ilmu Pengetahuan. Kerjasama Perum Perhutani KPH Pargangan dan Jurusan Teknik Geologi, FT-UGM, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
47.	Kandahjaya, H. 2004. A Study on the Origin and Significance of Borobudur. Ph.D disertation at the Graduate Theological Union. Berkeley: University Of California.	Tidak Tersedia
48.	Kapsalas P, Zervakis M, Maravelaki-Kalaitzaki P, Delegou E.T, Moropoulou A, (2007), NDT Detection of Decay Areas and Evaluation of Their Attributes, XXI International CIPA Symposium, Athens, Greece	Tidak Tersedia
49.	Kosasih, E.A. 1995. Lukisan Gua di Sulawesi Bagian Selatan Refleksi Kehidupan Masyarakat Pendukungnya. Tesis Program Pascasarjana Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
50.	Kotan, R., F. Dadasoglu, S. Kordali, A. Cakir, N. Dikbas, and R. Cakmakci. 2007. Antibacterial activity of essential oils extracted from some medicinal plants, carvacrol, and thymol on Xanthomonas axonopodis pv. vesicatoria (Doidge) dye causes bacterial spot disease on pepper and tomato. J. of Agricultural Technology 3 (2): 299-306.	Tidak Tersedia
51.	Kovacs T. 2009. Durability of Crystalline Monumental Stone in Terms of Their Petrophysical Characteristics, Science For Conservation PhD Thesis Universitas di Bologna.	Tidak Tersedia
52.	Kumarasari, Pungkie Lelly. 1991. Sistem Kesehatan Dalam Masyarakat Jawa Kuna Pada Abad XIV Samapi XV Masehi: Kajian Berdasarkan Data Tertulis. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.	Tidak Tersedia
53.	Kurniawan, Rahman. 2008. EValuasi Ekonomi Jasa Lingkungan Kawasan Karst Maros-Pangkep.	Tidak Tersedia
54.	Leisen, H., Plehwe, L.E., and Warrack, S., 2004, Success and limits for stone repair mortars based on tetra ethyl silicate-conservation of the reliefs at Angkor Wat Temple,Cambodia. In Proc. of the 10th internet. Congr. On Deterioration and Conservation of Stone, Stockholm 7 June-2 July, Stockholm.	Tidak Tersedia
55.	Ma'ruf, B. 2003. Analisis Renggang Horizontal Situs Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
56.	Ma'ruf, B. 2004. Analisis Deformasi Vertikal Candi Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
57.	Meucci, C. 2007. Degradation an Conservation Of Stone , Candi Borobudur Research Program. Rome	Tidak Tersedia
58.	Moelyadi. 1983. Dampak Lingkungan Geologi terhadap Pendirian dan Kehancuran Kerajaan Lama Sukodono, Lumajang, Jawa Timur. Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
59.	Monitoring Team of BHCI. 2006-2007. Monitoring of Deterioration on Borobudur Panels Sample and Traditional Mortar Application, Bimonthly Report from Borobudur Heritage Conservation Office to UNESCO.	Tidak Tersedia
60.	Mulyati, Sri dan Sri Swastika. 2009. Studi Konservasi Tinggalan Magalik di Kabupaten Kerinci. Jambi: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi.	Tidak Tersedia
61.	Mulyati, Sri. 1999. Laporan Ekskavasi Penyelamatan Tempayan Kubur di Situs Kunduran dan Muara Betung, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan. Jambi: Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakal Jambi.	Tidak Tersedia
62.	Mundardjito dkk. 1986. Rencana Induk Arkeologi Bekas Kota Kerajaan Majapahit Trowulan. Jakarta: Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbajaka, Ditjen Kebudayaan,	Tidak Tersedia

	Depdikbud.	
63.	Nico S. Kalangie. 1981/1982. Peranan dan Sumbangan Antropologi Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan: Suatu Kerangka Masalah-masalah Penelitian, Analisis Kebudayaan, Th. II. No. 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
64.	Nuryadi. 1996. Laporan Pelaksanaan Pemugaran Candi Candi Bata di Trowulan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
65.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Kedudukan Situs Sumpang Bitu Di Antara Situs-situs Gua Prasejarah Di daerah Pangkep Dan Maros Sulawesi Selatan. Laporan Hasil Penelitian Departemen Arkeologi Program Studi Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Depok, Jakarta.	Tidak Tersedia
66.	Prayitno, T.A. 1995. Pertumbuhan Pohon dacfvcvvgvgn Kualitas Kayu. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah mada.	Tidak Tersedia
67.	Priyono, suadarti. 1993. Korosi Artefak Logam Karena Lingkungan Udara. Analisis Hasil Penelitian Arkeologi IV Halaman 291-299. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
68.	Pusat Kajian Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara. 2003. Sejarah Maritim Indonesia. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.	Tidak Tersedia
69.	Rachmawati, oktafia. 2008. Kajian Pada Pergerakan dan Penyediaan Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Wisata Candi Borobudur. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.	Tidak Tersedia
70.	Ramli dan Jusmaini. 2007. Pengaruh Pemberian Material Limbah Serat Alami Terhadap Sifat Fisika Bata Merah. Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Padang.	Tidak Tersedia
71.	Raster, Djaenudin, Nuryadin dan sulaiman. 2000. Laporan Hasil Pelaksanaan Konservasi Perahu Kuno Tirtamaya, kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Subdit Pemeliharaan. Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tidak Tersedia
72.	Reitz, S.R. G. Maino, S. Olson, R. Sprekel, A. Crescenzi, and M. T. Momol. 2008. Interesting plant essential oils and kaolin for the sustainable management of thrips and tomato spotted wilt on tomato. Plant Disease. 92: 878-886.	Tidak Tersedia
73.	Rusdi. Riyanti. Dkk. 2008. Pemanfaatan Tingkah laku Ikan Mas (Cyprinus Carpio) Sebagai Bio-indikator Pencemaran Limbah Domestik. Laporan program Kreatifitas Mahasiswa - Penulisan Ilmiah. Depok: Institut Pertanian Bogor.	Tidak Tersedia
74.	Samidi, Ismoyo. 1986. The Restoration of Monument in the Site of Banten, The Ford Foundation Project for the Conservation and Developmemnt of Site Museum Of Banten. Tidak Di Publikasikan	Tidak Tersedia
75.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume I: Introduction, Directorate General for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor.	Tidak Tersedia
76.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume III: Restoration of North Tower Gate I of The Royal Palace Site, April 15th, 1996 - July 15th, 1996. Directorate General for Culture, Departement of national Education Building E, 4th Floor.	Tidak Tersedia
77.	Seksi Konservasi dan Restorasi, Bidang Konservasi dan Penyajian. 2012. kajian Silica Gel dalam rangka pamran Share Culture Heritage, Laporan Kegiatan.	Tidak Tersedia
78.	Seksi Konservasi dan Restorasi. 2012. Kajian Awal Iklan Mikro di Gedung baru. Laporan Kegiatan.	Tidak Tersedia
79.	Setiadji, P. 2006. Karakteristik Derajat Pelapukan Andesit dan Prilaku Geomekanikannya di Purwakarta. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral. Institut Teknologi Bandung.	Tidak Tersedia
80.	Setiawan, Taufiqurrahman, dkk. 2011. Penelitian Situs Dunia Di Sumatera Utara Benteng Puteri Hijau. Medan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.	Tidak Tersedia
81.	Setyatun, A. 2005 Daya Dukung Fisik Zona 1 Candi Prambanan. Tugas Praktek Kuliah Lapangan S-2 Program Magister Sains Pariwisata. Program Pasca Sarjana UGM.	Tidak Tersedia
82.	Simanjuntak, wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2009. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu Baturaja Sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbangarenas.	Tidak Tersedia
83.	Simanjuntak, Wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2010. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu-Baturaja sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbang Arkenas.	Tidak Tersedia
84.	Sjahtoel, A.A. 1970. Report on the Preliminaty Geological Survey of the Central Part of kabupaten Soppeng, South Celebes. Ms, Direktorat Geologi Bandung.	Tidak Tersedia
85.	Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Prov. Aceh Sumut. 1994. " Laporan Pendataan Situs/ Bangunan Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Kabupaten Pidie".	Tidak Tersedia
86.	Subiyanto, 2006. Kemunduran Kualitas Kayu oleh Serangga Perusak Kayu. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.	Tidak Tersedia
87.	Subroto, 1995. Peringkat - peringkat Benda Cagar Budaya Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia

88.	Tatas. 2009. Analisis Groundwater Storage Daerah Aliran Sungai Bondoyudo Kabupaten Lumajang Menggunakan Metode Neraca Air. Diploma 3 Fakultas Teknik Sipil. Institut Teknologi 10 November. Surabaya	Tidak Tersedia
89.	The Fossil Vertebrates And Stone Tools In The Walanae Valley In South Sulawesi [Celebs]. Modern Quaternary Research in Southeast Asia 4.	Tidak Tersedia
90.	Thohir, M. 2000. Studi Deformasi Status Geometrik, Dua Dimensi pada Candi Borobudur. Skripsi, jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
91.	Tim Peneliti Pusat Arkeologi Nasional (2012). Awal Sejarah Di Pantai Utara Jawa Barat, Komplek Percandian Batujaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Jakarta: Pusat Arkeologi Nasional	Tidak Tersedia
92.	Tim Peneliti, 2009. Laporan Penelitian Komprehensif Pada Situs Yang Diduga Sebagai Benteng Putri Hijau di Desa Delitua, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Laporan Penelitian. Lubukpakam: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang	Tidak Tersedia
93.	Utomo Bambang Budi, (2007), Penelitian Vulkanologi atau Penelitian Arkeologi yang Terjadi di Daerah Lereg Gunung Tambora, Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional (dak dipublikasikan)	Tidak Tersedia
94.	Veil, John A. Rice, James K. dan Ravel, Mary E.S. 1997. Biocide Usage in Cooling Towers in the Electric Power and Petroleum Refining Industries. Laporan. U.S. Departement of Energy, Office of Fossil Energy.	Tidak Tersedia
95.	Ven Piyasilo, 2003. Laporan Studi Teknis Arkeologis candi Gunung Gangsir, Ririet	Tidak Tersedia
96.	Wibowo, Budi, dkk. 2003. Pemberdayaan Lembaga Mukim dalam Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh	Tidak Tersedia
97.	Wibowo, P.E., 2010, Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan Pulau Panggang, Pulau Pramuka, dan Pulau Karya Antara Tahun 2004 dan tahun 2008, Tugas Akhir, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Institut Teknologi Bandung, Bandung.	Tidak Tersedia
98.	Winti dkk. 2009. "Bencana Sosial", dalam Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis Suatu Analisis sebacakap untuk Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Berbagai Kejadian Bencana. Yogyakarta: Pusat Studi Bencana Alam (PSBA), hlm. 90-105.	Tidak Tersedia
99.	Andrea Lingua, Paolo Piumatti, Fulvio Rinaudo. Digital Photogrammetry: A Standart Approach to Cultural Heritage Survey. In: The International Archives of	Tidak Tersedia
100.	Anonim, Majelis umum PBB sesi 53 Dokumen 456/Samudera dan Hukum Laut - Laporan Sekretaris Jenderal, Hal-61. 1998	Tidak Tersedia
101.	Anonim. 2011. Database Situs Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar.	Tidak Tersedia
102.	Serat Kandaning Ringgit Purwa, naskah KBG Nr. 7.	Tidak Tersedia

c. Berkala

No.	Judul	Tidak Tersedia
1.	Jurnal Physical Anthoropology	Tidak Tersedia
2.	Jurnal Antibiotics	Tidak Tersedia
3.	Jurnal Museografia	Tidak Tersedia
4.	Jurnal Archaeometry	Tidak Tersedia
5.	Jurnal Biopesticides	Tidak Tersedia
6.	Jurnal Antiquity	Tidak Tersedia
7.	Jurnal Berkeley Buddhist	Tidak Tersedia
8.	Jurnal Biology of Microorganism	Tidak Tersedia
9.	Jurnal Paideuma	Tidak Tersedia
10.	Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri	Tidak Tersedia
11.	IPPA Bulletin	Tidak Tersedia
12.	Jurnal Abhilekha	Tidak Tersedia
13.	Jurnal Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian	Tidak Tersedia
14.	Jurnal X-Ray Spectrom	Tidak Tersedia

15.	Jurnal Advances in X-ray Analysis	Tidak Tersedia
16.	Jurnal Agricultural Science	Tidak Tersedia
17.	Jurnal American Antiquity	Tidak Tersedia
18.	Jurnal An international Quarterely journal of Life Science	Tidak Tersedia
19.	Jurnal Annal of Tourism Research	Tidak Tersedia
20.	Jurnal Antiquity and Survival	Tidak Tersedia
21.	Jurnal Archaeometry	Tidak Tersedia
22.	Jurnal Archaeological Science	Tidak Tersedia
23.	Jurnal Arts of Asia	Tidak Tersedia
24.	Jurnal Asian Perspectives	Tidak Tersedia
25.	Jurnal Atributs Asie	Tidak Tersedia
26.	Jurnal Before Farming	Tidak Tersedia
27.	Jurnal Biology and Chemistry	Tidak Tersedia
28.	Jurnal Bumi Lestari	Tidak Tersedia
29.	Jurnal Catena	Tidak Tersedia
30.	Jurnal Conservation Science in Cultural Heritage	Tidak Tersedia
31.	Jurnal Current Science	Tidak Tersedia
32.	Jurnal Dimensi	Tidak Tersedia
33.	Jurnal Dinamika Sosial Masyarakat Bali	Tidak Tersedia
34.	Jurnal East and West	Tidak Tersedia
35.	Jurnal Edisi Yudisium	Tidak Tersedia
36.	Jurnal Entomologi Indonesia	Tidak Tersedia
37.	Jurnal Enviromental Biology of Fishes	Tidak Tersedia
38.	Jurnal Enviromental Studies	Tidak Tersedia
39.	Jurnal Environmental Science and Health	Tidak Tersedia
40.	Jurnal Expansion and Crisis	Tidak Tersedia
41.	Jurnal Experimental Biology	Tidak Tersedia
42.	Jurnal Experimental Zoology	Tidak Tersedia
43.	Jurnal Fisheries and Aquatic Sciences	Tidak Tersedia
44.	Jurnal Fisheries International	Tidak Tersedia
45.	Jurnal Forensic Science	Tidak Tersedia
46.	Jurnal Geological Society London	Tidak Tersedia
47.	Jurnal Geomikreobiology	Tidak Tersedia
48.	Jurnal Ilmu Kehutanan	Tidak Tersedia
49.	Jurnal Inspirator	Tidak Tersedia
50.	Journal of Food Agriculture	Tidak Tersedia
51.	Jurnal Jurusan Teknik Kimia	Tidak Tersedia
52.	Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana	Tidak Tersedia
53.	Jurnal Microbiological Methods	Tidak Tersedia
54.	Jurnal NATURE	Tidak Tersedia
55.	Jurnal Natuurk.	Tidak Tersedia

56.	Jurnal Northwest Science	Tidak Tersedia
57.	Jurnal Osteoarchacole	Tidak Tersedia
58.	Jurnal Osteoarchaeology	Tidak Tersedia
59.	Jurnal Pestic	Tidak Tersedia
60.	Jurnal Plant Disease	Tidak Tersedia
61.	Jurnal Plant Resources of South-East Asia	Tidak Tersedia
62.	Jurnal Southeast Asia Studies	Tidak Tersedia
63.	Jurnal Surveying dan Geodesi	Tidak Tersedia
64.	Jurnal Teknik Simetrika	Tidak Tersedia
65.	Jurnal Teknologi	Tidak Tersedia
66.	Jurnal The American Folklore Society	Tidak Tersedia
67.	Jurnal The Antiquity and Survival	Tidak Tersedia
68.	Jurnal The Serawak Museum Journal	Tidak Tersedia
69.	Jurnal Toxicology and Applied Pharmacology	Tidak Tersedia
70.	Jurnal Transactions of the American Fisheries Society	Tidak Tersedia
71.	Jurnal Tropical Insect Science	Tidak Tersedia
72.	Jurnal Western Pacific Earth Sciences	Tidak Tersedia
73.	Jurnal World Aquaculture	Tidak Tersedia
74.	Majalah Arkeologi	Tidak Tersedia
75.	Majalah Ilmu Kefarmasian	Tidak Tersedia
76.	Majalah Indonesia Magazine	Tidak Tersedia
77.	Majalah Prima	Tidak Tersedia
78.	Surat Kabar Republika	Tidak Tersedia
79.	Buletin Kehutanan	Tidak Tersedia
80.	Buletin Suara Pembaruan	Tidak Tersedia

d. Terbitan Pemerintah

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	Tidak Tersedia
2.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya. Depbudpar. Jakarta.	Tidak Tersedia
3.	Anonim. 1964. Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan N-10. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.	Tidak Tersedia
4.	Anonim. 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian.	Tidak Tersedia
5.	Anonim. 1981. Jenis-jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
6.	Anonim. 1991. Gua-gua Prasejarah Dibatas Kabupaten Maros-Pangkep Sulawesi Selatan. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakal Sulawesi Selatan.	Tidak Tersedia
7.	Anonimus. 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian Republik Indonesia.	Tidak Tersedia
8.	Anonim, 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan. Departemen Pertanian. Jakarta	Tidak Tersedia
9.	Anonim. 1995. Daftar Nama dan Sifat-sifat Kayu Perdagangan yang tumbuh di Pulau Sulawesi. Balai Penelitian Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.	Tidak Tersedia

10.	Anonim. 1972. Peraturan Sementara Portland Indonesia No.- Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Direktorat Jendral Cipta Karya. Lembaga Pendidikan Masalah Bangunan.	Tidak Tersedia
11.	Anonim. 2001. rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	Tidak Tersedia
12.	Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal (BP3) Jawa Tengah. 2010. Studi Mitigasi Bencana Geologi Kawasan candi Gedongsongo. Prambanan.	Tidak Tersedia
13.	Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal (BP3) Jawa Tengah. 2012. Studi Mitigasi Bencana Geologi Kawasan candi Gedongsongo (Gedong I, II, dan III). Prambanan.	Tidak Tersedia
14.	Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Batusangkar. 2005. Masjid-masjid Kuno di Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau, Penerbit BP3 Batusangkar, Pagaruyung.	Tidak Tersedia
15.	Balitbang Depdagri. 1998. "Pemerintahan Desa", Laporan Penelitian; tidak dipublikasikan, Jakarta: Balitbang Depdagri.	Tidak Tersedia
16.	Bappeda, 2010, Rencana Tata Ruang Wilayah, Kab. Bantul	Tidak Tersedia
17.	Berita Acara Rekomendasi Bentuk Arsitektur bangunan Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB) Kota Yogyakarta Terhadap Rencana Pembangunan di Jl. Gajah Mada No.28 Purwokinanti Yogyakarta Nomor: 430/009 tanggal 5 April 2013	Tidak Tersedia
18.	Direktorat Jenderal Permuseuman. 2011. Sejarah Permuseuman Di Indonesia. Jakarta.	Tidak Tersedia
19.	Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala. 2006. Pengelolaan Situs Sangiran. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
20.	DPU. 1987. Spesifikasi Awet Untuk Perumahan dan Gedung. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.	Tidak Tersedia
21.	Draf Rpp Pelestarian Cagar Budaya (perSeptember 2014)	Tidak Tersedia
22.	G. Pudja. 1983. Manawa Dharma Sastra: Weda Smrti Compendium Hukum Hindu Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Hindu Departemen Agama Republik Indonesia.	Tidak Tersedia
23.	Grattan, David. 2011. Updated Framework for the Preservation of Museum Collection. Reflection on Conservation 2011. Canada: canadian Conservation Institute.	Tidak Tersedia
24.	Hadiwonggo, Hernowo. 2002. Strategi Mitigasi Bencana Dalam Rangka Perlindungan dan Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum, dan Situs Berdasarkan Manajemen Bencana. Makalah Pada Pendidikan Manajemen Siaga Bencana Benda Cagar Budaya, Museum dan Situs. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
25.	Hukum Laut Internasional Tahun 1982 (UNCLOS)	Tidak Tersedia
26.	Issatriadi. 1976. Stupika Tanah Liat Bermaterai Gumuk Klinting. Jawa Timur: Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum.	Tidak Tersedia
27.	Kappres No. 1 Tahun 1992. Pengelolaan taman Wisata Candi Borobudur. Jakarta: Unpublished.	Tidak Tersedia
28.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2010, Kajian Manajemen Terpadu Kawasan Borobudur, Jakarta. (tidak dipublikasikan).	Tidak Tersedia
29.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 45 tahun 2009 tentang Pedoman Permuseuman. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
30.	Keppres No.1/1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Candi Prambanan.	Tidak Tersedia
31.	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 398/ Menhut-II/ 2004. Tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Pada Kelompok Hutan-Bulusaraung.	Tidak Tersedia
32.	Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 1995, Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, 23 Oktober 1995. Jakarta.	Tidak Tersedia
33.	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 286/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Borobudur Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.	Tidak Tersedia
34.	Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2009	Tidak Tersedia
35.	Keputusan Presiden No. 25 Tahun 1992	Tidak Tersedia
36.	Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 798/KEP/ 2009 tentang Penetapan Bangunan Warisan Budaya di Kota Yogyakarta. Pemerintah kota Yogyakarta.	Tidak Tersedia

37.	Kriswandhono, dkk, Grand Design Kawasan Kota Lama Semarang, Bappeda Kota Semarang, 2011	Tidak Tersedia
38.	LPA Balai Arkeologi Makassar. 2012. Jejak- jejak Sejarah Kebudayaan Sulawesi Tenggara Daratan. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.	Tidak Tersedia
39.	Magetsari, Noerhadi. 2008. Filsafat Museologi. Museografis Halaman 5-15. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Museum.	Tidak Tersedia
40.	Pemda Kab. Kampar, 2007. Muara Takus, Situs Sejarah dan Budaya. Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Seni Budaya, Bangkinang.	Tidak Tersedia
41.	Pemerintah kota Kendari. 2013. Peraturan Daerah No. 21 Tahun 2013 Tentang Cagar Budaya Kota Kendari.	Tidak Tersedia
42.	Pemda Dati II Kodya Semarang. 1979. Sejatrah Kota Semarang. Semarang: TP.	Tidak Tersedia
43.	Peraturan Daerah kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030	Tidak Tersedia
44.	Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya	Tidak Tersedia
45.	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya	Tidak Tersedia
46.	Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.40/OT.001/ MKP-2006.Depbudpar. Jakarta.	Tidak Tersedia
47.	Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK. 06/2009.	Tidak Tersedia
48.	Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah.	Tidak Tersedia
49.	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.	Tidak Tersedia
50.	Permen PU No. 15 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Provinsi.	Tidak Tersedia
51.	PMNA/Ka.BPN No. 1 Tahun 1997 tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Pedesaan.	Tidak Tersedia
52.	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	Tidak Tersedia
53.	SNI 6989.8-2009, Air dan Air Limbah - Bagian 8: Cara Uji Timbal (Pb) secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala, 2009, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.	Tidak Tersedia
54.	Surat Keputusan Nomor : 188.45/41/427.12/2011 tentang Tim Pelestarian dan Perlindungan Benda Cagar Budaya di Kabupaten Lumajang	Tidak Tersedia
55.	Unit Pengelola Kawasan Kota Tua, 2012. Strategi Penataan dan Pengembangan Kota Tua Jakarta. Jakarta	Tidak Tersedia
56.	Directorate General of Culture, Ministry of Education and Culture. (2014). State of Conservation in General of the State of Conservation of Cultural Landscape of Bali Province (C 1194Rev), World Heritage Property, Indonesia. Tidak dipublikasikan.	Tidak Tersedia
57.	Framework For Heritage Conservation in Indonesia, Unpublished Paper.	Tidak Tersedia
58.	Giorgio Torraca. 1977. Building Materials and Deterioration Procces. International Centre For Conservation.	Tidak Tersedia
59.	Liflet. 2001. Candi Borobudur Warisan budaya Dunia, UNESCO. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tidak Tersedia
60.	Michrob, Halway . 1992. Temuan Perahu Kuno Tradisi Jawa Barat di Kabupaten Indramayu. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung.	Tidak Tersedia
61.	Muttalib, Abdul M. 1984. Bola Soba Sejarah dan Pemugarannya. Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan. Ujung Pandang	Tidak Tersedia
62.	Netherland East Indic. 1931. Monumenten Ordonnantie No. 19 Tahun 1931 Tentang Cagar Budaya	Tidak Tersedia
63.	Sadirin, Hubertus. 2007. Metode Konservasi Benda Cagar Budaya. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
64.	Surono. Ir. M. Phil.2010. Peran Laboratorium dalam Pengembangan Mutu dan Keamanan Pagan dan Pertanian. Dikutip tanggal 19 Agustus 2010.	Tidak Tersedia

65.	The Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia dan the Government of Bali Province. (2011). Nomination for the Inscription on the UNESCO World Heritage List Cultural Landscape of Bali Province. Tidak dipublikasikan.	Tidak Tersedia
66.	Badan Perencanaan Pemda Kab. Dati II Serang. 1994. Rencana Umum Tata Ruang Situs Bekas Kota Banten Lama. Dalam Kabupaten Serang Menyongsong Masa Depan (Hasan Muarif Ambary dkk, peny.), h. 481-488.	Tidak Tersedia

e. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Soekmono. 1974. Candi, Fungsi dan Pengertiannya 'Disertasi'. Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta.	Tidak Tersedia
2.	Linda. 2005. Tata Letak Lukisan Dinding Gua di kabupaten Maros dan Pangkep, Sulawesi Selatan. Skripsi. Yogyakarta: fakultas Ilmu Budaya UGM.	Tidak Tersedia
3.	Adibrata, Ambarini. 2007. bahaya Longsor Pada Situs-situs Arkeologi di Pegunungan Baturagung Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Program Studi Geografi Program Pasca Sarjana UGM.	Tidak Tersedia
4.	Karyono. 2002. Kota Salatiga: Studi Tentang Perkembangan Kota Kolonial 1917-1942. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Tesis tidak di Publikasikan.	Tidak Tersedia
5.	Sacana, Ida Bagus Alit. 2013. kajian Efektivitas Teknik dan Bahan Konservasi pada Naskah Lontar di Bali. Tesis S2. jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
6.	Newman, John Ronald. 1987. The Outer Wheel of Time: Vrajayana Buddhist Cosmology in The Kalacakra Tantra. Ph. D. Dissertation. Madison: University Wisconsin	Tidak Tersedia
7.	Soekmono, 1977. Candi Fungsi dan Pengertiannya, Jakarta: Disertasi FS UI.	Tidak Tersedia
8.	Sulistiyanto, Bambang. 2008. Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran. Disertasi: Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
9.	Tjahyono, Gunawan. 1989. Disertasi, Cosmos, Centre and Duality in Javanese Archicultural Traditional: The Symbolic Dimensions of House Shapes in Kota Gede and Surroundings. Berkeley: University of California.	Tidak Tersedia
10.	Wardoyo, STH. 1981. Kriteria Kualitas Air untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. Disertasi PPLH-UNDP. Bogor: Institut Pertanian Bogor: 15-38.	Tidak Tersedia
11.	Yudhistira, Angga. Antono, Dwi rian. Dan Hendriyanto. 2003. Respon Organisme Akuatik terhadap Variabel Lingkungan (pH, Temperatur, Kekeruhan, dan detergen). Disertasi. Departemen Budidaya Perairan, fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut pertanian Bogor.	Tidak Tersedia
12.	Muhammad Ichwan, 1999. Relief Binatangpada Candi Mendut, Skripsi, Denpasar: universitas Udayana, Belum diterbitkan.	Tidak Tersedia
13.	Noer, A. 2001. Variasi Sifat Fisika dan Sifat Mekanika Kayu Warugombong (<i>Hibiscus macrophyllus</i>) Pada Arah Radial dan Aksial. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Intan.	Tidak Tersedia
14.	Putra, S. (2013). Pembangunan WebGIS Untuk Kebutuhan Eksplorasi Migas. Bandung: Skripsi Teknik Geodesi dan Geomatika.	Tidak Tersedia
15.	Safaat, Sandi. 2004. Kajian Pengaruh Temperatur dan Konsentrasi Larutan EDTA pada Proses Aktifasi Zeolit Alam dengan Metode Disolusi dalam Larutan Na ₂ EDTA. (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
16.	Setiawan, O. 2001. Sifat Kimia dan Dimensi Serat Kayu Tisuk pada Arah Aksial dan Radial. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Intan.	Tidak Tersedia
17.	Haunschild, Andrea. 1988. Claim and Reality of New Museology: Case Studies in Canada, The United State, and Mexico "Desertasi Doktor Hamburg University". Hamburg.	Tidak Tersedia

f. Standar

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Anonim. 2005. Standart Internasional ISO/ IEC 17025: Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengeujian dan Laboratorium Kalibrasi, Diterjemahkan oleh Komite Akreditasi untuk Digunakan sebagai Persyaratan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dalam sistem Akreditasi laboratorium Komite Akreditasi Nasional. Jakarta.	Tidak Tersedia
2.	Anonim. 2007. Standarisasi Pengelolaan Laboratorium dalam Rangka Pengintegrasian Pemanfaatan Laboratorium di Universitas Indonesia. Jakarta: Unit DRPM, Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia

3.	Anonimus. 2006. Standar Nasional Indonesia (SNI) no. 01.7202-2006: Klasifikasi Tingkat Kerusakan Kayu. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia.	Tidak Tersedia
4.	Badan Standarisasi Nasional. 2008. Standar Nasional Indonesia (SNI 2825:2008): Cara Uji Kuat Tekan Batu Uniaksial. Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.	Tidak Tersedia

Lampiran 6. Koleksi yang Tidak Tersedia di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur Berdasarkan Sitiran Artikel Karya Peneliti Balai Konservasi Borobudur

a. Buku

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Hamilton, D.L. 1999. Methods of Conserving Archeological Material from Underwater Site. Conservation Research Laboratory Center for Maritime Archaeology and Conservation. Texas: A&M University.	Tidak Tersedia
2.	Antono, A. 1971. Ilmu Bahna Konstruksi Teknik.	Tidak Tersedia
3.	Day Ir R.A and Underwood A.L. 1986. Analisis Kimia Kuantitatif. Jakarta: Erlangga.	Tidak Tersedia
4.	Groci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Restoration of Architectural Heritage, Computacional Mechanics Publications, Southampton, UK and Boston, USA.	Tidak Tersedia
5.	Hartomo. AJ. 1994. Mengenal Keramik Modern. Yogyakarta: Andi Offset.	Tidak Tersedia
6.	Irvan, Anshory. 1987. Pemantauan Pelajaran Kimia. Bandung: Ganeca Exact.	Tidak Tersedia
7.	Mulyono. 1999. Studi Teknis Pengerjaan Bahan Pemugaran Bata. Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur	Tidak Tersedia
8.	Parkani. 1999. Archaeological Chemistry. Bradshaw & Co. London	Tidak Tersedia
9.	Spillane, James. 1994. Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. (Seri Siasat Kebudayaan). Yogyakarta: Kanisius.	Tidak Tersedia
10.	Kosasih, S.A. 1983. "Lukisan Gua di Indonesia sebagai Data Sumber Penelitian Arkeologi". Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta, hal 158-175.	Tidak Tersedia
11.	Soerianegara and Lemmens. 1993. Plant Resources of south-East Asia no. 5(1). Timber Tress: Major Commercial Timbers. Wageningen: Pudoc Scientific Publishers.	Tidak Tersedia
12.	Adnan, M. (1997). Teknik Kromatografi untuk Analisis Bahan Makana. Jogyakarta: Andi	Tidak Tersedia
13.	Anonim. 2005. Technical Dana Sheet Sikalatex. Edition 2. Bogor: Bandung Agent.	Tidak Tersedia
14.	Aronaff.1989. Geographic Information System: A Management Perspective. Ottawa Kanada: WDL Publication.	Tidak Tersedia
15.	Barret, E dan Curtis, L.F., 1992, Introduction to Environmental Remote Sensing, Third Edition, Chipman & Hall, Madras.	Tidak Tersedia
16.	Beek, Teris. 1999. Modern Methods of Secondary Product Isolation and Analysis. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. Page 91 -186	Tidak Tersedia
17.	Bekker, S.J.WM. 1972. Ilmu Prasasti Indonesia (Seri Risalah Pengantar Pengajaran dan Pembelajaran Sejarah). Yogyakarta : Jurusan Sejarah IKIP Sanata Dharma.	Tidak Tersedia
18.	Biornstad, Margareta. 1990. "The ICOMOS Internasional Committee on Archaeological Management (ICAHM)". dalam Henry F. Cleere (Ed.). Archaeological Heritage Management in The Modern World. Unwim-Hyman. London. Hlm. 70-78.	Tidak Tersedia
19.	Brown-Radiliffe, A.R.1952. Structure and Function In Primitive Society. New York: The Prec Press	Tidak Tersedia

20.	Budi Agus Riswandi dan M. Syamsudin. 2005. Hak Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada	Tidak Tersedia
21.	Carr, Stephen, Franci, Mark, Rivlin. Leanne G., Stone, Andrew M 1992, Public Space, Cambridge University Press, New York.	Tidak Tersedia
22.	Casparis, J. G. de. 1950. Prasasti Indonesia 1. Bandung: A.C. Nix & Co.	Tidak Tersedia
23.	Chanawi, H. Adami. 2007. Tindak Pidana Hak atas Kekayaan Intelektual (Penyerangan Terhadap Kepentingan Hukum Kepemilikan dan Penggunaan Hak atas Kekayaan Intelektual). Malang : Bayumedia Publishing	Tidak Tersedia
24.	Cleere, H. F. 1990. "Introduction: The Rationale of Archaeological Management, dalam H. F. Cleere (ed), Archaeological Heritage Management in the Modern World. London: Unwin-Hyman.	Tidak Tersedia
25.	Craib. 1986. Teori-teori Sosial Modern. Jakarta: Rajawali Press.	Tidak Tersedia
26.	Croci, Giorgio. 1989. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage.	Tidak Tersedia
27.	Croci, Giorgio. 1998. The Conservation and Structural Restoration of Architectural Heritage. Computational Mechanics Publications Southampton, UK and Boston, USA	Tidak Tersedia
28.	Danrendrof. 1986. Konflik-konflik dalam Masyarakat Industri. Jakarta: Rajawali Press	Tidak Tersedia
29.	Darvill, Timothy. 1995. Value Systems in Archaeology. Malcolm A. Cooper, etc (ed). Managing Archaeology. London and New York. Routledge.	Tidak Tersedia
30.	De Jong Boers B, (1994), Mount Tambora in 1815; A Volcanic Eruption in Indonesia and Its Aftermath, revised version of a Dutch-language article, "Tambora 1815: De geschiedenis van een vulkaanuitbarsting in Indonesië," published in Tijdschrift voor Geschiedenis 107 (1994): 371-92	Tidak Tersedia
31.	Dumanauw, JF.1982. Mengenal Kayu. Jakarta: PT. Gramedia.	Tidak Tersedia
32.	Evers. Hand-Dieter. 1992. Kelompok-kelompok Strategis. Jakarta:Obor.	Tidak Tersedia
33.	Fandeli, C. (ed). Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.	Tidak Tersedia
34.	Fandeli, C. 2002.Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, UGM	Tidak Tersedia
35.	Ford, D. & Williams, P. 2007. Karst Hydrogeology and Geomorphology. John Wiley & Sons, Ltd. 562p.	Tidak Tersedia
36.	Graha, D.S. 1987. Batuan dan Mineral. Nova, Bandung.	Tidak Tersedia
37.	Grave, Frank de. 1978. Religion Concepts, Encyclopedia Of Bioethics. I.G.A.G. Putra dan I Wayan Sadia, Wraspati-tattwa. Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi.	Tidak Tersedia
38.	Harborne, J.B. 1999. Classes and Functions of Secondary Product from Plants. Chemical from Plants Perspectives on Plant Secondary Products. NJ. Walton and DE. Brown. Imperial College, London. 1-25	Tidak Tersedia
39.	Hardjo, K.S., 2005, Modul Praktikum Sistem Informasi Geografi Berbasis Vektor, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
40.	Ilic, J. 1991. CSIRO Atlas of Hardwood. Crawford House Press. Melbourne. Australia	Tidak Tersedia

41.	Ir. Sanggono, KH. 1997. Buku Teknik Sipil.	Tidak Tersedia
42.	Jurgens and Blanchette. 1999. Characterization of Wood Destroying Microorganisms in Archaeological Woods from Environment. Departement of Plant Pathology, University of Minnesota.	Tidak Tersedia
43.	Jutono dkk, 1972, Dasar-dasar Mikrobiologi untuk Perguruan Tinggi, Depatemen Mikrobiologi Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
44.	Kim, Young-Hee. 2012. Application and Utilization of Plant Extracts for Pest Control on Biological Conservation. Textbook Vol. 1. General Lectures of Asia Cooperation Program on Conservation Science. Conservation Science Division. National Research Institute of Cultural Heritage, Korea	Tidak Tersedia
45.	Koentjaraningrat.1972. Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian	Tidak Tersedia
46.	Koestoro, Lucas P. 2010. "Benteng dan Kearifan Lokal", dalam Seri warisan Sumatera Bagian Utara No.0510. Medan: Balai Arkeologi Medan. hlm 96 -- 133.	Tidak Tersedia
47.	Kumar & Kumar. 1999. Biodeterioration of Stone in Traptical Enviroment, USA: The Getty Conservation Institute.	Tidak Tersedia
48.	Leisen, H., & Leisen E.v.P. 2012. Technical Mission to Borobudur World Heritage Site in Indonesia. Cologne University. Germany.	Tidak Tersedia
49.	Lillesand, T.M and Kiefer, R.W., 1979, Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra, (terjemahan), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	Tidak Tersedia
50.	Loughnan, F.C. 1969. Chemical Weathering of Silicate Minerals. Elsevier. New York.	Tidak Tersedia
51.	Luknanto, Joko. Dkk. 2002. Evaluasi Stabilitas Sub Struktur, magelang.	Tidak Tersedia
52.	Malingreau, J.P., 1978, Penggunaan Lahan Pedesaan Penafsiran Citra untuk Inventarisasi dan Analisisnya, PUSPICS UGM-Bakosurtanal, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
53.	Mangku Suwondo, Suhadi. 1987. Ekonomi dan Siklus Indistralisasi. Dalam Prisma 2 (XVI) Hal.65-86.	Tidak Tersedia
54.	Martawijaya, A., Kartasujana, I., Mandang, Y.I., Prawira, Kadir, K., 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor.	Tidak Tersedia
55.	Mensch, Peter Van. New Trends in Museology. 2011. Museum of Recent History Celje. Slovenia.	Tidak Tersedia
56.	Muljana, Slamet. 1967. Perundang-undangan Madjapahit. Jakarta: Bhratara	Tidak Tersedia
57.	Nuhraha, Doddy Setia. 1987. Batuan dan Mineral. Bandung: Nova	Tidak Tersedia
58.	Pren ce, R.C. 1993. Tourism and Heritage A rac ons, Routledge, London.	Tidak Tersedia
59.	Puntadewo, Atie, dkk. 2002. Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam. Jakarta: Center For International Forestry Research.	Tidak Tersedia
60.	Read, Robert Dick. 2008. Pengaruh Peradaban Nusantara di Afrika: Penjelajah Bahari. Mizan. Bandung.	Tidak Tersedia
61.	Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.	Tidak Tersedia
62.	Schwartz, J.H. 1995. Skeleton Keys, an Introduction to Human Skeletal Morphology, Development, and Analysis. New York: Oxford University Press	Tidak Tersedia
63.	Scovil, Gordon dan Anderson, 1977 "Guidelines for the Preparation of Statements of Environmental Impact on Archaeological Resources" dalam Schiffer, M.B dan G.J. Gumerman (ed) Conservation Archeology. New York: Academic Press.	Tidak Tersedia

64.	Shennan, Stephen. 1997. Quantifying Archaeology. 2nd Edition. Edinburgh: Edinburgh University Press.	Tidak Tersedia
65.	Sjostrom, E. 1995. Kimia Kayu, Dasar-dasar dan Penggunaannya (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tidak Tersedia
66.	Soekmono.1987. Pemugaran Candi Borobudur Selayang Pandang. Proyek Pemugaran Candi Borobudur.	Tidak Tersedia
67.	Soemarjan, Selo. 1981. Perubahan Sosial Di Yogyakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Tidak Tersedia
68.	Soenardi, 1977. Ilmu Kayu. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.	Tidak Tersedia
69.	Soerjono, Soekarno. 1987. Talcott Parson: Fungsionalisme Imperatif. Jakarta: Rajawali Press.	Tidak Tersedia
70.	Spharley, R. 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana.	Tidak Tersedia
71.	Spillane, James. 1987. Ekonomi Pariwisata: sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.	Tidak Tersedia
72.	Stahl, E. 1969. Thin-Layer Chromatography, A Laboratory Handbook, Tokyo: Springer-Toppan.	Tidak Tersedia
73.	Sudarmaji, S. Haryono, B. Suhandi. 1981. Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian. Jogjakarta: Liberty.	Tidak Tersedia
74.	Sulaiman, Satyawati. 1986. Local Genius Pada Masa Klasik, Kepribadian Kebudayaan Bangsa. Jakarta: Pustaka Jaya.	Tidak Tersedia
75.	Sutanto, Rachman. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan. Kanisius, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
76.	Tabrani, Primadi. 2011. Belajar dari Sejarah dan Lingkungan: Ekspedisi Borobudur. Penerbit ITB. Bandung.	Tidak Tersedia
77.	Tangdilina, L.T. 1981. Toraja dan Kebudayaannya. Tana Toraja : Yayasan Lepongan Bulan (YALBU).	Tidak Tersedia
78.	Tilly, Charles. 1978. An Urban World. Boston-Toronto: Little Brown & Company.	Tidak Tersedia
79.	Tim Telaga bakti Nusantara. 1997. Sejarah Perkereta Apian Indonesia, Jilid I. Bandung: penerbit Angkasa.	Tidak Tersedia
80.	Todd. 1980. Groundwater hydrology, Second Edition. University of California, Berkeley. New York: John Wiley and Sons.	Tidak Tersedia
81.	Torraca, G. 1982. Porous Building Material-Material Science for Architectural Conservation. Italy. ICCROM.	Tidak Tersedia
82.	Turner, Jack. 2011. Sejarah Rempah: Dari Ekosistem Sampai Imprealisme. Komunitas Bambu. Depok.	Tidak Tersedia
83.	Tyler, Varro E. 1981. Fermakognosi, terj. Philadelphia: Lea and Febriger.	Tidak Tersedia
84.	Ucko, Peter J dan Andree Rosenfeld, 1967. Paleolithic Cave art. London: World University Library.	Tidak Tersedia
85.	Valentijn, f. 1726. Beschrijving van Groot Java op te Java Major, deel IV. Dordrecht: Joannes van Braam.	Tidak Tersedia
86.	Van Bemmelen, R.W. 1949. The Geology of Indonesia, vol. IA, General Geology, Government Printing Office, The Hague Martnus Nijnhoff.	Tidak Tersedia
87.	W. F. Stuterheim. 1950. Chandi Borobudur Name Form and Meaning, Studies In Indonesia Archaeology. Batavia: Kolff & Co.	Tidak Tersedia
88.	Waryono. R.A Rifai dan DH Gunawan. 1987. Pengantar Meteorologi dan Klimatologi untuk Universitas dan Umum. Yogyakarta: PT. Bina Ilmu	Tidak Tersedia
89.	White, T.D. & Folkens, P.A. 2005. The Human Bone Manual. London: Elsevier Academic Press.	Tidak Tersedia
90.	Wilmott, Donald Earl. 1980. The Chinese of Semarang A Changing Minority Community in Indonesia. New York: Cornell University Press.	Tidak Tersedia
91.	Yoesoef, Daoed. 2004. Borobudur. Jakarta: Kompas.	Tidak Tersedia
92.	Suyono, Aryono. 1985. Kamus Atropologi. Jakarta: Akademi Presindo.	Tidak Tersedia

93.	Anonim, 1953. Ensiklopedia Sejarah Sulawesi Selatan Sampai Tahun 1905. Makassar : Badan Peneli an dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan.	Tidak Tersedia
94.	Risse, Guenter B. 1978. History of the Concepts, Encyclopedia of Bioethics.	Tidak Tersedia
95.	100 Tahun HBS V Semarang 1877-1977. 1977. Panitia Reuni 100 HBS V Semarang.	Tidak Tersedia
96.	Diklat Spama. 1999. Penyelesaian Konflik Modul IV Hal. 9-10.	Tidak Tersedia
97.	Drajat, Hari Untoro. 1995. Manajemen Sumberdaya Mati Dalam Seminar Nasional Metodologi Riset Arkeologi. Depok: Jurusan Arkeologi Fakultas sastra Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
98.	ICOMOS International Scientific Committee for Stone (ISCS). 2008. Illustrated Glossary on Stone Deterioration Patterns. Ateliers 30 Impression, Champigny/Marne, France	Tidak Tersedia
99.	Iwasaki Iwaji, Yoshike Yuzo, Yoshida Seiko and Ohmori Teiko. 1975. Studies By The Dynamic Method On The Reaction Of Rock With Hot Spring Of The Tanagawa Hot Springs In Japan. Publicaton n 119 of the International Association of Hydrological Sciences Proccedings of the Grenoble Symposium.	Tidak Tersedia
100.	Karnawati, Dwikorita. 2007. Antisipasi Bahaya Geologi Dalam Konteks Tata Ruang. Makalah Dalam Seminar Nasional Manajemen Bencana dalam Konteks Tata Ruang. Yogyakarta: IMPI UGM.	Tidak Tersedia
101.	Kosasih, S.A. 1983. Lukisan Gua Prasejarah : Bentang Tema dan Wilayahnya dalam Diskusi Ilmiah Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi II: Estetika dalam Arkeologi Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal 16-37.	Tidak Tersedia
102.	Ramadhanil P, Kessler, P J A, S R Gradstein, Guhardja E., Leuschner C.H., Wiriadinata H., Sudirdjo S. T. 2002. Tree Composition In Secondary Forest of Lore Lindu National Park Central Sulawesi, Indonesia. Symposium (SFB 552) " Land Use, Nature Conservation andthe Stability of Rainforest margins in Southeast Asia. Bogor. 29 September- 3 October 2002	Tidak Tersedia
103.	S.Z. Iewin and A.E Charola. 1979. The Physical Chemistry of Deteriorated Brick and Its Impregnation Technique. Paper Presented at the Congress for Brick of Venice, October 22.	Tidak Tersedia
104.	Anonim. 2007. Pemanasan Global. Fakultas Geografi UGM.	Tidak Tersedia
105.	Tanudirjo, D.A. .2003. "Gagasan Untuk Nominasi Benda Cagar Budaya di Indonesia". Makalah disusun dalam rangka Lokakarya Penyusunan Piagam Pelestarian Pusaka Untuk Indonesia di Kaliurang, 30 September – 3 Oktober 2003.	Tidak Tersedia
106.	Tanudirjo, D.A. 2004. Kriteria Penetapan Benda Cagar Budaya. Makalah disampaikan di acara Workshop Pedoman Penetapan Benda Cagar Budaya diselenggarakan oleh Deputy Menteri Bidang Kepurbakalaan dan Museum. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di Cirebon, 16-18 Juni 2004.	Tidak Tersedia
107.	Tanudirjo, Daud Aris. 2008. Menuju Kebangkitan Permuseuman Indonesia "Makalah Seminar Reposisi Museum Di Indonesia". Jakarta.	Tidak Tersedia
108.	Tanudirjo, Daud Aris. "Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi: Suatu Pengantar". Makalah untuk Pelahan Pengelolaan Sumberdaya Arkeologi, di Trowulan, Mojokerto, 27 Agustus – 1 September 2004.	Tidak Tersedia
109.	Thorn, Andrew. 2012. Lithium Silicate Consolidation of Wet Stone and Plaster. 12th International Congress on the Deterioration and Conservation of Stone, Thursday 25 October 2012. Methods and Materials of Cleaning, Conservation, Repair and Maintenance Session XII: 8:00 – 10:00	Tidak Tersedia
110.	Tjandrasasmita, Uka. 1985. "Kota Pemukiman Masa Pertumbuhan Kerajaan-kerajaan Pengaruh Islam di Indonesia (Penerapan Arkeologi dan Konsep-konsep Ilmu Sosial)", dalam Procceding Pertemuan Ilmiah Arkeologi III. Jakarta Puslit Arkenas.	Tidak Tersedia

111.	Torraca, G. 1977. Building Materials and Deterioration Process. International Culture for Conservation.	Tidak Tersedia
112.	Utomo, Bambang Budi. 2013. Warisan Dinasti Sailendra di Asia Tenggara, Belahan Barat Nusantara. Makalah pada Kongres Kebudayaan Indonesia 2013 Yogyakarta.	Tidak Tersedia
113.	Anonim. Water Movement in Porous Solids.	Tidak Tersedia
114.	Nandika, D., Rismayadi, Y, Diba F. 2003. Rayap Biologi dan Pengendaliannya. Surabaya: Muhammadiyah University Press.	Tidak Tersedia

b. Laporan dan Arsip

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Permana, R. Cecep Eka. 2008. Pola gambar Telapak Tangan Pada Gua-gua Prasejarah di Wilayah Pangkep-Maros Sulawesi Selatan. Diseratasi Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
2.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume II: Restoration of East Main Tower Gate of The Royal Palace Site, September 15th, 1997-March 31th 200. Directorate general for culture, Departemen of National Education Building E, 4th Floor	Tidak Tersedia
3.	Simanjuntak, wahyu Saptono, Fadlan S Intan, dkk. 2009. Penelitian Hunian Prasejarah di Padang Bindu Baturaja Sumatera Selatan. Jakarta: Puslitbangarkenas.	Tidak Tersedia
4.	Aja S U. 2000. Soils: Chemical Transformation During Weathering and Soil Formation. Wheatering Soil Lab	Tidak Tersedia
5.	Anonim. 2002. Laporan Pendataan bangunan Sekolah taman Ibu Yogyakarta. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta. Direktorat Jenderal Kebudayaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
6.	Anonim. 2009. Laporan Monitoring Kawasan Tahun 2009. Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakal.	Tidak Tersedia
7.	Ari Styastuti, 2005 Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Candi Di Kawasan Prambanan (Analisis Berdasarkan Pendekatan Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan), Tesis S-2 Program Studi Kajian Pariwisata Jurusan Manajemen Dan Kelembagaan Program Pasca Sarjana UGM	Tidak Tersedia
8.	Boniyem. 2013. Verifikasi Metode Uji Penentuan Kandungan Timbal Terlarut pada Sampel Air Filter Layer Candi Borobudur dengan Spektrofotometer Serapan Atom, Laporan PKL, FMIPA, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII).	Tidak Tersedia
9.	BP3. 2012. "Laporan Teknis Konservasi Komplek Makam Putro Balee, Makam Tgk. Aer Chan dan Makam Tgk. Awe Geutah di Kabupaten Pidie, Prov.insi Aceh.	Tidak Tersedia
10.	Inajati, 2009. Paradoks Kawasan Budaya: Studi tentang Strategi Pengelolaan Saujana Budaya di Tengah Industri Pariwisata dan World Heritage di Toraja Utara. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahap I Tahun 2010. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
11.	Jurusan T. Geologi UGM. 2004. Studi Kelayakan Teknis Gua Putri Asih Sebagai Wanawisata Gua Ilmu Pengetahuan. Kerjasama Perum Perhutani KPH Parengan dan Jurusan Teknik Geologi, FT-UGM, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
12.	Kumarasari, Pungkie Lelly. 1991. Sistem Kesehatan Dalam Masyarakat Jawa Kuna Pada Abad XIV Samapi XV Masehi: Kajian Berdasarkan Data Tertulis. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.	Tidak Tersedia
13.	Ma'ruf, B. 2003. Analisis Renggang Horizontal Situs Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Tidak Tersedia
14.	Ma'ruf, B. 2004. Analisis Deformasi Vertikal Candi Borobudur, laporan Penelitian, Jurusan Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, universitas Gadjah Mada Yogyakarta.	Tidak Tersedia
15.	Meucci, C. 2007. Degradation an Conservation Of Stone , Candi Borobudur Research Program. Rome	Tidak Tersedia
16.	Nico S. Kalangie. 1981/1982. Peranan dan Sumbangan Antropologi Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan: Suatu Kerangka Masalah-masalah Penelitian, Analisis Kebudayaan, Th. II. No. 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia

17.	Nuryadi. 1996. Laporan Pelaksanaan Pemugaran Candi Candi Bata di Trowulan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
18.	Rachmawati, oktafia. 2008. Kajian Pada Pergerakan dan Penyediaan Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Wisata Candi Borobudur. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.	Tidak Tersedia
19.	Ramli dan Jusmaini. 2007. Pengaruh Pemberian Material Limbah Serat Alami Terhadap Sifat Fisika Bata Merah. Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Padang.	Tidak Tersedia
20.	Raster, Djaenudin, Nuryadin dan sulaiman. 2000. Laporan Hasil Pelaksanaan Konservasi Perahu Kuno Tirtamaya, kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Subdit Pemeliharaan. Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala.	Tidak Tersedia
21.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume I: Introduction, Directorate General for culture, Departement of National Education Building E, 4th Floor.	Tidak Tersedia
22.	Sedyawati Edi, IGN Anom, Nunus Supardi, Samidi, Djasponi. 2000. Report of ITASA in Safeguarding Royal Palace Site. Volume III: Restoration of North Tower Gate I of The Royal Palace Site, April 15th, 1996 - July 15th, 1996. Directorate General for Culture, Departement of national Education Building E, 4th Floor.	Tidak Tersedia
23.	Setiadji, P. 2006. Karakteristik Derajat Pelapukan □ Andesit dan Prilaku Geomekanikannya di Purwakarta. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral. Institut Teknologi Bandung.	Tidak Tersedia
24.	Setiawan, Taufiqurrahman, dkk. 2011. Penelitian Situs Dunia Di Sumatera Utara Benteng Puteri Hijau. Medan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Museum Negeri Provinsi Sumatera Utara.	Tidak Tersedia
25.	Setyatun, A. 2005 Daya Dukung Fisik Zona 1 Candi Prambanan. Tugas Praktek Kuliah Lapangan S-2 Program Magister Sains Pariwisata. Program Pasca Sarjana UGM.	Tidak Tersedia
26.	Subroto, 1995. Peringkat - peringkat Benda Cagar Budaya Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.	Tidak Tersedia
27.	Utomo Bambang Budi, (2007), Peneli an Vulkanologi atau Peneli an Arkeologi yang Terjadi di Daerah Lereng Gunung Tambora, Pusat Peneli an dan Pengembangan Arkeologi Nasional (dak dipublikasikan)	Tidak Tersedia
28.	Andrea Lingua, Paolo Piumatti, Fulvio Rinaudo Digital Photogrammetry: A Standart Approach to Cultural Heritage Survey. In: The International Archives of	Tidak Tersedia

c. Terbitan Pemerintah

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Anonim. 1972. Peraturan Sementara Portland Indonesia No.- Yayasan Dana Normalisasi Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, Direktorat Jendral Cipta Karya. Lembaga Pendidikan Masalah Bangunan.	Tidak Tersedia
2.	Anonim. 2001. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang 2001-2010. Bappeda Kabupaten Magelang.	Tidak Tersedia
3.	Berita Acara Rekomendasi Bentuk Arsitektur bangunan Tim Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB) Kota Yogyakarta Terhdap Rencana Pembangunan di Jl. Gadjah Mada No.28 Purwokinanti Yogyakarta Nomor: 430/009 tanggal 5 April 2013	Tidak Tersedia
4.	DPU. 1987. Spesifikasi Awet Untuk Perumahan dan Gedung. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.	Tidak Tersedia
5.	Draf Rpp Pelestarian Cagar Budaya (perSeptember 2014)	Tidak Tersedia
6.	G. Pudja. 1983. Manawa Dharma Sastra: Weda Smrti Compendium Hukum Hindu Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Hindu Departemen Agama Republik Indonesia.	Tidak Tersedia
7.	Hadiwonggo, Hernowo. 2002. Strategi Mitigasi Bencana Dalam Rangka Perlindungan dan Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum, dan Situs Berdasarkan Manajemen Bencana. Makalah Pada Pendidikan Manajemen Siaga Bencana Benda Cagar Budaya, Museum dan Situs. Jakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata.	Tidak Tersedia
8.	Kappres No. 1 Tahun 1992. Pengelolaan taman Wisata Candi Borobudur. Jakarta: Unpublished.	Tidak Tersedia

9.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, 2010, Kajian Manajemen Terpadu Kawasan Borobudur, Jakarta. (tidak dipublikasikan).	Tidak Tersedia
10.	Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. 2005. "Pedoman Perawatan Dan Pemugaran Cagar Budaya Bahan Batu", Jakarta.	Tidak Tersedia
11.	Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 1995, Baku Mutu Limbah Cair bagi Kegiatan Industri, 23 Oktober 1995. Jakarta.	Tidak Tersedia
12.	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 286/M/2014 tentang Satuan Ruang Geografis Borobudur Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.	Tidak Tersedia
13.	Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 798/KEP/ 2009 tentang Penetapan Bangunan Warisan Budaya di Kota Yogyakarta. Pemerintah kota Yogyakarta.	Tidak Tersedia
14.	Peraturan Daerah kabupaten Magelang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Magelang Tahun 2010 - 2030	Tidak Tersedia
15.	Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya	Tidak Tersedia
16.	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Kawasan dan Bangunan Cagar Budaya	Tidak Tersedia
17.	Peraturan Menteri kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.40/OT.001/ MKP-2006.Depbudpar. Jakarta.	Tidak Tersedia
18.	Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah.	Tidak Tersedia
19.	Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	Tidak Tersedia
20.	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.	Tidak Tersedia
21.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya. Depbudpar. Jakarta.	Tidak Tersedia
22.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan UU Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya	Tidak Tersedia
23.	Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kawasan Strategis Nasional Borobudur dan Sekitarnya.	Tidak Tersedia
24.	PMNA/Ka.BPN No. 1 Tahun 1997 tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Pedesaan.	Tidak Tersedia
25.	Anonim. 1964. Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan N-10. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.	Tidak Tersedia
26.	Anonim. 1981. Jenis-jenis Perahu di Pantai Utara Jawa-Madura. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.	Tidak Tersedia
27.	Giorgio Torraca. 1977. Building Materials and Deterioration Proces. International Centre For Conservation.	Tidak Tersedia
28.	Liflet. 2001. Candi Borobudur Warisan budaya Dunia, UNESCO. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.	Tidak Tersedia
29.	Michrob, Halway . 1992. Temuan Perahu Kuno Tradisi Jawa Barat di Kabupaten Indramayu. Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung.	Tidak Tersedia
30.	Monitoring Team of BHCI. 2006-2007. Monitoring of Deterioration on Borobudur Panels Sample and Traditional Mortar Application, Bimonthly Report from Borobudur Heritage Conservation Office to UNESCO.	Tidak Tersedia
31.	Surono. Ir. M. Phil. 2010. Peran Laboratorium dalam Pengembangan Mutu dan Keamanan Pagan dan Partanian. Dikutip tanggal 19 Agustus 2010.	Tidak Tersedia
32.	YDNI No. 10 (11 Januari 1964). Bata Merah Sebagai Bahan Bangunan. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum (Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan)	Tidak Tersedia

d. Berkala

No.	Judul	Tidak tersedia
1.	Antibiotics	Tidak Tersedia
2.	Physical Anthropology	Tidak Tersedia
3.	Archaeometry	Tidak Tersedia
4.	Catena	Tidak Tersedia
5.	Geologi Indonesia	Tidak Tersedia
6.	Geological Society London	Tidak Tersedia
7.	Surveying dan Geodesi	Tidak Tersedia
8.	Western Pacific Earth	Tidak Tersedia
9.	Majalah Arkeologi	Tidak Tersedia
10.	Majalah Ilmu Kefarmasian	Tidak Tersedia

e. Skripsi, Tesis, Disertasi

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Linda. 2005. Tata Letak Lukisan Dinding Gua di kabupaten Maros dan Pangkep, Sulawesi Selatan. Skripsi. Yogyakarta: fakultas Ilmu Budaya UGM.	Tidak Tersedia
2.	Soekmono. 1974. Candi, Fungsi dan Pengertiannya 'Disertasi'. Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta.	Tidak Tersedia
3.	David Antony, 2007. Implementasi Keputusan Presiden Nomor. 1 tahun 1992 Dalam Pengelolaan Candi Borobudur, skripsi S-1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Tidak Tersedia
4.	Adibrata, Ambarini. 2007. Bahaya Longsor Pada Situs-situs Arkeologi di Pegunungan Baturagung Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Program Studi Geografi Program Pasca Sarjana UGM.	Tidak Tersedia
5.	Kovacs T. 2009. Durability of Crystalline Monumental Stone in Terms of Their Petrophysical Characteristics, Science For Conservation PhD Thesis Universitas di Bologna.	Tidak Tersedia

f. Standar

No.	Identitas	Tidak Tersedia
1.	Anonim. 2005. Standart Internasional ISO/ IEC 17025: Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengeujian dan Laboratorium Kalibrasi, Diterjemahkan oleh Komite Akreditasi untuk Digunakan sebagai Persyaratan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dalam sistem Akreditasi laboratorium Komite Akreditasi Nasional. Jakarta.	Tidak Tersedia
2.	Anonim. 2007. Standarisasi Pengelolaan Laboratorium dalam Rangka Pengintegrasian Pemanfaatan Laboratorium di Universitas Indonesia. Jakarta: Unit DRPM, Universitas Indonesia.	Tidak Tersedia
3.	Anonim. 2006. Standar Nasional Indonesia (SNI) no. 01.7202-2006: Klasifikasi Tingkat Kerusakan Kayu. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional Indonesia.	Tidak Tersedia
4.	Badan Standarisasi Nasional. 2008. Standar Nasional Indonesia (SNI 2825:2008): Cara Uji Kuat Tekan Batu Uniaksial. Badan Penelitian Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum.	Tidak Tersedia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/ 426 /2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, Kepala Balai Konservasi Borobudur
Jl. Badrawati No.1 Borobudur
Jawa Tengah 56553

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Yunita Wulandari
NIM : 12140027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN BALAI KONSERVASI
BOROBUDUR BERDASARKAN ANALISIS SITASI PADA JURNAL KONSERVASI
CAGAR BUDAYA BOROBUDUR TAHUN 2007-2015

di bawah Bimbingan : Drs. Tri Septiyantono, M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hisyam Zaini, MA. +
NIP. 19631109 199103 1 009

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI KONSERVASI BOROBUDUR

Jalan Badrawati, Borobudur, Magelang 56553
Telp. (0293) 788225, 788175 Fax. (0293) 788367
E-mail: konservasiborobudur@yahoo.com Website : www.konservasiborobudur.org

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2410/UM.001/BK/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Seksi Konservasi Balai Konservasi Borobudur:

Nama : Iskandar Mulia Siregar, S.Si
NIP : 19691118 199903 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / IIIId
Jabatan : Kepala Seksi Konservasi Balai Konservasi Borobudur

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yunita Wulandari
NIM : 12140027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di Perpustakaan Balai Konservasi Borobudur pada bulan Februari – bulan April 2016 dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN BALAI KONSERVASI
BOROBUDUR BERDASARKAN ANALISIS SITASI PADA JURNAL KONSERVASI
CAGAR BUDAYA BOROBUDUR PADA TAHUN 2007-2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 27 April 2016

A.n Kepala
Seksi Konservasi



Iskandar M. Siregar, S.Si
NIP. 19691118 199903 1 001

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Yunita Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 04 Juni 1994
Alamat Asal : Pare Rt.02 Rw.08 Blondo
Mungkid, Magelang, Jawa Tengah
Email : wyunita01@gmail.com
No. hp : 085725149817

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Bustanul Atfal Aisyah Butuh	1998-2000
SD	MIM Butuh	2000-2006
SMP	SMP N 1 Mertoyudan	2006-2009
SMA	SMA N 2 Magelang	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga	2012-2016

C. Pengalaman Organisasi

2013-2015 : ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan